

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Konsultasi Pembimbing 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166

Dosen Pembimbing
 ①. Mahdia Fadhila, M.Psi.
 Psikolog

Judul : Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan 2. Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
 Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak
 Berhadapan Dengan Hukum Di Balai
 Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	07-02-2025	Review Bab 1	
2	24-02-2025	Review Bab 1-2	
3	14-03-2025	Review Bab 1-3	
4	11-04-2025	Review Guide Wawancara	
5	23-04-2025	Review Guide Wawancara	
6	11-02-2026	Review Bab 4 & buat jurnal	
7	12-03-2026	Review Bab 4.5 & Jurnal	
8	09-05-2026	Review Artikel Jurnal	
9	25-05-2026	Revisi Artikel Jurnal	
10	20-05-2026	Revisi Bab 1-5	
11	02-05-2026	Revisi Jurnal Artikel	
12	03-06-2026	Review & Revisi Bab 1-5 & Jurnal	
13.	17-06-2026	Submit Jurnal	

Banjarmasin, 03 Juni 2026
 Ketua Prodi Psikologi Islam

(Signature)
 Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Lampiran 2. Kartu Konsultasi Pembimbing 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166

Dosen Pembimbing
1. Mahdia Fadhila, M.Psi.
Psikolog

Judul : Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan (2) Dra. Hj. Siti Faridah, M.Ag
Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak
Berhadapan Dengan Hukum Di Balai
Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	04-05-2026	Review penulisan & isi Bab 1	
2	08-05-2026	Review Penulisan & Isi Bab 2	
3	12-05-2026	Review Penulisan Bab 2	
4	18-05-2026	Review penulisan & isi Bab 3	
5	22-05-2026	Review Bab 4	
6	29-05-2026	Review Bab 4-5	
7	03-06-2026	Review Bab 4-5 & Verbatim	
8	05-06-2026	Review Bab 4-5	
9	09-06-2026	Review Bab 4	
10	12-06-2026	Review Bab 4-5 & Jurnal	
11	15-06-2026	Review 1-5 & Jurnal	
12	17-06-2026	Review Jurnal & Submit	
...			

Banjarmasin, 03 Juni 2026
Ketua Prodi Psikologi Islam

Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Lampiran 3. Kartu Konsultasi Pembimbing Sebelumnya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Judul : Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Dosen Pembimbing
 1. Musfichin, M.A
 2. Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

No.	Tanggal	Topik Bahasan (Diisi Mahasiswa ybs.)	Tanda Tangan
1	24-04-2025	Review & Perbaikari BAB 1-3	
2	20-05-2025	Review & Perbaiki guide wawancara	
3	04-06-2025	Review Bab 1-3	
4	17-12-2025	Review bab 1-5 + verbatim	
5	24-12-2025	Review bab 1-5 + verbatim	
6	24-12-2025	Review Jurnal skripsi	
7	19-02-2026	Review bab 4-5	
8			
9			
10			
11			
12			
...			

Banjarmasin, 20 Mei 2025
 Ketua Prodi Psikologi Islam

Dra. Mulyani, M.Ag

Lampiran 4. Surat Perubahasn Dosen Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM
 Jl. Pandarapan Km.1, Guntung Manggis, Banjarbaru 70732 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT PERMOHONAN PERUBAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : -
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Perubahan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.
 Ketua Program Studi Psikologi Islam
 Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari
 di Tempat

Dengan hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tia Astuti
 NIM : 210103040166
 Judul Skripsi : Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan Pembimbing Kemasyarakatan
 Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I
 Banjarmasin

dengan ini mengajukan permohonan perubahan pembimbing skripsi sebagai berikut:

Pembimbing skripsi awal: Musfichin M.A

Pembimbing skripsi baru: Dra. Hj.Siti Faridah M.Ag

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu Ketua Program Studi Psikologi Islam, saya ucapkan terima kasih.

Banjarmasin., 02 Juni 2026

Hormat saya,



.....

Tia Astuti

NIM. 210103040166

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Sebelumnya

.....

Musfichin M.A

NIP. 197903242023211012

Ketua Program Studi Psikologi Islam



.....

Mahdia Fadhila, M.Psi., Psikolog

NIP. 198708022022032001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jl. Pandarapan Km.1, Guntung Manggis, Banjarbaru 70732 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pl.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KESEDIAAN DOSEN PEMBIMBING

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Dosen : Dra. Hj. Siti Faridah M.Ag
NIP/NIDN : 196412291994032003/2029126401
Jabatan : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Universitas : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

dengan ini menyatakan bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi bagi mahasiswa:

Nama Mahasiswa : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Program Studi : Psikologi Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Judul Skripsi : Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Demikian surat kesediaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 02 Juni 2026

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Hj. Siti Faridah M.Ag

NIP. 196412291994032003

Lampiran 5. Surat Habis Mata Kuliah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN HABIS MATA KULIAH

Nomor: 1179/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Ketua Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin menerangkan bahwa:

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : S1 Psikologi Islam
Tahun Akademik : 2025/2026

yang bersangkutan telah mengambil seluruh matakuliah yang ditetapkan program studi Psikologi Islam sesuai kurikulum tahun 2021.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk memperoleh transkrip nilai sementara.

Banjarmasin, 17 Juni 2026

Ketua Prodi Psikologi Islam,



Mazda Fadhila, M.Psi., Psikolog
NIP. 198708022022032001

Lampiran 6. Surat Keterangan SKK



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3266593
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1065/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Tia Astuti
NIM	: 210103040166
Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 27 September 2003
Semester	: X (Sepuluh)
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Program Studi	: S1 Psikologi Islam
Tahun Akademik	: 2025/2026

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin yang telah memperoleh Satuan Kredit Kegiatan Ekstrakurikuler (SKK): 73 SKK

Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk keperluan Persyaratan Sidang Skripsi

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 04 Juni 2026

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Kerjasama,



Lampiran 7. Sertifikat Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

e-mail: fuh@uin-antasari.ac.id website: http://www.fuh.uin-antasari.ac.id.

SERTIFIKAT

Nomor: 1127/Un.14/III.3/PP.01.1/06/2026

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini memberikan sertifikat kepada :

N a m a : Tia Astuti
N I M : 210103040166

Telah L U L U S dalam menempuh UJIAN KOMPREHENSIF pada Jurusan Psikologi Islam dengan nilai akhir 82,67 (A) bobot : 3,75

Demikian sertifikat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Banjarmasin, 17 Juni 2026
Dekan,

Prof. Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 197112171996031001

Lampiran 8. Surat Keterangan Submit Jurnal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN SUBMIT JURNAL

Nomor: 1305/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2026

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : Gambaran Dukungan Sosial Yang Diberikan Pembimbing
Kemasyarakatan (PK) Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum di
Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin
Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Program Studi : Psikologi Islam

Karya ilmiah tersebut telah disubmit untuk dipublikasikan di Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa (Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar (<https://ojs.unm.ac.id/jtm/index>) dan saat ini masih dalam proses evaluasi. Keputusan akhir mengenai publikasi sepenuhnya menjadi wewenang pihak jurnal.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 22 Juni 2026
a.n. Ketua Prodi Psikologi Islam

Sekretaris,



M. Muchin, M.A

NIP. 197903242023211012

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Fakultas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
 Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3266593
 Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

SURAT RISET
 Nomor: 1756/Un.14/III.3/PP.00.9/06/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Tia Astuti
NIM	: 210103040166
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: S1 Psikologi Islam
Alamat Sekarang	: Jl. Pramuka Komp. Satelit Permai No. 58 RT. 019 RW. 002 Banjarmasin Timur
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tempat yang dituju	: Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 3 (Tiga) Bulan
Dari Tanggal	: 14 Juli 2025
Sampai Tanggal	: 14 September 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan. Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 20 Juni 2025
 Dekan,




Dzikri Nirwanat

Lampiran 10. Surat Izin Penelitian di BAPAS



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN

KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN

Jalan Jendral A. Yani Km. 5,5 No. 24, Banjarmasin, Kalimantan Selatan
Telepon 085252502005 Pos-el : kanwilditjenpaskalset@gmail.com

Nomor : WP.19-UM.01.01-935
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Riset/Pengumpulan Data

26 Juni 2025

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

di -

Tempat

Memenuhi surat Saudara Nomor : 1757/Un.14/III.3/TL.00/06/2025 20 Juni 2025 hal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi. Bersama ini dengan hormat disampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin Mahasiswa/i Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, atas nama :

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Prodi : S1 Psikologi Islam

untuk melakukan pengumpulan data berupa Riset/Observasi pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan magang/penelitian untuk terlebih dahulu berkoordinasi dengan Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin.
2. Kegiatan magang/penelitian/pengumpulan data yang dilakukan digunakan untuk kepentingan ilmu pengetahuan;
3. Hasil pengambilan data yang telah dilakukan tidak untuk dipublikasikan diluar kepentingan akademik;
4. Bersedia untuk mematuhi peraturan yang berlaku pada Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin selama menjalankan kegiatan magang/penelitian/ pengumpulan data.

Demikian surat izin ini diterbitkan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Kantor Wilayah,



Mulyadi

Tembusan disampaikan kepada Yth :

- Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin.

Lampiran 11. Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KALIMANTAN SELATAN
BALAI PEMASYARAKATAN BANJARMASIN
Jl. Jend. A. Yani Km. 5,5 No. 39 Banjarmasin, Telp / Fax : 0511-3250546, Email :
bapas.banjarmasin@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : WP.19.PAS.14.UM.01.01-

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HARRY PURNOMO SETIAWAN,S.I.P.
NIP : 198702052015031001
Jabatan : Kepala Sub Bagian Tata Usaha
Alamat : Jl. A.Yani Km.5.5 No.39 Banjarmasin.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

NAMA : TIA ASTUTI
NIM : 210103040166
JURUSAN : S1 Psikologi
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

Telah menyelesaikan Penelitian di Kantor Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin
terhitung dari tanggal 24 Juli 2025 sampai dengan 14 September 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
dipergunakan seperlunya.

Banjarmasin, 16 September 2025

An. Kepala,
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



HARRY PURNOMO SETIAWAN,S.I.P.

Lampiran 12. *Expert Judgment*

1. *Expert Judgment 1*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
 Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Rifqa Amalia Azzyati, S. Psi., M.A.
 di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:
 Nama : Tia Astuti
 NIM : 210103040166
 Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgment* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
 Dosen Pembimbing Akademik


 Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 28 April 2025
 Hormat Kami,


 Tia Astuti

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rifqa Amalia Azzyati, S. Psi., M.A
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Judul Penelitian : Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin
Obyek Penilaian : Dukungan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi (terlampir)

Banjarmasin, 30 April 2025
Expert Judgement



Rifqa Amalia Azzyati, S. Psi., M.A



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dukungan Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Tia Astuti (NIM:210103040166) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Ada kalimat yang kurang efektif
- disesuaikan lagi mengenai tujuan peneliti & pertanyaannya
- disesuaikan pelisan bahasa kalimatnya agar tidak kaku
- tidak mengulang kalimat pertanyaan yang sebelumnya jika sudah bisa terjawab dipertanyaan sebelumnya
- jelaskan lagi aran tekankan lagi dukungan sosial yang dimaksudkan dalam pertanyaan.

Banjarmasin, ...
Expert Judgement

Rifqa Amalia Azzyati, S. Psi., M.A

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

2. Expert Judgment 2

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Ibu Fratiwi Rachmanigtyas M.Psi
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Tia Astuti

NIM : 210103040166

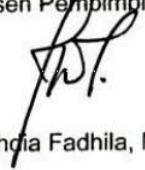
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Ibu kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik


Mahdia Fadhila, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 28 April 2025
Hormat Kami,


Tia Astuti

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fratiwi Rachmanigtyas M.Psi
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Judul Penelitian : Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin
Obyek Penilaian : Dukungan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, *21 mei 2025*
Expert Judgement



Fratiwi Rachmanigtyas M.Psi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
 Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dukungan Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Tia Astuti (NIM:210103040166) tersebut*):

- a. Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- b. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ c. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- d. Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

1. Disarankan agar pada bagian indikator dijelaskan secara lebih rinci dengan membaginya kedalam beberapa konteks yang merepresentasikan aspek-aspek utama dari teori yang digunakan.
2. Disarankan agar penjelasan masing-masing aspek dalam teori yang digunakan disampaikan atau dijelaskan secara lebih detail dan deskriptif.
3. Disarankan agar menyesuaikan kembali item-item pertanyaannya agar lebih relevan atau sesuai dengan tujuan penelitiannya.
4. Disarankan agar pada bagian tujuan wawancaranya dibuat secara berpoint-point atau berurutan dengan memberikan angka-angka seperti indikatornya.

Banjarmasin, ...
Expert Judgement



Fratiwi Rachmanigtyas M.Psi

*) lingkariilah sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

3. Expert Judgment 3

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bundel Guide Interview

Yth. Bapak Imaduddin, M.A, M.Kes
di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin:

Nama : Tia Astuti

NIM : 210103040166

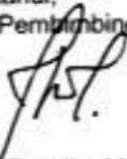
Prodi : Psikologi Islam (PI)

Dengan ini bermaksud mengajukan *Expert Judgement* Instrumen Guide Interview untuk penelitian tugas akhir/skripsi saya dengan Judul "Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin".

Dengan permohonan ini atas kesediaan Bapak kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Akademik



Mahdi Fadhila, M.Psi. Psikolog

Banjarmasin, 23 April 2025
Hormat Kami,



Tia Astuti

Surat Keterangan *Expert Judgement*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imaduddin, M.A, M.Kes
Jabatan/Instansi : Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

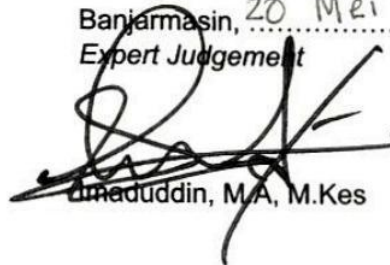
Dengan ini telah melaksanakan *Expert Judgement* pada:

Nama : Tia Astuti
NIM : 210103040166
Judul Penelitian : Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum Di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin
Obyek Penilaian : Dukungan Sosial

Demikian *Expert Judgement* ini dibuat untuk diperbaiki sebagaimana rekomendasi.
(terlampir)

Banjarmasin, 20 Mei 2025

Expert Judgement



Imaduddin, M.A, M.Kes



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593
Website: www.pi.uin-antasari.ac.id; E-mail: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id

Lampiran:

Rekomendasi dan Hasil Expert Judgement

Instrumen Guide Interview

Secara umum Instrumen Guide Interview "Dukungan Sosial" pada Desain Penelitian a.n. Tia Astuti (NIM:210103040166) tersebut*):

- Belum layak digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ☒ Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- Dapat digunakan tanpa revisi

Komentar dan Saran Perbaikan:

- Dalam bertanya dapat disesuka dengan kait Subjph. Sehingga tidak terkesan florisad.
- Dukungan Sosial bisa dieksplor lagi terkait jenis Duk-Sos nya → instra, informan, dll.
- Sebelum wawancara dimulai perlu penjabaran ttg maksud & tujuan Riset
- minimal 2 kali wawancara
- Informan penelitian perlu juga diwawanc.

Banjarmasin, 20 Mei 2025
Expert Judgement

Ineduddin, M.A., M.Kes

*) lingkarih sesuai dengan penilaian bapak/Ibu secara obyektif.

Lampiran 13. Informed Consent PK

1. Subjek A

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin : *Laki-laki*
Usia : *35 Tahun*

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah "Skripsi" pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tia Astuti selaku mahasiswi program studi Psikologi Islam.

Dalam konseling ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara.
2. Sebagai narasumber, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarkan untuk kepentingan diluar akademik.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses wawancara jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, *15 Juli 2025*

Mahasiswi (Peneliti)


(.....)

Narasumber


(.... ..)

2. Subjek Z

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama

Jenis Kelamin

Usia

:
: **laki-laki**
: **42 Tahun**

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah "Skripsi" pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tia Astuti selaku mahasiswi program studi Psikologi Islam.

Dalam konseling ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara.
2. Sebagai narasumber, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan untuk kepentingan diluar akademik.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses wawancara jika merasa ada hal yang mengganggu.

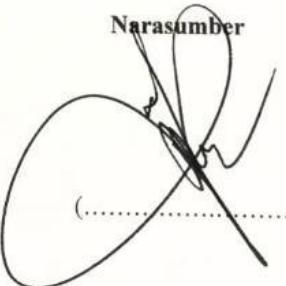
Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin,

Mahasiswi (Peneliti)

Narasumber

()

()

3. Subjek SY

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : 
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 56 Tahun

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah "Skripsi" pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tia Astuti selaku mahasiswi program studi Psikologi Islam.

Dalam konseling ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara.
2. Sebagai narasumber, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebar untuk kepentingan diluar akademik.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses wawancara jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin,

Mahasiswi (Peneliti)


(.....)

Narasumber


(.....)

Lampiran 14 Informed Consent Informan ABH

1. Infoman S

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin :
Usia :

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah “Skripsi” pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tia Astuti selaku mahasiswa program studi Psikologi Islam.

Dalam konseling ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara.
2. Sebagai narasumber, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka **dan** sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebar untuk kepentingan diluar akademik.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses wawancara jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin,

Mahasiswi (Peneliti)


(.....)

Narasumber


(.....)

2. Informan FR

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(*INFORMED CONSENT*)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin : laki-laki
Usia : 18

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah "Skripsi" pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tia Astuti selaku mahasiswi program studi Psikologi Islam.

Dalam konseling ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara.
2. Sebagai narasumber, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebar untuk kepentingan diluar akademik.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses wawancara jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin,

Mahasiswi (Peneliti)

Narasumber


(.....)


(.....)

3. Informan H

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :
Jenis Kelamin : **LAKI - LAKI**
Usia : **16**

Saya menyatakan **SETUJU** dan **BERSEDIA** untuk terlibat dan berpartisipasi aktif sebagai narasumber penelitian yang diselenggarakan guna memenuhi tugas akhir mata kuliah "Skripsi" pada program studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tia Astuti selaku mahasiswi program studi Psikologi Islam.

Dalam konseling ini, saya telah mengetahui, memahami, dan menerima **bahwa**:

1. Saya bersedia terlibat secara aktif sebagai narasumber dari awal hingga akhir proses wawancara.
2. Sebagai narasumber, saya berkewajiban memberikan informasi yang terbuka dan sebenar-benarnya terkait dengan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.
3. Identitas serta segala informasi yang saya berikan akan **DIRAHASIAKAN** dan tidak akan disebarluaskan untuk kepentingan diluar akademik.
4. Saya menyetujui adanya perekaman proses wawancara seperti tulisan, rekaman percakapan, dan lainnya selama proses kegiatan berlangsung dengan jaminan bahwa informasi pribadi **DIRAHASIAKAN**.
5. Saya berhak untuk menghentikan proses wawancara jika merasa ada hal yang mengganggu.

Saya dalam keadaan **SADAR** dan **TIDAK ADA PAKSAAN** dari pihak manapun untuk menandatangani surat persetujuan ini sehingga saya bersedia untuk menjadi narasumber penelitian dari awal hingga selesai.

Banjarmasin, 6

Mahasiswi (Peneliti)

Narasumber

()

()

Lampiran 15. Pedoman Wawancara Pembimbing Kemasyarakatan

Nama : Tia Astuti

NIM : 210103040166

Dukungan sosial menurut teori Sarafino dan Smith merupakan bentuk penerimaan yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap seseorang, yang berkontribusi pada pembentukan persepsi dalam diri individu tersebut bahwa ia mengalami perasaan dicintai, diperhatikan, dihargai, serta memperoleh bantuan.¹ Dalam konteks ini, dukungan sosial tidak hanya melibatkan aspek emosional tetapi juga mencakup pengakuan dan perhatian yang membangun rasa keterhubungan dan nilai diri individu.

Aspek-Aspek dukungan sosial menurut Weiss adalah:

- | | |
|------------------------|---|
| 1) Kedekatan emosional | 4) Ketergantungan dapat diandalkan |
| 2) Integrasi sosial | 5) Bimbingan |
| 3) Pengakuan | 6) Kesempatan untuk mengasuh ² |

¹ Timothy W. Smith Sarafino, E. P., *Health Psychology- Biopsychological Intractions*, 2011.

² Weiss, R. S., *The Provision of Social Relationship*, 1974, New Jersey: Prentice-Hall

No.	Aspek-Aspek	Indikator	Pertanyaan	Tujuan Pertanyaan
1.	Kedekatan Emosional (<i>Emotional Attachment</i>)	1. Pendekatan	1) Ceritakan bagaimana anda memulai pendekatan atau berinteraksi dengan ABH pada pertemuan pertama? 2) Apakah pendekatan dilakukan secara langsung ke anak atau melalui pihak lain terlebih dahulu? 3) Apakah jenis tindak pidana mempengaruhi pendekatan yang dilakukan? 4) Apakah anda pernah mendapati kendala pada saat melakukan pendekatan dengan ABH seperti ABH diam saja? Dan Bagaimana strategi yang anda lakukan? 5) Apakah pendekatan dengan ABH dan klien masyarakatan dewasa berbeda? Jika ada maka apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi anda dalam membedakan? 6) Apakah saat melakukan pendekatan pada saat Litmas, pendampingan dan diversi, terdapat perbedaan? Ceritakan hal apa yang membedakan tersebut	1) Untuk mengetahui cara awal PK membangun hubungan dengan ABH. 2) Untuk mengetahui metode pendekatan langsung atau lewat pihak lain. 3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh jenis kasus terhadap pendekatan PK. 4) Untuk mengetahui kendala awal dan strategi PK mengatasinya. 5) Untuk mengetahui perbedaan pendekatan PK antara ABH dan klien dewasa. 6) Untuk mengetahui perbedaan pendekatan PK pada litmas, pendampingan, dan diversi
		2. Memberi rasa aman dan nyaman	1) Apa yang anda lakukan untuk menciptakan suasana yang tidak mengintimidasi saat wawancara litmas? 2) Bagaimana anda membangun interaksi yang membuat anak merasa aman saat menceritakan latar belakang yang membuat ABH melakukan kesalahan tersebut? 3) Apa kendala yang	1) Untuk mengetahui bagaimana PK menciptakan suasana wawancara litmas yang nyaman dan tidak menekan. 2) Untuk mengetahui cara PK membangun rasa aman agar ABH mau menceritakan latar belakang perbuatannya. 3) Untuk mengetahui

			dihadapi Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan dukungan sosial berupa kepercayaan diri untuk ABH, dan dukungan informatif pada saat Litmas, pendampingan, diversi? Dan bagaimana strateginya 4) Bagaimana strategi yang anda gunakan agar anak mau terbuka, aman tanpa merasa dihakimi? 5) Apa prinsip utama yang menjadi faktor mempengaruhi diri anda agar selalu memegang prinsip agar anak merasa diperlakukan secara adil, aman dan nyaman?	kendala dan langkah PK dalam memberi dukungan sosial serta informasi kepada ABH. 4) Untuk mengetahui pendekatan PK agar ABH mau terbuka tanpa merasa disalahkan. 5) Untuk memahami prinsip PK dalam memastikan ABH merasa diperlakukan adil, aman, dan nyaman.
		3.Mengekspresian kasih sayang, perhatian	1) Ceritakan apa bentuk perhatian yang anda saat pertama kali bertemu dengan ABH? 2) Jika dalam kondisi anak marah, sedih bagaimana anda menunjukkan bentuk perhatian tersebut? 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda dalam memberikan bentuk peng ekspresian kasih sayang yang anda berikan kepada ABH pada saat pendampingan dan diversi? 4) Apa tantangan terbesar dalam mengekspresikan kasih sayang kepada ABH? Dan apa strategi dari tantangan tersebut? 5) Bagaimana anda menjaga batas profesional saat menunjukkan kasih sayang agar tidak disalah artikan?	1) Untuk mengetahui bentuk perhatian awal yang ditunjukkan PK saat pertama kali bertemu ABH. 2) Untuk mengetahui bagaimana PK merespons secara empatik saat ABH mengalami emosi seperti marah atau sedih. 3) Untuk mengetahui cara PK mengekspresikan kasih sayang dalam proses pendampingan dan diversi. 4) Untuk mengetahui hambatan serta upaya PK dalam menunjukkan kasih sayang kepada ABH. 5) Untuk mengetahui bagaimana PK menjaga profesionalisme

				dalam menunjukkan kepedulian agar tidak disalahartikan.
2.	Integrasi Sosial (<i>Social Integration</i>)	1. Kelompok Sosial	1) Ceritakan bagaimana anda memberikan dukungan pada ABH berupa arahan untuk masuk kedalam kelompok sosial selama dalam masa tahanan? 2) Apakah anda merekomendasikan pelibatan kelompok sosial tertentu sebagai bagian dari upaya pembinaan anak? Mengapa anda merekomendasikan hal tersebut? 3) Apa saja kendala yang anda hadapi ketika melibatkan kelompok sosial untuk mendukung ABH? Dan bagaimana strateginya? 4) Bagaimana anda mengatasi kondisi ketika anak tidak memiliki kelompok sosial yang baik? 5) Bagaimana anda dapat mengetahui dan minat ABH selama masa hukumannya? 6) Faktor eksternal ABH apa yang bisa menjadikan pendukung bagi anda agar minat ABH dapat dikembangkan ketika dalam masa hukuman tersebut? 7) Faktor apa yang mempengaruhi anda memperhatikan minat ABH selama masa hukuman tersebut?	1) Untuk mengetahui arahan PK terkait kelompok sosial bagi ABH. 2) Untuk mengetahui alasan PK merekomendasikan kelompok sosial. 3) Untuk mengetahui tantangan dan strategi PK dalam pelibatan sosial. 4) Untuk mengetahui cara PK menangani ABH tanpa dukungan sosial. 5) Untuk mengetahui cara PK mengenali minat ABH. 6) Untuk mengetahui faktor luar yang mendukung minat ABH. 7) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi perhatian PK pada minat ABH.
		2. Menciptakan Kebersamaan	1) Ceritakan bagaimana anda menciptakan kebersamaan dengan	1) Untuk mengetahui cara PK membangun

			ABH pada saat Litmas, pendampingan, dan diversi? 2) Bagaimana anda menghindari kesan menginterogasi saat menggali informasi dari ABH selama proses litmas, pendampingan, dan diversi? 3) Apakah status proses hukum (Litmas, pendampingan, diversi) mempengaruhi kebersamaan yang bisa dibangun? 4) Apakah ada kendala yang pernah anda alami saat membangun kebersamaan dengan ABH? Dan strategi apa yang anda lakukan? 5) Apa strategi yang Anda terapkan agar mampu menumbuhkan rasa kebersamaan dan keterikatan dengan ABH? 6) Bagaimana anda mempertimbangkan kesiapan emosional anak dalam proses membangun kebersamaan?	kebersamaan. 2) Mengetahui strategi PK agar tidak menginterogasi. 3) Mengetahui pengaruh status hukum pada kebersamaan. 4) Mengetahui kendala dan solusi membangun kebersamaan. 5) Mengetahui cara PK menumbuhkan keterikatan. 6) Mengetahui pertimbangan emosional ABH.
3.	Adanya Pengakuan (<i>Reassurance Of Worth</i>)	1. Pengakuan Kualitas Individu	1) Ceritakan bagaimana anda memberikan ungkapan pengakuan yang positif atas kualitas perkembangan ABH selama masa hukuman? 2) Bagaimana anda menilai kualitas perkembangan ABH saat Litmas, pendampingan, diversi sehingga anda mengakui bahwa ABH tersebut telah mengalami perubahan yang baik? 3) Apakah pengakuan yang anda berikan tersebut secara	1) Untuk mengetahui cara PK memberi pengakuan. 2) Untuk mengetahui dasar penilaian perubahan ABH. 3) Untuk mengetahui pihak yang menerima pengakuan. 4) Untuk mengetahui pemberian peran pada ABH. 5) Untuk mengetahui kendala dan solusi pemberian pengakuan. 6) Untuk mengetahui faktor pertimbangan

			langsung kepada anak atau juga disampaikan ke keluarganya? 4) Apakah anda pernah memberikan anak peran atau tanggung jawab tambahan karena melihat potensi positif dalam dirinya? 5) Apakah ada kendala ketika anda memberikan pengakuan positif pada ABH, seperti ABH tidak percaya diri atau tidak mau mengembangkan potensi yang ia miliki? Jika ada apa strategi yang anda lakukan? 6) Faktor apa saja yang anda perhatikan ketika memberikan pengakuan positif pada ABH? 7) Bagaimana strategi anda agar pengakuan positif atas kualitas perubahan ABH tidak membuat ABH menjadi lengah dan ia tetap menyadari kesalahannya?	pengakuan. 7) Untuk mengetahui strategi agar ABH tetap sadar diri.
		2. Penghargaan atau apresiasi	1) Ceritakan bagaimana bentuk penghargaan atau apresiasi yang anda berikan pada ABH selama proses Litmas, Pendampingan, dan diversi? 2) Pada saat apa (Litmas, pendampingan, diversi) biasanya anda memberikan banyak penghargaan atau apresiasi pada ABH? 3) Kendala apa saja yang anda alami ketika memberikan penghargaan atau apresiasi pada ABH? Dan bagaimana strategi yang anda lakukan 4) Bagaimana anda memastikan apresiasi yang diberikan tepat	1) Untuk mengetahui bentuk apresiasi PK. 2) Untuk mengetahui waktu pemberian apresiasi. 3) Untuk mengetahui kendala dan solusi apresiasi. 4) Untuk mengetahui ketepatan apresiasi. 5) Untuk mengetahui faktor penentu pemberian apresiasi.

			waktu dan sesuai dengan perkembangan ABH? 5) Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi anda dalam mengambil keputusan memberikan penghargaan atau apresiasi pada ABH?	
4.	Ketergantungan Yang Dapat Diandalkan (<i>Reliable Alliance</i>)	1. Memberikan Solusi	1) Ceritakan bagaimana anda memberikan solusi dari permasalahan yang dilakukan ABH? 2) Bagaimana Pembimbing Kemasyarakatan mengidentifikasi dan menyarankan solusi terbaik bagi anak yang memiliki permasalahan dalam lingkungannya? 3) Pada saat Litmas, bagaimana solusi dari kedua pilihan yaitu menyarankan ABH dibimbing diluar atau ABH disarankan untuk menjalani hukuman pidana? 4) Bagaimana anda mengembangkan strategi pendampingan yang sesuai dengan usia dan perkembangan emosional ABH? 5) Bagaimana anda menangani situasi jika pihak keluarga atau korban tidak setuju dengan hasil diversi ABH? 6) Kendala apa saja yang terjadi saat anda memberikan solusi permasalahan ABH? Dan strategi apa yang anda lakukan dalam menyikapi kendala tersebut? 7) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda memberikan solusi pada permasalahan	1) Untuk mengetahui solusi PK untuk ABH 2) Untuk mengetahui solusi lingkungan ABH dari PK 3) Untuk mengetahui Pertimbangan rekomendasi Litmas 4) Untuk mengetahui pendampingan sesuai usia/emosi ABH 5) Untuk mengetahui menangani penolakan diversi 6) Untuk mengetahui kendala & strategi solusi 7) Untuk mengetahui faktor pengaruh solusi PK

			ABH?	
		2. Menguatkan atau Memotivasi	1) Seperti apa bentuk motivasi yang Anda berikan pada ABH selama proses Litmas, pendampingan, diversi? 2) Bagaimana anda dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi ABH dan bagaimana mereka menggunakan faktor-faktor tersebut untuk memperkuat proses pendampingan? 3) Bagaimana anda mengatasi atau menguatkan ABH dalam melawan rasa putus asa atau ketidakpercayaan diri yang dirasakan oleh ABH selama proses pendampingan? 4) Apa yang dilakukan Pembimbing Kemasyarakatan untuk menciptakan rasa harapan pada ABH, terutama bagi mereka yang merasa masa depannya suram akibat masalah hukum yang mereka hadapi? 5) Kendala apa saja yang terjadi saat anda memberikan motivasi dan penguatan diri ABH? Dan bagaimana strategi yang anda lakukan?	1) Untuk mengetahui bentuk motivasi yang diberikan PK pada ABH. 2) Untuk mengetahui identifikasi faktor motivasi ABH dan penggunaannya. 3) Untuk mengetahui cara PK mengatasi rasa putus asa ABH. 4) Untuk mengetahui cara PK menciptakan rasa harapan pada ABH. 5) Untuk mengetahui kendala dan strategi motivasi PK untuk ABH.
		3. Memberikan Bantuan	1) Ceritakan bagaimana bentuk pemberian bantuan yang anda berikan pada ABH selama proses Litmas, pendampingan, diversi? 2) Bagaimana Pembimbing Kemasyarakatan membantu ABH untuk mempersiapkan diri menghadapi sidang atau pertemuan dengan	1) Untuk mengetahui bantuan bentuk PK pada ABH 2) Untuk mengetahui persiapan ABH menghadapi sidang atau pertemuan berwenang. 3) Untuk mengetahui perlindungan hak ABH selama proses pidana. 4) Untuk mengetahui

			pihak berwenang selama proses pidana? 3) Bantuan seperti apa yang anda lakukan untuk memastikan bahwa hak-hak ABH dilindungi selama proses pidana? 4) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi anda dalam memberikan dukungan berupa bantuan pada ABH? 5) Kendala apa saja yang anda alami ketika memberikan bantuan pada ABH? Dan strategi apa yang anda lakukan?	faktor yang memengaruhi bantuan PK pada ABH. 5) Untuk mengetahui kendala dan strategi bantuan PK pada ABH.
5.	Bimbingan (<i>Guidance</i>)	1. Memberikan Nasihat atau Saran	1) Ceritakan bagaimana anda memberikan nasihat, dan nasihat apa saja yang biasa anda berikan pada ABH? 2) Bagaimana saran yang diberikan kepada ABH untuk mempersiapkan diri menghadapi proses hukum pada saat Litmas? 3) Apa saran yang anda berikan kepada ABH agar mereka tetap semangat menjalani pendidikan selama pendampingan? 4) Apa yang biasanya anda nasihatkan kepada ABH dan keluarganya agar bekerja sama dan menerima hasil diversi? 5) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda memberikan nasihat dan saran kepada ABH selama dalam proses hukuman? 6) Kendala apa saja yang pernah anda alami ketika memberikan nasihat atau saran pada ABH? Dan bagaimana strateginya?	1) Untuk mengetahui nasihat yang diberikan PK pada ABH. 2) Untuk mengetahui saran PK dalam mempersiapkan ABH menghadapi Litmas. 3) Untuk mengetahui saran PK agar ABH tetap semangat menjalani pendidikan. 4) Untuk mengetahui nasihat PK pada ABH dan keluarga terkait diversi. 5) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi nasihat dan saran PK pada ABH. 6) Untuk mengetahui kendala dan strategi PK dalam memberi nasihat atau saran.

		2. Mengarahkan atau Memberi Informasi	1) Ceritakan bagaimana anda memberikan pengarahan seperti berupa informasi pada ABH? 2) Bagaimana Pembimbing Kemasyarakatan menjelaskan proses hukum kepada ABH agar mudah dimengerti? 3) Apa langkah-langkah yang diambil Pembimbing Kemasyarakatan untuk mengarahkan ABH agar tetap mengikuti aturan dan proses hukum? 4) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda memberikan dukungan berupa mengarahkan atau memberikan informasi pada ABH? 5) Kendala apa saja yang anda alami ketika memberikan dukungan berupa mengarahkan atau memberikan informasi pada ABH?	1) Untuk mengetahui cara PK memberikan pengarahan atau informasi pada ABH. 2) Untuk mengetahui cara PK menjelaskan proses hukum kepada ABH. 3) Untuk mengetahui langkah-langkah PK mengarahkan ABH mengikuti aturan dan hukum. 4) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi PK dalam memberikan pengarahan atau informasi. 5) Untuk mengetahui kendala dan strategi PK dalam memberikan pengarahan atau informasi.
6.	Kesempatan Untuk Mengasuh (<i>Opportunity to Provide Nurture</i>)	1. Menyediakan ketersediaan waktu	1) Ceritakan bagaimana anda memberikan, menyediakan, membagi waktu anda untuk ABH? 2) Apakah anda menyediakan waktu khusus untuk bertemu dan berbicara dengan ABH di luar jadwal formal? 3) Bagaimana cara anda mengatur jadwal agar bisa merespons kebutuhan ABH secara cepat dan tepat waktu? 4) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda memberikan dukungan berupa ketersediaan waktu pada ABH? 5) Kendala apa saja yang	1) Untuk mengetahui cara PK menyediakan waktu untuk ABH. 2) Untuk mengetahui apakah PK menyediakan waktu khusus di luar jadwal formal. 3) Untuk mengetahui cara PK mengatur jadwal untuk respons cepat dan tepat waktu. 4) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi ketersediaan waktu PK untuk ABH. 5) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi PK dalam

			anda alami ketika berusaha menyediakan waktu untuk ABH?	menyediakan waktu untuk ABH.
		2.Memberikan Rasa Empati	1) Ceritakan bagaimana bentuk empati yang anda berikan pada ABH disaat dalam proses litmas, Pendampingan, diversifikasi 2) Bagaimana sikap anda saat mendengarkan cerita atau pengalaman sulit ABH selama proses hukuman? 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda memberikan rasa empati pada ABH? 4) Kendala apa saja yang anda alami ketika memberikan rasa empati pada ABH? Dan bagaimana strateginya?	1) Untuk mengetahui bentuk empati PK pada ABH. 2) Untuk mengetahui sikap PK saat mendengarkan cerita sulit ABH selama proses hukuman. 3) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi empati PK terhadap ABH. 4) Untuk mengetahui kendala dan strategi PK dalam memberikan empati pada ABH.
		3.Kesempatan Untuk Menjadi Orang Tua	1) Ceritakan bagaimana anda membagi peran menjadi pembimbing kemasyarakatan dan sekaligus orang tua bagi ABH selama dalam masa pidana? 2) Bagaimana anda memberi teladan atau contoh yang baik untuk ABH? 3) Faktor apa saja yang mempengaruhi anda memberikan peran anda bukan hanya menjadi pembimbing melainkan memerankan diri sebagai orang tua ABH? 4) Kendala apa saja yang anda alami ketika berusaha memerankan sebagai orang tua untuk ABH?	1) Untuk mengetahui bagaimana PK membagi peran sebagai pembimbing dan orang tua bagi ABH. 2) Untuk mengetahui cara PK memberi teladan atau contoh yang baik untuk ABH. 3) Untuk mengetahui faktor yang memengaruhi PK berperan sebagai orang tua bagi ABH. 4) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi PK dalam berperan sebagai orang tua untuk ABH.

Lampiran 16. Pedoman Wawancara Anak Berhadapan Dengan Hukum

Judul: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Pendahuluan

- a. Bagaimana pendekatan awal yang diberikan oleh Pembimbing Kemasyarakatan tersebut kepada anda?
- b. Apa yang anda rasakan ketika pertama kali mengenal Pembimbing Kemasyarakatan tersebut?

Pertanyaan Utama Berdasarkan Aspek Dukungan Sosial (Weiss)

1. Kedekatan Emosional

- a) Menurut anda, apakah Pembimbing Kemasyarakatan menunjukkan perhatian dan empati kepada subjek? Bisa diceritakan contohnya?
- b) Bagaimana sikap Pembimbing Kemasyarakatan saat berinteraksi dengan subjek dan di hadapan keluarga?

2. Integrasi Sosial

- a) Apakah pembimbing kemasyarakatan membantu anda untuk tetap terhubung dengan lingkungan sosialnya (keluarga, teman, sekolah)?
- b) Apakah ada upaya pembimbing kemasyarakatan untuk melibatkan keluarga dalam proses pendampingan anda dan bagaimana pk melibatkan keluarga anda tersebut? lalu apa yang anda rasakan ketika Pembimbing Kemasyarakatan membantu untuk mengusahakan agar keluarga anda dapat memberikan dukungan pada anda?

3. Pengakuan

- a) Apakah anda merasa pembimbing kemasyarakatan menghargai pendapat dan perasaan anda?
- b) Bagaimana pembimbing kemasyarakatan memberikan motivasi atau penguatan kepada anda?

4. Ketergantungan yang Dapat Diandalkan

- a) Apakah anda merasa bisa mengandalkan Pembimbing Kemasyarakatan ketika mengalami kesulitan?
- b) Pernahkah anda melihat Pembimbing Kemasyarakatan memberikan bantuan nyata saat anda membutuhkan?

5. Bimbingan

- a) Bagaimana bentuk bimbingan atau arahan yang diberikan Pembimbing Kemasyarakatan kepada anda?
- b) Apakah bimbingan tersebut membantu anda dalam menjalani proses hukum dan kehidupan sehari-hari?

6. Kesempatan untuk Mengasuh

- a) Apakah pembimbing kemasyarakatan memberikan kesempatan kepada anda untuk berperan aktif, misalnya dalam mengambil keputusan atau bertanggung jawab atas tindakannya?
- b) Bagaimana yang anda rasakan ketika Pembimbing Kemasyarakatan memberikan dukungan, apakah anda merasa Pembimbing Kemasyarakatan ini seperti orang tua anda sendiri atau seperti apa yang anda rasakan?

Penutup

- a. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap peran pembimbing kemasyarakatan dalam mendampingi subjek ke depannya?
- b. Apakah ada saran atau masukan terkait dukungan sosial yang diberikan oleh pembimbing kemasyarakatan?

Lampiran 17. Pedoman Wawancara Rekan Kerja Pembimbing Kemasyarakatan

No.	Pertanyaan
1.	Sebagai rekan kerja (Subjek) bagaimana cara beliau ketika membimbing ABH menurut sepengetahuan anda?
2.	Apakah anda pernah mengetahui bahwa (Subjek) memberikan dukungan berupa empati penuh terhadap ABH?
3.	Apakah anda pernah mengetahui bahwa (Subjek) memberikan dukungan berupa pemberian informasi yang berkaitan dengan hukuman ABH?
4.	Menurut anda apakah (Subjek) konsisten dalam memberikan dukungan kepada ABH?
5.	Apakah anda pernah saling berbincang atau berdiskusi dengan (Subjek) mengenai pemberian dukungan untuk ABH
6.	Menurut anda bagaimana kemampuan (Subjek) dalam membangun hubungan yang baik dan kepercayaan dengan ABH?
7.	Menurut anda apakah perlakuan yang diberikan (Subjek) kepada klien ABH itu berbeda dengan klien dewasa?
8.	Menurut anda apakah (Subjek) memberikan dukungan berupa pemenuhan kebutuhan ABH selama masa hukuman tersebut?
9.	Apakah anda setuju jika pemberian dukungan dari (Subjek) untuk ABH sangat optimal dan efektif ?
10.	Menurut anda apakah (Subjek) memberikan perhatian berupa mengetahui perkembangan dari ABH?

Lampiran 18. Verbatim

1. Subjek A

Partisipan: A

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 15 Juli 2025 10:56-Selesai & 18 Juli 2025 10:24-Selesai

Tempat: Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran, faktor-faktor, kendala beserta strategi dari Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan adanya dukungan sosial untuk Anak Berhadapan dengan Hukum

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum Bapak, sebelumnya ulun mengucapkan</i>	Pembukaan S1. A: B1-B9
2		<i>terimakasih ke pian karena telah bersedia untuk ulun</i>	
3		<i>wawancarai pada pagi ini</i>	
4	S	<i>Iya mba, sama-sama</i>	
5	P	<i>Sebelum memulai wawancara ulun ijin memberikan</i>	
6		<i>informed consent atau pernyataan persetujuan untuk</i>	
7		<i>pian tandatangani bapak</i>	
8	S	<i>Iya baik</i>	
9	P	<i>Terimakasih bapak sudah menyetujui kegiatan</i>	
10		<i>wawancara penelitian ini, sebelumnya ulun akan</i>	
11		<i>menjelaskan mengenai tujuan riset ulun ini mengenai</i>	
12		<i>dukungan sosial yang PK berikan kepada ABH. Jadi ulun</i>	
13		<i>ingin mengetahui bagaimana PK memberikan dukungan</i>	
14		<i>sosial, seperti apa wujudnya, seperti apa bentuk</i>	
15		<i>dukungan sosial yang diberikan oleh ABH. Jadi, ulun</i>	
16		<i>langsung saja untuk pertanyaan yang pertama, di aspek</i>	
17		<i>pertanyaan yang pertama, yaitu kedekatan emosional. Di</i>	
18		<i>situ terdapat indikator pendekatan. Untuk pertanyaan</i>	
19		<i>pertamanya, ulun ijin untuk bertanya ke pian, yang</i>	
20		<i>pertama itu, ceritakan bagaimana Bapak memulai</i>	
21		<i>pendekatan atau berinteraksi dengan ABH pada</i>	
22		<i>pertemuan pertama, pertemuan awal dengan ABH.</i>	
23	S	<i>Jadi untuk pertemuan pertama biasanya, eeeh sebelum</i>	Pendekatan Awal Dengan ABH S1. A: B23-B-94
24		<i>memulai pertemuan dengan ABH, biasanya kita minta</i>	
25		<i>informasi dulu, informasi awal kepada pihak penyidik</i>	
26		<i>tentang informasi riwayat tentang ABH-nya. Mulai dari</i>	
27		<i>riwayat kehidupannya, kemudian riwayat ehhh</i>	
28		<i>pendidikannya kemudian hubungannya dengan keluarga</i>	

29		bagaimana informasi awalnya dengan penyidik kalau	
30		penyidik tahu biasanya mereka ngasih tahu cuma kalau	
31		nggak ngasih tahu biasanya kita tahu dari dokumen-	
32		dokumen seperti KTP, KK ataupun akta lahirnya nah	
33		disitu juga menentukan apakah usianya memang tepat	
34		termasuk dalam ABH atau enggak karena kadang ada	
35		beberapa kasus yang tidak termasuk ABH tapi karena	
36		dokumennya tidak ada akhirnya masuk di ABH padahal	
37		di dewasa jadi itu pendekatan awal kita secara itu dulu	
38		nanti kemudian sebelum kita bertemu dengan ABH kita	
39		pelajari dulu data awal dari penyidik tadi kalau sudah kita	
40		ketahui data awalnya baru kita janjiin kita janjiin dengan	
41		pihak penyidik kapan mau ketemu dengan ABH tadi dan	
42		keluarganya. Jadi pertama dengan ABH-nya kita tidak	
43		langsung nanya tentang kasus pidana yang dilakukannya.	
44		Karena pendekatan awalnya biasanya supaya dia mau	
45		terbuka dengan kita, biasanya kami eehm saya ya saya	
46		ajak ngobrol dulu, ajak bercandaan di luar. di luar	
47		lingkup tindak pidananya ya entah basa-basi tentang	
48		nanya oh kamu disini ngapain disambil guyonan sambil	
49		candaan gitu jadi kalau misalkan sudah kita dapat apa ya	
50		dapat feelnya dapat eeehh cocok nyambungunya dengan	
51		ABH-nya baru kita lanjutin pelan-pelan ke identitas	
52		kemudian ke riwayat kehidupannya kemudian sampai	
53		latar belakang tindak pidana kenapa jadi ABH itu	
54		melakukan tindak pidana	
55	P	<i>Jadi dari penjelasan yang dari pian tadi itu dimulai dari</i>	
56		<i>riwayat kehidupan dari ABH hanya terlebih dahulu</i>	
57		<i>kemudian tidak langsung masuk ke dalam proses</i>	
58		<i>penyidikan yang terkesan serius</i>	
59	S	Iya	
60	P	<i>Kemudian building raportnya itu untuk bercandaan</i>	
61		<i>terlebih dahulu</i>	
62	S	betul	
63	P	<i>Apakah pendekatan dilakukan secara langsung ke anak</i>	
64		<i>atau melalui pihak lain terlebih dahulu?</i>	
65	S	Kalau pendekatan awal, pertama memang kita informasi	
66		minta penyidik. Memang tidak berhadapan langsung	
67		dengan anak karena permintaan untuk pendampingan	
68		ABH sendiri kan juga dari penyidik. Kemudian kalau	
69		sudah kita tahu informasi awalnya, baru kita minta waktu	
70		dan minta tempat tersendiri untuk bisa berdua dengan	
71		ABH jadi tidak tergabung dengan penyidik, tidak juga	
72		tergabung dengan keluarganya, karena keluarganya	
73		biasanya juga hadir kan, jadi biasanya kita face to face	
74		berdua dengan ABH dulu untuk pendekatan awalnya	

75	P	<i>Untuk pendekatan awalnya berarti pian berdua dulu</i>	
76		<i>dengan ABH-nya untuk meminta ke penyidik untuk</i>	
77		<i>berdua dulu supaya tidak bergabung dan kemudian</i>	
78		<i>setelah itu pian ada berkoordinasi dengan LPKA atau</i>	
79		<i>Dinas Sosial setelahnya itu?</i>	
80	S	<i>Ehmm Tidak, tidak langsung karena kita gali dulu, gali</i>	
81		<i>benar-benar dari identitas sampai tindak pidana yang</i>	
82		<i>dilakukannya tadi kenapa. Baru nanti kita memikirkan</i>	
83		<i>langkah selanjutnya apa yang perlu dilanjutkan untuk</i>	
84		<i>ABH ini. Kan banyak ya tahapan-tahapan ini untuk ABH</i>	
85		<i>ini nanti akan seperti apa. Apakah termasuk diversifikasi atau</i>	
86		<i>tidak, apakah kelanjut ke proses keberanian pidana atau</i>	
87		<i>tidak. Kalau misalnya proses itu berlanjut ke pidana,</i>	
88		<i>apakah dia nanti masuknya ke pidana penjara, pidana</i>	
89		<i>pokok, atau misalkan ada pidana alternatif pidana seperti</i>	
90		<i>pelatihan kerja atau pembinaan dalam lembaga atau yang</i>	
91		<i>lainnya. Itu nanti setelah kita penggalian data ke ABH-</i>	
92		<i>nya</i>	
93	P	<i>Berarti itu dilakukan setelah litmas ya Pak?</i>	
94	S	<i>Betul ya setelah litmas Di kepolisian</i>	
95	P	<i>Apakah jenis tindak pidana mempengaruhi pendekatan</i>	
96		<i>yang dilakukan pak? Jenis pidana anak?</i>	
97	S	<i>Kalau jenis tindak pidana dengan ABH untuk pendekatan</i>	Pengaruh Jenis Tindak Pidana Pendekatan Awal S1. A: B97-B108
98		<i>awal tidak terbanyak berpengaruh karena semua tindak</i>	
99		<i>pidana itu memang pasti sudah dilakukan anak dalam</i>	
100		<i>konteks yang salah karena sudah melanggar hukum.</i>	
101		<i>Cuman nanti pendekatannya mungkin berbeda nanti</i>	
102		<i>setelah kita menggali datanya. Karena kenapa nanti</i>	
103		<i>disana ketahui apakah ada korban atau tidak, kemudian</i>	
104		<i>tindak pidananya dilakukan sendiri atau bersama orang</i>	
105		<i>lain atau apakah nanti tindak pidananya ini juga</i>	
106		<i>merugikan materi atau tidak nah itu salah satunya atau</i>	
107		<i>pengaruh yang lainnya itu setelah kita penggali data baru</i>	
108		<i>nanti kita pendekatan lanjutannya baru kita sesuaikan lagi</i>	
109	P	<i>Untuk jenis tindak pidana ini, ulun ingin bertanya</i>	Jenis Tindak Pidana Yang Sering Dihadapi S1. A: B112-B115
110		<i>apakah apa saja tindak pidana yang sering bapak</i>	
111		<i>dampingi?</i>	
112	S	<i>Yang saat ini yang sering didampingi itu ada kasus</i>	
113		<i>pencurian, kemudian ada kasus juga yang sering itu</i>	
114		<i>persetubuhan anak atau perlindungan anak, sama senjata</i>	
115		<i>tajam.</i>	
116	P	<i>Untuk kasus yang diantara yang pian sebutkan tadi itu</i>	
117		<i>apakah ada kasus yang benar-benar seperti harus</i>	
118		<i>diberikan perhatian khusus gitu pak diantara kasus</i>	
119		<i>tersebut kasus apa yang harus menjadi perhatian khusus</i>	
120		<i>atau highlight untuk pian bisa mengurangi tindak kasus</i>	

121		<i>tersebut kasus yang paling beratnya itu diantara yang</i>	Kasus Yang Sering Diperhatikan Khusus S1. A: B116-B163
122		<i>pian sebutkan tadi</i>	
123	S	Ehhh perhatian khusus itu dalam hal ke ABH-nya atau	
124		gimana?	
125	P	<i>Dalam hal ke ABH-nya termasuk dalam kasus yang ia</i>	
126		<i>dapati</i>	
127	S	Kalau dari tiga tadi yang sering saya tangani yang	
128		memang konsen khusus mungkin di perlindungan anak	
129		sama sajam karena di perlindungan anak dan sajam itu	
130		memang tidak serta-merta anak itu memang tanda kutip	
131		bersalah seperti yang disangkakan. Walaupun memang	
132		hasil putusan pengadilan dia tetap harus menjalani	
133		peradilan pidananya. Nah tapi karena dari latar belakang	
134		riwayat litmas yang kita gali itu biasanya ada faktor-	
135		faktor tertentu, yang kenapa jadi sampai dia melakukan	
136		persetumbuhan ataupun membawa senjata tajam kan bisa	
137		saja ada hal yang positif sebenarnya yang misalnya	
138		membawa jatah tajam dia ehmm ada lagi jalan mau	
139		sawah, ketangkep. Nah, otomatis itu juga akan masuk ke	
140		proses peradilan pidana. Tapi mungkin nanti uraian	
141		rekomendasi dari kami mungkin nggak pindah ke	
142		penjara. Bisa jadi nanti pelayanan masyarakat ataupun	
143		yang lainnya atau kembali ke orang tua juga bisa. Tapi	
144		yang beberapa yang rame setahun terakhir ini, memang	
145		di senjata tajam, di kasus senjata tajam itu adalah	
146		perilaku ehmm gangster nah itu yang perlu perhatian	
147		agak lebih karena kenapa karena anak-anak yang	
148		beberapa kali saya damping itu memang karena ikut-ikut	
149		merasa ehhh mungkin merasa pengen membuktikan diri	
150		dengan teman-temannya akhirnya membuat senjata tajam	
151		memang gak ada tujuan khusus mau melukai orang atau	
152		enggak cuma memang mau membawa aja gitu. Mungkin	
153		itu tadi karena juga salah satu indikasinya kena kejadian	
154		anak-anak kayak gitu, kontrol atau pengawasan dari	
155		orang tua yang nggak ada. Nah itu yang perlu	
156		ditingkatkan sebenarnya.	
157	P	<i>Berarti karena yang senjata tajam tadi berkelompok lah</i>	
158		<i>sebenarnya jadi terpengaruh.</i>	
159	S	Iya	
160	P	<i>Jadi lebih ancumannya itu lebih banyak di senjata tajam</i>	
161		<i>karena dia berkelompok juga karena lingkungannya</i>	
162		<i>terpengaruh gitu pak lah.</i>	
163	S	Iya	
164	P	<i>Apakah Bapak pernah mendapati kendala pada saat</i>	
165		<i>melakukan pendekatan dengan ABH seperti ABH diam</i>	
166		<i>saja atau tidak mau berbicara dan bagaimana strategi</i>	

167		<i>yang bapak lakukan ketika ABH sedang dalam situasi seperti hal tersebut?</i>	
168			
169	S	Hampir 90% lebih memang saat kita mendatangi ABH	
170		ataupun bertemu dengan ABH atau pendampingan	
171		terhadap ABH itu rata-rata hampir semuanya itu diam.	
172		Karena kenapa kondisi yang kami lihat, yang saya lihat	
173		memang pertama memang terpukul kenapa ada yang	
174		shock, ada yang memang dia menyesal, ada yang	
175		memang dia hilang aja, blank aja gitu, jadi sampai ke sini	
176		gitu. Jadi pendekatan awal susahnya memang membuat	
177		ABH ini supaya dia mau terbuka sama kita. Karena	
178		kenapa? Karena sejak dia ditangkap, proses penangkapan	
179		sampai dia penahanan, itu kan ABH dengan pihak polisi	
180		ya. Polisi karena dengan apa namanya kata polisi saja	
181		anak-anak sudah tahu bayangannya seperti apa. Jadi saat	
182		kita datang ke sana, posisi kita kan di sana sebagai posisi	
183		yang pendamping-pendamping ya posisi kita netral. Jadi	
184		kita sebenarnya dibawa juga dengan citra yang sudah	
185		mereka dapat nah jadi supaya mereka mau terbuka, mau	
186		cenderung aktif gitu untuk bercerita, nah itu memang	
187		agak sulit. Jadi memang pendekatan di awal itu memang	
188		sangat perlu supaya mereka bisa punya persepsi berbeda	
189		terhadap kita yang mendampingi. Oh ternyata kita ini	
190		mau bantu mereka, oh kita ini mau yang terbaik buat	
191		mereka selama proses peradilan ini berlangsung gitu.	
192	P	<i>Jadi untuk strategi yang mereka paling utamakan itu apa</i>	
193		<i>yang biasa mereka lakukan strateginya ketika ABH diam</i>	
194		<i>saja seperti itu? Ada hal yang khusus kah yang pian</i>	
195		<i>berikan untuk ABH supaya bisa berbicara dengan</i>	
196		<i>lancar, berbicara tanpa ngeblank gitu?</i>	
197	S	Strategi khususnya salah satunya tadi adalah kita ajak	
198		ngobrol berdua dulu. Jadi tidak ada orang lain, tidak ada	
199		penyidik, tidak ada orang tuanya ataupun keluarganya.	
200		Kemudian kalau sudah berdua di ruangan, kita ajak	
201		bercanda dulu memang tidak bercanda yang terlalu	
202		banyak, maksudnya bercanda simple saja, bercanda	
203		ringan yang seenggaknya tidak membuat ABH grogi,	
204		juga tidak membuat ABH merasa aneh dengan bapak	
205		pendamping ini gitu kan. Jadi, kalau sudah kita ajak	
206		bercanda ataupun obrolannya yang masuk temanya	
207		tentang apa gitu kan dia konsennya mau kemana	
208		minatnya kemana untuk obrolannya kalau sudah	
209		nyambung disitu enak	
210	P	<i>Berarti lewat candaan tersebut Bisa menjadi strategi</i>	
211	S	<i>Iya, Bukan candaan sekaya apa ya obrolan ringan lah</i>	
212	P	<i>Ohh obrolan ringan jadi, menciptakan suasana yang</i>	

Kendala dan Strategi
Saat Melakukan
Pendekatan Dengan
ABH
S1. A: B169-B225

213		<i>ringan saja terlebih dahulu ya pak</i>	
214	S	Karena kalau misalnya mereka dikabungkan di satu	
215		ruangan dengan penyidik dan orang tuanya mereka tidak	
216		akan terbuka karena kenapa? karena walaupun sudah	
217		ketangkap polisi ABH ini biasanya tidak mau jujur juga	
218		kenapa? karena takut orang tuanya tau takut penyidik	
219		akan mendengar hal yang sebenarnya ada hal yang tidak	
220		ingin mereka sampaikan gitu jadi banyak yang akhirnya	
221		terbuka yang tidak ada di keterangan di kepolisian kami	
222		dapatkan dari ABH karena tadi kita sudah berada di	
223		ruangan tertentu kemudian ABH-nya sudah nyaman	
224		untuk ngobrol untuk cerita kita dipercaya sama ABH-nya	
225		nah itu yang sudah enak	
226	P	<i>Inggih baik bapak, untuk pertanyaan selanjutnya apakah</i>	
227		<i>pendekatan dengan ABH dan klien pemasyarakatan</i>	
228		<i>dewasa itu berbeda? Jika ada, maka apa saja faktor</i>	
229		<i>yang membedakan antara klien pemesan lekatan yang</i>	
230		<i>dewasa dan ABH?</i>	
231	S	Ya, jelas berbeda sih karena untuk saat ini sebelum	
232		KUHP baru berlangsung, KUHP baru belum dijalankan.	
233		Untuk KBH kan kita pendampingan dari proses di	
234		kepolisian ya, dari kepolisian kemudian kejaksaan	
235		sampai pengadilan. Sampai nanti juga dia menjalani pos	
236		adjudikasinya di LPKA kalau memang dia pidana	
237		penjara. Kalau yang dewasa itu kan untuk saat ini	
238		pendampingannya kita hanya untuk pendampingan sudah	
239		setelah pos adjudikasi ataupun saat sudah putusan itu	
240		berlangsung dan sudah menjalani pidana penjara. Jadi,	
241		otomatis perlakuan pendekatannya juga sangat berbeda	
242		dari segi proses hukumnya itu sudah berbeda kemudian	
243		dari usianya juga sudah sangat jelas berbeda kemudian	
244		dari segi kognitifnya mereka otomatis berbeda juga	
245		yakan antara dewasa dengan anak kemudian dari segi	
246		tindak pidananya mereka juga walaupun sama-sama	
247		tindak pidana misalkan nakoba-nakoba itu pasti akan	
248		berbeda antara ABH dengan yang dewasa. Kemudian,	
249		eehh dari proses tadi karena berbeda jadi pendekatannya	
250		juga tidak se-humanis kepada anak. Jadi kalau yang	
251		dewasa itu lebih karena konsep pemikiran kita ABH ini	
252		kita posisikan mereka tidak bersalah Sementara kalau	
253		yang dewasa yang sudah menjalani pidana, ehhh itu	
254		karena sudah mendapatkan keputusan pengadilan ehhh	
255		apa namanya itu dia sudah dianggap bersalah walaupun	
256		secara fakta di lapangan mungkin di luar peradilan	
257		dianggap tidak bersalah. Cuma kalau sudah mendapatkan	
258		keputusan pengadilan itu otomatis sudah bersalah. Jadi,	

Perbedaan
Pendekatan Ke ABH
dan Pendekatan Ke
Dewasa
S1. A: B231-B269

259		pendekatannya pasti akan berbeda	
260	P	<i>Jadi kata pian tadi eehh kalau misalnya yang penjelasan</i>	
261		<i>pian tadi berarti ABH itu bisa lebih dikhususkan</i>	
262		<i>daripada klien dewasa?</i>	
263	S	Untuk saat ini iya, tapi tahun 2026 karena KUHP baru	
264		sudah mulai berlaku, otomatis nanti kami untuk pidana	
265		yang ringan yang dilakukan oleh dewasa, juga kami	
266		melakukan pendampingan kepada yang dewasa. Cuma	
267		nanti seperti apa berjalannya itu kita tidak tau tidak ada	
268		pengalamannya belum ada bayangannya gitu kan karena	
269		tadi karena akan berlaku di 2026.	
270	P	<i>Baik bapak, untuk pertanyaan selanjutnya apakah saat</i>	
271		<i>melakukan pendekatan pada saat litmas pendampingan</i>	
272		<i>dan diversi terdapat perbedaan jika ada ceritakan hal</i>	
273		<i>apa yang bisa membedakan antara proses litmas</i>	
274		<i>pendampingan dan diversi tersebut?</i>	
275	S	Pendekatan kepada ABH-nya ya?	
276	P	<i>Iya bapak</i>	
277	S	Untuk pendekatan ke ABH-nya eeehh hampir sama aja	
278		cuman memang pendekatan di tahap penyidikan yang	
279		memang lebih rumit daripada nanti setelahnya. Karena	
280		itu tadi kan kita harus membangun kepercayaan anak,	
281		membangun rasa nyaman anak kepada kita gitu kan. Nah	
282		itu mungkin yang di awalnya nanti setelah itu nanti	
283		dimana tadi eehh pada saat di tahap-tahap diversi	
284		ataupun pendampingan di Kejaksaan ataupun di	
285		pengadilan itu nantinya lebih nyaman karena sudah	Pendekatan Pada Tiap
286		pendekatan di awalnya tadi sudah dapat. kecuali	Tahapan
287		misalnya kita memang anak ini kita udah berupaya	Pendampingan
288		support mungkin gak bisa juga nih dapet feelnya supaya	S1. A: B277-300
289		sama anak ini supaya dia terbuka atau memang	
290		karakternya memang lebih banyak diam gitu kan nah	
291		mungkin di pendekatan di tahap berikutnya ya kita	
292		pikirkan lagi seperti apa supaya anak ini supaya lebih	
293		nyaman sama kita gitu	
294	P	<i>Eeehh berarti di saat yang litmas sama pendampingan</i>	
295		<i>kepolisian itu berarti sesuatu hal yang bisa menjadi</i>	
296		<i>challenge buat bapak dalam menghadapi ABH nya</i>	
297		<i>karena itu merupakan pendekatan yang awal-awal kalau</i>	
298		<i>sudah dari pengadilan Kejaksaan tadi sampai di versi itu</i>	
299		<i>sudah mulai mengikuti alurnya</i>	
300	S	Betul, iya	
301	P	<i>Baik bapak, untuk indikator yang kedua itu ada</i>	
302		<i>memberikan rasa aman dan nyaman untuk pertanyaan</i>	
303		<i>yang pertama itu, apa yang bapak lakukan untuk</i>	
304		<i>menciptakan suasana yang tidak mengintimidasi pada</i>	

305		<i>saat wawancara litmas?</i>	
306	S	Untuk menciptakan suasana tadi ya supaya tidak	Menciptakan Suasana
307		mengintimidasi otomatis yang pertama kita karena telah	Untuk ABH
308		melakukan pendekatan awal tadi kan kemudian kita	S1. A: B306-B319
309		minta ruangan khusus untuk ini ruangan khusus berdua	
310		wawancara dengan ABH nah kalau sudah itu kita	
311		dapatkan biasanya kita atur posisi duduk supaya duduk	
312		supaya anak-anak ini merasa tidak berada di posisi	
313		diperiksa jadi kita posisinya nggak berhadapan, kadang	
314		biasanya kita berdampingan, berhadapan tapi agak	
315		menyamping, dan itu tidak ada pakai meja, jadi supaya	
316		tidak ada pembatasnya. Jadi kita di layar lebih terbuka,	
317		jadi kadang saya bisa nyentuh pundaknya, kemudian bisa	
318		juga ngasih ehh gerakan-gerakan tangan yang mungkin	
319		bisa dilihat dia lah gitu supaya gak tegang dia nya.	Menciptakan Suasana
320	P	<i>Untuk litmas ini kan pak melibatkan keluarga juga pak</i>	Untuk Keluarga ABH
321		<i>dibagian keluarganya itu seperti apa bapak menciptakan</i>	S1. A: B323-B340
322		<i>supaya tidak mengintimidasi keluarganya tersebut juga</i>	
323	S	Kalau dari keluarga biasanya mereka tidak terintimidasi	
324		karena dari keluarga biasanya mereka tahu bahwa kita	
325		adalah pendampingnya anak. Jadi otomatis mindset	
326		mereka bahwa bapak ini petugas PK ini akan membantu	
327		mereka. Jadi mereka tidak terintimidasi, jadi mereka akan	
328		lebih terbuka sama kita karena kita posisinya kan berbeda	
329		dengan penyidik ataupun ehh yang lainnya gitu kan	
330		kalau kita posisinya kan ngebantu sama seperti PH	
331		penasihat hukumnya ya jadi apa namanya walaupun	
332		posisi kita gak sama dengan PH gitu kan kita berada	
333		diantara PH dengan jaksa jadi kita karena ehh karena	
334		sifatnya ngebantu untuk mendampingi anak kita gak	
335		perlu strategi khususnya untuk keluarganya	
336	P	<i>Inggih baik, berarti dari penjelasan pian tadi itu</i>	
337		<i>kemungkinan keluarga akan tidak merasa terintimidasi</i>	
338		<i>karena PK sebagai bertugas yang memiliki peran untuk</i>	
339		<i>membantu anak beliau</i>	
340	S	Iya betul	
341	P	<i>Baik bapak untuk pertanyaan yang kedua bagaimana</i>	Memberikan Respon
342		<i>Bapak membangun interaksi yang membuat anak merasa</i>	Saat ABH Bercerita
343		<i>aman saat menceritakan latar belakang yang membuat</i>	S1. A: B346-B356
344		<i>ABH melakukan kesalahan tersebut?</i>	
345			
346	S	Kalau misalkan sudah ABH mau bercerita tentang tindak	
347		pidananya ataupun latar belakang kehidupannya, ya kita	
348		cukup mendengarkan saja sih. Kita cukup mendengarkan,	
349		kita tatap matanya, kemudian kita juga tidak menciptakan	
350		posisi yang membuat dia merasa jadi canggung atau	
351		bingung ataupun merasa tidak dihargai. Jadi kita atur,	

352		kita tegakkan badan, kadang kita condongkan badan juga	
353		supaya dia merasa, oh bapaknya tertarik dengan cerita.	
354		Jadi dengan gerakan-gerakan simpel yang sederhana	
355		kayak gitu biasanya mereka akan lebih nyaman juga	
356		untuk berceritanya	
357	P	<i>Apa kendala yang dihadapi bapak dalam memberikan</i>	
358		<i>dukungan sosial berupa kepercayaan diri dalam konteks</i>	
359		<i>berinteraksi ABH-nya? Dan bagaimana strategi pian</i>	
360		<i>dalam menghadapi kendala tersebut?</i>	Kendala dan Strategi
361	S	Kendalanya di lapangan biasanya kita temui memang	Memberikan Rasa
362		tidak semua polsek ataupun Polres ataupun dipolda ehhh	Kepercayaan Diri
363		dipolda eeh di polsek ya polsek ataupun dipolres itu	ABH Dalam
364		biasanya enggak semuanya ada tempat yang bisa kita ada	Berinteraksi
365		tempat khusus untuk bisa ngobrol berdua dengan ABH	S1. A: B361-B389
366		nya itu kendalanya disitu pertama jadi karena tidak ada	
367		ruangan kadang kita bisa ngobrol berdua, kadang kita	
368		memohon izin kepada penyidik ataupun yang ada di sana	
369		supaya kita dikasih jarak supaya ABH ini tidak tergabung	
370		dengan orang lain. Jadi kita menciptakan memang	
371		suasananya kita berdua aja nih dengan ABH. Jadi	
372		kendalanya memang kadang di situ tidak ada tempat	
373		ataupun ruang khusus untuk yang berdua. Kita bisa	
374		interaksi berdua dengan ABH-nya dan pemeriksaan. Itu	
375		yang pertama. Kemudian ehhh dari pihak keluarga	
376		biasanya mereka mendampingi karena takut anaknya	
377		tidak bisa bercerita. Jadi biasanya juga kita sampaikan ke	
378		keluarganya, walaupun kadang keluarganya ini ngeyel,	
379		mau minta ditemenin, mau minta didampingi., Masih	
380		kecil pak, gak bisa ngomong pak, gak bisa ini pak, gak	
381		bisa ini. Nanti pak, ini pak, ceritanya gak benar pak.	
382		Kadang ada keluarga yang ngeyel kayak gitu, nah	
383		kendalanya juga disitu. Biasanya kita kasih paham aja, oh	
384		tenang aja pak, kita ngobrol aja, gak ini, bukan seperti	
385		pemeriksaan di BAP dengan polisi gitu kan. Ada yang	
386		paham ada yang enggak hehehehe itu biasanya	
387		kendalanya itu ruang sama pihak keluarga juga ngeyel	
388		biasanya itu aja	
389	P	<i>Tapi kata pian tadi ada yang tidak bisa memahami itu</i>	Strategi Memberikan
390		<i>bagaimana pian strateginya ketika memang tidak bisa</i>	Pemahaman Ke
391		<i>memahami sama sekali nih keluarganya itu bagaimana</i>	Orang Tua ABH
392		<i>strategi yang mungkin menjadi strategi akhir pian untuk</i>	S1. A: B395-B402
393		<i>bisa merubah pola pikir dari orang tuanya gitu bapak?</i>	
394	S	Nah biasanya kita kasih pertanyaan menohok langsung	
395		ke keluarganya ini mau dibantu atau enggak anaknya	
396		kalau mau dibantu percaya sama saya biar saya ngobrol	
397		sama anaknya nanti ada jatah waktu sama bapak atau ibu	
398			

399		ataupun keluarga yang lain kalau misalkan mau cerita	
400		atau mau ngobrol setelah kita ngobrol dengan anaknya	
401		nah itu mereka ya karena ngerasa oh mau dibantu	
402		akhirnya mereka mundur.	
403	P	<i>Inggih baik untuk pertanyaan yang selanjutnya, strategi</i>	
404		<i>yang Bapak gunakan agar anak mau terbuka aman tanpa</i>	
405		<i>merasa dihakimi? Sama seperti pertanyaan tadi, namun</i>	
406		<i>untuk pertanyaan yang ini supaya anak tidak merasa</i>	
407		<i>dihakimi atas keberadaannya karena kesalahannya</i>	
408		<i>tersebut. Bagaimana Bapak memberikan strateginya?</i>	Strategi Agar ABH
409	S	Jadi, strateginya mungkin sama seperti yang sebelumnya	Tidak Merasa
410		juga. Memang kita yang penting adalah pendekatan	Dihakimi
411		awalnya bagaimana. Karena kalau sudah kita	S1. A: B409-B421
412		mendapatkan kesan yang baik, kemudian kesan yang bisa	
413		dipercaya sama anak, biasanya nanti anak otomatis akan	
414		terbuka langsung, lancer walaupun tidak secepat itu	
415		memang perlahan harus kita sabar juga memang untuk	
416		bisa menggali informasi yang mau kita dapat gitu kan	
417		dari ABH-nya	
418	P	<i>Berarti kembali ke pendekatan awalnya tadi pak lah,</i>	
419		<i>bagaimana supaya anak itu merasa aman dan tidak</i>	
420		<i>merasa dihakimi gitu Pak?</i>	
421	S	Betul	
422	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, apa prinsip utama yang</i>	
423		<i>menjadi faktor yang mempengaruhi bapak agar selalu</i>	
424		<i>memegang prinsip agar anak merasa diperlakukan atau</i>	
425		<i>disikapi dengan adil, aman, dan nyaman?</i>	Prinsip Utama Dalam
426	S	Prinsip utamanya yang menjadi faktor untuk	Mendampingi ABH
427		mempengaruhi kita ya supaya bisa memegang prinsip	S1. A: B426-B455
428		supaya anak tadi merasa nyaman ya adalah bahwa kita	
429		datang mendampingi ABH kita datang dengan pemikiran	
430		bahwa ABH ini tidak bersalah karena memang kita wajib	
431		menempatkan posisi anak itu tidak bersalah karena kan	
432		masih belum sampai kepada putusan jadi sudah kita	
433		memegang prinsip bahwa anak ini tidak bersalah jadi kita	
434		bisa menerima segala informasi secara objektif, jadi	
435		secara fair. Karena kalau misalkan kita sudah berpikiran	
436		atau menganggap anak ini sudah dalam posisi bersalah,	
437		akan sulit untuk menerima informasi yang dikasihkan di	
438		dikasihkan oleh anak tadi, oleh ABH tadi. Jadi itu prinsip	
439		pertamanya kita memegang prinsip bahwa ABH ini	
440		Posisinya tidak bersalah Nanti setelah kita mendapatkan	
441		berbagai macam informasi dari ABH baru nanti kita gali	
442		lagi ke lingkungan sekitar keluarganya ke komunitas	
443		tempat ataupun ke pihak sekolahnya. Nanti kalau sudah	
444		Informasi lengkap yang kita dapatkan baru kita bisa	

446		menentukan nanti kan apakah nanti arahnya kemana	
447		ABH ini kemudian Prinsip yang berikutnya adalah kita	
448		harus terbuka juga dengan ABH. Memang tidak 100%	
449		terbuka, tapi kita bisa menempatkan posisi dengan ABH.	
450		Supaya ABH merasa, oh bapaknya terbuka, aku juga bisa	
451		terbuka. Oh bapaknya bisa dipercaya, aku juga mungkin	
452		bisa dipercaya sama bapak-bapaknya. Jadi akhirnya	
453		obrolannya lancar, enak. Jadi anak ini merasa nyaman	
454		eee kalau sudah kita bisa ada bondingnya dengan anak	
455		tadi.	
456	P	<i>Berarti itu sama halnya seperti Bapak menjadi role</i>	Role Model Untuk
457		<i>modelnya untuk anak menjadi bagaimana kita bersikap</i>	ABH
458		<i>maka anak itu akan bersikap seperti kita juga gitu pak?</i>	S1. A: B456-B459
459	S	Role model ya? Kurang lebih mungkin ya.	
460	P	<i>Lanjut ke indikator yang ketiga itu tentang</i>	
461		<i>mengekspresikan kasih sayang dan perhatian. Jadi</i>	
462		<i>pertanyaan pertama itu bagaimana ceritakan bentuk</i>	
463		<i>perhatian yang bapak berikan saat pertama kali bertemu</i>	
465		<i>dengan ABH?</i>	Perhatian Awal Untuk
467	S	Bentuk perhatian yang pertama adalah karena kita sudah	ABH
468		mendapatkan informasi awal dari pihak kepolisian, jadi	S1. A: B467-B487
469		kita mendatangi ABH Juga dalam posisi yang apa	
470		namanya posisi yang kita seakan-akan kenal dengan	
471		mereka tapi kita tidak langsung bertanya langsung inti	
472		tujuan kita datang tapi kita ajak apa namanya perkenalan	
473		singkat memperkenalkan diri kemudian kita bertanya	
474		basa-basi juga ke ABH nya dulu tentang dianya di luar	
475		konteks yang mau kita gali kemudian kita juga apa	
476		namanya biasanya kita ditawarkan pihak penyidik itu ada	
477		cemilan ataupun minum ya biasa kan gak dapet tuh	
478		abisnya kita sodorkan juga supaya merasa ini kita sama-	
479		sama kalau mau silahkan diambil kadang ada yang malu-	
480		malu gak mau kadang ditusukin dulu airnya atau	
481		dibukakan botol mineralnya atau rotinya didekatkan ke	
482		yang bersambutan dulu biasanya kayak gitu sih untuk	
483		awalnya	
484	P	<i>Jadi dalam perhatian yang pertama kali bertemu dengan</i>	
485		<i>ABH itu lebih ke aksi kita dalam memberikan bagaimana</i>	
486		<i>bapak melayani ABH-nya ya pak?</i>	
487	S	Iya seperti itu	
488	P	<i>Lanjut ke pertanyaan kedua, bapak jika dalam kondisi</i>	Memperhatikan
489		<i>anak marah, sedih, bagaimana bapak menunjukkan</i>	Kondisi Emosional
490		<i>bentuk perhatian dalam kondisi anak seperti hal</i>	ABH
491		<i>tersebut?</i>	S1. A: B492-B508
492	S	Kalau dalam posisi anak marah sepanjang menangani	
493		pendampingan anak tidak pernah sih menemui anak	

494		dalam posisi yang marah kalau dalam posisi yang sedih	
495		menyesal atau frustasi atau merasa bingung nah itu sering	
496		kita temui anak dalam posisi yang seperti itu kalau dalam	
497		posisi yang seperti itu tadi biasanya kita kasih perhatian	
498		kita salam salam dulu gitu kan kemudian kita salaman	
499		kemudian kita rangkul dulu kenapa kamu apa yang kamu	
500		ini artinya kita pengen tau dulu kita ajak ngobrol, kita	
501		pengen tahu emosinya apa saat itu, bentuk emosinya.	
502		Apakah emosinya tadi sedih kah, marah kah, atau dia lagi	
503		frustasi, bingung, bimbang, blank atau apa. Nanti kalau	
504		sudah kita tahu emosi yang dia rasakan saat itu apa, baru	
505		kita bisa lebih lanjut lagi maunya seperti apa. Ngobrolnya	
506		ataupun perilaku kita mau kita tunjukkan ke ABH-nya	
507		seperti apa setelah tahu tadi posisinya, emosinya lagi	
508		dalam posisi apa	
509	P	<i>Untuk pertanyaan yang ketiga, faktor apa saja yang</i>	
510		<i>mempengaruhi Bapak dalam memberikan bentuk</i>	
511		<i>pengekspresi yang kasih sayang yang Anda berikan</i>	
512		<i>kepada ABH pada saat pendampingan dan diversi. Di</i>	
513		<i>saat sedang melakukan pendampingan dan di masa</i>	
514		<i>tahap diversinya Pak.</i>	
515	S	Bentuk pengekspresian kita seperti apa pada ABH kalau	Bentuk
516		dari saya sendiri biasanya kalau mengekspresikan	Pengekspresian
517		perhatian ataupun kasih sayang ke ABH biasanya kita	Dalam Memberikan
518		kalau tadi ada cemilan atau minuman kita sodorkan kalau	Dukungan Sosial
519		misalkan ada hal yang biasanya anak itu kita lihat ada	Pada ABH
520		yang mengganggu pikirannya ehhh kan biasanya	S1. A: B515 – B547
521		kelihatan ya anak-anak ataupun orang yang ada yang	
522		dipikirkan tapi tidak bisa diungkapkan. Nah itu biasanya	
523		kita tetap gali. Dengan menggali apa yang mau	
524		disampaikannya dia. Atau misalnya kita tawarkan juga	
525		kamu maunya apa? Maunya kayak gimana? Mau ngobrol	
526		di mana? Mau seperti apa? Biasanya nanti kalau mereka	
527		udah keinginannya terpenuhi, kita tawarkan	
528		keinginannya maunya seperti apa. Kalau itu bisa kita	
529		penuhi, biasanya kita penuhi dulu. Supaya mereka	
530		nyaman nantinya.	
531	P	<i>Untuk pengekspresian kasih sayang ini, pian ada</i>	
532		<i>menanyakan ke orang tua juga, Pak? Untuk</i>	
533		<i>mengekspresikan kasih sayang ini ada menanyakan ke</i>	
534		<i>orang tua juga bagaimana cara mengekspresikan seperti</i>	
535		<i>orang tuanya di rumah gitu pak jadi bisa pian terapkan</i>	
536		<i>disitu adakah pak pian bertanya?</i>	
537	S	kepada orang tuanya tersebut pernah juga saya tanya	
538		langsung kepada orang tuanya sebelum berusaha sama	
539		anaknya ini anaknya seperti apa kemudian pergaulannya	

540		kayak gimana dia pulang di sekolah atau enggak dia	
541		pulang ke rumah kalau habis main jam berapa pernahkah	
542		kabur dari rumah tahukah perilaku buruknya kayak	
543		gimana memang itu juga pernah beberapa kali memang	
545		kita tanyakan keluarganya karena mau bagaimanapun	
546		keluarga pasti lebih tahu tentang kondisi anak daripada	
547		yang lainnya gitu khususnya orang tuanya	
548	P	<i>Lanjut ke pertanyaan keempat. Apa tantangan terbesar</i>	
549		<i>dalam mengekspresikan kasih sayang pada ABH dan apa</i>	
550		<i>strategi dari tantangan tersebut? Tantangan terbesar</i>	
551		<i>dalam mengekspresikan kasih sayang.</i>	
552	S	Tantangan terbesarnya kalau dari kita sih nggak ada sih	Tantangan dan
553		untuk yang tantangan yang terbesar karena terkecuali	Strategi Dalam
554		untuk yang ABH memang dia tidak ada keluarga intinya.	Pemberian Dukungan
555		Maksudnya tidak ada ayah ibunya, walaupun ada tapi	Sosial Pada ABH
556		tidak berada di lokasi, maksudnya di daerah itu. Jadi	S1. A: B552 – B573
557		kadang agak susah karena dia tidak ada keluarga.	
558		Pernah waktu itu kita menangani kasus pencurian di	
559		Banjarmasin Selatan. Nah itu orang tuanya memang	
560		masih hidup, cuma tidak menguruskan anaknya lagi. Jadi	
561		kadang kita mau perlu sesuatu dengan keluarganya itu	
562		agak susah. Jadi kadang kita dengan anaknya sendiri pun	
563		dengan ABH-nya agak kesusahan untuk mencari	
565		informasi awalnya. Mungkin itu sih tantangannya kalau	
567		misalkan dia tidak diasuh oleh keluarganya langsung,	
568		keluarga intinya ya. Berarti tantangan terbesarnya itu	
569		dikeluarganya tidak ada yang mendukung ABH-nya, dan	
570		untuk strateginya itu kuaatkan lagi motivasi dan	
571		dukungan atau arahan ke keluarga yang berhadir saja,	
572		agar walaupun kita tidak ada bisa disalurkan oleh	
573		keluarga intinya tersebut untuk ABH.	
574	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya bagaimana bapak</i>	
575		<i>menjaga batasan profesional bapak saat menunjukkan</i>	
576		<i>kasih sayang agar tidak disalah artikan oleh ABH?</i>	
577	S	Menjaga batasan yaa ehmm batasannya ya kita	Batasan Dalam
578		sewajarnya seperti apa ya prosisinya adalah memang kita	Memberikan
579		batas wajarnya adalah pertama kan kita datang ke abh	Dukungan Sosial
580		mereka kita tidak dalam posisi yang berbaju dinas ya kita	Pada ABH
581		baju ke meja biasa ataupun batik biasa tanpa ada emblem	S1. A: B577 – B590
582		macam-macam kemudian kita damping ehhh dampingi	
583		pun itu kita batasnya seperti juga tidak yang terlalu kita	
584		memberikan informasi yang pribadi punya kita ya.	
585		cuman kita memang perlu informasi pribadi yang	
586		sedalam-dalamnya kepada abh tadi jadi batasnya	
587		mungkin itu. batasnya kita menggali informasi abh	
588		sedalam-dalamnya. kalau kita memberikan informasi kita	

589		sewajarnya aja sebatas identitas awal aja lah. jadi gak ada	
590		yang informasi mendalam batasan itu aja sih.	
591	P	<i>Baik bapak untuk aspek yang kedua yaitu integrasi sosial</i>	
592		<i>yang pertama indikator untuk kelompok sosial jadi</i>	
593		<i>pertanyaan yang pertama itu ceritakan bagaimana</i>	
594		<i>Bapak memberikan dukungan pada ABH berupa arahan</i>	
595		<i>untuk masuk ke dalam kelompok sosial selama pada</i>	
596	S	<i>masa penyidikan?</i>	Memberikan
597		Pada ABH biasanya dalam masa penahanan memang kita	Dukungan Sosial
598		kasih motivasi juga, kita kasih motivasi awal dan	Berupa Gambaran
599		bayangan kepada mereka bahwa mereka menjalani	Untuk Berkelompok
600		pidana, itu adalah bagian dari proses hukum atas akibat	Sosial Yang Baik
601		tindak pidana yang dilakukan mereka jadi otomatis	S1. A: B597 – B624
602		mereka bertanggung jawab, itu dulu pertama bahwa apa	
603		yang mereka perbuat itu pasti ada konsekuensi ataupun	
604		tanggung jawabnya Kemudian dalam proses ini kita	
605		yakinkan kepada mereka bahwa mereka akan dibantu dan	
606		didampingi oleh negara melalui pidana beberapa ABH	
607		tadi, pihak kepolisian kami mereka, kemudian penasihat	
608		hukum, kemudian ada kejaksaan ataupun ada di pihak	
609		pengadilan ya kan pendampingannya itu semuanya yang	
610		berproses untuk mengadili anak ya kemudian kepada	
611		ABH juga kita kasih informasi awal bahwa dalam	
612		penahanan ini batas waktunya lebih cepat daripada yang	
613		dewasa. Jadi prosesnya akan lebih cepat daripada yang	
614		dewasa dan dalam tahanan entah dia ditiptkan di polisian	
615		ataupun di LPKA. LPKA dengan lapas itu jauh berbeda	
616		jadi kita kasih gambaran kepada ABH bahwa kalau	
617		misalnya mereka ditiptkan ataupun ditahan di LPKA	
618		mereka tidak berada dalam posisi yang artinya penjara	
619		karena mereka disana tidak dikurung tidak berada di	
620		dalam sel tidak berada di dalam lingkup yang pengap jadi	
621		kita kasih bayangin gambaran LPKA itu seperti apa	
622		untuk permasalahan dalam kelompok sosial ini kan bisa	
623		saja untuk ABH-nya berinteraksi dengan yang lainnya	
624		yang sebaya dengan ABH-nya tersebut.	Memberikan Nasihat
625	P	<i>Untuk dalam masalah pertemanan atau lingkup dalam</i>	Untuk Berkelompok
626		<i>masalah pendekatan dengan orang yang setara dengan</i>	Sosial Yang Baik
627		<i>ABH-nya tersebut itu Adakah Bapak memberikan</i>	S1. A: B631 – B646
628		<i>wejangan-wejangan untuk berteman dengan orang-</i>	
629		<i>orang yang berada dalam satu masalah dengan ABH-nya</i>	
630		<i>tersebut?</i>	
631	S	Untuk wejangan untuk berteman kepada tahanan yang	
632		lain, ABH yang lain, ya pasti kita minta juga mereka	
633		berteman dengan yang sudah ada di sana Karena	
634		kenapa? Karena teman-teman dia yang sudah ada di sana	

635		karena otomatis jadi teman ya jadi teman sesama tahanan	
636		di sana dan mereka sudah mendapatkan pendampingan	
637		atau perhatian dan otomatis sejak mereka yang lebih dulu	
638		berada di sana itu pasti ada perubahan sikap dan	
639		perilakunya jadi tidak ada salahnya kita kasih tahu ABH	
640		bahwa dia memang harus berteman juga dengan teman	
641		yang lain, walaupun tindak pidananya mungkin lebih	
642		berat atau lebih ringan daripada yang APH tadi.	
643	P	<i>Berarti hal tersebut juga diperlukan malah dalam kasus</i>	
645		<i>ini</i>	
646	S	Iya diperlukan	Memberikan
647	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya apakah bapak</i>	Rekomendasi
648		<i>merekomendasikan perlibatan kelompok sosial tertentu</i>	Kelompok Sosial
649		<i>Sebagai bagian dari upaya pembinaan anak dan</i>	Untuk ABH
650		<i>mengapa bapak merekomendasikan hal tersebut?</i>	S1. A: B651 – B673
651	S	Iya tentunya sangat diperlukan kelompok sosial yang	
652		lain-lain karena untuk membina anak ini tidak hanya	
653		dibutuhkan satu instansi ataupun satu kelompok sosial.	
654		kenapa? karena ABH ini dengan latar belakangnya	
655		berbeda, kemudian perilakunya berbeda, tindak	
656		pidananya berbeda, dan minat bakatnya mereka juga	
657		berbeda, otomatis kita memerlukan kelompok sosial yang	
658		lainnya. kelompok sosial ini kan bisa berbentuk instansi	
659		ataupun organisasi lainnya, dan itu sangat diperlukan.	
660		makanya kami di BAPAS pun juga, berupaya keras	
661		untuk membuat sebanyak-banyaknya kerjasama dengan	
662		instansi lain ataupun pihak lain karena itu tadi demi	
663		kepentingan anak karena kan di undang-undang smpa itu	
665		mereka alternatif pidananya itu gak cuma penjara jadi	
667		pokok pidananya kan gak cuma penjara ya jadi ada	
668		alternatif pidananya dan mereka bisa ditempatkan dimana	
669		saja bisa di pesantren bisa di lembaga pendidikan lain	
670		atau misalkan di lembaga LPKS ada namanya LPKS	
671		kemudian ada LPAS tapi disini belum ada LPKS ataupun	
672		kelompok-kelompok masyarakat yang lainnya itu juga	
673		bisa jadi sangat diperlukan	Kendala Dalam
674	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya pertanyaan ketiga, apa</i>	Memberikan
675		<i>saja kendala yang Bapak hadapi ketika melibatkan</i>	Kelompok Sosial
676		<i>kelompok sosial untuk mendukung ABH dan bagaimana</i>	Untuk ABH
677		<i>strategi dari kendala tersebut?</i>	S1. A: B678 – B691
678	S	Kendala yang pernah dan biasanya kita hadapi itu adalah	
679		kuota. Jadi di beberapa instansi itu memang mereka tidak	
680		serta-merta bisa menerima ABH untuk diterima di situ.	
681		Kenapa? Karena biasanya mereka programnya sudah	
682		jalan, waktunya sudah jalan, dan... materi yang sudah	
683		jalan serta ada kota tertentu jadi misalkan di instansi ini	

684		diperlukan saat ini cuma 10 ABH atau 10 anak atau 10	
685		peserta ABH mau masuk biasanya kendalanya disitu	
686		kendala di kuota ataupun karena programnya sudah jalan	
687		jadi kita biasanya untuk mensiasati itu biasanya kita	
688		komunikasi dan koordinasi dulu dengan pihak instansi	
689		yang akan dituju nanti walaupun mentok harus tetap	
690		kesana juga biasanya tetap kita paksakan untuk masuk di	
691		program itu tapi dengan keleluasan dari	
692	P	<i>Bagaimana jika anak yang Bapak hadapi memiliki</i>	Strategi Mengatasi
693		<i>kelompok sosial yang tidak baik bagaimana mengatasi</i>	Kendala Dalam
694		<i>kondisi tersebut?</i>	Memberikan
695	S	Biasanya kita tekankan kepada pihak keluarganya karena	Kelompok Sosial
696		peran utamanya dari anak ini adalah keluarganya kalau	Untuk ABH
697		memang ada orang tuanya biasanya kita tekankan kepada	S1. A: 695 - B723
698		orang tuanya supaya lebih mengawasi ataupun lebih	
699		memberikan perhatian kepada anaknya jadi nanti	
700		biasanya kita kasih evaluasi anaknya seperti ini dari hasil	
701		penggalan kita seperti ini mungkin ada yang hal-hal	
702		tidak diketahui oleh orang tuanya ataupun keluarganya	
703		itu kita sampaikan dan kita pastikan kepada orang tuanya	
704		supaya tidak menghakimi ataupun tidak marah setelah	
705		mengetahui hal-hal yang mungkin tidak diketahui orang	
706		tuanya sebelumnya karena biasanya reaksinya berbeda	
707		mengetahui oh ternyata bisa mengobati oh ternyata ini	
708		nah itu kita minta mereka untuk menahan amarahnya	
709		karena itu prosedur berjalan kita antisipasinya adalah	
710		supaya mereka nanti ke depannya tidak terjadi lagi hal	
711		yang kayak gitu jadi kita tekankan gitu pada orang tuanya	
712		berarti ini berhubungan dengan pola asuh dari orang	
713		tuanya itu untuk mengevaluasi pola asuh orang tuanya	
714		untuk pertanyaan yang selanjutnya bagaimana bapak	
715		dapat mengetahui minat ph selama masa hukumannya	
716		tersebut pak? untuk mengetahuinya dari hasil	
717		pendampingan tadi dari hasil pendampingan saat ini kita	
718		tidak ada ataupun belum ada bekerja sama dengan lihat	
719		lain yang dapat menggali potensi secara apa namanya	
720		secara tertulis ataupun secara apa namanya untuk	
721		mengetahui minat bakatnya secara secara langsung	
722		karena itu tadi kita hanya dapatnya dari cara pendekatan	
723		di awal tadi jadi kita berhadapan face to face itu aja	Mengetahui dan
724	P	<i>Jadi tidak ada alat ukur tertentu yang mengetahui minat</i>	Mengembangkan
725		<i>ataupun bakatnya</i>	Minat dan Bakat
726	S	Saat ini belum ada. Jadi untuk sementara minat dan bakat	ABH
727		dari ABH ini diketahui ketika dalam masa awal	S1. A: B726 – B746
728		pertemuan, telah ngobrol-ngobrol dengan ABH-nya	
729		tersebut.	

730	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya itu, faktor eksternal ABH apa yang bisa menjadikan pendukung bagi Bapak agar bisa mengembangkan minat ABH dapat dikembangkan ketika dalam masa penyidikan tersebut Pak?</i>	Memperhatikan Minat dan Bakat ABH S1. A: B750– B776
731			
732			
733			
734	S	Dari masa penyidikan sampai masa dia menjalani putusannya ataupun proses diversinya itu biasanya karena mereka akan mendapatkan pembinaan ya kalau misalnya mereka sampai masuk ke dalam penyidikan keputusan pidana penjara ataupun pembinaan di dalam lembaga atau di luar lembaga itu biasanya mereka ada pembinaan perhatian dari orang dewasa biasanya disitu menjadi faktor pendukung bagi anak supaya mereka ini harusnya berarahnya ke arah yang seperti ini jadi supaya menghindari pengulangan tindak pidana dan juga untuk mengetahui anak ini dia biasanya dimana dia maunya seperti apa	
735			
736			
737			
738			
739			
740			
741			
742			
743			
744			
745			
746			
747	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, faktor apa yang mempengaruhi Bapak memperhatikan minat dan bakat ABH selama masa hukuman tersebut Pak?</i>	Memperhatikan Minat dan Bakat ABH S1. A: B750– B776
748			
749			
750	S	Yang kita perhatikan dari ABH-nya supaya mengetahui minatnya tadi ya?	
751			
752	P	<i>Yang mempengaruhi Bapak dalam memperhatikannya Bapak bukan mengetahui minatnya Jadi Bapak sudah mengetahui minatnya Namun kenapa Bapak harus memperhatikan minat ABH-nya tersebut?</i>	
753			
754			
755			
756	S	Itu kita perlukan supaya kita bisa memberikan saran atau rekomendasi Kepada para penegak hukum lainnya bahwa ABH ini harusnya ataupun diperlukannya adalah yang ini karena selain kita mendampingi secara hukum kita juga dituntut secara profesional ataupun secara personal supaya kita bisa ehhh memberikan apa yang dibutuhkan oleh anak khususnya di bidang minat dan bakat karena minat dan bakat ini diperlukan supaya mereka nanti kedepannya bisa tahu arah dan tujuannya mau kemana, ataupun yang perlu dikembangkan, ataupun yang mereka minatnya ke sini tapi nggak ada jalurnya, ataupun nggak ada alatnya untuk bisa mengembangkan minat atau bakatnya, nah itu kita perlukan. Memang itu berawal dari bonding tadi, karena dari awal bonding kita tahu, kita ada kedekatan dengan ABH nya Otomatis kita juga pengen ehhh karena kita dituntut untuk memberikan yang terbaik Buat anak Jadi itu merupakan salah satu upaya juga Untuk mengembangkan minat ABH Walaupun ABH nya di dalam masa tahanan Tersebut	
757			
758			
759			
760			
761			
762			
763			
764			
765			
766			
767			
768			
769			
770			
771			
772			
773			
774			
775			
776			
777	P	<i>Selanjutnya untuk indikator yang kedua itu menciptakan kebersamaan Nah jadi pertanyaan pertama itu Ceritakan</i>	
778			

779		<i>bagaimana Bapak menciptakan kebersamaan dengan</i>	
780		<i>ABH Pada saat litmas mendampingan dan diversi</i>	
781	S	<i>tersebut?</i>	Menciptakan
782		Menciptakan kebersamaan dengan ABH sama seperti	Kebersamaan Lewat
783		sebelumnya juga memang kita pendekatan di awal itu	Komunikasi
784		sangat penting karena kalau sudah kita mendapatkan	S1. A: B782 – B805
785		hubungan ataupun mendapatkan apa namanya obrolan	
786		yang pas, kemudian nyambung dengan ABH-nya,	
787		otomatis ke depannya kita akan terus bisa berkomunikasi	
788		dengan ABH-nya dengan keluarganya, karena	
789		komunikasi itu akan berlangsung dari tahap awal sampai	
790		tahap akhir pun setelah di luar proses peradilan ini,	
791		biasanya juga kita tetap berkomunikasi dengan ABH-nya	
792		ataupun dengan orang tuanya karena kita pengen Kita	
793		pengen tahu apakah anak ini setelah menjalani proses	
794		hukumnya seperti apa Karena biasanya kita itu, ada	
795		follow upnya Jadi menciptakan itu ya kita komunikasi	
796		tetap berlanjut Komunikasi kita tetap berjalan baik di	
797		dalam ataupun di luar proses tadi berarti menciptakan	
798		kebersamaan itu bukan hanya pas di awal saja ehhh tapi	
799		selalu berjalan mengikuti alurnya kita pala karena	
800		kenapa? karena beberapa ABH yang pernah melakukan	
801		tindak pidana beberapa kecil, sebagian kecilnya ada yang	
802		beranjak dewasa kita tahu bahwa ternyata dia pernah	
803		menjadi ABH gitu jadi maksudnya, dia melakukan	
804		pidana, Saat sudah berumur 18 ke atas, dia melakukan	
805		pidana lagi. Jadi statusnya dewasa	
806	P	<i>Sudah bukan ABH lagi pak lah</i>	
807	S	Iya ada sebagian tapi kecil	
808	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua Bagaimana Bapak</i>	
809		<i>menghindari Kesan mengintrogasi Saat menggali</i>	
810		<i>informasi dari ABH Selama proses litmas,</i>	
811		<i>mendampingan, dan diversi Adakah perbedaan pada saat</i>	
812		<i>Proses tersebut Agar tidak Kesannya memberikan</i>	
813		<i>Intrograsi Pada Selama proses tersebut, adakah</i>	
814		<i>perbedaan antara litmas, mendampingan dan diversi</i>	
815		<i>tersebut?</i>	Membantu Serta
816	S	Kalau secara prosesnya itu hampir sama, jadi kesannya	Tidak Menghakimi
817		kita buat bahwa kita itu sebagai yang membantu jadi	ABH dan
818		bukan sebagai orang yang menghakimi mereka jadi kita	Menggunakan Bahasa
819		datang itu juga memberikan penampilan yang rapi	Yang Baik
820		maksudnya kita tidak berpakaian dinas kita berpakaian	S1. A: B816 – B834
821		biasa dengan rapih gitu kan kemudian kita ajak ngobrol	
822		santai kemudian kita minta ngobrol berdua supaya bisa	
823		mendapatkan informasi yang kita perlukan kemudian	
824		Kita juga menggunakan bahasa yang mudah mereka	

825		pahami Karena kalau kita menggunakan bahasa yang	
826		terlalu formal Ataupun yang menggunakan istilah-istilah	
827		yang mereka nggak mengerti Itu biasanya jadi	
828		penghambat juga Supaya mereka bisa terbuka Jadi kita	
829		gunakan bahasa yang ringan aja sama mereka Bahasa	
830		yang mudah gitu kan Kalau memang ada yang anak-	
831		anaknya bisa bahasa Indonesia Ya kita pakainya bahasa	
832		Banjar Karena kesulitannya kalau misalkan anaknya	
833		memang bahasa Banjar banget gitu kan Ada yang kata-	
834		kata yang tidak dimengerti Itu juga kadang repot juga.	
835	P	<i>Berarti pada bagian ini Konsep menyetarakan Supaya</i>	
836		<i>setara itu penting disini pak lah Untuk tidak Kesannya</i>	
837		<i>tidak seperti mengintrograsi atau mengindimidasi gitu</i>	
838	S	Iya betul	
839	P	<i>Baik bapak, untuk yang pertanyaan ketiga Apakah status</i>	
840		<i>proses hukum litmas Pendampingan dan diversifikasi tersebut</i>	
841		<i>Mempengaruhi kebersamaan yang dibangun?</i>	
842	S	Ehmm tidak ada sih, karena kalau sudah kita terikat dari	Status Proses Hukum
843		awal sampai akhirnya kita tetap terikat. Jadi tidak ada	Tidak Dibedakan
845		perbedaan antara saat proses pemeriksaan di kepolisian,	Dalam Pemberian
846		kejaksaan ataupun pengadilan ataupun setelahnya, tidak	Dukungan Sosial
847		ada sih. Karena kita sudah bonding di awal, otomatis ke	S1. A: B842 – B851
848		depannya juga akan bonding. Karena kalau misalkan kita	
849		sudah ada hubungan baik dengan ABH di awal dan	
850		keluarganya ke depannya, Selanjutnya pun setelahnya	
851		pun Hubungannya tetap baik	
852	P	<i>Jadi tidak ada perbedaan yang signifikan ya pak yaa</i>	
853	S	Iya betul tidak ada	
854	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Apakah ada kendala</i>	
855		<i>dalam membangun Kebersamaan dengan ABH dan</i>	
856		<i>strategi apa Yang Anda lakukan jika ada kendala</i>	
857		<i>tersebut?</i>	
858	S	Kendala dalam membangun kebersamaan dengan ABH	Kendala dan Strategi
859		ya Mungkin faktor yang agak sulit adalah saat ABH itu	Membangun
860		memang dia orang yang cenderung pendiam ya Pendiam	Kebersamaan Pada
861		dan tidak terbuka Nah yang kesulitan utamanya itu disitu	ABH
862		biasanya Tadi kita perlu membangun komunikasi yang	S1. A: B858 – B871
863		nyaman ya Kemudian kita juga memberikan penampilan	
865		yang rapih Yang tidak terkesan mencolok buat anak	
867		Kemudian kita juga ajak ngabrol santai dengan mereka.	
868		Jadi kendala yang dialami itu tadi kalau ABH-nya	
869		cenderung pendiam, itu kendalanya agak susah. Ada	
870		diperlukan usaha yang lebih keras lah untuk bisa	
871		mendekati mereka gitu.	
872	P	<i>Jadi ada kekhususan pak lah dalam menghadapi antara</i>	
873		<i>yang ABH pendiam dan ABH yang memang aktif dalam</i>	

874		<i>iya selanjutnya bagaimana Bapak mempertimbangkan</i>	
875		<i>kesiapan emosional anak dalam proses membangun</i>	
876		<i>kebersamaan tersebut maksudnya Dalam</i>	
877		<i>mempertimbangkan Kesiapan emosionalnya itu Seperti</i>	
878		<i>yang marah tadi sedih tadi terus tidak mau berbicara</i>	
879		<i>tadi Nah bagaimana setelah strategi bapak dalam</i>	
880		<i>mempertimbangkan kesiapan emosional Dalam</i>	
881		<i>membangun kebersamaan dalam konteks kebersamaan?</i>	Mengetahui dan
882	S	Kebersamaan terhadap ABH nya ya jadi karena kita	Memperhatikan
883		mendapatkan informasi awal dari pihak penyidik Jadi	Kesiapan Emosional
884		kita ada bayangan Ini seperti apa Jadi saat kita ketemu	ABH
885		mereka memang kita tidak tahu kan kondisi emosional	S1. A: B882 – B900
886		mereka seperti apa Jadi kalau sudah kita ketemu dengan	
887		mereka kita mengetahui mereka dalam kondisinya	
888		Seperti apa, sehat atau tidaknya kemudian lagi sedih atau	
889		lagi apa yang dirasakannya kita tahu itu, baru kita bisa	
890		ngembangun tadi cuma kalau misalkan persiapannya kita	
891		ya dari awal kita mau datang ke situ kita sudah	
892		menyiapkan diri bahwa anak ini tidak bersalah anak ini	
893		kondisinya sedang labil jadi apapun yang akan	
894		diungkapkan ataupun apapun yang akan disampaikan	
895		oleh ABH ini ya kita sudah siap karena kita tadi dengan	
896		prinsip anak ini tidak bersalah jadi apapun yang	
897		disampaikan mereka atau perilaku yang diungkapkan	
898		mereka akan seperti apa itu biasanya kita udah	
899		mengantisipasi dengan tadi informasi awal dari	
900		penyidik tadi	
901	P	<i>Jadi kesiapannya itu dari informasi awal tadi Pak</i>	
902	S	Iya betul kembali lagi dari informasi awalnya, maka hal	
903		tersebut bisa menjadi atau menjalinkan kebersamaan	
904		dengan ABH tersebut.	
905	P	<i>Baik bapak untuk aspek yang ketiga itu adanya</i>	
906		<i>pengakuan. Jadi di indikatornya itu yang pertama adalah</i>	
907		<i>pengakuan kualitas individu. Nah untuk pertanyaan yang</i>	
908		<i>pertama, ceritakan bagaimana Bapak memberikan</i>	
909		<i>ungkapan pengakuan yang positif atas kualitas</i>	
910		<i>perkembangan ABH selama masa hukuman.</i>	Memberikan
911	S	Berarti ini dia sudah menjalani masa hukuman ya ABH	Pengakuan Positif
912		nya sudah menjalani masa hukuman memang di tugas	Lewat Kemampuan
913		kita juga ada salah satunya adalah tugas pengawasan jadi	ABH Dalam
914		kepada ABH yang mendapatkan putusan pidana tertentu	Menjalani Proses
915		yang masih mendapatkan pengawasan dari kita Itu	Hukuman
916		biasanya kita ada melakukan pengawasan Artinya kita	S1. A: B911 – B937
917		mau melakukan evaluasi Terhadap ABH ini ABH ini	
918		dalam program ataupun dalam pembinaannya seperti apa	
919		kita pengen tahu nah jadi biasanya kita datengin ke	

920		tempat mereka dimana ditempatkan nah disana biasanya	
921		kita minta sama walinya mereka kan biasanya ada wali	
922		ataupun ada yang mendampingi mereka Sebagai penang	
923		jawabnya disana ya nah biasanya kita ngobrol dulu sama	
924		mereka sebelum datangin ABH Kita cari tahu bagaimana	
925		ABH disana Kemudian Kekurangan dan kelebihanannya	
926		Disana dia seperti apa Sikap perilakunya bagaimana	
927		Kemudian adakah yang diharapkannya Tapi belum	
928		tercapai disana seperti apa Nah kalau udah kita tahu	
929		Informasi itu Baru kita tanyakan balik kepada ABH nya	
930		Kita ngobrol santai seperti apa Dia disana apa yang buat	
931		dia nyaman Apa yang buat dia tidak nyaman Dia maunya	
932		seperti apa Nah disana biasanya Kalau sudah tahu itu gitu	
933		kan Kita otomatis Karena disudah menjalani Proses yang	
934		sedemikian rupa Panjangnya, kita apresiasi kamu bisa	
935		bertahan sejauh ini kamu hebat, ini kenapa Kamu berada	
936		disini karena Perilaku yang kamu lakukan sendiri Ini	
937		akibatnya, tapi kamu bisa bertanggung jawab Seperti itu	
938	P	<i>Jadi pengakuan tersebut itu bisa Berupa dari aksi Dan</i>	
939		<i>bisa berupa dari omongan pak lah</i>	
940	S	Ya betul	
941	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua bagaimana Bapak menilai</i>	
942		<i>kualitas perkembangan ABH pada saat litmas</i>	
943		<i>pendampingan di versi sehingga Bapak mengakui bahwa</i>	
944		<i>ABH tersebut mengalami perubahan yang baik dan</i>	
945		<i>signifikan?</i>	
946	S	Yang kita lihat yang kita lihat adalah dari	Menganalisis
947		perbandingannya dari awal kita menemui mereka sampai	Perbandingan
948		proses putusan di pengadilan berlangsung nah itu akan	Perubahan Perilaku
949		ada perbedaan sikap ataupun perilaku dan pola pikir	ABH dari Selama
950		ABH-nya dari dia menjalani proses peradilan sampai dia	Masa Proses
951		menjalani proses hukumnya. Jadi itu biasanya ada	Hukuman
952		perbedaan. Jadi perkembangannya, kalau sudah	S1. A: B947 – B967
953		mendapatkan keputusan pengadilan, kalau dia	
954		ditempatkan di LPKA ataupun di lembaga lainnya, yang	
955		tidak kembali ke orang tua ya, itu biasanya kita lihat	
956		memang ada perubahan sikap perilakunya. Itu akan	
957		sangat terlihat. Bahkan komunikasi dengan kita pun itu	
958		juga akan berbeda. Kalau sudah mendapatkan pembinaan	
959		dalam masa hukumannya, itu biasanya memang mereka	
960		ke arahnya yang lebih positif. Karena mereka belum	
961		keluar dari Masa hukumannya Kalau sudah di luar masa	
962		hukuman Karena itu akan berbeda lagi pastinya Karena	
963		ada yang sudah terpengaruh lingkungan lagi Temannya,	
964		keluarganya lagi di luar Nah untuk perbedaan,	
965			
966			
967			
968	P	<i>Dalam perkembangan ABH ini Sering lah Bapak</i>	

969		<i>Menjelaskan kalau ABHnya Sudah berubah gitu</i>	Memberikan Afirmasi
970	S	Iya, kita pasti memberikan Afirmasi positif buat mereka	Positif Kepada ABH
971		Karena apapun Yang mereka jalani dan dapatkan Selama	S1. A: B970 – B977
972		menjalani masa hukumannya itu mereka sudah luar biasa.	
973		Jadi kita akan selalu memberikan dukungan positif,	
974		afirmasi yang baik, kemudian juga memberikan motivasi	
975		agar mereka ke depannya bahwa penjara ini bukan akhir	
976		dari segalanya. Bahwa itu akan menjadi pelajaran yang	
977		sangat berharga buat mereka. Itu pasti.	
978	P	<i>Baik bapak ke pertanyaan selanjutnya, apakah</i>	
979		<i>pengakuan yang Bapak berikan tersebut secara langsung</i>	
980		<i>kepada anak atau juga disampaikan ke keluarganya juga</i>	
981		<i>Pak?</i>	
982	S	Iya, kita sampaikan ke anaknya dan juga kepada	Berkontribusi Khusus
983		keluarganya. Karena kalau kita menyampaikan ke	Dalam Mendukung
984		anaknya saja tanpa ada dukungan orang tua atau	ABH Bersama
985		keluarganya itu akan sulit. Jadi itu pasti kita sampaikan	Keluarga ABH
986		juga kepada keluarganya.	S1. A: B982 – B1000
987	P	<i>Tapi kalau misalkan pengakuannya tersebut itu lebih</i>	
988		<i>banyak di keluarganya disampaikan atau ke anaknya</i>	
989		<i>yang disampaikan?</i>	
990	S	Lebih banyak pada keluarganya. Karena kenapa? Karena	
991		kita pengen tahu dari keluarga menyikapinya akan seperti	
992		apa. Karena kan kita juga kadang ada keluarga yang	
993		bingung, jadi misalnya kita sarankan, oh nanti anaknya	
994		coba dong Pak Bu ikutkan ke pesantren, atau oh ini	
995		anaknya perlu diikuti ke program paket A, B, atau C	
996		Oh ini perlu diberikan, nanti disini ada kegiatan	
997		pelatihan, ikutkan pelatihan kerja disini. Jadi kita ngasih	
998		arahan, oh ini harusnya mungkin seperti ini. Nah itu jadi	
999		pertimbangan, memang keputusan akhirnya tetap di	
1000		keluarganya juga, mau seperti apa.	
1001	P	<i>Untuk pertanyaan yang keempat apakah Bapak pernah</i>	
1002		<i>memberikan anak peran atau tanggung jawab tambahan</i>	
1003		<i>karena melihat potensi positif dalam dirinya?</i>	
1004	S	Ehmm Kalau saya gak pernah Kenapa? Karena untuk Dia	Memberikan
1005		menjalani masa penahanan Mereka berada di dalam	Dukungan Berupa
1006		pengawasan Lembaga lain ataupun LPKA Jadi kalau	Pengawasan
1007		sudah disana Mereka ada walinya masing-masing Nah	S1. A: B1004 –
1008		walinya itu yang biasanya Akan memberikan Berperan	B1017
1009		sebagai ayah sambungnya mereka disana Jadi untuk kita	
1010		Hanya sebagai pengawas aja Nanti kalau sudah mereka	
1011		menjalani Keputusan ini seperti ini Kita sebagai	
1012		pengawas saja, jadi kita tidak ada uang untuk	
1013		memberikan tanggung jawab ataupun peran lebih kepada	
1014		anak. Karena itu nanti lingkungannya sudah berbeda. Jadi	

1015		untuk pendampingan itu cuma memberikan afirmasi-	
1016		afirmasi positif saja Bukan memberikan peran atau	
1017		tanggung jawab tambahan buat ABH	
1018	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Apakah Bapak pernah</i>	
1019		<i>mengalami kendala ketika Bapak memberikan pengakuan</i>	
1020		<i>positif pada ABH Seperti ABH tidak percaya diri atau</i>	
1020		<i>tidak mau mengembangkan potensi yang ia miliki Jika</i>	
1021		<i>ada strateginya bagaimana Bapak melakukan hal</i>	
1022		<i>tersebut?</i>	Kendala Memberikan
1023	S	Kendalanya Saat sudah kita memberikan arahan-arahan	Dukungan Berupa
1024		yang baik yang positif buat anak kadang bukan karena	Sarana Pendukung
1025		hanya minder tapi kadang juga mereka terkendala dengan	Agar ABH Dapat
1026		apa namanya keuangan karena seperti contoh anak ini	Menyalurkan
1027		sebenarnya dia punya potensi untuk bidang mekanik gitu	Potensinya
1028		ya cuman karena dia gak ada apa namanya ekonomi yang	S1. A: B1023 –
1029		mencukupi sehingga mereka kesulitan untuk membangun	B1032
1030		itu sementara itu kan diperlukan biaya biasanya Jadi kita	
1031		carikan instansi-instansi ataupun kelompok organisasi	
1032		masyarakat yang bisa kita perhatikan secara gratis.	
1033	P	<i>Berarti sebagai sarana pendukung untuk kepercayaan</i>	
1034		<i>dirinya dan mengembangkan potensinya itu salah</i>	
1035		<i>satunya adalah yang menyediakan sarana</i>	
1036		<i>pembimbingan.</i>	
1037	S	Iya betul	
1038	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang</i>	
1039		<i>Bapak perhatikan ketika memberikan pengakuan positif</i>	
1040		<i>pada ABH?</i>	Memberikan Pujian
1041	S	Faktor apa saja saat kita melakukan pengawasan untuk	Mengenai Tampilan
1042		memberikan pengakuan positif buat mereka ya. Kita lihat	ABH Agar ABH
1043		secara tampilan dulu sama mereka apakah tampilannya	Termotivasi
1044		berbeda atau enggak. Karena kebanyakan yang sering	S1. A: B1041 –
1045		saya temui anak-anak yang berada di proses peradilan	B1057
1046		sampai dia menjalani masa tahanan. Di masa menjalani	
1047		hukumannya ini biasanya mereka akan berubah secara	
1048		penampilan. Mereka akan lebih rapi, kemudian mereka	
1049		akan lebih bagus dilihatnya. Ada walinya tadi, misalkan	
1050		di LPKA ya, ada walinya yang akan nasehatin mereka,	
1051		yang akan ngasih mereka ini gitu kan. Jadi kita lihat dulu,	
1052		oh ternyata kamu sekarang rapi, oh kamu sekarang lebih	
1053		tampan atau lebih cantik. Biasanya kita kasih seperti itu	
1054		dulu. Karena memang itu akan sangat terlihat dari segi	
1055		penampilannya akan sangat berbeda. Sehingga karena	
1056		penampilan berbeda, mereka juga sih keperlakunya juga	
1057		akan berbeda.	
1058	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana strategi</i>	
1059		<i>Bapak agar pengakuan positif atas kualitas perubahan</i>	

1060		<i>ABH tidak membuat ABH menjadi lengah dan ia tetap menyadari kesalahannya?</i>	
1061			
1062	S	Yang pertama, kita ingatkan kembali bahwa mereka berada di situ karena apa? Sehingga mereka tahu tanggung jawabnya mereka seperti apa Kemudian setelah kita sampaikan itu kepada ABH Juga kita minta kepada orang tuanya supaya lebih memberikan pengawasannya Karena bagaimanapun anak-anak ini walaupun dia mungkin sudah berusaha berpikir Mereka tetap perlu pengarahan dari orang tuanya Karena saat mereka keluar dari masa penahanannya ataupun masa hukumannya, otomatis mereka akan kembali ke orang tuanya. Sehingga kita juga sangat memperhatikan kepada orang tuanya supaya apa yang sudah diperoleh ataupun apa yang sudah mendapatkan perubahan dari Masa lama menjalani masa hukumannya itu tidak hilang, malah harusnya semakin baik. Cuman fakta di lapangan, karena kebanyakan orang tua yang anak-anak ini berekonomi rendah, kebanyakan akhirnya lebur gitu aja. Akhirnya anak-anak biasanya di jalan, akhirnya kembali ke jalan lagi. Berarti faktor dari eksternal dia yang bisa melebuhkan? Karena kita sekuat apapun ingin anak ini berubah baik, tapi tidak ada dukungan orang tua, ya sulit juga. Karena sulitnya di situ.	Memberikan Arahan Kepada Orang Tua Sebagai Pendukung ABH Agar ABH Dapat Konsisten Merubah Dirinya Walaupun Diluar Masa Hukuman Nanti S1. A: B1062 – B1082
1063			
1064			
1065			
1066			
1067			
1068			
1069			
1070			
1071			
1072			
1073			
1074			
1075			
1076			
1077			
1078			
1079			
1080			
1081			
1082			
1083	P	<i>Untuk indikator yang kedua itu penghargaan atau apresiasi. Jadi pertanyaan yang pertama, ceritakan bagaimana bentuk penghargaan atau apresiasi Bapak berikan kepada ABH selama proses ritmas, pendampingan, dan diversi. Penghargaan di sini bisa berupa dari ucapan atau bisa berupa dari benda yang Bapak kasih atau pernah Bapak kasih kepada ABH?</i>	
1084			
1085			
1086			
1087			
1088			
1089			
1090	S	Kalau bentuk penghargaan ataupun apresiasi biasanya kita secara vokal aja ya maksudnya secara kita berbicara aja jadi kita tidak ada memberikan benda ataupun yang lainnya kecuali tadi misalkan karena untuk membuka dia supaya mau terbuka sama kita kadang kita sodorkan cemilan ataupun minum ya untuk sekedar ada yang diobrolkan gitu kan kemudian. Itu aja sih yang biasanya kita berikan di awal biasanya.	Memberikan Bentuk Apresiasi Secara Lisan S1. A: B1090 – B1116
1091			
1092			
1093			
1094			
1095			
1096			
1097			
1098	P	<i>Jadi sama saja bapak ya, yang intinya adalah penghargaan dan segala hal yang lain yang berhubungan dengan penghargaan itu lebih banyaknya di pertemuan awal tersebut di Bangun.</i>	
1099			
1100			
1101			
1102	S	Iya betul	
1103	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua, pada saat apa litmas, pendampingan, atau diversi biasanya Bapak memberikan banyak penghargaan atau apresiasi pada ABH?</i>	
1104			
1105			

1106	S	Hampir di tahap membuat pendampingan ataupun di	
1107		masalah diversi itu hampir sama kita memberikan	
1108		apresiasi ataupun penghargaan kepada mereka ya	
1109		walaupun hanya melalui ungkapan ataupun lewat bicara	
1110		aja gitu kan karena kita bisa menanamkan hal yang	
1111		positif kepada mereka dengan tadi dengan ngasih mereka	
1112		oh mereka berani bertanggung jawab mereka sudah jujur	
1113		mereka sudah ini gitu kan itu hampir di setiap tahapan itu	
1114		hampir sama Jadi kenapa? Karena di tahapan itu	
1115		memiliki peran yang masing-masing. Jadi perhatiannya	
1116		juga harus sama, minimal sama.	
1117	P	<i>Jadi tidak ada pembeda apalah selama proses tersebut</i>	
1118		<i>ya pak, disamaratakan semuanya.</i>	
1119	S	Iya disamaratakan semuanya	
1120	P	<i>Untuk pertanyaan yang ketiga, kendala apa saja yang</i>	
1121		<i>Bapak alami ketika memberikan penghargaan atau</i>	
1122		<i>apresiasi pada Bapak dan bagaimana strategi Bapak</i>	
1123		<i>dalam mengatasi kendala tersebut?</i>	
1124	S	Kendalanya yang biasanya kita hadapi itu adalah anaknya	Kendala dan Strategi
1125		denial. Jadi ngerasa kita bisa, kita menganggap mereka	Ketika ABH merasa
1126		bisa, kadang mereka menganggapnya nggak bisa, nggak	Denial Menghadapi
1127		mampu. Karena kenapa? Karena nggak punya uang,	Dirinya
1128		karena orang tua nggak perhatikan, karena nggak ini.	S1. A: B1124 –
1129		Cuman kendalanya di sana. Bagaimana kita	B1140
1130		mengatasinya? Biasanya kita minta sama orang tuanya	
1131		supaya bersikap ataupun memberikan perhatian yang	
1132		lebih kepada mereka. Yang biasanya mereka tidak pernah	
1133		berpuluhan, saya minta mereka berpuluhan. Anaknya	
1134		biasanya tidak pernah salim ataupun tidak... belum	
1135		meminta maaf kepada orang tuanya atas tindak beda	
1136		yang dilakukannya biasanya juga saya suruh dia untuk	
1137		salim orang tuanya, untuk minta maaf sama orang tuanya	
1138		setelah itu biasanya mereka akan tersentuh secara	
1139		emosional biasanya kayak gitu aja sih strategi ringannya	
1140		itu supaya orang tua dan anaknya ada kedekatan lagi aja	
1141	P	<i>Baik bapak untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana</i>	
1142		<i>Bapak memastikan apresiasi yang Bapak berikan itu</i>	
1143		<i>tepat waktu dan sesuai dengan perkembangan ABH-nya?</i>	
1144		<i>Bagaimana strateginya tadi? Bagaimana Bapak</i>	
1145		<i>memastikan apresiasi yang diberikan itu diberikan di</i>	
1146		<i>waktu yang tepat dan yang itu adalah merupakan</i>	
1147		<i>perkembangan dari ABH?</i>	Waktu Yang Tepat
1148	S	Kalau saya sendiri tidak bisa memastikan sih apakah itu	Dalam Memberikan
1149		tepat waktu ataupun sesuai dengan perkembangannya	Apresiasi Untuk ABH
1150		karena Yang kita berikan itu sesuai dengan porsinya dan	S1. A: B1148 –
1151		sesuai tempatnya. Jadi untuk memastikan apakah itu	B1167

1152		tempat sasaran atau tempat waktu, saya sendiri tidak bisa	
1153		memastikannya. Cuma kalau misal apresiasi itu berarti	
1154		selalu berikan di waktu yang sesuai dengan alurnya aja	
1155		kalau tidak mesti di waktu yang khusus tidak mesti di	
1156		waktu yang ditentukan gitu kalau	
1157	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya apa saja faktor-faktor</i>	
1158		<i>yang mempengaruhi Bapak dalam mengambil keputusan</i>	
1159	S	oh Bapak bisa nih untuk memberikan penghargaan atau	
1160		apresiasi pada ABH pada saat ini kalau mereka jujur	
1161		ataupun terbuka. Walaupun saat mereka berani	
1162		mengungkapkan isi perasaannya, itu biasanya kita kasih	
1163		apresiasi yang positif buat mereka. Karena tidak semua	
1164		orang itu berani mengungkapkan perasaannya, mau	
1165		berani jujur saat berada dalam masalah. Itu biasanya saat-	
1166		saat kayak gitu. Itu menjadi hadiah buat mereka secara	
1167		tidak langsung malah kejujuran mereka itu.	
1168	P	<i>Untuk yang selanjutnya ini adalah aspek yang keempat</i>	
1169		<i>yaitu ketergantungan yang dapat diandalkan. Yang</i>	
1170		<i>pertama itu indikatornya adalah memberikan solusi. Jadi</i>	
1171		<i>yang pertama pertanyaannya adalah ceritakan</i>	
1172		<i>bagaimana Bapak memberikan solusi dari permasalahan</i>	
1173		<i>yang dilakukan ABH?</i>	
1174	S	Untuk memberikan solusi dalam hal perkara yang	
1175		dihadapi oleh anak tentunya saya harus melihat dulu	
1176		permasalahan apa yang dihadapi tidak hanya terbatas	
1177		pada permasalahan hukum yang dihadapi anak tapi juga	
1178		kan permasalahan personalnya entah itu di rumah di	
1179		rumahnya atau di keluarganya di lingkungannya dan juga	
1180		hal-hal yang lain yang perlu ataupun yang kita temukan	
1181		nanti di lapangan setelah penampungan itu jadi setelah	
1182		tahu permasalahannya apa kita cari solusi yang terbaik	
1183		buat anak kalau dari selain itu ada lagi apa? atau sudah	
1184		cukup di situ aja bisa menjadikan itu sebagai solusi untuk	
1185		ABH? untuk tahap di awal iya sampai sana dulu kecuali	
1186		nanti selama proses pendampingan itu berlangsung dari	
1187		awal sampai akhirnya putus keluar putusan pengadilan	
1188		ataupun difersi dilaksanakan nanti disana berkembang	
1189		lagi tergantung dengan hasil akhir yang didapat oleh anak	
1190		tadi terkait putusannya apa melihat ke hasil akhirnya	
1191		nanti pala nanti dijadikan itu tuh sebagai itu tuh bisa	
1192		diulah solusi baru atau tetap yang sebelumnya saja bisa	
1193		sesuai dengan yang pertama atau juga ada penambahan	
1194		ataupun perubahan nantinya menyesuaikan dengan hasil	
1195		di akhir nanti	
1196	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana pembimbing</i>	
1197		<i>kemasyarakatan ini mengidentifikasi dan menyarankan</i>	

Memberikan Bentuk
Dukungan Yaitu
Solusi Untuk
Permasalahan ABH
S1. A: B1174 –
B1195

1198		<i>solusi agar anak dapat percaya diri dan tetap mencukupi hidupnya?</i>	Afirmasi Positif
1199			Untuk ABH Yang
1200	S	Salah satu cara yang biasanya saya lakukan kepada anak	Diutamakan
1201		tentunya kita menanamkan afirmasi positif ya buat anak	S1. A: B1200 –
1202		karena hal itu sangat penting. Jadi beberapa ataupun	B1222
1203		kebanyakan kasus yang saya tangani memang anak-anak	
1204		itu jarang, anak-anak yang berhadapan dengan hukum	
1205		yang saya damping itu jarang mendapatkan afirmasi	
1206		positif. Karena mungkin yang kita lihat secara kasarnya	
1207		pola asuh orang tua yang terhadap anak yang berhadapan	
1208		dengan hukum ini kebanyakan memang tidak	
1209		memberikan pendidikan yang seperti saat ini ya. Saat ini	
1210		kan orang-orang melek dengan informasi digital ya, jadi	
1211		kan bisa belajar di sana. Jadi pola perilaku ataupun pola	
1212		asuh yang dihadapkan orang tua Itu memang kurang	
1213		terhadap afirmasi positif terhadap anak Entah itu perilaku	
1214		baiknya, kesehariannya, atau hasil belajarnya Atau	
1215		konsen terhadap pendidikannya Jadi hal yang utama	
1216		biasanya yang pertama kita lakukan itu tadi Memberikan	
1217		afirmasi positif buat anaknya Artinya menanamkan	
1218		kepada anak bahwa anak ini juga berharga anak ini juga	
1219		diperlukan, anak ini juga dilindungi oleh negara. Jadi	
1220		terkait masalah hukum yang dihadapinya, itu tidak	
1221		masalah, karena itu bagian dari proses belajarnya juga.	
1222	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, pada saat litmas</i>	
1223		<i>bagaimana solusi dari kedua pilihan yaitu menyarankan</i>	
1224		<i>ABH dibimbing di luar atau ABH disarankan untuk</i>	
1225		<i>menjalani hukuman pidana? Bagaimana pada saat</i>	
1226		<i>litmas itu pian menetapkan ABH tersebut seperti apa?</i>	
1227		<i>Menyarankan?</i>	Teliti Dalam
1228	S	Tentunya kita melihat hasil temuan kita di lapangan Jadi	Memberikan
1229		kita tidak serta-merta langsung menentukan anak ini	Keputusan Untuk
1230		harus ke penjara ataupun selain penjara Jadi dari litmas	ABH Dengan Melihat
1231		yang kita laksanakan itu kan kita disana dapat melihat	Dari Segi Aspek
1232		kehidupan anak secara terperinci Riwayat kehidupannya,	Sosiologis,
1233		riwayat pendidikannya dan lain-lainnya Serta juga	Psikologis, dan
1234		bagaimana Dia dikeluarga Kemudian lingkungan	Hukum
1235		sosialnya Sekolahnya dan lain-lainnya eehmm Sehingga	S1. A: B1228 –
1236		Kita akan mencari Kesimpulan akhirnya Dengan Dengan	B1244
1237		mencari Korelasinya antara tindak pidana yang dilakukan	
1238		anak dengan aspek sosiologis, aspek psikologisnya, dan	
1239		juga aspek hukumnya atau yuridisnya. Nah nanti dari	
1240		sana ditarik kesimpulan akhirnya setelah dianalisa	
1241		apakah anak ini perlu untuk mendapatkan rekomendasi	
1242		berupa pidana penjara atau alternatif pidana lain seperti	
1243		pembinaan tadi.	
1244			

1245	P	<i>Berarti dari pertimbangan-pertimbangan yang sebelumnya itu dicari korelasinya disimbolkan di akhir.</i>	
1246			
1247	S	Betul.	
1248	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, bagaimana Bapak mengembangkan strategi pendampingan yang sesuai dengan usia pada ABH itu tersendiri?</i>	
1249			
1250			
1251	S	Eehmm tentunya di dalam undang-undang itu perlakuan terhadap anak sesuai kategori umurnya memang ada perbedaan. Karena anak yang berada di bawah usia 12 tahun ataupun di bawah 10 tahun itu tentunya tidak dapat dipidana. Apapun tindak pidana yang dilakukan anak itu tidak bisa dipidana. Sedangkan anak yang di atas 12 tahun itu masih ada kemungkinan anak akan mendapatkan pindahan penjara. Jadi tentu saja untuk perlakuan pandemiknya juga sangat berbeda. Selain karena usia anak tadi tentunya kan perkembangan kognitifnya juga berbeda, pendekatannya juga harus berbeda antara anak yang di bawah 12 tahun dengan yang di atas 12 tahun.	Memperhatikan ABH dari Segi Kognitifnya S1. A: B1251 – B1263
1252			
1253			
1254			
1255			
1256			
1257			
1258			
1259			
1260			
1261			
1262			
1263			
1264	P	<i>Untuk yang selanjutnya kendala apa saja yang terjadi saat Bapak memberikan solusi permasalahan pada ABH dan bagaimana strategi yang Bapak lakukan dalam menyikapi kendala tersebut?</i>	
1265			
1266			
1267			
1268			
1269	S	Tergantung pada hasil litmas yang kita lakukan karena kan di dalam litmas itu sendiri kita akan mengetahui permasalahannya apa kemudian tindak pidana yang disangkakan itu apakah sudah sesuai dengan yang kita temukan di lapangan jadi dari sana kita nanti akan mengetahui Masalah apa yang dihadapi oleh anak yang utamanya selain tindak pidana yang dilakukan sehingga kita dapat memberikan alternatif solusinya untuk anak tadi. Jadi setiap masalah yang dihadapi anak tentunya juga akan berbeda untuk solusi yang akan kita sampaikan ataupun kita rekomendasikan kepada anak dan keluarganya.	Memberikan Solusi Yang Berbeda-Beda Tergantung Kebutuhan ABH S1. A: B1269 – B1280
1270			
1271			
1272			
1273			
1274			
1275			
1276			
1277			
1278			
1279			
1280			
1281	P	<i>Kalau misalkan di solusi permasalahan ABH ini, itu terlalu berat permasalahannya Pak, solusinya diberikan itu seperti apa bapak?</i>	
1282			
1283			
1284	S	Contoh yang kategori berat itu seperti apa?	
1285	P	<i>Contoh yang kategori berat itu yang khususnya itu permasalahan yang serius banget gitu Pak, yang misalkan. Pak, yang permasalahan serius itu persetujuan, seperti itu Pak, yang sangat sensitif dilakukan oleh ABH?</i>	
1286			
1287			
1288			
1289			
1290	S	Ya, tentunya setiap tindak pidana itu suatu hal yang berat	Memberikan Dukungan Berupa Solusi Untuk Tindak
1291		ya, apalagi dihadapi oleh anak-anak. Hanya saja memang	

1292		ada beberapa kategori tindak pidana yang memang	Pidana ABH Dalam
1293		dianggap luar biasa ataupun besar. Bukan mungkin,	Kategori Yang Berat
1294		memang salah satunya tadi adalah persetujuan ataupun	S1. A: B1290 –
1295		undang-undang perlindungan anak. dimana yang menjadi	B1320
1296		pelaku adalah anak dan yang menjadi korban juga adalah	
1297		anak jadi tidak ancaman hukuman pidana pun cukup	
1298		tinggi ya 9 tahun ke atas jadi untuk menghadapi itu tentu	
1299		saja masalah yang ada di anak kita akan melihat dulu	
1300		motifnya Motifnya tadi apakah kesengajaan,	
1301		ketidaksengajaan, ada paksaan atau tidak ada paksaan	
1302		Kemudian pemicunya siapa, pemicunya apa Nah jadi dari	
1303		sana kita biasanya nanti akan mengetahui nanti arahnya	
1304		akan seperti apa Dan biasanya yang tentunya yang	
1305		dihadapi oleh anak adalah dari korban dari korban kalau	
1306		biasanya yang akan menjadi titik beratnya itu adalah dari	
1307		keluarga korban entah itu pamannya orang tuanya atau	
1308		keluarganya yang lainnya nah itu nanti akan sulit untuk	
1309		mendamaikan bukan hati mendamaikan dalam proses	
1310		tindak hukum diberhentikan ya artinya supaya	
1311		kondisinya tetap kondusif ya karena ada sebagian yang	
1312		keluarga memang tidak merasa tidak terima walaupun itu	
1313		dilakukan atas suka sama suka Jadi biasanya kita akan	
1314		juga menjelaskan kepada korban dan keluarganya	
1315		bagaimana proses ini, kemudian bagaimana posisi kami	
1316		sebagai pembimbing kemasyarakatan, dan juga tentunya	
1317		akan memberitahukan kepada pihak korban dan	
1318		keluarganya bahwa proses ini yang sudah dilaporkan ke	
1319		pihak kepolisian akan dilanjutkan sesuai proses hukum	
1320		yang berlaku.	
1321	P	<i>Jadi akhirnya nanti itu pian memberikan solusi yang</i>	
1322		<i>sesuai saja dengan hukum yang berlaku Dan nanti</i>	
1323		<i>dipertimbangkan kembali lagi dengan keluarganya juga</i>	
1324		<i>begitu ya bapak?</i>	
1325	S	Nah iya betul	
1326	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang</i>	
1327		<i>mempengaruhi Bapak dalam memberikan solusi pada</i>	
1328		<i>permasalahan yang ABH lakukan?</i>	Faktor Yang
1329	S	Yang bisa mempengaruhi dan memberikan solusinya	Mempengaruhi
1330		tentu saja adalah tindak pidana yang dilakukan anak atau	Dalam Memberikan
1331		penjenis tindak pidananya kemudian juga latar belakang	Dukungan Berupa
1332		histori anak ini sendiri lewat tindak pidananya kemudian	Solusi Pada ABH
1333		bagaimana tanggapan ataupun kondisi dari korban dan	S1. A: B1329 –
1334		keluarganya terhadap ABH ini sendiri dan juga tentunya	B1339
1335		kita tidak lepas dari koordinasi dengan PH lain atau pra-	
1336		penegak hukum lain seperti kepolisian, kejaksaan, dan	
1337		pengadilan jadi hal itu yang menjadikan faktor yang	

1338		mempengaruhi Bapak adalah memberikan solusi pada permasalahan ABH	
1339			
1340	p	<i>Seperti apa bentuk motivasi yang Bapak berikan pada ABH selama proses pendampingan dijalankan?</i>	
1341			
1342	S	Motivasi yang kita berikan itu adalah bentuknya tentu saja pendampingan. Secara menyeluruh artinya kita memberikan proses yang proses pendampingan secara profesional dan humanis tentunya karena seperti yang sebelumnya saya sampaikan bahwa memang pendekatan terhadap ABH ataupun pendampingan terhadap ABH ini kita berdasar pada asas tidak bersalah sehingga kita tentu saja dapat meyakinkan kepada ABH dan keluarganya bahwa proses hukum ini akan berlangsung secara adil dan terbuka artinya terbuka disini adalah dalam proses itu sendiri karena untuk kasus anak berhadapan hukum itu kan tertutup untuk umum sehingga data-data itu tidak akan diungkapkan keluar sehingga ABH akan merasa terdampungnya dengan baik karena prosesnya secara transparan tetapi data-datanya itu tertutup untuk umum	Bentuk Motivasi Yang Diberikan Untuk ABH S1. A: B1342 – B1360
1343			
1345			
1346			
1347			
1348			
1349			
1350			
1351			
1352			
1353			
1354			
1355			
1356			
1357			
1358		<i>Berarti dalam hal ini memotivasinya itu untuk melindungi privasi daripada ABH-nya ya pak?</i>	
1359			
1360	S	Betul.	
1361	P	<i>Untuk yang pertanyaan kedua, bagaimana Bapak dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang bisa memotivasi ABH dan bagaimana mereka menggunakan faktor-faktor tersebut untuk memperkuat proses pendampingan?</i>	
1362			
1363			
1364			
1365	S	Litmas ataupun penelitian kemasyarakatan yang kami lakukan, jadi disana itu kita dapat melihat apa-apa saja yang dapat biar ini dapat menjadi lebih positif ataupun lebih baik dalam menjalani proses pendampingan karena anak-anak yang berada pendamping hukum saat menjalani proses hukum tentu saja kondisi mereka itu beragam ya, ada yang shock, ada yang kaget, ada yang memang sedih, ada yang Mungkin biasa saja juga, karena beberapa anak itu juga ada yang memang melakukan pengulangan tindak pidana. Sehingga dari hasil Litmas tadi kita dapat mengetahui kita memerlukan strategi seperti apa untuk dapat memberikan motivasi kepada ABH tadi.	Memperhatikan Dari Segi Kondisi Yang Dirasakan ABH S1. A: B1365 – B1378
1367			
1368			
1369			
1370			
1371			
1372			
1373			
1374			
1375			
1376			
1377			
1378			
1379	P	<i>Selain daripada itu ada apa lagi faktor yang menjadi pendukung Pak?</i>	
1380			
1381	S	Tentu saja juga dengan kita tetap berhubungan ataupun menjalin koordinasi dan komunikasi dengan ABH lain Nah tentu saja hasil Litmas kita itu juga tidak sepenuhnya dapat kita pegang Karena kita juga ada hal-hal yang informasi kita tidak ketahui dari yang lain, jadi biasanya	
1382			
1383			
1384			
1385			

1386		kita dapat informasi juga dari ABH lain, sehingga itu	Menjalin
1387		dapat memperkuat bagaimana kita dapat memberikan	Keterhubungan
1388		motivasi kepada anak tadi bagaimana Bapak mengatasi	Dengan Komunikasi
1389		atau menguatkan ABH dalam melawan rasa putus asa	Agar ABH Tidak
1390		atau ketidakpercayaan diri yang dilakukan oleh ABH	Merasa Sendiri
1391		selama masa pendampingan tentunya kami lebih	S1. A: B1381 – B
1392		menekankan kepada ABH ini supaya tidak merasa sendiri	1411
1393		karena walaupun beberapa ABH itu sudah tidak memiliki	
1394		orang tua tapi masih ada keluarga sehingga kita tetap	
1395		menekankan motivasinya terhadap keluarganya artinya	
1396		dia Akan selalu didukung oleh keluarganya Meskipun	
1397		yang bersangkutan sedang menjalani proses hukum	
1398		Kemudian kami sebagai ABH Atau aparat penanggung	
1399		hukum Selain PK juga ada di sana penelitian hukum	
1400		Yang mendampingi anak Sehingga anak akan benar-	
1401		benar merasa tidak sendirian Jadi kami juga menekankan	
1402		kepada ABH Bahwa prosesnya akan seperti ini Dan	
1403		didampingi oleh beberapa pihak Sehingga anak ini tidak	
1404		merasa sendiri	
1405	P	<i>Jadi berarti ABH ini selalu didampingi terus, jadi tidak</i>	
1406		<i>merasa dirinya itu sendiri melawan hukum, menghadapi</i>	
1407		<i>hukum.</i>	
1408	S	Anak ini tidak merasa sendiri, tidak merasa putus asa tadi	
1409		kan, jadi akan lebih baik dalam jalannya, sehingga anak	
1410		mampu menerima keadaan., karena diharapkan dengan	
1411		adanya pendampingan tadi, anak dapat berkata jujur.	
1412	P	<i>Kalau misalkan dalam hal ini pak keluarga itu tidak mau</i>	
1413		<i>sama sekali dalam mendukung atau membantu ABH-nya</i>	
1414		<i>itu gimana pak? Dalam hal seperti itu sama sekali tidak</i>	
1415		<i>mau berhadir atau apa?</i>	
1416	S	Kalau ada kasus yang seperti itu biasanya kita akan	Memberikan Bantuan
1417		meminta bantuan kepada pemerintah setempat dimana	Untuk Membantu
1418		anak itu tinggal seperti saya pernah menangani kasus	ABH Menjalani
1419		pencurian dimana orang tuanya sudah tidak ada	Proses Hukum
1420		keluarganya yang lain jauh bahkan ada yang tidak mau	Dengan Keluarga
1421		mendampingi lagi sehingga kami melakukan koordinasi	Yang Tidak
1422		dengan pemerintah setempat dalam hal ini adalah ketua	Mendampingi
1423		RT ataupun tokoh agama atau tokoh masyarakat di	S1. A: B1416 –
1424		tempat tinggal anak itu juga bisa menjadi wali untuk dari	B1429
1425		anak ini sendiri agar mendampingi anak dalam proses	
1426		hukum. Pun kalau misalnya itu tidak ada kita juga bisa	
1427		meminta kepada pemerintah daerah yang lain ataupun	
1428		ada instansi-instansi terkait yang dapat menjadi wali dari	
1429		ABH tadi.	
1430	P	<i>Berarti kalau tidak dari keluarganya bisa saja dari</i>	
1431		<i>orang-orang yang memang memiliki kewenangan untuk</i>	

1432		<i>mendampingi ABH-nya Pak?</i>	
1433	S	Betul, jadi tidak terbatas pada keluarga intinya saja.	
1434	P	<i>Pertanyaan selanjutnya Pak, apa yang dilakukan Bapak</i>	
1435		<i>untuk menciptakan rasa adanya harapan masih pada</i>	
1436		<i>ABH? Terutama bagi mereka yang merasa masa</i>	
1437		<i>depannya itu suram akibat masalah hukum yang mereka</i>	
1438		<i>dapati</i>	
1439	S	Jadi kepada ABH tentunya selalu kami berikan	Membimbing ABH
1440		pandangan ataupun harapan Karena anak-anak yang	Dengan Mengarahkan
1441		berhadapan dengan hukum ini tentu saja mereka masih	Pada Harapan Hidup
1442		memiliki masa depan yang sangat cerah Walaupun	ABH Untuk
1443		mereka sedang terlibat tindak pidana Kenapa? Karena	Kedepannya
1444		walaupun putusan akhirnya nanti anak ini mendapatkan	S1. A: B1438 –
1445		pidana penjara Kami dapat meyakinkan selama	B1465
1446		Menjalani pidana penjaranya Di lembaga pembinaan	
1447		khusus anak Atau LPKA Nah disana anak-anak dapat	
1448		mengembangkan dirinya Mengembangkan potensinya	
1449		Keterampilannya Kemudian juga akan dapat Mengetahui	
1450		minat bakatnya mau kemana Jadi disana nanti akan	
1451		diberikan Pembinaan-pembinaan Ada dua jenis	
1452		pembinaan disana Pembinaan kepribadian dan	
1453		kemandirian Jadi untuk dirinya sendiri dan juga untuk	
1454		ketanapilannya disana juga LPKA tentu saja bekerjasama	
1455		dengan pihak-pihak lain yang dapat membantu anak ini	
1456		berkembang lebih baik selama menjalani masa pidananya	
1457		karena masa pidana anak dengan sehingga dengan	
1458		adanya pembinaan di LPKA itu tentu saja akan dapat	
1459		memberikan harapan baru bagi anak meskipun sudah	
1460		terjerat hukum dan datanya itu tadi tidak akan dibuka di	
1461		umum sehingga identitas anak juga terlindungi	
1462		privasinya sehingga saat nanti sudah beranjak dewasa	
1463		mau bekerja atau menemukan sekolah lebih lanjut nah itu	
1464		tetap akan dapat dukungan dari ABH	
1465	P	<i>Untuk dalam hal ini, adakah pernah Bapak menemui</i>	
1466		<i>ABH yang bercerita? Karena harapannya itu kayak</i>	
1467		<i>pupus gitu, pernahkah Bapak mendapati ABH seperti</i>	
1468		<i>itu?</i>	
1469	S	Ya tentu saja ada, karena mereka yang khususnya pernah	Memberikan Harapan
1470		waktu itu ada yang umur 17 tahun Saat itu sudah bekerja	Pada ABH Yang
1471		kemudian karena terkait kasus sehingga dia	Pupus Harapan
1472		diberhentikan dari pekerjaannya Karena dia sudah putus	S1. A: B1472 –
1473		pola Nah yang dikhawatirkan adalah dia bagaimana	B1496
1474		membuat SKCK Bagaimana pak nanti saya gak punya	
1475		surat keterangan kalau akan baik lagi untuk ini karena	
1476		sudah terpidana Nah sehingga kita dapat meyakinkan	
1477		kepada anak bahwa SKCK itu bukan penentu yang	

1481		bersangkutan bisa diterima kerja atau tidak karena SKCK	
1482		itu hanya sebagai dokumen pendukung sehingga anak ini	
1483		mengetahui posisinya dan walaupun anak ini memerlukan	
1484		SKCK itu nanti tetap dapat membuatnya karena di	
1485		beberapa polisian itu memang ada yang dapat	
1486		mengeluarkan SKCK yang tidak ada keterangan tindak	
1487		pidananya dan ada juga yang mengeluarkan SKCK tetapi	
1488		disana ada keterangan yang menyebutkan bahwa dia	
1489		pernah melakukan tindak pidana tapi nanti akan	
1490		dilampirkan atau dibarengi dengan Surat keterangan	
1491		kalau memang diperlukan Yang menyatakan bahwa	
1492		Setelah menjalani pindahannya Yang bersangkutan	
1493		mendapatkan hal positif Misalnya tadi pelatihan kerja	
1494	P	Pembinaannya seperti apa	
1495		<i>Jadi di situ juga kan berarti memberikan solusi juga Pak</i>	
1496	S	<i>dalam menghadapi rasa harapan yang pupus pada ABH</i>	
1497	P	Iya betul.	
1498		<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, kendala apa saja yang</i>	
1499		<i>terjadi pada saat Bapak memberikan motivasi atau</i>	
1500		<i>penguatan diri pada ABH dan bagaimana strategi yang</i>	
1501		<i>Bapak lakukan?</i>	Kesulitan Dalam
1502	S	Kendalanya yang sering kita temui adalah bukan hanya	Mengontrol ABH
1503		dari ABH-nya, karena saat ABH sudah menjalani	Yang Telah Selesai
1504		pidananya dan pembinaan, ABH ini akan cenderung	Di Dampingi dan
1505		lebih positif. Nah, kendalanya yang utamanya biasanya	Strateginya
1506		kita temukan itu di keluarga dan lingkungannya. Kenapa?	S1. A: B1502 –
1507		Karena saat anak ini sudah lebih baik menjalani	B1555
1508		pindahannya di LPKA, saat keluar ataupun kembali ke	
1509		keluarga dan lingkungannya, nanti dia akan terbawa lagi.	
1510		Walaupun anak ini sudah ada perubahan yang lebih baik.	
1511		Entah dari keluarganya kurang memberikan pengawasan,	
1512		atau lingkungannya yang dapat mengaruhi dia untuk	
1513		kembali ke jalan, atau melakukan hal-hal yang perilaku	
1514		negatif. Nah itu biasanya hal kendala yang terjadi	
1515		walaupun kita sudah dapat memberikan motivasinya	
1516		karena kalau bagaimanapun kita memberikan kata-kata	
1517		mutiara tapi saat dia kembali nanti ke masyarakat	
1518		ataupun ke keluarganya yang tidak mendukung proses	
1519		pembinaan yang sebelumnya sudah didapat nah itu yang	
1520		agak repotkan itu sudah di luar kendali kita. Jadi waktu	
1521		itu saya pernah mendampingi anak yang berusia 10 tahun	
1522		jadi anak ini memang dia tidak mendapatkan waktu itu	
1523		tidak putusan pindahan penjara Tetapi dia mendapatkan	
1524		pembinaan di salah satu lembaga ehmm sebut saja milik	
1525		salah satu lembaga jadi disana anak ini diberikan	
1526		keterampilan diberikan pembinaan kemudian juga	

1527		diberikan baju baru sehingga penampilannya lebih rapi	
1528		jadi saat kita temui di lembaga tersebut untuk melakukan	
1529		pengawasan terhadap ABH dan mengevaluasi pembinaan	
1530		tersebut anak ini memang terlihat perubahan secara sikap	
1531		perilaku dan penampilannya tetapi saat masa pembinaan	
1532		itu habis anak ini kembali ke orang tuanya orang tuanya	
1533		ini memang tidak memiliki rumah jadi hanya tinggal di	
1534		sebuah tempat yang dibikin bubuk itu di salah satu pasar	
1535		yang ada di Banjarmasin anak ini kembali ke sana	
1536		sehingga kita agak kesulitan untuk mengontrolnya jadi	
1537		pada suatu malam saya pernah ketemu anak ini lagi	
1538		berada di jalanan Waktu saya tanya sama anak ini	
1539		Kenapa kembali ke jalanan Karena itu tadi dari	
1540		keluarganya Tidak memberikan perhatian lebih lagi	
1541		pengawasan khusus kepada anak karena kondisi pola asu	
1542		dan pola pikir orang tuanya dan juga lingkungannya	
1543		karena dia kembali ke daerah yang pasar tadi ketemu lagi	
1545		dengan teman-teman yang sebaya dan yang memang	
1546		terbiasa di jalanan sehingga anak ini juga kembali ke	
1547		jalanan karena kalau sudah kembali ke sana anak ini	
1548		rentan jadi secara penampilan berubah walaupun	
1549		perilakunya masih santun tapi kan itu akan dapat	
1550		memberikan jalan lagi untuk anak ini dapat melakukan	
1551		pulang tindak pidana ataupun kembali ke perilaku yang	
1552		awal. Biasanya untuk strateginya itu berkomunikasi baik	
1553		via online maupun jika ada kesempatan ketemu	
1554		dioptimalkan untuk kita mengetahui kabar terbaru dari	
1555		anak.	
1556	P	<i>Baik bapak untuk indikator yang ketiga memberikan</i>	
1557		<i>bantuan jadi yang pertama itu pertanyaannya ceritakan</i>	
1558		<i>bagaimana bentuk pemberian bantuan yang Bapak</i>	
1559		<i>berikan pada ABH selama proses pendampingan tersebut</i>	
1560	S	Salah satu bentuknya adalah kehadiran Jadi Kita harus	Mengoptimalkan
1561		optimal dan ready bahasanya tu karena kita selaku	Kehadiran Dengan
1562		pemimpin kemasyarakatan tentunya sangat berdampak	Baik Untuk
1563		terhadap ABH dengan hadirnya. kami itu akan	Mendampingi ABH
1565		mencairkan suasana karena anak ini bayangannya	S1. A: B1560 –
1567		ataupun orang awam pun bayangannya saat menjalani	B1575
1568		proses hukum akan sangat menakutkan sehingga dengan	
1569		kehadiran kami itu diharapkan dan memang akan	
1570		berdampak terhadap perilaku ataupun kondisi psikologis	
1571		anak ini karena dengan bantuan berupa kehadiran kami	
1572		dalam melakukan pendampingan itu sangat membantu	
1573		ABH dalam menjalani proses hukum. Jadi pendampingan	
1574		kami kan tidak cuma di awal, tapi sampai akhir tahap pos	
1575		adjudikasinya.	

1576	P	<i>Dalam memberikan bantuan ini pian menyebutkan bahwa Kehadiran itu Sangat diberikan kepada ABH Nah selain daripada kehadiran Adakah memberikan seperti Barang atau apa Yang bisa memotivasi ABH Untuk jangan melakukan hal itu lagi?</i>	Memberikan Dukungan Berupa Usaha
1577			Menghubungkan
1578			ABH Dengan Orang
1579			Tua Agar Terjalin
1580			Dengan Baik
1581	S	Kalau untuk barang kita tidak memberikan barang	Walaupun Dalam
1582		Karena kan ini proses hukum Sehingga kita menjaga	Proses Hukuman
1583		netralitas dan juga selain kehadiran tentu saja juga kita	S1. A: B1581 –
1584		memberikan masukan-masukan ataupun kata-kata yang	B1594
1585		dapat memberikan motivasi kepada ABH agar dapat	
1586		menjalani proses hukum dengan baik dan tentunya kita	
1587		juga menjadi penyambung atau pemberkat antara anak ini	
1588		dengan keluarganya. Baru dengan keluarganya juga,	
1589		apalagi yang sebelumnya dia tidak akrab dengan	
1590		keluarganya, karena memang ada beberapa anak yang	
1591		tidak memiliki hubungan yang baik di rumah ataupun	
1592		yang memiliki hubungan rumit dengan keluarganya. Kita	
1593		mengusahkan juga agar anak dapat akrab dengan orang	
1594		tuanya selama proses hukum berlangsung jadi	
1595		maksudnya diusahakan agar hubungannya semakin	
1596		diperkuat	
1597	P	<i>Baik bapak, untuk yang pertanyaan yang kedua, bagaimana Bapak membantu ABH untuk mempersiapkan diri menghadapi persidangan atau pertemuan dengan pihak berwenang selama proses pendampingan itu?</i>	Membantu dan
1598			Memberikan Arahan
1599			Untuk ABH Dalam
1600			Menjalani Proses
1601	S	Jadi sebelum masuk ke dalam tahap persidangan ataupun	Persidangan
1602		pada saat pelimpahan perkara kekejaksaan, anak ini akan	S1. A: B1601 –
1603		kita kasih gambaran nanti akan prosesnya seperti ini	B1629
1604		kemudian juga kita meminta kepada ABH untuk dapat	
1605		jujur dan menjawab lugas ataupun menjawab secara	
1606		terbuka apa yang akan disampaikan dan juga ABH kami	
1607		minta untuk bersikap ataupun menunjukkan perilaku	
1608		yang baik selama proses persidangan jadi agar anak ini	
1609		tetap menjaga sopan santunnya walaupun sedang	
1610		menjalani proses hukum Karena ada beberapa yang	
1611		memang pernah mungkin karena memang sudah	
1612		perilakunya sifatnya ataupun perilakunya selengaan	
1613		sehingga saat proses pemeriksaan ataupun proses	
1614		persidangan Itu biasanya nanti akan menunjukkan sifat	
1615		seperti itu juga Sehingga kami minta kepada dia untuk	
1616		lebih menjaga sikap perilakunya selama prosedur	
1617		sidangan Dan gambarannya akan seperti apa juga kita	
1618		gemarkan kepada anak Sidangannya akan berapa kali,	
1619		kemudian akan seperti apa, apa yang akan ditanyakan	
1620		Artinya kita bukan mendikti anak harus menjawab seperti	
1621		ini Tapi akan memberikan gambaran anak ini harusnya	

1622		menjawabnya secara lugas dan jujur	
1623	P	<i>Ehmm pada saat sidang berlangsung pun Pian berarti</i>	
1624		<i>ada Ada yang memberikan Persiapan juga Di saat di</i>	
1625		<i>waktu itu langsung</i>	
1626	S	Ya ada juga Karena biasanya itu nanti sebelum hakim	
1627		masuk Kalau sudah hakim masuk Kalau masih dilakukan	
1628		perbuatan itu Perbuatan yang memang sederhana Tapi itu	
1629		mencerminkan Ketidaksopanan Nah itu akan ditegur oleh	
1630		hakim	
1631	P	<i>Baik bapak Untuk pertanyaan yang selanjutnya Pak,</i>	
1632		<i>bantuan seperti apa yang Bapak lakukan untuk</i>	
1633		<i>memastikan bahwa hak-hak ABH itu dilindungi selama</i>	Memberikan
1634		<i>proses pendampingan tersebut Pak?</i>	Dukungan Dalam
1635	S	Tentunya selain pendampingan dilakukan kepada ABH	Mengusahakan Agar
1636		dan keluarganya Tentu saja juga komunikasi dengan	Hak-Hak ABH
1637		aparatus penegak hukum lain tadi, artinya supaya tidak	Terpenuhi
1638		melanggar ataupun tidak merusak hak-haknya anak.	S1. A: B1635 –
1639		Karena kadang ada ABH lain yang memang tidak,	B1702
1640		mungkin lupa terhadap hak-hak yang diberikan kepada	
1641		anak, sehingga kami juga akan mengingatkan kembali.	
1642	P	<i>Terkait dengan hak-hak ini selain hak-hak yang</i>	
1643		<i>dilindungi privasinya itu ada hak-hak apa saja Pak</i>	
1644		<i>biasanya yang dilindungi?</i>	
1645	S	Jadi anak itu tetap harus mendapatkan perlakuan yang	
1646		humanis, kemudian juga berhak untuk mendapatkan	
1647		pendampingan dari penasihat hukum secara gratis, dan	
1648		juga ABH ini perlu untuk mendapatkan perlakuan yang	
1649		humanis tadi. Jadi tentu saja selain privasinya itu tadi	
1650		yang diperlukan.	
1651	P	<i>Kalau misalkan terkait dengan hak seperti hak</i>	
1652		<i>pendidikan itu masuk juga Pak?</i>	
1653	S	Hak pendidikan tentu saja karena itu kalau dia masih	
1654		sekolah itu walaupun dia akan menjalani proses pidana	
1655		itu tentunya dari pihak lembaga yang akan menjalani.	
1656		menahan anak itu sudah dan tentunya akan diminta tetap	
1657		untuk melanjutkan pendidikannya jadi beberapa kasus	
1658		yang memang yang anak ini masih sekolah itu kita	
1659		fasilitasi untuk tetap berlanjut sekolah entah secara	
1660		daring atau secara offline tapi anak ini diberikan tugas-	
1661		tugas tertentu di tempat dia menjalani pidananya jadi	
1662		untuk sekolah dia itu tetap harus terjamin Dan pihak	
1663		sekolah tentu saja tidak boleh mengeluarkan anak selama	
1664		proses hukum itu berlangsung bagi anak. Karena ada	
1665		peraturan daerahnya yang memang juga yang mengatur	
1666		bahwa sekolah itu tidak boleh memberhentikan anak	
1667		yang berhadapan dengan hukum selama masih jalani	
1668			
1669			
1670			

1671		sekolahnya.	
1672	P	<i>Yang tadi itu merupakan hak yang utama dan hak yang</i>	
1673		<i>utama lain itu seperti hak untuk dia beribadah gitu Pak</i>	
1674		<i>juga termasuk? Termasuk, terjamin Seperti apa Pak</i>	
1675		<i>bentuk hak dalam beribadah itu diberikan?</i>	
1676	S	Artinya dia tidak diberikan batasan untuk melakukan	
1677		ibadahnya mau dia agama Kristen ataupun agama Islam	
1678		atau agama yang lainnya sehingga kalau diperlukan yang	
1679		anak ini memerlukan sesuatu untuk keperluan ibadahnya	
1680		tentunya dari pihak instansi yang menahan anak itu akan	
1681		memberikan fasilitas tertentu contohnya untuk yang	
1682		Muslim itu biasanya diberikan, kalau di LPKD diberikan	
1683		baju pokok ataupun gamis baru. Itu salah satu dukungan	
1684		atau hak anak terhadap ibadah.	
1685	P	<i>Terkait hak lagi, terakhir Pak, untuk hak anak yang</i>	
1686		<i>bekerja namun tidak memiliki pendidikan itu seperti apa?</i>	
1687	S	Kalau anak ini memang masih berminat untuk	
1688		melanjutkan sekolah Itu akan dibantu oleh pihak LPKA	
1689		untuk melanjutkan pendidikannya dengan mengambil	
1690		paket Jadi di sana tersedia untuk kerjasamanya dengan	
1691		penyelenggara pendidikan paket Itu untuk paket A, B,	
1692		dan C	
1693	P	<i>Tapi di dalam situ juga mereka itu dipekerjakan juga</i>	
1694		<i>Pak? Sebagai pekerja karena kan sebelumnya itu dia</i>	
1695		<i>bekerja gitu Pak, dibeli pekerjaan juga kan di situ?</i>	
1696	S	Kalau di LPKA dia tidak dipekerjakan, tidak seperti	
1697		pemindahan yang dewasa untuk anak dia tidak	
1698		dipekerjakan Hanya saja dilatih keterampilannya dan	
1699		bakatnya Berarti terkait minat dan bakatnya saja untuk	
1700		dikembangkan di sana Memang mereka juga ada yang	
1701		produktif Membikin kerajinan-kerajinan juga ada Dan	
1702		yang lainnya Tapi itu bukan untuk mereka bekerja Tapi	
1703		hanya untuk mengasah keterampilan mereka	
1704	P	<i>Selanjutnya pertanyaannya Faktor-faktor apa saja yang</i>	
1705		<i>mempengaruhi Bapak dalam memberikan dukungan</i>	
1706		<i>berupa bantuan kepada ABH tersebut Pak?</i>	
1707	S	tentunya adalah bagaimana ABH ini memerlukannya	Mengetahui Bantuan
1708		bantuan seperti apa karena tentu saja yang selama proses	Yang Dibutuhkan
1709		hukum langsung tentu saja ABH ini memerlukan bantuan	Oleh ABH
1710		pendampingan yang paling utama karena mereka tidak	S1. A: B1707 –
1711		dapat menjalani sendiri sehingga dengan bantuan	B1721
1712		kehadiran kami sebagai pendamping itu tentu saja sangat	
1713		membantu mereka jadi untuk pengaruh dalam	
1714		memberikan dukungan ya Kita hanya memberikan	
1715		kehadiran kita yang utamanya, karena dengan kehadiran	
1716		itu kita dapat mengetahui kira-kira bantuan apa lagi yang	

1717		dapat diberikan kepada anak. Tergantung bantuannya	
1718		yang diperlukan anak seperti apa Ada yang memang kita	
1719		bisa berikan pada saat itu juga Ada yang bisa kita	
1720		pertimbangkan Karena tidak semua bantuan itu juga	
1721		dapat kita laksanakan sendiri Karena ada yang bantuan	
1722		kita perlu untuk berkoordinasi dengan pihak lain	
1723	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Pak, kendala apa saja</i>	
1724		<i>yang Bapak alami ketika memberikan bantuan pada ABH</i>	
1725		<i>dan apa serta ini Pak?</i>	
1726	S	Salah satu kendala dalam memberikan bantuan kepada	
1727		ABH misalnya contohnya kasus yang sering kami hadapi	
1728		itu adalah saat anak ini mendapatkan keputusan berupa	
1729		pembinaan di LPKS sedangkan di LPKS ini mereka	
1730		punya kuota tertentu dan tidak serta-merta bisa langsung	
1731		menerima sehingga yang kami lakukan itu adalah	
1732		berkoordinasi dulu antara kami jaksa dengan pihak LPKS	
1733		jadi disana kita akan menginformasikan dan mengetahui	
1734		apakah kotanya disana tersedia atau tidak karena	
1735		meskipun putusan dari pihak pengadilan itu bersifat tetap	
1736		dan mutlak kendala yang dihadapi itu adalah itu tadi	
1737		kadang instansi yang dituju itu tidak dapat langsung	
1738		serta-merta menerima pelaksanaan putusan dari	
1739		pengadilan karena mereka terkendala kota, tempat dan	
1740		juga disana ada yang namanya peksos yang mendampingi	
1741		anak selama menjalani pembinaan disana terkendalanya	
1742		disana sehingga tentu saja upaya yang dilakukan adalah	
1743		dengan melakukan tetap koordinasi koordinasi kemudian	
1745		juga kita memberikan pandangan bahwa karena ini	
1746		putusan pengadilan bersifat mutlak dan harus dijalankan	
1747		mereka harus tetap menerima itu tapi kita bantu dengan	
1748		alternatif-alternatif bagaimana anak ini dapat diterima di	
1749	P	<i>Dalam hal ini, dalam kendala ini, adakah Pian pernah</i>	
1750		<i>mendapati bantuan yang Pian ingin berikan kepada</i>	
1751		<i>ABH, tapi ditolak dengan pihak tersebut, Pak? Pihak</i>	
1752		<i>penyelenggaranya atau pihak keluarga? Pihak</i>	
1753		<i>penyelenggaranya.</i>	
1754	S	Ya, pernah. salah satunya itu tadi ada di LPKS karena	
1755		kuotanya terpenuhi sehingga waktu itu pihak kejaksaan	
1756		karena yang mengeksekusi adalah pihak jasa sedangkan	
1757		kami hanya bersifat sebagai pendamping anak sehingga	
1758		pihak kejaksaan waktu itu kerepotan untuk mengeksekusi	
1759		anak ini mendapatkan pimpinan di LPKS sehingga pihak	
1760		kami dan pihak jasa berkoneksi dengan pimpinan	
1761		pimpinan kami untuk dapat berkoneksi dengan Sehingga	
1762		komunikasi yang terjalin itu dapat mendapatkan	

Kendala dan Strategi
Berupa Kesulitan
Kuota Pembinaan
Untuk ABH
S1. A: B1726 –
B1775

1763		pengkhususan untuk dapat menerima putusan tadi	
1765		walaupun prosesnya memang komunikasinya agak	
1767		panjang dan awal.	
1768	P	<i>Berarti terkait dengan permasalahan kuota yang</i>	
1769		<i>ditentukan ini sering tak yang mendapati hak?</i>	
1770	S	Ya sering, hampir setiap putusan yang mendapatkan	
1771		pembinaan di LPKS itu seringkali seperti itu berkuat	
1772		dengan kuota	
1773		<i>Tapi tidak menutup kemungkinan dapat kuotanya?</i>	
1774		Iya akan tetap dapat walaupun dengan proses yang agak	
1775		panjang dulu Berarti ini terkait juga dengan waktu,	
1776		karena prosesnya lumayan panjang.	
1777	P	<i>Untuk aspek yang kelima, yaitu mengenai bimbingan.</i>	
1778		<i>Jadi di indikator pertama itu, yang pertama memberikan</i>	
1779		<i>nasihat atau saran. Jadi pertanyaan pertama, Pak,</i>	
1780		<i>ceritakan bagaimana Bapak memberikan nasihat dan</i>	
1781		<i>nasihat apa saja yang biasa Bapak berikan kepada</i>	
1782		<i>ABH?</i>	
1783	S	Tentunya kita selalu memberikan nasihat-nasihat yang	
1784		positif bagi anak tentang masa depannya, tentang	
1785		kelanjutan pendidikannya dan juga tentang bagaimana	
1786		anak ini nantinya setelah menjalani proses hukum selesai	
1787		jadi nasihat-nasihatnya itu biasanya seputar tentang	
1788		kehidupan pasca dia akan menjalani pidana dan	
1789		bagaimana anak ini menjalani pidananya karena kita	
1790		berharap setelah menjalani proses pidana anak ini dapat	
1791		mendapatkan pembinaan yang baik dan dapat mengikuti	
1792		pembinaan dengan baik juga	
1793	P	<i>Untuk pertanyaan kedua Pak, bagaimana saran yang</i>	
1794		<i>Bapak berikan kepada ABH untuk mempersiapkan diri</i>	
1795		<i>menghadapi proses hukum pada saat litmas awal?</i>	
1796	S	Untuk mempersiapkan diri jadi kita akan selalu	
1797		memberikan pandangan kepada ABH bahwa proses	
1798		hukum ini akan berlangsung secara nyaman dan	
1799		transparan bagi anak sehingga anak ini akan diperiksa	
1800		dengan baik dan santun karena pemeriksaan dengan ABH	
1801		dengan dewasa tentu saja sangat berbeda sehingga	
1802		dengan gambaran bagaimana proses itu akan berlangsung	
1803		itu akan memberikan sedikit gambaran bagi anak dia	
1804		akan menjalani proses pemeriksaan dengan humanis	
1805	P	<i>Untuk pertanyaan ketiga apa saran yang Bapak berikan</i>	
1806		<i>kepada ABH agar tetap semangat menjalani pendidikan</i>	
1807		<i>selama masa pidana?</i>	
1808	S	Tentu saja pendidikan menjadi salah satu faktor penting	
1809		dan harus diutamakan bagi masa depan anak sehingga	
1810		tentu saja jika anak ini masih bersatu sebagai pelajar	
			Memberikan Nasihat Agar ABH Semangat Untuk Keberlanjutan Pendidikannya dan Pasca-Pidana S1. A: B1783 – B1792
			Memberikan Saran Untuk Membantu ABH Menyiapkan Diri Menjalani Proses Hukum S1. A: B1796 – B1804
			Mengutamakan Hak Pendidikan Untuk ABH S1. A: B1805 – B1820

1811		tentunya kami akan tetap berkoordinasi dengan pihak	
1812		sekolahnya Dengan pihak lain bahwa selama menjadi	
1813		proses hukum ini anak tetap harus mendapatkan	
1814		pendidikannya, hak pendidikannya Sehingga anak ini	
1815		juga akan kami minta supaya tidak patah semangat	
1816		Karena bagaimanapun proses hukum ini berlangsung dan	
1817		berapa lama pun akan berlangsung pendidikannya tidak	
1818		boleh putus Sehingga saat menjalani pidana pun dia akan	
1819		tetap dapat berlanjut pendidikannya Nah itu tadi kita	
1820		mengharapkan kepada anak agar dapat menjalani pidana	
1821		meskipun pendidikannya masih berjalan. Kalaupun ada	
1822		yang tidak sekolah lagi itu akan kami minta atau kami	
		sarankan untuk ABH untuk mengejar program paket.	
1823	P	<i>Jadi dalam hal ini Pak Apakah pernah Bapak mendapati</i>	Memberikan
1824		<i>Kalau misalkan ABH itu memang tidak mau</i>	Semangat Dengan
1825		<i>Berpendidikan gitu Pak menolak?</i>	Keluarga ABH Dalam
1826	S	Iya ada Jadi ada ABH yang sudah terbiasa Dari Dia usia	Menghadapi ABH
1827		lebih sangat muda gitu ya dari umur 12 tahun sudah	Yang Tidak Mau
1828		bekerja sampai akhirnya dia tertangkap kemudian kita	Bersekolah
1829		sarankan untuk mengajar paket A untuk mendapatkan	S1. A: B1826 –
1830		setara SD tapi anak ini tidak berminat sama sekali untuk	B1848
1831		sekolah sehingga kami juga menyarankan kepada anak	
1832		walaupun tidak mau sekolah setidaknya anak ini Karena	
1833		masih usia anak-anak, dia tidak diwajibkan untuk	
1834		bekerja. Sehingga kami menyarankan kepada pihak	
1835		keluarganya, kalaupun anak ini tidak mau untuk	
1836		melanjutkan pendidikan formalnya, setidaknya anak ini	
1837		dapat menginap pendidikan di lembaga lain seperti	
1838		pondok pesantren. Karena setidaknya dengan belajar-	
1839		belajar agama dan disana diselipi oleh pendidikan	
1840		sekolah, formalnya anak ini diharapkan dapat	
1841		mendapatkan pendidikannya	
1842	P	<i>Pada akhirnya itu berhasil apa Pak? dia mau sekolah?</i>	
1843	S	Iya saat selesai pidananya anak ini memang mau ke	
1845		pesantren tetapi tidak mau menginap di sana saya bilang	
1846		tidak apa-apa yang penting anak ini tetap mengenyam	
1847		pendidikan di pondok pesantren Karena kebetulan	
1848		memang rumahnya dekat dengan Pondok pesantren itu	
1849		Tapi tidak mau pulang Tidak mau menginap Tidak mau	
1850		memondok Tapi mau belajar Secara Pulang dan pergi	
1851	P	<i>Untuk pertanyaan kamu Apa yang biasanya Bapak</i>	Menguatkan ABH
1852		<i>nasihatkan kepada BH Atau keluarganya Agar bekerja</i>	dan Keluarga ABH
1853		<i>sama dan menerima Hasil putusan nanti karena</i>	Dalam Menerima
1854		<i>keputusan pengadilan ataupun kesepakatan diversi itu</i>	Hasil Putusan
1855	S	Sudah sudah ingkrah artinya kita harus menekankan	Persidangan
1856		kepada keluarga dan abh nya untuk mematuhi apa yang	

1857		sudah menjadi putusan tersebut karena kalau tidak	S1. A: B1852 – B1873
1858		dipenuhi itu kita kasih gambaran bahwa kalau itu tidak	
1859		dipenuhi sehingga keputusannya menjadi batal demi	
1860		hukum sehingga prosesnya akan tetap dapat berlangsung	
1861		ke tahap berikutnya sehingga dari pihak pelaku dan	
1862		keluarga itu tentunya akan memenuhi keputusan atau	
1863		keputusan pengadilan tadi	
1864	P	<i>Adakah bapak misalkan keluarga itu tidak setuju gitu</i>	
1865		<i>Pak dengan hasil putusannya?</i>	
1866	S	Ya memang ada yang tidak setuju Tapi putusan itu harus	
1867		dilaksanakan Jadi bagaimanapun kita dengan ABH lain	Memberikan Nasihat Sesuai Kondisi ABH Agar Dapat Tenang Menjadi Faktor Utama S1. A: B1877 – B1885
1868		akan tetap memastikan putusan itu berlangsung sesuai	
1869		dengan putusannya. Sehingga pihak keluarga meskipun	
1870		mereka menolak ataupun tidak menyetujui dan protes,	
1871		mereka tidak berbuat apa-apa karena putusan sudah	
1872		ingkrak.	
1873	P	<i>Berarti nasihat ini harus juga berdampak kepada</i>	
1874		<i>keluarganya agar keluarganya dapat menerima juga pak</i>	
1875		<i>lah?</i>	
1876	S	Betul. Nasihatnya harus dikuatkan.	
1877	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang</i>	Kendala dan Strategi Dalam Memberikan Dukungan Berupa Nasihat Untuk ABH S1. A: B1889 – B1909
1878		<i>mempengaruhi Bapak memberikan nasihat dan saran</i>	
1879		<i>kepada ABH selama proses hukuman?</i>	
1880	S	Faktor yang mempengaruhi dan memberikan nasihat	
1881		ataupun saran kepada pihak selama proses hukum ya? Ya	
1882		tentunya selama proses hukum itu berlangsung itu kita	
1883		melihatnya dari proses awal sampai akhirnya	
1884		berlangsung itu bagaimana sikap dan perilaku yang	
1885		ditunjukkan oleh ABH jadi selama ABH ini bersikap	
1886		secara kooperatif tentu saja itu nasihat dan saran yang	
1887		diberikan juga akan menyesuaikan dengan kondisi yang	
1888		berlaku saat itu faktor utamanya agar ABH dapat tenang	
1889	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, Pak kendala apa saja</i>	
1890		<i>yang pernah Bapak alami ketika memberikan nasihat</i>	
1892		<i>atau saran pada ABH dan apa strategi Bapak?</i>	
1893	S	Kendalanya itu terkadang anak ini hanya mendengarkan,	
1894		diam, dan cenderung kaku. Sehingga sebgas apapun kita	
1895		memberikan nasihat dan sarannya, terkadang mereka	
1896		hanya mendengarkan saja. Sehingga yang kita lakukan	
1897		adalah dengan memberikan. motivasi dan gambaran	
1898		bagaimana proses itu akan berlangsung bagaimana nanti	
1899		ke depannya setelah itu setelah masa hukumannya setelah	
1900		masa peradilan ini selesai dan kita juga berkoordinasi	
1901		dengan berkomunikasi dengan keluarganya kemudian	
1903		juga dengan ABH lain agar dapat Memberikan motivasi	
1904		kepada anak Sehingga anak ini mendapatkan berbagai	

1905		saran dan masukan dari berbagai pihak Sehingga hal itu	
1906		dapat membuat anak ini menjadi lebih percaya Karena	
1907		dia tidak hanya mendengarkan dari salah satu pihak	
1908	P	<i>Berarti kendalanya itu seperti yang Bapak sebutkan tadi</i>	
1909		<i>dan strateginya itu membawa juga dengan pihak yang</i>	
1910		<i>lainnya juga Pak untuk keefektifan nasihat dan saran</i>	
1911		<i>yang Bapak berikan</i>	
1912	S	Iya betul	
1913	P	<i>Ceritakan bagaimana Bapak memberikan pengarahan</i>	
1914		<i>seperti berupa informasi mengenai masa hukuman yang</i>	
1915		<i>ABH dapatkan nanti?</i>	
1916	S	Jadi tentu saja pengarahan yang kita lakukan kepada	Mengusahakan Agar
1917		ABH kita lakukan secara interaktif Artinya kami selaku	ABH Tidak Merasa
1918		pembimbing kemasyarakatan tentu saja memperlakukan	Adanya Batasan dan
1919		anak secara kekeluargaan menyesuaikan apakah dia	Mau Terbuka
1920		seperti adil kami atau apakah dia seperti anak kami	S1. A: B1916 –
1921		sendiri jadi anak ini merasa tidak ada batasan dengan	B1922
1922		kami karena dengan keterbukaan kami sebagai pemilik	
1923		masyarakat dalam memberikan nasihat ataupun saran itu	
1924		dapat memberikan pengaruh yang baik bagi anak agar dia	
1925		lebih terbuka.	
1926	P	<i>Untuk pertanyaan kedua, bagaimana Bapak menjelaskan</i>	
1927		<i>proses hukum kepada ABH agar mudah dimengerti?</i>	
1928		<i>Karena ABH konteksnya kan adalah anak, mungkin saja</i>	
1929		<i>tidak mengerti.</i>	
1930	S	Apa yang diinformasikan atau bahasa yang terlalu berat	Mengerti Dengan
1931		untuk dia terima kita menggunakan bahasa-bahasa yang	Situasi ABH dan
1932		seederhana dan terkadang juga kita menggunakan bahasa	Merealisasikannya
1933		lokal artinya anak-anak yang di wilayah Banjarmasin	Dalam Memberikan
1934		terbiasa dengan bahasa Banjar sehingga kita juga	Informasi
1935		mengkomunikasikannya juga dengan bahasa Banjar	S1. A: B1930 –
1936		karena dengan bahasa Banjar anak akan lebih mengerti	B1958
1937		lebih paham bagaimana prosesnya ini akan berlangsung	
1938		Jadi secara singkat itu Cuma diperhalus bahasa yang	
1939		pertama Supaya menjadi sederhana Dan menggunakan	
1940		bahasa langkah sehari-hari ABH Pertanyaan ketiga Apa	
1941		langkah-langkah yang diambil Bapak untuk mengarahkan	
1942		ABH Agar tetap mengikuti aturan Dan proses hukum	
1943		Jadi yang pertama Kita tekankan kepada ABH bahwa Dia	
1944		menjalani proses hukum ini Tidak sendirian sehingga	
1945		anak akan terus didampingi oleh aparat penegak hukum	
1946		kemudian yang kedua kami juga memberikan gambaran	
1947		kepada anak tentang proses hukumnya seperti apa	
1948		kemudian juga kami menekankan kepada anak bahwa	
1949		walaupun dia menjalani proses hukum tentunya	
1950		perlakuan dan alternatif pidana yang akan diberikan	

1951		kepada anak tidak hanya penjara jadi di ujung akhirnya	
1952		anak tidak akan berpikir bahwa dia akan otomatis	
1953		dipenjara karena bisa mendapatkan alternatif pidan yang	
1954		lain kemudian yang berikutnya kami juga menyampaikan	
1955		kepada anak bahwa kami akan berkoordinasi dengan	
1956		pihak-pihak lain untuk memastikan bahwa proses ini	
1957		berlangsung dengan humanis bagi anak sehingga anak	
1958		akan tetap merasa diperlakukan dengan baik	
1959	P	<i>Pada hal langkah-langkah yang diambil untuk</i>	
1960		<i>mengarahkan ke ABH ini, pian pernah kah mendapati</i>	
1961		<i>bahwa ABH ini banyak bertanya-tanya mengenai</i>	
1962		<i>langkah-langkah tersebut?</i>	
1963		Ya, ada beberapa yang menanyakan tentang bagaimana	Merespon Sikap ABH Ketika Menanggapi Informasi Tersebut S1.A: B1963 – B1978
1964		proses hukumnya berlangsung, sehingga kita jelaskan	
1965		saja bahwa prosesnya akan seperti ini, sehingga anak	
1966	S	dapat membayangkan, oh ternyata prosesnya akan	
1967		banyak stepnya. Sehingga anak dapat mempersiapkan	
1968		dirinya.	
1969	P	<i>Tapi dalam hal yang terbalik, ada apa juga ABH yang</i>	
1970		<i>dia kayak diam saja saat memberikan atau menjelaskan</i>	
1971		<i>langkah-langkah tersebut?</i>	
1972	S	Ada, ada memang dia terkesan diam karena entah	
1973		memang karena kepribadiannya atau juga memang	
1974		karena dia masih belum bisa menerima kondisinya saat	
1975		itu yang sedang menjalani proses hukum. Tapi kita beri	
1976	P	ruang untuk dia menstabilkan emosionalnya	
1977		<i>Berarti ada yang seperti itu Pak, yang cuma diam saja,</i>	
1978		<i>tidak bertanya atau tidak menjelaskan apapun gitu Pak?</i>	
1979	S	Ya, ada.	
1980		<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang</i>	
1981		<i>mempengaruhi Bapak memberikan dukungan berupa</i>	
1982		<i>mengarahkan atau memberikan informasi pada ABH?</i>	
1983		Tentunya yang kita berikan kepada ABH ehmm faktor-	
1984		faktornya adalah kita yang pertama meyakini bahwa	
1985		ABH ini dia masih dalam proses hukum berlangsung	
1986		sehingga apa yang disangkakan kepadanya bisa terbukti	
1987		bisa tidak sehingga pada saat proses pemeriksaan anak	
1988		dapat menceritakan dengan lugas kemudian Kondisi pada	
1989		saat pemeriksaan ataupun pada proses hukum	
1990		berlangsung terhadap anak Itu juga sangat berpengaruh	
1991		terhadap dukungan yang akan kami berikan kepada ABH	
1992		Karena tempat yang tidak proper untuk kami selaku	
1993		masyarakatan untuk berbicara secara terbuka dengan	
1994		anak Itu juga mempengaruhi karena ada beberapa tempat	
1995		yang memang tidak menyediakan untuk kami berbicara	
1996		secara tertutup berdua dengan ABH-nya. Berarti dari	

1907		yang saya sampaikan tadi itu masuk juga ke kendala dan	
1908		sekaligus itu mengaruhi juga kepada pemberian	
1909		dukungan berupa mengarahkan atau memberikan	
1910		informasi.	
1911	P	<i>Baik bapak Aspek berikutnya yaitu aspek kesempatan</i>	
1912		<i>untuk mengasuh. Jadi di indikator pertama itu ada</i>	
1913		<i>menyediakan ketersediaan waktu. Pertanyaan yang</i>	
1914		<i>pertama ceritakan bagaimana Bapak memberikan atau</i>	
1915		<i>menyediakan atau membagi waktu kepada ABH?</i>	
1916	S	Dalam konteks pekerjaan tentu saja untuk penanganan	Memberikan Waktu
1917		terhadap ABH itu kami akan memberikan waktu yang	Khusus Diluar Jam
1918		khusus. Artinya kami tidak terbatas pada hari-hari	Kerja
1919		ataupun jam-jam tertentu karena dengan koordinasi	S1. A: B1915 –
1920		dengan dengan ABH lain karena untuk pembuatan	B1948
1921		litmasnya ini sendiri dibatasi sebanyak tiga hari	
1922		kemudian proses penahanannya juga batas maksimal 15	
1923		hari sehingga tentu saja saat waktu Waktu yang akan	
1924		kami berikan itu akan sangat fleksibel bagi anak dan	
1925		tentunya akan diutamakan bagi anaknya sendiri pun tidak	
1926		terbatas pada hari kerja saja kalau memang diperlukan	
1927		pada saat hari libur tanggal merah ataupun pada saat hari	
1928		Sabtu dan Minggu diperlukan untuk pendampingan tentu	
1929		saja kami sebagai PK akan siap untuk memberikan	
1930		pendampingan pada hari-hari tersebut.	
1931	P	<i>Apakah Bapak pernah menyediakan waktu khusus untuk</i>	
1932		<i>bertemu dan berbicara dengan ABH di luar jadwal</i>	
1933		<i>formal?</i>	
1934	S	Ya, pernah. Jadi memang ada suatu kondisi yang	
1935		memang mendesak sehingga ehmm kami saya bertemu	
1936		dengan ABH dan keluarganya itu di luar jadwal yang	
1937		seharusnya ataupun di luar jam kerja memang ada	
1938		kondisi tertentu yang seperti itu karena kenapa? karena	
1939		ada juga yang kondisi keluarga mohon maaf itu berada di	
1940		bawah standar kemiskinan sehingga agak sulit untuk	
1941		menuju ke kantor ataupun menuju lokasi yang ditentukan	
1942		sehingga kami menyediakan waktu dan sarana untuk	
1943		dapat bertemu dengan ABH	
1944	P	<i>Jadi ini merupakan contoh hal yang Pian berikan tadi</i>	
1945		<i>yang Pian jelaskan bahwa waktu tersebut itu fleksibel</i>	
1946		<i>karena dukungan ataupun pendampingan kami tidak</i>	
1947		<i>hanya terbatas sampai dari awal peradjudikasi sampai</i>	
1948		<i>post adjudikasi tapi juga berlanjut setelahnya</i>	
1950	S	iya benar	
1951	P	<i>Pertanyaan berikutnya yaitu bagaimana cara Bapak</i>	
1952		<i>mengatur jadwal agar bisa merespon kebutuhan ABH</i>	
1953		<i>secara cepat dan tepat waktu?</i>	

1952		Tentunya dengan manage komunikasi kami dengan	Mengusahakan Untuk
1954		ABH dan keluarganya, sehingga dengan komunikasi	Merespon Kebutuhan
1955		yang intensif tentu saja itu akan berdampak pada respon	ABH Dengan Cepat
1956		yang akan kami berikan kepada ABH ataupun	S1. A: B1952 –
1957		keluarganya.	B1957
1958		<i>Jadi kembali lagi ke komunikasi paling yang terpenting.</i>	
1959	P	<i>Tapi pada saat ini, di konteks ini, ada apa yang pernah</i>	
1960		<i>miskomunikasi perihal kebutuhan ABH ini terhadap</i>	
1961		<i>keluarganya?</i>	
1962	S	Untuk memiliki kebutuhannya, tidak pernah ada	Kendala dan Strategi
1963		miskomunikasi karena memang selama ini alhamdulillah	Dalam Memberikan
1964		komunikasinya dapat berjalan dengan baik. Meskipun ada	Respon Untuk
1965		juga yang keluarganya dia tidak memiliki handphone	Kebutuhan ABH
1966		sehingga agak kesulitan untuk berkomunikasi	S1. A: 1962– B1969
1967		sehingga kami meminta pihak pemerintah setempat	
1968		ataupun tetangganya yang dapat menjadi penyampung	
1969		komunikasi kami.	
1970	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang</i>	
1971		<i>mempengaruhi Bapak dalam memberikan dukungan</i>	
1972		<i>berupa ketersediaan waktu ini pada ABH?</i>	
1973	S	Yang mempengaruhi tentu saja adalah lokasi di mana	Faktor Yang
1974		ABH ini tinggal, karena lingkup wilayah kerja kami kan	Mempengaruhi
1975		juga cukup luas, kami menangani sampai ke Tanah Laut	Dalam Mmemberikan
1976		dan juga Kabupaten Banjar, perbatasan Tapin, sehingga	Ketersediaan Waktu
1977		Di sana yang mempengaruhi lokasi di mana ABH ini	Untuk ABH
1978		tinggal Kemudian bagaimana aktivitas ABH-nya	S1. A: B1973 – 1997
1979		dilakukan Jadi kadang yang mempengaruhinya itu adalah	
1980		jarak dan waktu kegiatan dengan ABH-nya	
1981	P	<i>Selain daripada jarak atau lokasi ini, adakah lagi yang</i>	
1982		<i>menjadi faktor yang mempengaruhi Bapak memberikan</i>	
1983		<i>ketersediaan waktu lebih pada ABH?</i>	
1984	S	Tentu saja kondisi beban kerja di kantor kami sendiri ya,	
1985		karena kan mau bagaimanapun penanganan ABH itu	
1986		bukan salah satu tugas kami saja, tapi merupakan bagian	
1987		proses kerja kami. Sehingga membagi waktu antara	
1988		pekerjaan yang lainnya itu juga faktor yang	
1989		mempengaruhi kami dalam memberikan dukungan waktu	
1990		kepada ABH. Selama saya mendampingi ABH Karena	
1991		orang tua ataupun keluarganya merasa terbantu dengan	
1992		kehadiran kami dalam memberikan pendampingan	
1993		terhadap ABH, sehingga pihak keluarga dan orang tua itu	
1994		akan selalu memprioritaskan juga untuk bertemu dengan	
1995		kami kalau memang diperlukan untuk bertemu. Sehingga	
1996		orang tua otomatis akan memprioritaskan untuk dapat	
1997		bertemu ataupun berkomunikasi dengan kami.	
1998	P	<i>Untuk indikator yang kedua memberikan rasa empati</i>	

1999		<i>yang pertama itu ceritakan bagaimana bentuk empati yang Bapak berikan kepada ABH di saat proses litmas, pendampingan dan diversi?</i>	
2000			
2001			
2002	S	bentuk empati yang kita berikan kepada ABH tentu saja	Memberikan
2003		dengan kehadiran kami yang artinya bersifat friendly	Dukungan Berupa
2004		kemudian juga memperlakukan anak dengan baik dan	Empati Terhadap
2005		memperlakukan mereka juga ataupun memberikan	ABH
2006		persangka yang baik buat mereka karena kami datang	S1. A: B2002 –
2007		kesana dengan penuh semangat sehingga diharapkan	B2011
2008		anak ini juga dapat mengikuti semangat yang kami bawa	
2009		jadi bentuk empatinya itu dan berbicara dengan santai	
2010		saja dengan keluarganya kalau tidak serius dengan ABH	
2011		dan keluarga	
2012	P	<i>Bagaimana sikap Bapak saat mendengarkan cerita atau pengalaman sulit dari ABH selama proses hukuman tersebut?</i>	
2013			
2014			
2015	S	Tentu saja kita memberikan gestur yang baik penuh	Menampakkan
2016		perhatian kepada ABH karena ABH yang menjalani	Gesture Atau Sikap
2017		permasalahan hukum tentu saja ingin cerita mereka	Yang Baik Agar ABH
2018		didengarkan dan dapat dipercaya sehingga dengan	Nyaman
2019		gesture-gesture yang dapat memberikan penerimaan	S1. A: B2015 –
2020		terhadap informasi yang diberikan kepada ABH itu	B2039
2021		sangat berpengaruh dan tadi juga dengan posisi	
2022		bagaimana kami duduk berceritanya supaya tidak ada	
2023		batasan Jadi dengan gesture yang baik tadi diharapkan	
2024		dapat memberikan kenyamanan bagi anak Karena selain	
2025		posisi duduk yang diatur supaya tidak ada batasan Jadi	
2026		dengan posisi duduk yang juga tidak formal tentu saja itu	
2027		akan memberikan kenyamanan bagi anak Sehingga anak	
2028		tidak merasa sedang diperiksa	
2029	P	<i>Dari yang posisi duduk tadi, mendengarkan cerita dan pengalaman sulit ABH itu seperti konseling Pak?</i>	
2030			
2031	S	Ya memang ada, karena saat anak ini bercerita tentang	
2032		tindak pindahan dilakukannya Kadang anak terlibat	
2033		dengan emosionalnya sehingga ada beberapa yang	
2034		memang menangis, ada juga yang memang menahan	
2035		kesedihannya karena merasa dia tertekan pada saat	
2036		pemeriksaan berlangsung sehingga Jika itu terjadi, kami	
2037		biasanya akan meluangkan waktu sebentar untuk anak ini	
2038		dapat mencurahkan perasaannya Sehingga nanti akan	
2039		lebih dapat bercerita dengan lebih baik lagi	
2040	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, apa faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak dalam memberikan rasa empati kepada ABH?</i>	
2041			
2042			
2043	S	Tentu saja bagaimana sikap dan perilaku ataupun	
2044		bagaimana ABH menyampaikan informasi-informasi	

2045		yang diberikan kepada kami. Karena dengan sikap dan	Memperhatikan
2046		perilaku ataupun penyampaian yang disampaikan oleh	Empati Yang
2047		ABH, tentu saja kami dapat mengimbangnya untuk	Diberikan Sesuai
2048		dapat memberikan empati yang dibutuhkan.	Dengan Kondisi ABH
2049	P	<i>Berarti dari melihat dari segi itu, apakah yang menjadi</i>	S1. A: B2043 –
2050		<i>mempengaruhi Pian memberikan rasa empati kepada</i>	B2052
2051		<i>ABH?</i>	
2052	S	Betul	
2053	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, kendala apa saja yang</i>	
2054		<i>Bapak alami ketika memberikan rasa empati kepada</i>	
2054		<i>ABH tersebut dan bagaimana strateginya? Terkadang</i>	
2055		<i>yang kita hadapi adalah ABH yang menolak dengan</i>	
2056		<i>empati yang diberikan. Maksudnya adalah ABH tidak</i>	
2057		<i>meyakini bahwa empati yang diberikan itu adalah</i>	
2058		<i>sebuah ketulusan.</i>	
2059	S	Karena ABH merasa dia masih dalam posisi diperiksa	Kendala dan Starategi
2060		sehingga kita mengharapkan solusinya dengan	Ketika Mmeberika
2061		memberikan posisi yang tidak merasa ABH ini sedang	Empati Pada ABH
2062		diperiksa jadi dengan posisi duduk kemudian dengan	S1. A: B2059 –
2063		gaya bicara kita kemudian dengan sikap ataupun gesture	B2074
2064		kita yang menunjukkan rasa empati itu diharapkan dapat	
2065		membuat ABH menjadi lebih lunak dan menerima	
2066		kehadiran kita sebagai pendamping mereka sehingga	
2067		pada saat sebelum proses pemeriksaan berlangsung	
2068		terhadap ABH kami menekankan kepada ABH	
2069		bagaimana proses kami di dalam proses hukum itu	
2070		berlangsung sehingga ABH akan mengetahui bahwa	
2071		proses kami adalah sebagai pendamping mereka	
2072	P	<i>Dan itu strateginya efektif Pak?</i>	
2073	S	Ya, efektif. Karena mereka harus menerima kita dulu	
2074		bahwa kita itu sebagai pendamping mereka.	
2075	P	<i>Untuk selanjutnya aspek kesempatan untuk menjadi</i>	
2076		<i>orang tua. Jadi pertanyaan yang pertama, ceritakan</i>	
2077		<i>bagaimana Bapak membagi peran menjadi peran</i>	
2078		<i>pemimpin masyarakat dan sekaligus menjadi orang tua</i>	
2079		<i>bagi ABH selama masa pidana Pak?</i>	
2080	S	Mungkin maksudnya orang tua dalam tanda kutip ya	Menjadi Pengganti
2081		Artinya dalam mendampingi ABH sebagai perannya	Orang Tua Dalam
2082		sebagai pengganti orang tuanya ya Tentu saja pola pikir	Proses Hukum dan
2083		kami harus bisa memilah antara posisi kami sebagai PK	Memberikan
2084		dan juga sebagai orang yang dibutuhkan ABH Dalam	Kelembutan Serta
2085		menjalani proses hukumnya Karena saat ABH menjalani	Ketegasan Juga
2086		proses hukum Kami juga harus bertindak sebagai para	Untuk ABH
2087		penanggak hukum Kemudian juga kami harus bertindak	S1. A: B2080 –
2088		bagaimana ABH selama menjalani proses hukumnya	B2106
2089		Sebagai orang terpenggantinya Sehingga dengan pola	

2090		pikir kami yang dapat memisahkan itu Tentu saja dapat	
2091		memberikan sikap dan perilaku yang berbeda juga	
2092		Tergantung pada peran kami nantinya selama proses	
2092		hukum itu berlangsung Ada saatnya kami memang	
2093		bersikap lunak, ada juga saatnya kami bersikap tegas	
2094		kepada abh jadi tidak selama proses itu tidak mestipin	
2095		selalu lembut kepada abh apalah ada saatnya memang	
2096		kita juga harus bersikap tegas kepada ABH. Tentu saja	
2097		itu salah satu faktor utama yang juga kita gali. Karena	
2098		bagaimana anak ini berperilaku, bagaimana kondisi	
2099		pendidikan di rumahnya, bagaimana dengan pola asuh	
2100		orang tuanya, bagaimana dengan kesehariannya,	
2102		bagaimana dengan... Hubungan dia dengan saudara	
2103		kandungnya, bagaimana hubungannya dengan teman	
2104		sosialnya, dan juga kebiasaan-kebiasaan lainnya yang	
2105		dilakukan oleh anak di rumah. Jadi tentu saja itu sangat	
2106		berpengaruh dalam proses ini.	
2107	P	<i>Mengenai peran orang tua yang Pian ketahui tadi dari</i>	
2108		<i>ABH-nya, Pian menyesuaikan melakukan dengan peran</i>	
2109		<i>orang tuanya tersebut selama pendampingan ABH</i>	
2110		<i>tersebut apa?</i>	
2111	S	Tidak semuanya kami sesuaikan dengan peran orang	Berperan Menjadi
2112		tuanya karena ada beberapa memang yang kita lihat itu	Orang Tua Sesuai
2113		tidak dapat diterapkan kepada ABH sehingga kami	Dengan Kondisi dan
2114		menyesuaikan dengan kondisi yang ada. Jadi tidak serta-	Situasi ABH
2115		merta dengan yang dilakukan orang tuanya juga kita	S1. A: B2111 –
2116		terapkan kepada ABH. Untuk pertanyaan ke Bapak	B2116
2117	P	<i>Untuk pertanyaan berikutnya Faktor apa saja yang</i>	
2118		<i>mempengaruhi Bapak dalam memberikan peran Bapak</i>	
2119		<i>Bukan hanya menjadi pembimbing Kemasyarakatan</i>	
2120		<i>Melainkan memerankan diri Bapak sebagai orang tua</i>	
2121		<i>ABH?</i>	
2122	S	Yang menjadi faktor pengaruh yang utamanya tentu saja	Faktor Yang
2123		bagaimana anak ini berpikir bahwa kami ini tidak hanya	Mempengaruhi Untuk
2124		sebagai pendamping mereka karena yang dikhawatirkan	Memerankan Sebagai
2125		adalah anak ini merasa yang sudah terbiasa tidak	Orang Tua ABH
2126		memiliki orang tua sehingga mereka tidak Percaya	Bukan Hanya Sebagai
2127		dengan radaran kami Tidak hanya sebagai pendamping	Pendampingnya
2128		mereka Sehingga Pola pikir yang mereka itu Yang	S1. A: B2122 –
2129		mempengaruhi Proses ini Karena terkadang yang kita	B2135
2130		temui ABH ini Tidak dapat terbuka dengan Lugas karena	
2131		merasa Kami ini hanya sebagai pendamping mereka	
2132		Berposisi sebagai pembimbingan masyarakatan Sehingga	
2133		agak kesulitan Meyakinkan kepada ABH Bahwa Kami	
2134		ini juga sebagai wali mereka ataupun orang tua pengganti	
2135		tadi.	

2136	P	<i>Berarti itu merupakan Menjadi kendala jual Pada dalam</i>	Kendala dan Starategi Dalam Berperan Menjadi Orang Tua Pengganti Untuk ABH S1. A: B2138 – B2148
2137		<i>berusaha Memerankan sebagai orang tua</i>	
2138	S	Betul karena Ada yang anak yang memang dia sudah	
2139		tidak Terbiasa hidup dengan keluarganya Ataupun orang	
2140		tuanya sehingga Mereka tidak berpikir bahwa Dengan	
2141		memiliki orang tua pengganti Itu dapat memberikan	
2142		kenyamanan Bagi mereka karena sebelumnya memang	
2143		Mereka terbiasa tidak memiliki keluarga Atau orang tua	
2142		karena yang ada yang hidup Di jalanan Mereka rasa	
2143		aman dan nyamannya itu adalah dengan teman-temannya	
2144		Jadi dalam konteks ini ABH ini seperti terus isu apa?	
2145		Betul ya, dia terus isu dengan peran orang tua Karena	
2146		memang dari sudah lama dia tidak mendapatkan peran itu	
2147		Ketika Bapak berusaha untuk memerankan sebagai orang	
2148		tua ABH, Jadi untuk starateginya itu kita mengusahakan	
2149		sekali agar anak tidak mudah terpressure, karena jika	
2150		anak merasa seperti itu maka control dirinya menjadi	
2151		sulit juga karena tekanan tersebut	
2152	P	<i>Baik bapak untuk semua aspek sudah Pian jawab</i>	Penutup S1. A: B2152 – B2158
2153		<i>sebagai narasumber terima kasih banyak atas waktu</i>	
2154		<i>yang Pian uangkan untuk menjadi narasumbermu pada</i>	
2155		<i>penelitian ini jadi ulun akhiri terima kasih</i>	
2156		<i>Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh</i>	
2157	S	Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh terima	
2158		kasih ya	

1. Subjek Z

Partisipan: Z

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 16 Juli 2025 10:03-Selesai & 22 Juli 2025 10:00-Selesai

Tempat: Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran, faktor-faktor, kendala beserta strategi dari Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan adanya dukungan sosial untuk Anak Berhadapan dengan Hukum

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum Bapak, sebelumnya ulun mengucapkan</i>	Pembukaan S2. Z: B1 – B17
2		<i>terimakasih ke pian karena telah bersedia untuk ulun</i>	
3		<i>wawancarai pada pagi ini</i>	
4	S	<i>Iya sama-sama</i>	
5	P	<i>Sebelum memulai wawancara ulun ijin memberikan</i>	
6		<i>informed consent atau pernyataan persetujuan untuk</i>	
7		<i>pian tandatangani bapak</i>	
8	S	<i>Oke</i>	
9	P	<i>Terimakasih bapak sudah menyetujui kegiatan</i>	
10		<i>wawancara penelitian ini, sebelumnya ulun akan</i>	
11		<i>menjelaskan mengenai tujuan riset ulun ini mengenai</i>	
12		<i>dukungan sosial yang PK berikan kepada ABH. Untuk</i>	
13		<i>yang pertama itu adalah aspek kedekatan emosional</i>	
14		<i>dengan indikator. Yang pertama adalah pendekatan.</i>	
15		<i>Untuk pertanyaannya bisa langsung dulu. Untuk</i>	
16		<i>pertanyaannya, yang pertama ceritakan bagaimana</i>	
17		<i>Bapak memulai pendekatan atau berinteraksi dengan</i>	
18		<i>ABH pada pertemuan pertama?</i>	
19	S	<i>Kalau pertemuan pertama di ABH itu kan rata-rata di</i>	Awal Pertemuan Dengan ABH S2. Z: B19 – B31
20		<i>kepolisian. Nah, itu pendekatan pertama ya sudah pasti</i>	
21		<i>kan. Tanya kabar dulu secara. Supaya anak itu tidak</i>	
22		<i>merasa takut, tidak merasa tertekan saat ketemu kita.</i>	
23		<i>Dari segi duduk pun, aku tidak mau berseberangan.</i>	
24		<i>Seolah-olah dia disidang, jadi aku biasanya berdekatan</i>	
25		<i>ke anak untuk wawancara itu, untuk wawancara sosial</i>	
26		<i>pertama itu, duduk berdampingan. Kadang aku nanggul</i>	
27		<i>bahunya, kadang ketepuk, nah itu sih menghilangkan</i>	
28		<i>rasa takut dia dulu.</i>	
29	P	<i>Jadi itu juga berarti Pian memulai pendekatan itu</i>	
30		<i>supaya tidak merasa ABH itu terintogradi, Pak?</i>	
31	S	<i>Iya, seperti itu.</i>	Pendekatan Secara Langsung Ke ABH S2. Z: B35 – B56
32	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua, apakah pendekatan</i>	
33		<i>dilakukan secara langsung ke anak atau ada melalui</i>	
34		<i>pihak lain terlebih dahulu, Pak?</i>	
35	S	<i>Kalau kami langsung, karena kami kan sudah dikatakan</i>	
36		<i>juga untuk menghadapi anak, langsung sih untuk</i>	
37		<i>pendekatannya tidak ada yang perantara-perantara.</i>	
38	P	<i>Berarti langsung antara pian dengan ABH-nya itu ya</i>	
39		<i>bapak? Kalau misalkan untuk pendekatan antara pian</i>	
40		<i>dengan ABH-nya itu adakah yang menghubungkan gitu</i>	
41		<i>kak antara pian dengan ABH-nya sebelumnya itu pas</i>	
42		<i>awal pertemuan itu?</i>	
43	S	<i>Kalau menyambung kalimat itu kan ehmm paling kalau</i>	
44		<i>kami berkomunikasi dengan ABH ini kan biasanya</i>	

45		dihubungkan dulu oleh polisinya dan mengenalkan kita	
46		siapa kepada ABH setelah itu kita lah yang lanjut	
47		kemudian berkomunikasi ini Bapak, itu mendampingi	
48		kamu gitu aja, langsung itu aja. Tapi setelah itu udah	
49		dilepas aja oleh penyidikkan, langsung kita ngobrol	
50		santai ya itu caranya supaya dia gak merasa diintegrasi,	
51		nah disitu juga ehmm sebenarnya kita juga mengusahkan	
52		untuk menciptakan situasi dan kondisi yang nyaman buat	
53		ABH seperti mengusahkan agar sebisa mungkin yang	
54		ada hanya kita berdua agar ABH tidak merasa risih	
55		karena ada banyak orang, itu sih yang memang sangat	
56		diperhatikan agar ABH bisa tenang	
57	P	<i>Untuk pertanyaan yang ketiga apakah jenis tindak</i>	
58		<i>pidana mempengaruhi pendekatan yang dilakukan?</i>	
59	S	Pasti pasti ehmm kadang ada sih anak yang apa yang	Jenis Pidana
60		tindak pidananya eehmm apa yang kayak membuat dia	Mempengaruhi
61		malu segala macam yang kasusnya seperti tindak pidana	Perbedaan Pendekatan
62		perlindungan anak kan dia kadang malu. Itu beda, beda	Dengan ABH
63		lagi kita ketemu.	S2. Z: B59 – B63
64	P	<i>Misalkan mengenai tindak pidana ini Pak, kira-kira</i>	
65		<i>tindak pidana apa yang paling sering pian damping Pak</i>	
66		<i>selama menjadi pembimbing masyarakat?</i>	Jenis Tindak Pidana
67	S	Aku ini kan sekarang PK muda kategorinya kalau selama	yang Sering Didapati
68		PK muda ya rata-rata ya ke penganiayaan atau	dan Yang Biasanya
69		penggoyokan. Tapi selama PK pertama yang itu sudah	Paling Diperhatikan
70		sekitar 3 tahun, 4 tahunan, 5 tahun lah. Itu rata-rata	S2. Z: B67 – B77
71		pencurian. penganiayaan.	
72	P	<i>Penganiayaan, pengeroyokan dan pencurian itu tuh yang</i>	
73		<i>paling biar spesifikasi perhatikan itu kira-kira apa?</i>	
74	S	Pencurian pencurian.	
75	P	<i>Biasanya pencuriannya ini tuh berkelompok apa atau</i>	
76		<i>ada yang sendiri?</i>	
77	S	Ada yang berkelompok, ada yang sendiri.	
78	P	<i>Apakah Bapak pernah mendapati kendala pada saat</i>	
79		<i>melakukan pendekatan dengan ABH? Seperti ABH-nya</i>	
80		<i>itu diam saja, tidak mau berbicara Pak. Dan apa strategi</i>	
81		<i>pian dalam melakukan menghilangkan kendala tersebut?</i>	Kendala dan Strategi
82	S	Pernah sih. Diam itu kadang dia malu dengan orang	Saat Melakukan
83		tuanya. Masalahnya itu terlihat dia malu dengan orang	Pendekatan Dengan
84		tua. Nah, kadang saya orang tuanya.. Waduh, biar	ABH
85		anaknya bisa ngomong sesuai dengan apa yang	S2. Z: B82 – B93
86		dalamnya. Nah, gitu aja. Tapi untuk diam sama sekali	
87		nggak pernah sih. Kadang dia merasa malu aja.	
88	P	<i>Berarti rata-rata dia malunya itu karena ada orang</i>	
89		<i>tuanya ya pak?</i>	
90	S	Iya, seperti itu, jadi strateginya ya memberi batasan	

91		sementara kepada orang tuanya agar tidak bertemu	
92		dengan ABH pada saat itu supaya kita berdua saja antara	
93		aku dan ABH nya saja	
94	P	<i>Pertanyaan yang selanjutnya, apakah pendekatan</i>	
95		<i>dengan ABH itu berbeda dengan klien anak dan dewasa?</i>	
96		<i>Jika ada, apa saja faktor yang mempengaruhi perbedaan</i>	
97		<i>tersebut?</i>	Perbedaan Pendekatan
98	S	Ada, jelas ada anak ini namanya anak itu kan rentan ya	Klien Anak dan Klien
99		maksudnya dia merasa dirinya itu jauh di bawah kita	Dewasa, Klien Anak
100		orang dewasa, apalagi dia merasa salah. Jadi kita	Lebih Diperhatikan
101		pendekatan ke dia itu ya lebih hati-hati lah. dan sampai	Lebih
102		ya jangan sampai ia jangan merasa terintimidasi segala	S2. Z: B98 – B116
103		macam kan, menanyakan dulu hal-hal yang sepele-sepele	
104		sampai ke titik halnya. Tapi kalau dewasa, dia udah	
105		matang berpikir. Jadi nggak perlu kita yang terlalu	
106		bertelete-tele atau segala macam. Lebih ringan lah untuk	
107		pendekatan, lebih mudah lah untuk pendekatannya.	
108		Karena dia udah dewasa, dia udah tahu dia salahnya apa,	
109		dan kami kesana untuk apa. Tapi kalau anak, dia nggak	
110		tahu masih. Kita jelaskan dulu, baru dia paham segala	
111		macam.	
112	P	<i>Untuk pendekatan dengan ABH ini berarti</i>	
113		<i>memperhatikan dari segi emosionalnya juga, dari segi</i>	
114		<i>psikologisnya, dari segi hal lainnya untuk terjaminnya</i>	
115		<i>masa depannya juga.</i>	
116	S	Iya, betul	
117	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah saat melakukan</i>	
118		<i>pendekatan pada saat litmas, pendampingan dan diversifikasi</i>	
119		<i>terdapat adanya perbedaan antara proses tersebut?</i>	
120		<i>kalau misalkan dalam proses litmas pendampingan dan</i>	
121		<i>diversi itu kan merupakan suatu waktu yang berbeda nah</i>	
122		<i>di dalam prosesnya itu tuh adakah pendekatan yang</i>	
123		<i>membedakan gitu pak antara pendekatan biasa kelitmas</i>	
124		<i>antara pendekatan biasa pendampingan antara</i>	
125		<i>pendekatan biasa dengan abh saat divesi itu pak ada</i>	Proses Pendampingan
126		<i>perbedaan kah atau sama saja dengan ABH?</i>	Litmas Berbeda
127	S	Namanya pendampingan itu kan kita mendampingi ABH	Dengan Proses
128		Nah saat pendampingan itu sudah pendekatan ya Sudah	Hukum Setelahnnya
129		pendekatannya terus nyambung ke litmasnya dari hasil	S2. Z: B127 – B143
130		litmasnya itu munculah diversifikasi nah itu pendekatannya	
131		cuma pendekatan di awal pendampingan saja Sudah	
132		litmas itu sudah mulai cair suasana itu yang kita udah	
133		saling kenal. Antara litmas dengan diversifikasi itu kan ada	
134		jeda waktu tuh sekian hari. Nah itu kita sudah ada secara	
135		emosional udah kenal. Nah itu lebih mudah sih. Gak	
136		terlalu yang harus diulang lagi, harus diulang lagi.	

137		Karena itu berkesinambungan.	
138	P	<i>Berarti pada saat litmas yang pendekatannya itu harus</i>	
139		<i>di khususkan gitu Pak ya khususkan, dan setelahnya itu</i>	
140		<i>mengikuti alur ya pak, karena sudah perkenalan tersebut</i>	
141	S	Iya betul dikhususkan dan setelahnya mengikuti alurnya	
142		saja, karena dia sudah kenal aku dia sudah bisa	
143		memposisikan diri, mengalir lah jadinya itu	
144	P	<i>Baik bapak, untuk indikator selanjutnya, yaitu</i>	
145		<i>memberikan rasa aman dan nyaman pertanyaan yang</i>	
146		<i>pertama apa yang bapak lakukan untuk menciptakan</i>	
147		<i>rasa yang tidak mengintimidasi pada saat wawancara</i>	
148		<i>litmas? Yang tadi pian ada menyebutkan ketika duduk</i>	
149		<i>berhadapan itu seperti mengintrograsi jadi solusi pian</i>	
150		<i>tadi adalah duduk berdampingan, untuk pertanyaannya</i>	
151		<i>apakah ada hal lain selain itu bapak?</i>	Melakukan
152	S	Kita kan yang pasti duduk berdampingan ya, yang kedua	Pendekatan Dengan
153		kadang ada di kasus-kasus dia itu yang aku bikin	Memuat Bercanda
154		candaan. Supaya tidak ada ketegangan satu wawancara.	Agar Tidak Tegang
155		Dengan tidak ada ketegangan itu, dia bisa mengucapkan	S2. Z: B152 – B162
156		apa adanya. Apa yang sesuai dengan apa yang dia	
157		alaminya. Menghilangkan ketegangan, bikin candaan.	
158	P	<i>Berarti untuk candaan itu lumayan berpengaruh lah</i>	
159		<i>untuk mencairkan suasana.</i>	
160	S	Iya, berpengaruh. Kadang dia tegang, ya ada ngomong	
161		gini-gini, aku sedikit, aku bikin candaan, dia ketawa,	
162		ketawa, cair suasana jadinya.	
163	P	<i>Tapi kalau misalkan pada saat itu dia kayak masih serius</i>	
164		<i>gitu, Pak. Di saat dia melakukan candaan, maksudnya</i>	
165		<i>tidak ada ketawa, atau diam aja gitu, Pak. Kayak tegang</i>	
166		<i>gitu masih. Itu ada kah Pak?</i>	Memuat Selain
167	S	Enggak pernah sih. Minimal dia awalnya senyum dulu,	Candaan Agar ABH
168		senyum. Kita juga mengingatkan bahwa jangan tegang,	Tidak Tegang
169		pokoknya gimana caranya kita mengusahakan dan	S2. Z: B167 – B172
170		kitanya juga ketawa, senyum. Kayak gitu. Nah, jadi	
171		nanti ujung-ujungnya akan mencair lah suasananya. Nah	
172		seperti itu	
173	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, bagaimana Bapak</i>	
174		<i>membangun interaksi yang membuat anak merasa aman</i>	
175		<i>saat menceritakan latar belakang yang membuat ABH-</i>	
176		<i>nya itu melakukan kesalahan tersebut?</i>	Memperhatikan dan
177	S	Merasa amannya itu, karena orang tuanya itu kita bawa	Menyesuaikan
178		menjauh dulu dari anaknya ketika anak ingin bercerita.	Perasaan ABH
179		Kadang dia takut ada hukuman lain dari orang tua, ada	S2. Z: B177 – B182
180		hukuman di keluarga. ya walaupun orang tuanya tahu	
181		juga tapi tidak secara kaget kan orang tuanya kalau dia	
182		langsung dia juga susah ngomongnya kalau ada orang tua	

183	P	<i>Sewaktu pian berinteraksi dengan ABH itu pian sebelumnya berinteraksi dengan orang tuanya terlebih dahulu kah bapak dan orang tuanya juga tahukah dengan latar belakangnya itu pak ?</i>	Melakukan Pendekatan Dengan Orang Tua ABH Terlebih Dahulu S2. Z: B189 – B202
184			
185			
186			
187	S	<i>Latar belakang siapa?</i>	
188	P	<i>Latar belakang yang menjadi masalah ABH nya itu pak</i>	
189	S	<i>Eehh kadang kami disana itu langsung terpetemukan keduanya kadang orang tuanya itu ngomong sebelum mulai litmas itu paling ngomong-ngomong ngomong santai aja sih ngomong ringan aja gak langsung ke akar permasalahan nah setelah aku dengan litmas selesai kadang aku ke rumah keluarganya tuh nah disitu baru ngomong yang serius masalah ini masalah latar belakang segala macamnya</i>	
190			
191			
192			
193			
194			
195			
196			
197	P	<i>Berarti itu pian setelah berbincang berdua dengan ABH nya pak lah, dan setelah itu baru ke orang tuanya</i>	Menjadikan ABH Seperti Teman Agar ABH S2. Z: B210 – B220
198			
199	S	<i>Iya, betul nah disitu kita kadang anaknya mengungkapkan mau ini kaya ini kadang mama itu kaya ini kaya ini nah hal tersebut juga bisa juga untuk disampaikan nantinya ke orangtuanya</i>	
200			
201			
202			
203	P	<i>Baik bapak, untuk pertanyaan yang selanjutnya apa kendala yang Bapak hadapi dalam memberikan dukungan sosial berupa kepercayaan diri dalam bentuk interaksi ABH? biasanya kalau misalkan ABH itu ada yang tidak percaya diri bagaimana kalian mengatasinya supaya ABH itu percaya diri saat berinteraksi dengan pian maupun dengan yang lainnya pihak lainnya?</i>	
204			
205			
206			
207			
208			
209			
210	S	<i>Kalau ABH itu kan ketemunya sama aku cuma ada kepolisian untuk dia percaya diri itu dengan pendekatan itu tidak ada jarak dengan duduk tadi kan seolah-olah tidak ada jarak dengan kami terus tidak ada penghalang melibatkan candaan seolah-olah kami ini teman tidak ada apa ini sih paksaan nah itu sih buat dia percaya diri bahwa menceritakan segalanya nah dia percaya diri disitu</i>	Tidak Pernah Memaksakan ABH S2. Z: B225 – B234
211			
212			
213			
214			
215			
216			
217	P	<i>Berarti, Pian, di saat itu pokoknya santai saja, Pak? Tidak usah membuat suasana menjadi tegang?</i>	
218			
219	S	<i>Ya, santai jangan. Jangan pernah membuat suasana menjadi tegang. Karena itu sangat berpengaruh</i>	
220			
221	P	<i>Untuk pertanyaan yang keempat, bagaimana strategi yang Bapak lakukan agar anak mau benar-benar terbuka? Ya, lebih caranya itu. Selain daripada yang pian sebutkan tadi?</i>	
222			
223			
224			
225	S	<i>Strateginya selain yang orang tuanya keluar, ya candaan, kadang, apa ya lah, supaya dia keluar, kadang, kebanyakan candaan sih aku sih. Ya kecandaan, kayak suara ku kaya pelan, kayak berbisik, seolah-olah bisa</i>	
226			
227			
228			

229		membuat dia tertawa. misalnya uangnya buat apa ini ini	
230		kah ini kah ketawa dia jadi kata dia kada pak ai, juga gak	
231		perlu aku desak desak tuh gak pernah gak pernah	
232		mendesak jadi secara halus perumpamaan misalnya ke	
233		kasus lain tapi dengan sedikit candaan nah itu yang bisa	
234		membuat dia terbuka intinya jangan terlalu memaksakan	
235		ABH agar dia juga nyaman mau terbuka	
236	P	<i>Pada saat yang melakukan interaksi tersebut gitu,</i>	
237		<i>pernah memuat satu orang gitu? Kayak misalnya satu</i>	
238		<i>orang siapa yang bisa membuat kalian termotivasi untuk</i>	
239		<i>keluar gitu? Kayak ada satu orang yang jadi motivasinya</i>	
240		<i>gitu, pernah kalian tanyakan pian tanyakan?</i>	
241	S	Gak pernah sih, buat di luar gitu ya maksudnya?	Mengetahui Motivasi
242	P	<i>Iya bapak</i>	Apa Yang Dimiliki
243	S	Buat di luar untuk termotivasi gak ada sih dia. Paling dia	ABH
244		berjuang untuk orang tuanya sih. Paling itu aja sih untuk	S2. Z: B236 – B252
245		supaya kasihan mama, mama sendiri di luar. Nah itu aja	
246		sih. Kalau untuk seseorang selain orang tua tuh gak	
247		pernah.	
248	P	<i>Berarti pada saat interaksi itu pian menyebutkan nama</i>	Mengarahkan ABH
249		<i>orang tua terus pada ABH-nya gitu pak lah?</i>	Untuk Meminta Maaf
250	S	Iya. Aku biasanya dia wajib minta maafkan orang	Kepada Orang
251		tuanya. Dan disitulah timbul tangis, timbul haru, merasa	Tuanya
252		bersalah dia, dan disitu.	S2. Z: B250 – B252
253	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, apa prinsip utama</i>	
254		<i>yang menjadi faktor yang mempengaruhi Bapak agar</i>	
255		<i>selalu memegang prinsip agar anak merasa</i>	Memberikan
256		<i>diperlakukan secara adil, nyaman, dan aman?</i>	dukungan Tidak
257	S	Ya itu tadi dengan pendekatan bisa dibilang	Hanya Sebatas
258		kekeluargaan kayak salah satunya akrab gitu, nah kan	Profesionalitas
259		kayak gitu aja sih, ya diusahakan ketidak ada batas,	S2. Z: B257 – B268
260		ketidak ada jarak antara kami itu sih, kalau prinsipnya itu	
261		berarti prinsip utama itu selain dari profesionalitas itu	
262		berarti di luar dari profesionalitas juga bisa apalah	
263		prinsipnya profesional itu pasti kan tapi kadang kalau	
264		kita cuma profesional profesionalitas kayak gitu terlalu	
265		saklak jadinya kita memberikan hal tersebut dari hati	
266		nurani dan ketulusan itu harus, ya itu kayak seolah-olah	
267		gitu, seolah-olah dia merasa nyaman ke kita. Kalau sudah	
268		merasa nyaman ke kita, apa aja diutarakannya? Yang	
269		berarti itu jadi salah satu faktor ABH terbuka.	
270	P	<i>Untuk indikator yang selanjutnya, mengekspresikan</i>	
271		<i>kasih sayang dan perhatian. Yang pertama itu,</i>	
272		<i>pertanyaannya. Ceritakan apa bentuk perhatian yang</i>	Menjaga Cara
273		<i>bapak berikan kepada ABH saat pertama kali bertemu?</i>	Berbahasa Agar Anak
274	S	Perhatian itu kita fokuskan saja dengan tata cara bahasa	Tidak Takut

275		yang lembut agar anak tidak ketakutan kita gitu	S2. Z: B274 – B290
276		simpelnya itu adalah tata cara ngobrol kita dengan ABH	
277		nya tersebut, dengan standar-standar aja sih dengan	
278		pastinya diawali dengan berbicara apa kabar, sehat kah,	
279		kayak apa, kayak itu aja sih.	
280	P	<i>Berarti perhatiannya dalam bentuk obrolan yang baik</i>	
281		<i>aja ya bapak?</i>	
282	S	Iya betul dalam bentuk obrolan yang baik saja, enggak.	
283		Enggak terlalu yang berlebihan. Karena kita saat pertama	
284		kali ketemu itu kan tidak mengenal apa karakternya. Kita	
285		masih menebak kan seperti apa dia. Lalu nanti setelahnya	
286		itu bisa aja kan berikan perhatian yang lebih daripada	
287		awal pertemuan. Iya. Jadi perlunya apa sih anak Ini kan	
288		kayak itu jadinya. Jadi Pian tahu juga apa yang ABH	
289		perlukan nantinya kalau misalkan sudah mengikuti	
290		waktu.	
291	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua, jika dalam kondisi anak</i>	
292		<i>marah, sedih, emosi, emosionalnya tidak baik,</i>	
293		<i>bagaimana Bapak menunjukkan bentuk perhatian</i>	
294		<i>tersebut?</i>	
295	S	Kadang aku memperhatikan kondisi anak ini dengan	Memperhatikan Kondisi ABH Pada Saat Itu S2. Z: B295 – B310
296		mengajukan beberapa pertanyaan yang bermaksud untuk	
297		menanyakan atau ehmm menyinggung lah bahasanya,	
298		yang berkaitan dengan emosionalnya dulu, misalnya dia	
299		terlihat seperti tidak bersemangat itu kan kelihatan aja ya	
300		biasanya seperti itu, terus kadang ada yang langsung	
301		berbicara atau ehmm curhat gitu dia bilang Pak ini, gini,	
302		gini, gini, sabar kata aku dan aku suruh dia berpikir	
303		untuk kembali ke dirinya sendiri. Menyalahkan dirinya	
304		sendiri dulu. Ibaratnya bukan menyalahkan sih.	
305		Kembalikan ke diri sendiri. Kenapa sih ini terjadi?	
306		Kemudian aku bilang gini coba renungkan seandainya	
307		aku tidak begini enggak mungkin aku seperti ini. Aku	
308		selalu bilang jangan menyalahkan orang lain.	
309		Kembalikan ke diri sendiri dulu. Kenapa jadi sampai	
310		seperti ini? Intinya adalah kembali ke diri sendiri dulu.	
311		Jangan ke orang lain menyalahkan.	
312	P	<i>Berarti pian menunjukkan bahwa pokoknya diri sendiri</i>	
313		<i>itu jangan dalam kondisi marah pokoknya introveksi.</i>	
314		<i>Introveksi diri.</i>	
315		Nah iya introveksi dirinya juga, aku memang benar	
316	S	menasihati namun karena posisinya ini ada permasalahan	
317		jadi disatu sisi aku bubuhi lah kalimat motivasi ini	
318		dengan ehmm kalimat penyadaran diri juga	
319		<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, faktor apa saja yang</i>	
320	P	<i>mempengaruhi bapak dalam memberikan bentuk</i>	

Memberikan Arahan
Kepada ABH Untuk
Memposisikan Diri
Dengan Sesuai
S2. Z: B314 – B317

321		<i>pengekspresian kasih sayang yang Bapak berikan</i>	Menjaga Emosional
322		<i>kepada ABH pada saat pendampingan dan diversi, selain</i>	ABH Agar Tidak
323		<i>daripada awal pertemuan Bapak?</i>	Terombang- Ambing
324		Karena kita sudah saling kenal ada jeda waktu kita sudah	S2. Z: B323 – B339
325		saling kenal paling saling ketemu ngobrol gimana	
326	S	keadaannya anak diversi itu gak pernah ditahan	
327		kebanyakan gak ada ditahan kebanyakan gak ada ditahan	
328		tapi dia kembali ke orang tua disitu paling nanyakan	
329		aktivitasnya di luar nanti seperti apa ya, nah jadi	
330		faktornya itu diberikan untuk dia supaya tidak	
331		kekurangan kasih sayang ya jadi dia merasa disayang dan	
332		balik lagi itu menjadi bentuk perhatian dia kalo aku	
333		pribadi berpandangan, hal seperti itu karena kasih sayang	
334		yaa ehmm jadinya dia emosionalnya tidak ehh	
335		terombang-ambing gitu nanti untuk diluar setelah proses	
336		hukumannya dia jadi mampu untuk mengembangkan	
337		pola pikirnya lewat mindset yang telah kita berikan	
338		penjelasan yang baik, mindset tersebut diharapkan bisa	
339		membuat dia menjadi lebih baik untuk kedepannya dan	
340		tidak melakukan kesalahan berulang kembali	
341	P	<i>Maka berarti faktor yang mempengaruhi bapak dalam</i>	Mengekspresikan
342		<i>mengekspresikan kasih sayang ini untuk ABH dapat</i>	Kasih Sayang Pada
343		<i>merubah pola piker dan juga perasaannya supaya</i>	ABH
344		<i>menjadi lebih baik lagi seperti itu ya bapak</i>	S2. Z: B345 – B346
345	S	Iya betul kembali lagi kasih sayang itu aku ekspresikan	
346		untuk kebaikan dia kedepannya nanti	
347	P	<i>Baik bapak, untuk pertanyaan selanjutnya, apakah ada</i>	Tantangan Dalam
348		<i>kendala saat pian mengekspresikan kasih sayang kepada</i>	Mengekspresikan
349		<i>ABH dan apa strategi pian dalam menangani kendala</i>	Kasih Sayang Pada
350		<i>tersebut?</i>	ABH
351	S	Tantangannya ya kadang anak manja sih anak manja	S2. Z: B351 – B361
352		yang dikit-dikit orang tua strateginya ya tidak ada	
353		strategi khusus sih Karena rata-rata dengan Pendekatan	
354		itu tadi dengan candaan segala macam Dia sudah mulai	
355		Mencair suasana Bahwa dia saatnya emosional	
356		menunjukkan atau enceritakan segala sesuatu, kita	
357		seolah-olah masuk di dalam itu kan kayak meresapi apa	
358		yang dirasakan. Nah itu sih sebenarnya untuk tantangan-	
359		tantangan nggak ada sih, nggak terlalu berat untuk	
360		tantangannya. Untuk strategi juga nggak ada yang	Waktu Tidak Menjadi
361		khusus, jarang sih ketemu seperti itu.	Masalah Namun Yang
362	P	<i>Berarti juga salah satu tantangannya itu di waktu, Pak.</i>	Terpenting Adalah
363	S	Terlalu sempit gitu ya? Iya, terlalu sempit. Enggak juga	Dukungan Sudah
364		sih. Kalau waktu itu kan tergantung kita berapa lama di	Diberikan
365		sana. Semakin cepat, ya enggak masalah. Lama-	S2. Z: B363 – B369
366		kelamaan juga enggak masalah sih sebenarnya yang	

369		terpenting kita bisa memberikan dukungan yang dapat	
370		mengubah mindset ABH nya supaya dia mau berubah	
371	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, bagaimana Bapak</i>	
372		<i>menjaga batasan profesional saat menunjukkan kasih</i>	Menjaga Batasan
373		<i>sayang agar tidak salah diartikan oleh ABH? Salah</i>	Profesional Namun
374		<i>diartikan?</i>	Disesuaikan Dengan
375	S	Jadi kita jelaskan juga fungsi-fungsi kita apa kita	Kebutuhan ABH
376		jelaskan juga kita disini ini buat apa ingat selalu selalu di	S2. Z: B374 – B391
377		apa dijelaskan di awal bahwa keberadaan kita ini untuk	
378		netral netral mencari keadaan sebenarnya seandainya ini	
379		terjadi lagi kami datang juga tapi tidak ada Jelaskan dulu	
380		tugas aku apa, bahwa ini perlakuan seperti ini cuma satu	
381		kali. Kalau dua kali kamu melakukan pidana, itu	
382		pelakuannya sudah beda. Kemungkinan itu penjara. Nah,	
383		itu kan memang kujelaskan aturan di undang-undang.	
384		Tapi menjelaskannya kok tidak secara lantang, tapi halus	
385		supaya dia tidak takut tapi mencerna. Nah itulah	
386		membatasi supaya dia tidak larut dengan kebersamaan	
387		tapi dia takut juga untuk mengulangi.	
388	P	<i>Jadi dari segi batasan profesionalitas yang ada itu</i>	
389		<i>menjelaskan ke ABH-nya secara informatif bahwa</i>	
390		<i>misalkan kamu melakukan perbuatan ini lagi, ini akan</i>	
391		<i>menjadi bahaya bagi ABH?</i>	
392	S	Iya, dari segi itu	
393	P	<i>Untuk aspek yang selanjutnya yaitu integrasi sosial,</i>	
394		<i>yang pertama itu ada indikator kelompok sosial. Jadi</i>	
395		<i>pertanyaan pertama, ceritakan bagaimana Bapak</i>	
396		<i>memberikan dukungan pada ABH berupa arahan untuk</i>	
397		<i>masuk ke dalam kelompok sosial selama masa hukuman.</i>	
398		<i>Seperti kelompok sosialnya itu dia berinteraksi dengan</i>	Memberikan
399		<i>orang-orang yang sebaya dia gitu pak?</i>	Wejangan Kepada
400	S	satu dulu di diversi itu ancamannya di bawah 7 tahun	ABH
401		yang di bawah 7 tahun itu bisa ditahan bisa tidak kalau di	S2. Z: B399 – B418
402		dalam itu kalau di dalam lapas itu otomatis dia akan	
403		dipisahkan dari kelompok dewasa. Itu sebenarnya lapas	
404		sih yang berperan di situ. Tapi kadang kami cuma	
405		memberi nasihat. Tolong jangan di dalam, misalnya	
406		jangan berbuat yang tidak baik yang sopan lah. Jangan	
407		yang betul-betul kasus kamu pemukulan atau	
408		penganiayaan seolah-olah kamu hebat di sana,	
409		bersosialisasi lah dengan sebaik mungkin jar urang banjar	
410		tuh jangan beheharatan, dan kita mengingatkan jua lah	
411		tidak cape-cape nya kita mengingatkan ke mereka berupa	
412		penyadaran diri itu nah yang paling pentingnya, jangan	
413		karena disini tekumpul orang yang melakukan kesalahan	
414		kamu menjadikan tempat ini sebagai ajang adu perilaku	

415		kejahatan dengan yang lain	
416	P	<i>Jadi pian disitu menasihati juga menegaskan juga ya</i>	
417		<i>bapak?</i>	
418	S	Iya betul intinya kita itu mendukung namun ada	
419		batasannya seperti itu	
420	P	<i>Baik bapak untuk pertanyaan selanjutnya Apakah Bapak</i>	
421		<i>merekomendasikan perlibatan kelompok sosial tertentu</i>	
422		<i>sebagai bagian dari upaya pembinaan anak atau</i>	
423		<i>pendampingan anak?</i>	
424	S	Ya itu tadi kan karena itu orangnya di dalam lapas, jadi	Menyampaikan Atau Merekomendasikan Kegiatan Untuk ABH Dalam Lapas S2. Z: B424 – B440
425		kami hanya bisa rekomendasikan seperti itu. Orangnya	
426		kan dalam lapas. Dan lapas pun punya program tersendiri	
427		untuk pendampingan terhadap anak. Kadang-kadang	
428		mereka juga menghadirkan psikolog untuk	
429		pendampingan anak. Untuk pendampingan anak di dalam	
430		lapas. Di dalam lapas. Jadi kami tidak bisa intervensi	
431		sampai ke situ kalau di dalam lapas.	
432	P	<i>Tapi kalau dari segi rekomendasi gitu atau saran? Untuk</i>	
433		<i>sebatasan menyarankan saja?</i>	
434	S	Kalau aku sendiri pernah sih, teman yang lain ada yang	
435		perna juga. Dia menyarankan bahwa anak ini perlu ini	
436		gitu kan, udah sebatas sampaikan aja.	
437	P	<i>Baik bapak, jadi pernah ya pak cuman menyarankan itu</i>	
438		<i>langsung ke ABH nya saja ya pak dalam bentuk nasihat</i>	
439	S	Iya betul seperti itu saja kalo aku pribadi ya	
440	P	<i>Untuk pertanyaan yang ketiga, apa saja kendala yang</i>	
441		<i>Bapak hadapi ketika melibatkan kelompok sosial tersebut</i>	
442		<i>untuk ABH nya pak?</i>	
443	S	Itu kan kendalanya kita nggak punya kendali tadi kan,	
444		nggak punya hak-hak untuk memasukkan kelompok	
445		sosial ini, bagus buat ini, kita nggak bisa kita nggak bisa.	
446		Karena itu hak lapas untuk itu. Kita cuma	
447		merekomendasikan aja. Itu aja sih. Nggak bisa bicara	
448		sepenuhnya kalau sudah dalam lapas.	
449		<i>Jadi kendalanya dari kewenangan pak lah kewenangan</i>	
450	P	Iya betul kendalanya adalah wewenang dan itu tidak ada	
451	S	strateginya karena hal tersebut adalah batasan dari	
452		profesionalitas kita sebagai Pembimbing	Kendala Memberikan Dukungan Adalah Kewenangan S2. Z: B443 – B460
453		Kemasyarakatan, namun walaupun demikian kita kan	
454		bisa ya memberikan ehmm wejangan langsung dengan	
455		ABH nah jadi kita tegaskan disana agar supaya	
456		penjelasan positif-positif kita diharapkan menjadikan	
457		ABH bisa memilih yang mana yang benar yang mana	
458		yang salah, ehmm bekal lah buhan ABH nya istilahnya	
459		begitu	
460		<i>Baik bapak, untuk pertanyaan keempat bagaimana bapak</i>	
461			

462	P	<i>mengatasi kondisi ketika anak tidak memiliki kelompok sosial apakah bapak pernah mengetahuinya gitu jadi bapak kayak bagaimana mengatasi kondisi tersebut</i>	
463			
465			
467	S	Enggak. Kalau dalam lapas sih sifat saya gak pernah tahu di dalam seperti apa. Seperti itu kan bisa memberi nasihat aja. Tapi paling saat ketemu itu aku tanya gimana baik ajakah di dalam, dapat teman kah sudah kalo dapat teman yang baik-baik aja ya perilakunya jangan sampai berkelahi.	Memberi Nasihat Untuk Berteman Yang Baik Selama di Lapas
470			
471			
472			
473	P	<i>Kalo dalam hal lain pak bagaimana Bapak dapat mengetahui minat ABH selama masa pendampingan tersebut Bapak?</i>	S2. Z: B467 – B472
474			
475			
476	S	Menanyakan hobi, hobinya apa minatnya apa nah itu setelah dia di dalam lapas nah kita rekomendasikan aja kelapas bahwa dia hobi ini minatnya ini mungkin minat eh misal ya seperti potong rambut mungkin dia minatnya untuk menambah skillnya atau electronic service, nah itu aja. Tapi untuk selanjutnya penyelenggaraannya itu lapas.	Mencaritahu Hobi ABH Agar Dapat Mendukung Dengan Memberikan Rekomendasi
480			
481			
482			
483	P	<i>Berarti setiap kali pian melakukan pendekatan dengan ABH itu pian pasti menanyakan minat ABH-nya itu ya pak?</i>	S2. Z: B476 – B502
484			
485			
486	S	Iya betul Minat hobi, lebih tepatnya hobi sih. Kadang ya itu namanya anak-anak kan ya pasti ada hal yang digemari atau hal yang disukainya jadi lewat pertanyaan tadi kami mengusahakan untu mengetahui dan mengusahakan juga dalam kutip merekomendasikan hobinya tersebut ke pihak yang berwenang lainnya	
487			
488			
489			
490			
491			
492	P	<i>Mengenai hobi atau minat abh ini pak, kira-kira faktor eksternal ABH apa yang bisa menjadikan pendukung bagi bapak agar minat atau hobi ABH dapat dikembangkan ketika dalam masa pendampingan tersebut?</i>	
493			
494			
495			
496			
497	S	Eksternalnya itu ya orang kan maksudnya gitu ya ya kadang ada pelatih sepak bolanya tapi dia tidak bisa membuat apa-apa karena barang-barang lapas semua cuma mengusahakan cuma merekomendasikan Kalau kami merekomendasikan ini loh Buat anak Ini ada pelatihnya Selanjutnya lapas lah yang berenang	
500			
501			
502			
503	P	<i>Faktor apa yang mempengaruhi Bapak memperhatikan hobi ABH selama masa hukuman tersebut? Adakah faktor yang mempengaruhinya seperti, seperti ini harus dikembangkan karena dia masih kecil?</i>	
504			
505			
506			
507	S	Faktor yang mempengaruhi itu sebenarnya dengan menjalankan hobi dengan benar, dia punya aktivitas di luar. Otomatis dia tidak memikirkan hal-hal yang	Faktor Yang
508			
509			

510		kejahatan. Anggap dia pernah bilang hobinya sepak bola,	Mempengaruhi Untuk
511		ada pelatih segala macam, bagus kita salurkan. Supaya	Mengetahui Hobi
512		dia fokus dengan hobinya, tidak lagi melakukan	ABH
513		pelanggaran.	S2. Z: B507 – B516
514	P	<i>Jadi pian seperti mengarahkan malah untuk hobi ini</i>	
515		<i>sebagai wadah supaya jangan lagi melakukan kesalahan</i>	
516	S	Iya, untuk menyalurkan energinya lah, hobinya itu	
517		<i>Baik bapak, selanjutnya, keindikator kedua, menciptakan</i>	
518	P	<i>kebersamaan Yang pertama, pertanyaannya ceritakan</i>	
519		<i>bagaimana Bapak menciptakan kebersamaan dengan</i>	
520		<i>ABH pada saat litmas, pendampingan, dan diversifikasi</i>	
521		Kembali lagi itu tadi pendekatan itu tadi kan saat litmas	
522	S	ya merasuki seolah-olah kita memahami kenapa dia	Mengimbari
523		sampai melakukan duduk berdampingan itu faktor	Pemberian Dukungan
524		kuncinya itu sih duduk berdampingan itu faktor kuncinya	Secara Profesionalitas
525		seolah-olah kita gak ada jarak kan jadinya bersama jadi	dan Pribadi
526		berarti kan sebisa mungkin membuat suasana persamaan	S2. Z: B521 – B529
527		itu menjadi seperti teman aja iya seolah-olah jadi teman	
528		tapi ya ada profesional tetap kita mengajukan undang-	
529		undang juga	
530	P	<i>Pertanyaan yang kedua bagaimana Bapak menghindari</i>	
531		<i>kesan mengintrogasi kembali atau mengintimidasi saat</i>	
532		<i>menggali informasi Pak dari ABH selama proses tadi</i>	
533		<i>oleh disaat litmas ini pendampingan dan diversifikasi lagi</i>	
534		<i>pak?</i>	
535	S	Kalau pendampingan itu gak ada integrasi kalau diversifikasi	Mengusahakan
536		gak ada integrasi karena diversifikasi itu ngomongnya pihak	Memberi Dukungan
537		kepolisian, ehmmm gak ada sih yang ngomong langsung	Tidak Mengintrogasi
538		dengan dia. Paling kalau di pas itu kita teman-teman dia.	S2. Z: B535 – B542
539		Ngobrol santai diusahakan banar untuk seperti itu karena	
540		itu salah satu bentuk dukungan juga kan ya agar anak	
541		tidak takut jadi gak ada sih itu namanya integrasi atau	
542		segala macam. Karena data sudah didapat saat litmas di	
543		saat pendampingan dan difensi itu cuma kayak obrolan	
544		obrolan santai aja	
545			
546	P	<i>Untuk pertanyaan ketiga apakah status dari proses</i>	
547		<i>hukum seperti Litmas pendampingan dan diversifikasi itu</i>	
548		<i>mempengaruhi kebersamaan?</i>	
549	S	Sampai dia bebas pun dia masih ingatkan kita. Dia masih	
550		hormat. Kadang mereka, Pak, kalau sudah sehat, Pak,	
551		saya tidak lagi ini. Saya sudah kerja ini. Alhamdulillah	Tidak Ada Pembeda
552		ada yang berterima kasih karena sudah beri arahan.	Status Proses
553	P	<i>Berarti untuk Litmas tadi, Pian mengatakan kalau itu di</i>	Hukuman Dalam
554		<i>saat awal pendekatan itu harus serius dulu kalau untuk</i>	Memberikan
555		<i>Litmas itu pendekatannya?</i>	Dukungan Pada ABH
556	S	Pendekatannya santai dulu, baru kita masukin sisipkan,	S2. Z: B549 – B558

557		sisipkan aturan-aturan yang mana ada batasan-batasan di	
558		situ kan dan setelahnya juga tidak ada pembeda	
559	P	<i>Untuk pertanyaan keempat apakah Bapak ada kendala</i>	
560		<i>yang pernah Bapak alami saat membangun kebersamaan</i>	
561		<i>dengan ABH?</i>	
562	S	Itu kendalanya itu pertama takut sih kadang takut dia	
563		apa-apain diintrograsi tapi karena itu tadi, karena dengan	
565		tidak ada jarak, berdampingan, kita buat candaan, itu	
567		sudah bisa diatasi dengan itu.	Kendala dan Strategi Dalam Membangun Kebersamaan S2. Z: B562 – B574
568	P	<i>Apa strategi yang Bapak terapkan agar mampu</i>	
569		<i>menumbuhkan rasa kebersamaan dan keterikatan</i>	
570		<i>dengan ABH?</i>	
571	S	itu juga jawabannya sih itu juga jawabannya sama karena	
572		dengan merasa nyaman dia secara emosional nyaman kan	
573		itu rasa kebersamaan disitu ya sampai keluar pun nanti	
574		dia ingat	
575	P	<i>Kalau misalkan pian pernahlah pak menanyakan kalau</i>	
576		<i>apa sih yang dimau oleh ABH-nya itu?</i>	
577	S	Ya, kan bilang tadi kan kenapa orang tuanya kadang pun	
578		suruh keluar, karena anaknya ini kadang pengen ini,	
579		orang tuanya mau itu, ditanyakan itu, apa sih maunya	
580		mungkin gini-gini Pak gini-gini gini-gini kadang-kadang	
581		ada anak orang kaya yang berkasus kan gitu mau gini-	
582		gini nah sampaikan ke orang itu sih pernah sih tanya-	
583		tanya	Mengetahui Apa Yang Diinginkan ABH dan Merealisasikannya S2. Z: B577 – B583
584	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana Bapak</i>	
585		<i>mempertimbangkan kesiapan emosional anak dalam</i>	
586		<i>proses membangun kebersamaan tersebut? Bagaimana</i>	
587		<i>Bapak bisa melihat kesiapan emosional anak itu pada</i>	
588		<i>saat membangun kebersamaan tersebut?</i>	
589	S	Kadang dia datang ketakut, emosional, kita berdekatan	
590		dengan candaan, dengan duduk berdampingan, dengan	
591		berangkul, itu sih sebenarnya. Intinya membuat suasana	
592		cair dulu, itu paling kunci utamanya itu.	
593	P	<i>Kalau misalkan membangun kesiapannya ini, pian ada</i>	
594		<i>awal tuh bertanya-tanya dulu lah pak dengan pihak</i>	
595		<i>kepolisiannya, bagaimana suasana hatinya si anak gitu?</i>	
596	S	Gak pernah gak pernah.	Memperhatikan Kesiapan Emosional ABH Dengan Menciptakan Suasana Yang Sesuai S2. Z: B589 – B598
597	P	<i>Berarti langsung berinteraksi aja pak?</i>	
598	S	Langsung saja kita ke ABH nya	
599	P	<i>Untuk aspek yang ketiga adanya pengakuan. Di</i>	
600		<i>indikator yang pertama itu pengakuan kualitas individu.</i>	
601		<i>Jadi yang pertama itu pertanyaannya ceritakan</i>	
602		<i>bagaimana Bapak memberikan ungkapan pengakuan</i>	
603		<i>yang positif atas kualitas perkembangan ABH selama</i>	
604		<i>masa pendampingan tersebut.</i>	

605	S	Kita melakukan pendampingan kalau penampungan yang	Memberikan Pengakuan Positif Pada ABH dan Menanyakan Perkembangan Atau Perubahan ABH S2. Z: B605 – B635
606		membangun itu tadi kecuali dia tidak diversi lalu dia	
607		kirim menjalani hukuman di lapas. Di situ kita ada peran	
608		pendampingan, yang bisa mengubah emosionalnya, di	Pemberian Pengakuan Positif Takarannya Beda-Beda Pada Saat Proses Hukum S2. Z: B636 – B638
609		situ bisa. Tapi selama habis diversi, udah dia kembali ke	
610		rumah. Jadi nggak bisa yang terlalu apa tadi	
611		pertanyaannya tadi?	Mengusahakan dan Memastikan ABH Berubah Daripada Sebelumnya S2. Z: B645 – B657
612	P	<i>Mengungkapkan pengakuan yang positif atas kualitas</i>	
613		<i>perkembangannya</i>	
614	S	Nah, ya itu kita nggak bisa. Karena setelah diversi, dia	
615		kembali ke rumah. tugas kita sudah selesai namun	
616		walaupun begitu terkadang secara pribadi atau personal	
617		sering juga menanyakan bagaimana perkembangannya	
618		setelah sudah tidak menjalani proses hukum seperti itu	
619		akan berbeda kecuali dia kelapas baru kita bisa	
620		menangkap penampungan kita bisa menjawab itu tadi	
621		Nah, jadi selama dia di jelapas, bagaimana	
622		pengembangan dia? saya tanyakan, gimana	
623		pengembangan selama ini? Wah, selama ini	
624		Alhamdulillah katanya hobinya tersalur. Kadang	
625		minatnya tersalur. Nah, itu. Karena kadang dia pengen	
626		musik. Kadang hobi main gitar. Alhamdulillah katanya di	
627		LP itu Ada kegiatan musiknya, mengembangkan	
628		bakatnya di situ ada, itu mendingan di situ tapi itu	
629		kadang-kadang di luar diversi kalau porsinya dilapas, iya.	
630		Tapi kalau batasan yang dipers, enggak. Karena rata-rata	
631		fokus ke saat itu kan masuk adjudikasi itu. Adjudikasi	
632		kan rata-rata dia fokus cuma untuk kasusnya. Setelah	
633		selesai, kalau dilapas bisa. Karena dilapas itu kan ada	
634		pembinaan baru kita bisa melihat apakah pengembangan	
635		minat bakatnya itu meningkat atau enggak	
636	P	<i>Berarti secara tidak langsung ungkapan pengakuan yang</i>	
637		<i>positif ini beda-beda berarti takarannya ya pak?</i>	
638	S	Iya betul, diantara proses masa hukumannya tersebut	
639	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua bagaimana Bapak menilai</i>	
640		<i>kualitas perkembangan ABH gitu Pak? Sampai Bapak</i>	
641		<i>meyakini nih bahwa anak ini mengalami perembahan</i>	
642		<i>yang baik, perembahan yang signifikan naik daripada</i>	
643		<i>sebelumnya?</i>	
644			
645	S	Iya kalau sebatas sampai diversi perkembangannya itu	
646		dia pasti berubah. Pasti berubah karena saat itu anggap	
647		kasusnya itu anggap satu bulan. Dia pasti menyesal, pasti	
648		menyesal. Untuk dari segi tampilan tangkap yang	
649		memperhatikan juga kakak, misalnya tampilan dari	
650		sebelumnya dia kurang rapi kak atau setelahnya? Pasti	
651		dirapikan, pasti rapi. Karena namanya dia berbuat salah,	

652		dia merasa salah, menyadari kesalahannya, dia tunjukkan	
653		dia berubah gitu ya ada waktu berbulan-bulan, nah itu	
654		ada takarannya, ada indikatornya jadinya. Tapi kalau	
655		cuma sampai dipers, itu kadang hitungan nggak sampai	
656		sebulan, paling lama sebulan jadi waktunya itu lagi	
657		singkat lah.	
658	P	<i>Apakah pengakuan yang Bapak berikan tersebut secara</i>	
659		<i>langsung kepada anak atau juga disampaikan oleh</i>	
660		<i>keluarga?</i>	
661	S	Langsung ke anak. Nanti langsung yang menerim itu	
662		ABH nya Tidak ada Pihak lain	ABH Langsung Yang
663	P	<i>Apakah bapak pernah memberikan Anak peran atau</i>	Menerima Pengakuan
665		<i>tanggung jawab tambahan karena melihat potensi positif</i>	Yang Positif tersebut
667		<i>dalam dirinya</i>	S2. Z: B661 – B662
668	S	Pernah misalnya nih Diversi kamu wajib sekolah kamu	
669		wajib sekolah sampai lulus. Nah itu tekanan kedua.	
670		Kadang pernah aku tekankan untuk ikut bersih-bersih di	Mendukung ABH
671		mushola. Aku koordinasi dengan marbutnya masjid.	Dengan Bertanggung
672		Untuk buat jadwal. Dia melakukan kegiatan mushola.	Jawab Agar ABH
673		Minimal dia adalah berkontribusi lah disitu, hal ini	Dapat Merubah
674		dilakukan sebagai bentuk tanggung jawabnya kepada diri	Dirinya Menjadi
675		sendiri juga ini agar dia bisa dapat merubah dirinya	Lebih Baik
676	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, apakah ada kendala</i>	S2. Z: B668 – B675
677		<i>ketika Bapak memberikan pengelolaan yang positif</i>	
678		<i>tersebut pada ABH seperti ABH-nya tidak percaya diri</i>	
679		<i>atau tidak mau mengembangkan potensi yang dia miliki?</i>	
680	S	Ehmm tidak pernah sih pasti mau	
681	P	<i>Berarti pengelolaan positif itu lumayan berpengaruh</i>	
682		<i>kalau pada ABH-nya jadi pian tidak pernah menemui</i>	Tidak Pernah
683		<i>ABH yang tidak percaya diri atau tidak pernah</i>	Mendapati Kendala
684	S	Karena ternyata dia salah, dia ingin berbaik berbuat baik,	Karena
685		dia mau menerima apa aja, asal dia ya lepas lah dari	Mengusahakan Agar
686		hukuman gitu.	ABH Mau
687	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang Bapak</i>	Menerimanya
688		<i>berikan atau bapak perhatikan ketika memberikan</i>	S2. Z: B680 – B686
689		<i>pengakuan positif tersebut kepada ABH? Apa yang</i>	
690		<i>Bapak perhatikan?</i>	
691	S	Itu kan dari segi sikapnya juga sih, sikapnya dia ceria	
692		atau gimana, itu sih kondisi dia saat itu seperti apa.	
693		Berarti melihat dari suasana hati Suasana hati dia	Faktor Yang
694	P	<i>Pertanyaan selanjutnya Bagaimana strategi Bapak agar</i>	Mempengaruhi
695		<i>pengakuan positif Atas kualitas perubahan ABH itu tidak</i>	Karena Kondisi ABH
696		<i>membuat ABH menjadi lengah atau ia tetap menyadari</i>	nya
697		<i>atas kesalahannya?</i>	S2. Z: B691 – B693
698	S	Kita masuk lagi undang-undang disitu hati-hati dan kita	
699		buat candaan lagi namun ini sebagai pengingat juga buat	

700		ABH nya candaan seperti main sepak bola jangan kamu	Memberikan
701		doping lah ya gitu nanti supaya bagus penggolanya kita	Dukungan Namun
702		jelaskan juga resiko nya segala macam lagi jangan pasti	Disertai Dengan
703		dia ngomong oh kada pak kada lagi pak nah gitu jadi	Pemberian Informasi
704		selain dia memberikan positifnya dan juga memberikan	Berupa Resiko-
705		batasan batasan resiko resiko itu yang penting	Resikonya Pada ABH
706	P	<i>Untuk pertanyaan yang kedua ini Indikator penghargaan</i>	S2. Z: B698 – B705
707		<i>atau apresiasi Nah pertanyaan yang pertama Ceritakan</i>	
708		<i>bagaimana bentuk penghargaan Atau apresiasi yang</i>	
709		<i>Bapak berikan Pada ABH selama masa litmas,</i>	
710		<i>pendampingan, dan diversi tersebut?</i>	
711	S	Apresiasi nya paling ya apa ya ehmm meambung dalam	Memberikan
712		banjar itu apa memuji memuji nah bersih sekarang	Penghargaan Dengan
713		dengan pujian seperti sekarang kelihatan segar bukannya	Pujian
714		kalau dalam bentuk rupa biasanya	S2. Z: B711 – B714
715	P	<i>Kalo seperti memberi barang pak?</i>	
716	S	Kalo itu tu berarti enggak ada enggak ada enggak pernah	
717	P	<i>Kalau misal dia diberi pujian gitu pak dia ekspresinya</i>	
718		<i>bagaimana pak?</i>	
719	S	Senang dia, senang sekali karena dia merasa	
720		diperhatikan	
721	P	<i>Saat dia memberikan pujian itu dia ada bilang terima</i>	Memperhatikan
722		<i>kasih pak atau bagaimana pak?</i>	Kondisi ABH Saat
723	S	Iya, oh terima kasih itu iya walaupun tidak secara	Diberikan Pujian
724		langsung Tapi dia kayak mengungkapkannya bahwa ya	S2. Z: B719 – B725
725		terima kasih	
726	P	<i>Saat litmas, pendampingan atau diversi biasanya Bapak</i>	
727		<i>memberikan apresiasi kepada ABH? Saat awal</i>	
728		<i>pertemuan atau pendampingan atau pada masa diversi?</i>	
729	S	Biasanya kalau diversi sih biasa paling ditekankannya	Memberikan
730		agar anak tidak lengah dan tetap menyadari dirinya	Apresiasi Paling
731		sendiri. Karena di awal itu kan ketemu litmas,	Ditekankan Saat
732		pendampingan dan diversi. Dan diversi itulah kita	Diversi
733		melihat perubahannya dimana disitu. Kalau pertama	S2. Z: B729 – B734
734		kelihatan, kita tidak tahu perubahan seperti apa	
735	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, kendala apa yang Bapak alami</i>	
736		<i>ketika memberikan apresiasi tersebut kepada ABH-nya,</i>	
737		<i>Pak?</i>	
738	S	Tidak ada sih kendala. Kalau memberikan, mengucapkan	
739		apresiasi, enggak	
740	P	<i>Berarti rata-rata abh-nya itu saat dia memberikan</i>	Tidak Ada Kendala
741		<i>apresiasi itu prinsipnya responnya baik-baik saja ya</i>	Dalam Memberikan
742		<i>pak?</i>	Apresiasi
743	S	Iya, bagus. Senang dia.	S2. Z: B 738 – B743
745		<i>Pertanyaan selanjutnya, bagaimana Bapak memastikan</i>	
746		<i>apresiasi yang dia berikan itu berada di waktu yang</i>	

747	P	<i>tepat atau sesuai dengan abh-nya gitu pak?</i>	Mengerti Kondisi Atau Suasana Hati ABH S2. Z: B748 – B753
748	S	Ya ngerti keadaan hatinya itu tadi kan, situasi hatinya	
749		seperti apa. Saat santai, sambil menunggu proses	
750		diversinya. Duduk lagi, gimana kabar, apa kegiatan di	
751		luar. Melihat dan menyampaikan apa yang perubahan	Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian Dukungan Berupa Apresiasi S2. Z: B760 – B768
752		dari dirinya. Dia lebih rapi sekarang, lebih bersih atau	
753		seperti apa.	
754	P	<i>Berarti waktunya itu ketika lagi santai sudah pak lah?</i>	
755	S	Sudah santai karena proses diversi itu kan sudah proses	Memberikan Dukungan Berupa Pemberian Solusi S2. Z: B774 – B785
756		resmi jadi kita gak bisa yang basa-basi itu gak bisa	
757	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya apa saja faktor yang</i>	
758		<i>mempengaruhi Bapak dalam mengambil keputusan</i>	
759		<i>memberikan apresiasi kepada ABH tersebut?</i>	
760	S	Faktornya yang jelas supaya anaknya lebih percaya diri	
761		kan. Kita lakukan puji dia itu kan supaya dia percaya	
762		diri. Itu sih. Jadi, kalau misal di saat dia jujur pian	
763		apresiasi juga kah bapak? Jujur pasti. Karena aku	
765		tekankan dari litmas. Dari awal ketemu kan, kejujuran	
767		akan dihargai. Karena itu kejujuran akan membantu	
768		dirinya sendiri di proses litmasnya ini.	
769	P	<i>Untuk aspek selanjutnya yaitu ketergantungan yang</i>	
770		<i>dapat diandalkan. Untuk indikator yang pertama itu</i>	
771		<i>memberikan solusi. Jadi yang pertama itu pertanyaannya</i>	
772		<i>ceritakan bagaimana Bapak memberikan solusi dari</i>	
773		<i>permasalahan yang dilakukan oleh ABH tersebut pak?</i>	
774	S	Memberikan solusi dalam pendampingannya itu bisa saat	
775		dia sudah bebas mungkin boleh kadang aku memberi	
776		solusi itu dia cerita dulu sih masalahnya apa terus	
777		solusinya itu biasa aku lihat kemampuan dia dulu sih	
778		kemampuannya seperti apa pemasalah seperti apa,	
779		kemampuan seperti apa, dan apa ya, banyaknya itu sih,	
780		misalnya jangan terlalu, apa itu, jangan terlalu laju,	
781		pelan-pelan, jangan terlalu, misalnya dia ada	
782		pemasalahan kan, ibu harus sabar, harus kembalikan ke	
783		diri sendiri, jangan yang terlalu melawan orang lain, nah	
784		misalnya itu masalah pekerjaan, ya sesuai dengan	
785		keinginannya apa sih, risikonya apa, dan itu solusinya.	
786	P	<i>Berarti pian awalnya melihat kemampuan dari ABH</i>	
787		<i>terlebih dahulu, Pak, kemudian dari kemampuan itu bisa</i>	
788		<i>Bapak lihat? bagaimana ABH ini memiliki kemampuan</i>	
789		<i>apakah dia bisa mengembangkannya atau tidak lewat</i>	
790		<i>dari itu pian bisa memberikan solusinya juga apakah</i>	
791		<i>seperti itu dan juga tidak menekankan terlalu berlebih</i>	
792		<i>juga pada ABH?</i>	
793	S	Jangan, gak boleh jadi solusinya itu jangan menekankan	
794		juga pada ABH perlahan perlahan dan tidak terlalu	

795		maksa	Memberikan Solusi
796	P	<i>Untuk pertanyaan kedua pak bagaimana bapak mengidentifikasi dan menyarankan solusi agar anak dapat percaya diri dan tetap bersyukur hidupnya pak?</i>	Namun Tidak Untuk Menekankan ABH
797			S2.Z: B793 – B795
798			
799	S	Aku biasa mengarahkan ke hobinya kebanyakan. Hobinya tekuni. Tekuni hobinya dengan benar-benar menghilangkan stigma negatif dia sebagai orang yang pernah dihukum.	Memberikan Dukungan Untuk Menghilangkan Stigma Negatif Pada ABH
800			S2. Z: B799 – B812
801			
802	P	<i>Menghilangkan stigma dari pandangan orang-orang untuk dirinya itu seperti apa Pak?</i>	
803			
804	S	Mengarahkan untuk tekuni hobi kan otomatis dia berprestasi. Ya minimal dia ikut juaraan walaupun tidak juara kan tapi dia memiliki perhatian. Artinya dia bisa berkarya di luar walaupun dia stigma-nya mantan orang yang bermasalah kan. Jadi menghilangkan stigma itu dari prestasi malah? Prestasi itu bukan berarti dia harus juara. Artinya dia bisa berkontribusi, kontribusi aktif pada suatu kegiatan.	
805			
806			
807			
808			
809			
810			
811			
812			
813	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, Pak, pada saat litmas bagaimana solusi dari kedua pilihan yaitu menyarankan ABH dibimbing di luar atau ABH disarankan untuk menjalani hukuman pidana, Pak? Kan pada saat litmas itu adanya pertimbangan kan Pak. Nah, jadi itu bagaimana solusi pian dihadapi oleh dua pilihan tersebut, Pak?</i>	
814			
815			
816			
817			
818			
819			
820	S	Solusi untuk aku sendiri berarti kan ya Aku minat keadaan lingkungan sih biasa kalau lingkungan ini memungkinkan dia kembali ke orang tua untuk diversi dan penjara itu kan sebenarnya aturan pertama itu terbentur aturan itu Kalau sudah aturannya dia wajib diversi ya wajib diversi Jadi diversi itu ada dua lagi pilihannya kembalikan ke orang tua atau ditempatkan di tempat lain Atau LPKS kan Atau pantai asuhan bisa Atau kerja sosial bisa Kalau dia kembali ke orang tua, aku lihat dulu dari kasusnya. Kasusnya ringan nggak? Kasusnya ini bisa membahayakan orang lain nggak? Seandainya di luar membahayakan orang lain, tidak. Karena sebahayanya dia, kalau sudah terkena aturan harus di LPKS, mau nggak mau. Aku lihat dari itu dulu. Misalnya dia baik aja di luar, dari kasusnya latar belakang dia cuma ikut-ikutan, itu bisa aja kembali ke orang tua langsung. Atau sarankan untuk pengawasan. Tapi misalnya dia membahayakan atau menyebutkan orang lain, karena diversi anak itu tidak boleh di penjara, maka biasanya aku tempatkan di LPKS. Tapi ada dia melakukan, tapi tidak terlalu berat, itu biasa aku beri	Memperhatikan dan Mempertimbangkan Mengenai Lingkungan Sekitar ABH Sebelum Mengambil Keputusan
821			S2. Z: B820 – B852
822			
823			
824			
825			
826			
827			
828			
829			
830			
831			
832			
833			
834			
835			
836			
837			
838			
839			
840			

841		sanksi hukuman sosial, kerja sosial di lingkungan	
842		masyarakat, seperti bersih-bersih masjid, bersih-bersih	
843		lingkungan, dan itu lamanya sudah diatur dalam undang-	
845		undang. Seandainya kasusnya tidak bisa diversi, melihat	
846		keadaan lagi kan, kalau kasus seringkan bisa pengawasan	
847		saja atau kerja sosial, tapi kalau kasusnya merugikan	
848		orang lain, gangster yang bisa merungkai orang, nah itu	
849		sudah pasti penjara.	
850	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya, bagaimana Bapak</i>	
851		<i>mengembangkan strategi pendampingan yang sesuai</i>	
852		<i>dengan usia dan perkembangan emosional ABH?</i>	
853	S	Strategi itu tadi kan candaan. Candaan sih sebenarnya.	
854		Anak itu pasti tegang saat ketemu kita.	
855	P	<i>Kalau misalkan lewat candaan ini pian ke ABH aja apa?</i>	
856		<i>Atau juga ke dewasa kah pak?</i>	
857	S	Kalo dewasa itu lihat orangnya, karena tidak semuanya	Strategi Pendampingan Pada ABH Yang Di Wajibkan S2. Z: B853 – B861
858		bisa diberi candaan.	
859	P	<i>Tapi berarti kalau misal ABH itu seperti wajib kalau</i>	
860		<i>untuk bercanda supaya tidak tegang karena anak?</i>	
861	S	Iya, bisa diberikan wajib	
862	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, bagaimana Bapak</i>	
863		<i>menangani situasi jika pihak keluarga atau korban tidak</i>	
865		<i>setuju dengan hasil diversi ABH?</i>	
867	S	Aku pernah pelakunya itu pembunuh bayaran aku	Strategi Kendala Dengan Situasi Pihak Keluarga Pelaku dan Korban Tidak Terima S2. Z: B867 – B884
868		tekanan di situ aturan, tapi tidak secara paksaan. Aku	
869		paparkan aturannya perumpamaan lah. Misalnya sekian-	
870		sekian, aku jelaskan kerugian yang akan didapatkan	
871		pernah sekali saya walaupun habis modal satu buat bayar	
872		pengacara yang penting anak itu di penjara pernah aku	
873		ketemu gitu juga tapi setelah aku ceritakan aturannya	
874		bahwa sampai kapanpun sampai habis berapapun kalau	
875		sudah aturan undang-undang yang berbicara ya tetap gak	
876		bisa di penjara dan Alhamdulillah Mereka mau	
877		menyetujui diversi. Itu untuk keluarga pelaku atau	
878		keluarga korban. Kalau untuk keluarga pelaku sendiri ya	
879		mereka pasti menginginkan anak itu bebas. Jadi jarang	
880		ada masalah-masalah diversi itu untuk keluarga pelaku.	
881		Rata-rata menerima aja kalau hasil akhirnya itu	
882		kebanyakan Rata-rata sih menerima. Tapi kalau pribadi	
883		aku, menerima semua. Aku nggak pernah diversi ku	
884		ditolak.	
885	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, Pak, kendala apa saja</i>	
886		<i>yang terjadi saat Bapak memberikan solusi</i>	
887		<i>permasalahan pada ABH dan strategi apa yang Bapak</i>	
888		<i>lakukan menyikapi kendala tersebut?</i>	
889	S	Kadang mereka nerima aja sih. Karena mereka tahu kan	

890		mereka ada posisi yang salah. Rata-rata menerima pasti.	
891		Caranya aja sih yang beda itu.	
892		<i>Dalam hal ini, Pian memberikan solusi kepada ABH itu</i>	
893		<i>beda-beda apa atau sama aja rata-rata?</i>	Tidak Ada Kendala
894		Kalau untuk candaannya, tergantung situasi saat itu kan.	Dalam Pemberian
895		Kalau yang sama aja nggak mungkin, pasti ada	Solusi Melainkan
896		perbedaan.	Hanya Cara
897	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, Pak. Faktor apa saja yang</i>	Pemberian
898		<i>mempengaruhi Bapak memberikan solusi pada</i>	Dukungannya Saja
899		<i>permasalahan ABH tersebut?</i>	Yang Berbeda Sesuai
900	S	Faktor yang mempengaruhi, ya, memberikan solusi	Dengan Kondisi ABH
901		Kadang dia curhat sih. Dia curhat. Dia curhat misalnya.	S2. Z: B889 – B896
902		Kadang itu sih. Tapi walaupun ibadahnya dia. Kan ada	
903		bimbingan juga tuh. Bimbingan ngomong-ngomong. Dia	
904		kadang ngomong sendiri. Ya udah. Kasih arahan-arahan.	Faktor Yang
905		Ada solusi-solusi apa aja. Itu aja sih.	Mempengaruhi
906	P	<i>Berarti dari curhatan ABH, Pak, jadinya faktor pian</i>	Pemberian Dukungan
907		<i>mendorong untuk memberikan solusi pada ABH ya</i>	Berupa Solusi Pada
908		<i>bapak?</i>	ABH
909	S	Iya betul	S2. Z: B900 – B909
910	P	<i>Untuk indikator yang selanjutnya, Pak, yaitu</i>	
911		<i>menguatkan atau memotivasi. Yang pertama, seperti apa</i>	
912		<i>bentuk motivasi yang Bapak berikan pada ABH selama</i>	
913		<i>proses litmas, pendampingan, diversi, maupun di luar</i>	
914		<i>pada diversi, Pak?</i>	
915	S	Beri motivasi ya, kadang aku ke arah keluarganya, lebih	
916		punya hobi dan keluarga sih. Karena keluarga anggap ya,	
917		keadaan keluarganya sih, misalnya aku beri motivasi,	
918		kamu ada harapan keluarga, orang bisa dibilang tulang	
919		punggung, jadi kebanggaan, seperti itu sih.	Pemberian Motivasi
920	P	<i>Bagaimana Bapak dapat mengidentifikasi faktor-faktor</i>	Pada ABH
921		<i>yang memotivasi ABH dan bagaimana mereka</i>	S2. Z: B915 – B919
922		<i>menggunakan faktor-faktor tersebut untuk memperkuat</i>	
923		<i>proses pendampingan Bapak?</i>	
924	S	Iya, yang bisa mengidentifikasi. Faktor untuk	
925		mendampingan dari apa ya dan bisa melihat pertama tadi	
926		dari hobi juga	
927	P	<i>Selain daripada hobi tadi Adakah lagi yang kalian lihat</i>	
928		<i>Dari segi melihat dari keluarganya Seperti apa Itu apa</i>	Mengidentifikasi
929		<i>tadi Mengidentifikasi faktor-faktornya Dari keluarga</i>	Faktor-Faktor Yang
930		<i>Bisa keluarga bagaimana Bapak mengatasi atau</i>	Dapat Memotivasi
931		<i>menguatkan ABH dalam melawan rasa putus asa atau</i>	ABH
932		<i>ketidakpercayaan diri selama proses pendampingan</i>	S2. Z: B924 – B954
933		<i>Bapak walaupun di luar hasil diversi tersebut Pak?</i>	
934	S	Ya, memberi semangat ya pasti ya. Memberi semangat	
935		apapun hasilnya apapun hukumannya, aku beri semangat.	

936		Karena aku paling biasa, aku beri motivasinya itu	
937		sekarang ini bukan akhir dari segalanya. Kasus ini bukan	
938		akhirnya segalanya, masih banyak yang harus dipelajari.	
939		Misalkan hobi itu tadi, misalnya keluarga, kalau kamu	
940		putus asa sekarang, gimana nanti orang tuamu, gimana	
941		nanti masa depanmu, gitu sih. Gak pernah sih Kadang	
942		walaupun dia kayak Namanya orang putus asa Kadang	
943		sulit menerima kan Sulit menerima Bukan dipaksa sih	
945		Tapi kayak Aku ambil cara Cara berbeda, cara	
946		kerumpamaan, seperti itulah. Atau yang lebih	
947		menggambarkan sesuatu supaya dia merasa dirinya itu	
948		berguna. Jangan sampai merasa dia putus asa. Kadang	
949		rata-rata mereka senyum, menyadari angguk-angguk	
950		kepala bahwa itu masuk dalam akal pikiran mereka.	
951	P	<i>Jadi Pian menyadarkannya itu lewat gambaran-</i>	
952		<i>gambaran?</i>	
953	S	Iya betul karena aku rasa Gambaran-gambaran itu lebih	
954		kena awalnya dan itu memang efektif ya	
955	P	<i>Apa yang dilakukan Bapak untuk menciptakan rasa</i>	
956		<i>harapan pada ABH terutama bagi mereka yang merasa</i>	
957		<i>masa depannya seorang tersebut selain daripada yang</i>	
958		<i>tadi?</i>	
959	S	Pertama hobi itu masa depan misalnya ini. Aku pernah	
960		punya ABH, itu dia pemain sepak bola. Ternyata	
961		pelatihnya itu peduli dengan dia. berdiri dengan dia nah	
962		itu aku beri aku beri apa ya aku beri nasihat aku beri	
963		motivasi dukungan bahwa ini nanti setelah selesai kasus	Menciptakan Rasa
965		ini kamu ini beruntung nih punya pelatih yang sudah siap	Harapan Pada ABH
967		melatihmu nah nanti dengan melatihnya dengan	Sebagai Bentuk
968		sungguh-sungguh Ya hasilnya pun pasti kan bagus kalau	Dukungan
969		berlatih sisi musuh ini. Nah harapan masih bertambah	S2. Z: B959 – B982
970		itu. Apalagi dengan ada dukungan-dukkungan dari pihak	
971		luar kan mendukungnya. Itu kan sebuah harapan dan	
972		kesempatan	
973	P	<i>Bagimana dalam segi konteks pendidikan ABH pak?</i>	
974	S	Ya, sebenarnya kalau pendidikan lebih mudah. Untuk	
975		dihadapi sekolah kan, ibaratnya kan sekarang ada paket.	
976		Walaupun kan ada yang gak mau sekolah, kan ada paket.	
977		Atau bisa pindah sekolah. Kita beri gambaran sekarang	
978		aja sarjana aja sekarang susah cari kerja. Kamu mau jadi	
979		apa? Lihat orang tuamu, orang tuamu gak selamanya	
980		seperti ini. Dia meninggal, kamu jadi apa? Kamu	
981		digambarkan kepada dia, disitu dia sadar dan hilang betul	
982		asanya lah, mau semangat lagi.	
983	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, kendala apa saja yang</i>	
984		<i>terjadi pada saat Bapak memberikan motivasi atau</i>	

985		<i>penguatan diri Anda? Seperti dari cuma diam saja</i>	
986		<i>seperti itu yang memberi motivasi atau seperti apa Pak?</i>	
987	S	Kalau diem itu pasti awalnya, tapi diem-diem mereka itu	
988		kadang meresapi. Otomatis dia diem, diem tapi	
989		mendengar, jadi untuk starateginya perhatikan dia	
990		dengan teliti seperti itu. Tapi untuk kendala yang lebih	
991		aku enggak ada.	Kendala Memberikan
992	P	<i>Berarti kalau setelah bebas itu, Pak, dia kan ada wajib</i>	Dukungan Berupa
993		<i>lapor pak, nah itu tuh motivasi yang pian berikan kepada</i>	Motivasi Pada ABH
994		<i>ABH tuh adalah, Pak? Ketemu pas waktu Pian ketemu</i>	S2. Z: B987 – B991
995		<i>dengan ABH di luar daripada pidana?</i>	
996	S	Ada motivasi itu ada. Kalau dia bebas, dia lapor,	
997		sebenarnya kan selalu kemosivasi. Pertama, kerjaan,	
998		kegiatan di luar apa terus kayak tadi kedepannya gimana	
999		nanti? terus ya penting itu diberikan gambaran lagi sih.	
1000		Oh, ini, ini, gini, gini, gini. Ya, semangat. Ya, semangat	Pemberian Dukungan
1001		sih Pasti ada dan lagi misalnya ada anak ABH kan dia,	Motivasi Dengan
1002		Pak sekarang ini pak, bagus, penting intinya jangan	Memberikan
1003		melanggar aturan lagi, fokus dengan apa kegiatannya,	Gambaran
1004		motivasinya itu sih.	S2. Z: B996 – B 1004
1005	P	<i>Untuk indikator yang selanjutnya, memberikan bantuan.</i>	
1006		<i>Yang pertama, ceritakan bagaimana bentuk pemberian</i>	
1007		<i>bantuan yang Bapak berikan kepada ABH selama masa?</i>	
1008	S	Untuk bantuan itu secara langsung dengan materi itu	
1009		jarang sih kadang aku pernah memberi bantuan itu saran-	
1010		saran untuk misalnya ada kegiatan saya hobinya ngeband	
1011		aku ada ketemu dengan saat itu dia gitaris tapi benar-	
1012		benar metal. Nah, di situ aku beri bantuan, link kemana	Memberikan
1013		dia harus menemui orang supaya dia bisa manggung.	Dukungan Berupa
1014		Nah, itu aja sih. Sekarang secara materi gak pernah. Tapi	Bantuan Dalam
1015		kadang aku beri bantuan, link. Bukan apa sih namanya?	Menyalurkan Hobi
1016		Relasi-relasi. Nah, kamu nanti kesini, kamu si ini, bilang	ABH Dengan
1017		kamu mau manggung ini-ini. Paling segitu aja.	Kegiatan
1018	P	<i>Jadi Pian memberikan bantuan itu berupa kegiatan,</i>	S2. Z: B1008 – B1021
1019		<i>malah kegiatan yang sesuai dengan hobinya?</i>	
1020	S	Sesuai dengan hobinya. Tapi secara materi nggak pernah	
1021		sih	
1022	P	<i>Baik bapak untuk pertanyaan selanjutnya, Pak,</i>	
1023		<i>bagaimana Bapak membantu ABH untuk mempersiapkan</i>	
1024		<i>diri menghadapi pertemuan dengan pihak yang</i>	
1025		<i>berwenang selama proses pidana pak?</i>	
1026	S	Kalau itu sih, mereka ketemu pihak kepolisian dulu, baru	
1027		ketemu kami. Iya kan, dia ditangkap dulu Baru kami	
1028		kesana kan Setelahnya itu, kira-kira ada apa-apa Selama	
1029		proses pertemuan tersebut Kira-kira harus siap apa Apa	
1030		yang disiapkan Paling setelah kepolisian nanti	Membantu ABH dan

1031		persidangan Paling itu aja yang bersiapkan sih Nanti	Keluarga ABH Dalam Mempersiapkan Diri Menghadapi Proses Hukuman S2. Z: B1026 – B1041
1032		kamu persidangan seperti ini Seperti ini, kamu harus	
1033		sopan Berkata jujur, jangan Perkataan kamu Ibaratnya	
1034		jangan beda Dengan dikejaksan dan pengadilan Karena	
1035		itu simpatnya bisa dianggap hakim membelit-belit lah ya	
1036		Mempersulit persidangan. Paling ku berkiat-kiat selama	
1037		persidangan sih supaya hakim itu bisa kasihan. Kasihan	
1038		bisa meringankan lah intinya. Kiat-kiat aja sih	
1039	P	<i>Ini berlaku juga untuk keluarganya berarti Pak?</i>	
1040	S	Iya, keluarganya juga. Termasuk soal pakaian,	
1041		fashionnya, sopan santunnya.	Memberikan Dukungan berupa Memastikan Hak ABH Terpenuhi S2. Z: B1045 – B1055
1042	P	<i>Pertanyaan selanjutnya Pak, bantuan seperti apa yang</i>	
1043		<i>Bapak lakukan untuk memastikan bahwa hak-hak ABH</i>	
1044		<i>itu dilindungi selama proses pidana Pak?</i>	
1045	S	Bantuannya pendampingan sih, itu sebenarnya	
1046		bantuannya pendampingan Aku pendampingan itu kan	
1047		saat-saat proses pidana aku memastikan bahwa proses ini	
1048		berjalan dengan ramah anak sesudah undang-undang itu	
1049		emang sudah tugasku untuk memastikan itu nah itulah	
1050		bantuanku di pendampingan itu berarti ini masuk juga ke	
1051		komunikasi komunikasi kemana? memastikan, kadang ke	Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemberian Dukungan Berupa Bantuan Pada ABH S2. Z: B1059 – B1072
1052		pengacaranya, ke polisian, kadang ada yang mereka dari	
1053		polisian atau kejaksan atau ke hakim, kadang ada yang	
1054		tidak sesuai dengan undang-undang tata cara persidangan	
1055		anak, nah itu kusampaikan.	
1056	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Pak, faktor apa saja yang</i>	
1057		<i>mempengaruhi Bapak dalam memberikan bentuk</i>	
1058		<i>dukungan berupa bantuan tersebut kepada ABH Pak?</i>	
1059	S	Untuk dukungan Waktu ini Bantuan yang bapak	
1060		sebutkan kayak untuk pendampingan Anak tadi ya.	
1061		Karena itu sudah tugas ya Waktu ini berubah Itu tadi	
1062		kadang aku melihat Ada sesuatu yang tidak sesuai	
1063		dengan Undang-undang Perakuan terhadap anak Nah itu	
1064		Aku biasanya langsung tegur Saya kalau polisi ini itu	
1065		anak di Borgol, kan anak tidak boleh di Borgol. Nah itu	
1066		aku tegur polisinya. Atau ada peserta sidang yang tidak	
1067		memenuhi saat di peraturan itu bisa ditegur. Faktornya	
1068		agar suasananya kondusif dan agar tidak membuat ABH	
1069		bingung dan tegang	
1070	P	<i>Berarti itu tuh supaya taat ya jadinya Pak?</i>	
1071	S	Supaya taat semua, kepentingan dari situ, bantuan dari	
1072		situ.	
1073	P	<i>Baik Pak. Pertanyaan selanjutnya Pak, kendala apa saja</i>	
1074		<i>yang Bapak lakukan untuk memberikan bantuan kepada</i>	
1075		<i>desa tersebut, beserta strateginya?</i>	
1076	S	Karena kendala itu terjadi dari pihak penyidik, dari	

1077		pihak kejaksaan, dari pihak peradilan yang belum	
1078		mengetahui tata cara peradilan anak. Nah disitu aja sih	
1079		kendalanya. Kadang mereka bukannya mengindahkan	
1080		tapi emang belum tahu. Nah disitu itu aja sih kendalanya.	
1081		Jadi strateginya cuma saya bisa dipercaya itu lagi malah	
1082		nanti saya dapat dipahami. Iya. Dijelaskan. Kadang jaksa	
1083		hati kurusin itu konsultasi juga dengan kami. Bagaimana	
1084		tata cara, perlakuan, perhatian anak terhadap ABH.	
1085		Supaya mereka tidak salah langkah. Karena mereka	
1086		kalau salah langkah mereka dapat sanksi.	
1087	P	<i>Untuk aspek selanjutnya itu bimbingan yang pertama</i>	
1088		<i>indikatornya Memberikan nasihat atau saran yang</i>	
1089		<i>pertama ceritakan bagaimana Bapak memberikan</i>	
1090		<i>nasihat Yang bisa diberikan Dan nasihat apa saja yang</i>	
1091		<i>bisa diberikan kepada ABH?</i>	
1092	S	Nasihat ya paling sekitar kasusnya sih kegiatan di luar	
1093		apa boleh nasihat. Intinya, jangan sampai melakukan	
1094		pidana. Itu sih sebenarnya.	
1095	P	<i>Kalau misalkan dari nasihat ini, mungkin melihat juga</i>	
1096		<i>dari kasusnya kah bapak?. Misal kasusnya seperti ini,</i>	
1097		<i>nanti kasusnya selanjutnya kayak gini, jadi beda</i>	
1098		<i>nasihatnya gitu kak? Atau sama-sama?</i>	
1099	S	Enggak. Kalau sudah bebas dia, aku nasihatnya hampir	
1100		sama. Tapi tergantung dengan kegiatannya di luar apa.	
1101		Kalau sudah kasus sudah kuhilangkan. Kalau sudah	
1102		bebas.	
1103	P	<i>Berarti nasihat itu berdampingan dengan bantuan yang</i>	
1104		<i>diberikan kepada ABH-nya Pak?</i>	
1105	S	Iya.	
1106	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Pak, bagaimana saran</i>	
1107		<i>yang Bapak berikan kepada ABH untuk mempersiapkan</i>	
1108		<i>diri menghadapi proses hukum pada saat litmas Pak?</i>	
1109	S	Iya, itu sama itu tadi juga. Kadang harus sopan. Jangan	
1110		berbelut. Keterangan dari kepolisian, dari kejaksaan, dan	
1111		kehadiran itu... Harus sama. Jangan dikepolisian A, di	
1112		pengadilan B. Nah itu dianggap mempersulit. Itu	
1113		menganggap mempersulit persidangan, mempersulit	
1114		penyelidikan. Nah itu kadang itu pasti kutekankan. Nah	
1115		itu pengaruhnya nanti ke hukuman anak juga.	
1116	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya pak, apa saran yang</i>	
1117		<i>bapak berikan kepada ABH agar mereka tetap selalu</i>	
1118		<i>semangat menjalani pendidikan selama masa hukuman</i>	
1119		<i>tersebut Bukan di luar dan tidak ada hukuman?</i>	
1120	S	Tekankan pada masa depan kamu harus lebih baik,	
1121		Walaupun kamu di sini tapi kamu tetap bisa berkarya di	
1122		luar masih bisa sukses di luar masa depan perbaiki Strata	
			Kendala dan Strategi Memberikan Dukungan Berupa Bantuan Pada ABH S2. Z: B1076 – B1086
			Memberikan Nasihat Pada ABH S2. Z: B1092 – B1105
			Memberi Bimbingan Pada ABH Dalam Menghadapi Proses Hukuman S2. Z: B1109 – B1115

1123		sosial orang tua Satu lagi kalau bukannya kalian yang	
1124		mengubah siapa lagi.	
1125	P	<i>Untuk masalah waktu, Pak, dalam penekanan pendidikan</i>	Memberikan Saran
1126		<i>ini, Pian lagi menekankan pada saat di masa hukuman</i>	Dengan Menekankan
1127		<i>atau setelah sudah bebas?</i>	Pada Masa Depan
1128	S	Setelah bebas, karena setelah dihukum, dia di dalam	ABH
1129		lapas itu ada program pembinaan juga. Nah, dari	S2. Z: B1120 – B1124
1130		program pembinaan itu dia udah persiapan tuh. Di luar	Menekankan
1131		lah nanti kita yang memberikan motivasi	Pemberian Dukungan
1132	P	<i>Untuk pertanyaan yang keempat, apa yang biasanya</i>	Berupa Saran
1133		<i>bakal disampaikan kepada ABH dan keluarganya agar</i>	Pendidikan Pada Saat
1134		<i>bekerja sama dan menerima hasil diversi?</i>	ABH Bebas
1135	S	Aku jelaskan dulu posisiku sih sebenarnya apa Aku	S2. Z: B1128 – B1131
1136		jelaskan posisiku apa, diversi itu apa. Namun indekresi	
1137		itu kan menguntungkan bagi keluarga pelaku. Rata-rata	
1138		mereka merima, gak pernah gak banyak. Pasti merima,	
1139		karena itu musibatnya menguntungkan bagi keluarga	Strategi Agar ABH
1140		pelaku.	dan Keluarga ABH
1141	P	<i>Untuk pertanyaan yang kelima faktor apa saja yang</i>	Dapat Menerima
1142		<i>mempengaruhi Bapak memberikan nasihat kepada ABH?</i>	Hasil
1143	S	Selama proses hukuman waktu itu kan kayak bisa kan dia	S2. Z: B1135 – B1140
1144		terlihat seperti seperti tertekan seperti tidak percaya diri	
1145		nah itu pasti beri nasihat Itu sih faktor keadaan ABH-	
1146		nya.	
1147	P	<i>Berarti yang ini berlaku dari awal sampai akhir?</i>	Faktor Yang
1148	S	Dari awal sampai akhir	Mempengaruhi Untuk
1149	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, Pak, kenapa saja yang</i>	Memberikan
1150		<i>pernah Bapak alami ketika memberikan nasihat kepada</i>	Dukungan Berupa
1151		<i>ABH dan bagaimana strateginya?</i>	Nasihat Pada ABH
1152	S	Kendala gak pernah sih yang paling khawatirnya kan dia	S2. Z: B1143 – B1147
1153		diam, diam tapi menyadari, itu aja. Tapi untuk dia	
1154		menolak atau segala macam, atau membantah, atau ada	
1155		argumen lainnya gak pernah sih.	Kendala dan Starategi
1156	P	<i>Kalau misalkan di kasus yang pendidikan itu, adakah</i>	Dalam Memberikan
1157		<i>ABH-nya menolak untuk pendidikan? Karena dia</i>	Nasihat Pada ABH
1158		<i>sebenarnya bekerja.</i>	S2. Z: B1151 – B1185
1159	S	Tidak kebanyakan mereka ingin sekolah kadang yang	
1160		mereka putus sekolah itu karena keadaan di luar. Orang	
1161		tua yang tidak mampu atau orang tua yang meninggal.	
1162	P	<i>Kalau misalkan nasihat dalam beribadah, apakah ada</i>	
1163		<i>kendala dalam memberikannya, menjelaskan kepada</i>	
1164		<i>ABH-nya?</i>	
1165	S	Kalau ABH-nya sudah dibeli nasihat, tapi dia	
1166		beribadahnya kurang, tetap kurang, karena dia masih	
1167		tidak memendalikan dirinya, jadi itu kan yang mau	
1168		beribadah. Hasilnya maksudnya gitu ya Tia kalau	

1169		nasehatkan pasti-pasti nasehatnya soal beribadah tapi	
1170		hasilnya kalau di dalam lapas mereka tuh ada kewajiban	
1171		ada petugas yang ada petugas yang khusus buat nyuruh	
1172		mereka sholat misalnya mereka enggak sholat mereka	
1173		mau dihukumin itu telah untuk anak ya tapi kalau sudah	
1174		di luar atau kembali lagi kita nggak bisa memantau	
1175		paling bertemu nasehati Mungkin ada juga mungkin dari	
1176		mereka yang nggak beribadah atau kayak apa di dalam	
1177		lapas sudah ada program pembinaan itu namanya	
1178		pembinaan kemandirian pembinaan kemandirian ini itu	
1179		sholat rimau itu wajib. Nanti itu ada seminggu sekali	
1180		ceramah agama dan itu wajib semua untuk sedih-sedih.	
1181		Tadi kan ada yang berperangkat pada lalu selama proses	
1182		perubahan tersebut. Peran awal kami sebenarnya itu	
1183		adalah menjalin pembinaan awal. Nah peran kami disitu,	
1184		disitu kami menggali hobi. Menggali hobi, menggali	
1185		potensi, menggali pembinaan apa yang tepat buat anak	
1186		ini di dalam lapas. Kami cuma merekomendasikan	
1187	P	<i>Untuk indikator yang kedua, mengarahkan atau memberi</i>	
1188		<i>informasi. Jadi untuk pertanyaan pertama, ceritakan</i>	
1189		<i>bagaimana Bapak memberikan pengarahan seperti</i>	
1190		<i>berupa informasi kepada ABH pak?</i>	
1191	S	Caranya pada ABH yang dipolisian, ya seperti biasa,	
1192		seperti kemarin, pelan-pelan masuknya baru diberi	
1193		arahan ya diberi penjelasannya itu ya aturan-aturan gitu	
1194		lah aturan-aturan pergambatan ya gitu lah ya gitu lah	Memberikan
1195		berdampingan lah duduk intinya supaya tidak merasa	Pengarahan Atau
1196		terdekat tidak merasa digurui gitu	Memberi Informasi
1197	P	<i>Untuk informasinya ini bahasanya itu bahasa yang</i>	Pada ABH
1198		<i>formal benar kakak atau benar-benar?</i>	S2. Z: B1190 – B1204
1199	S	Aku jarang formal karena namanya anak itu dia ada rasa	
1200		takut. Kalau kita terlalu formal malah dia nggak bisa	
1201		nerima kadang-kadang. Pasti ada candaan-candaan, ada	
1202		ibarat apa sih maksudnya? ada kata-kata kiasan lah yang	
1203		bisa menyesuaikan dengan anak sekarang gitu jadi biar	
1204		memberi dukungan itu melihat dari perspektif itu juga	
1205		Pak	
1206	P	<i>Untuk pertanyaan kedua, bagaimana Bapak menjelaskan</i>	
1207		<i>proses tahapan hukum kepada ABH agar mudah</i>	
1208		<i>dimengerti tadi pas lain dari melihat segi bahasa Pak?</i>	
1209	S	Menjelaskan segi bahasa, perumpamaan bisa,	
1210		perumpamaan, kadang kalau dia bingung aku beri	
1211		contoh, seperti gambaran gitu.	
1212	P	<i>Apa langkah-langkah yang diambil Bapak untuk</i>	Memahami ABH
1213		<i>mengarahkan ABH agar tetap mengikuti aturan dan</i>	S2. Z: B1208 – B1210
1214		<i>proses hukum Bapak?</i>	

1215	S	Langkah-langkahnya, kalau ABH, supaya dia tetap	Mengarahkan ABH Agar Mengikuti Aturan S2. Z: B1214 – B1225
1216		memiliki aturan, biasanya saya akan kembalikan ke	
1217		dirinya sendiri. Kalau kamu mau hukuman ringan,	
1218		hukuman yang diperberat, jangan mempersulit juga	
1219		pengadilan, posisi hukum yang sulit. Contohnya kemarin	
1220		kan harus konsisten, yang lainnya di BAP, di kejaksaan,	Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Mmeberikan Dukungan Berupa Mengarahkan Informasi S2. Z: B1229 – B1230
1221		di pengadilan itu beda-beda keterangan, itu memang	
1222		persulit.	
1223	P	<i>Berarti pian mengarahkannya itu supaya demi kebaikan</i>	
1224		<i>ini juga pak lah mengikuti aturan itu biar dia konsisten,</i>	
1225		<i>biarinya diterima juga ya pak?</i>	Kendala dan Starategi Dalam Memberikan Dukungan Berupa Mengarahkan Informasi S2. Z: B1235 – B1247
1226	S	Iya betul	
1227	P	<i>Untuk pertanyaan keempat, faktor apa saja yang</i>	
1228		<i>mempengaruhi data memberikan dukungan berupa</i>	
1229		<i>mengarahkan atau memberikan informasi pada ABH?</i>	
1230	S	Faktor sikap bisa, dilaku dia bisa dilihat dari sikapnya	Memberikan Dukungan Berupa Menyediakan Waktu Untuk ABH S2. Z: B1253 – B1268
1231		baik, dia menyesal, itu bisa faktornya.	
1232	P	<i>Untuk pertanyaan kelima, kendala apa saja yang Bapak</i>	
1234		<i>alami ketika memberikan dukungan berpengalaman?</i>	
1235		<i>Bisa dikatakan ada kendalanya?</i>	
1236	S	Kendalanya sih jarang sih, paling yang tidak ada anak	
1237		yang tidak berpendidikan. Itu kadang juga bisa diatasi	
1238		dengan gaya bahasa, dengan gambaran-gambaran itu saja	
1239		sih.	
1240	P	<i>Berarti Pian biasanya memberikan gambar yang paling</i>	
1241		<i>secara keseluruhan pada ABH ini?</i>	
1242		Itu untuk anak kayaknya lebih mudah dirasakan. Kadang	
1243	S	dia untuk pola pikirnya kan belum sampai seperti	
1244		dewasa. Berarti.	
1245	P	<i>Pada dewasa juga berbeda berarti kalau memberikan</i>	
1246		<i>informasinya?</i>	
1247	S	Ya, kalau dewasa masih mudah karena daya tangkapnya	
1248		cepat sampai.	
1249	P	<i>Untuk aspek yang terakhir, aspek ke-6, kesempatan untuk</i>	
1250		<i>mengasuh. Jadi pertama itu indikatornya menyediakan</i>	
1251		<i>ketersediaan waktu. Untuk yang pertama, ceritakan</i>	
1252		<i>bagaimana Bapak memberikan atau menyediakan</i>	
1253		<i>membagi waktu Bapak dengan ABH.</i>	
1254	S	Untuk menyediakan waktu Kalau ABH Yang di dalam	
1255		lapas Kita gak bisa menyediakan Waktu khusus untuk ke	
1256		situ Kecuali ada Permintaan dari lapas untuk Untuk	
1257		pembinaan itu juga sekedar litmas juga disediakan untuk	
1258		kontrol-kontrol aja pengawasannya. Nah, jadi untuk yang	
1259		waktu lebih kayaknya nggak ada dibapasnya.	
1260	P	<i>Kalau setelah bebas, maksudnya setelah seperti kayak</i>	
1261		<i>wajib lapor itu kan apa, gimana?</i>	

1262	S	Wajib lapor itu kan kita ada bimbingan, ada pengawasan.	Berbicara Dengan ABH Diluar Jam Formal S2. Z: B1272 – B1279
1263		Kalau bimbingan itu paling kita melihat sedikit-sedikit	
1264		perkembangannya. Kecuali pengawasan, pengawasan itu	
1265		kita mau nggak mau kita harus ke rumahnya, lihat	
1267		keadaan rumahnya. Cuma meluangkan waktunya di situ	
1268		aja sih, nggak terlalu khusus. Apalagi kan yang	
1269		dibimbing tidak satu dua orang.	
1270	P	<i>Untuk pertanyaan kedua, apakah Bapak menyediakan waktu khusus untuk bertemu dan berbicara dengan ABH di luar jadwal formal, Pak?</i>	
1271			
1272	S	tidak pernah sih waktu khusus di luar kerjaan kecuali yang tidak sengaja ketemu	
1273	P	<i>Ketika Pian tidak sengaja ketemu dengan ABH itu Pian ada berbicara berbicara lama atau sebentar aja kah pak?</i>	Menyediakan Waktu Untuk Merespon Kebutuhan ABH S2. Z: B1283 – B1287
1274			
1275	S	Tergantung situasi kalau situasi lagi santai kadang lama Tapi kalau situasi dia sibuk, aku lagi sibuk, ya paling sebentar nanti.	
1276	P	<i>Untuk pertanyaan ketiga, bagaimana cara Bapak mengatur jadwal agar bisa merespon kebutuhan ABH secara cepat dan tepat waktu?</i>	
1277			
1278	S	Jadwal saat ini sih jarang sih untuk ABH yang minta waktu khusus untuk konsultasi, itu jarang. Kecuali mereka wajib lapornya itu aja. Tapi kalau dia minta bimbingan lebih, itu namanya bimbingan aftercare dari sini	
1279	P	<i>Kalau misal di awal-awal pertemuan ABH itu bagaimana? Pian mengatur jadwalnya itu kan baru pertemuan awal dengan ABH. Bagaimana pian mengatur jadwal awal dengan ABH itu Pak secara cepat dan tepat waktu?</i>	
1280			
1281	S	ABH di sini itu maksudnya lapor ya, yang lapor itu namanya anak didik masyarakatan. Andik pas, klien anak lah disini kan jadinya kan. Awal-awal, karena dia baru bebas, paling wajib lapornya seminggu, seminggu sekali, lihat perkembangan dukungan sekalipun seperti apa, baru itu dijadwalkan lebih. Misalnya dalam seminggu satu kali itu tidak ada perkembangan, ya tetap satu minggu, tidak ada tambahan waktu.	
1282	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak dalam memberikan dukungan berupa ketersediaan waktu pada ABH Pak? Faktor apa saja?</i>	Menyesuaikan Waktu dan Mengoptimalkannya Untuk ABH S2. Z: B1295 – B1302
1283			
1284	S	Ketersediaan waktu ya, kalau di putusan itu sudah dilapas itu berbentur dengan aturan kan, jadi aku gak bisa semau-maunya waktu ke sana. Oh harus izin dengan	
1285			
1286			
1287			
1288			

1309		dengan surat tugas, segala macam. Kalau di luar, maksud	
1310		tahap penyidikan, kecuali anak itu tidak ditangkap, kalau	
1311		dia mau cerita untuk kebutuhan dan pengembangan	
1312		dirinya agar menjadi lebih baik lagi, Boleh, bisa.	
1313	P	<i>Untuk indikator yang kedua itu memberikan rasa empati.</i>	Faktor Yang
1314		<i>Yang pertama ceritakan bagaimana bentuk empati yang</i>	Mempengaruhi
1315		<i>Bapak berikan kepada ABH di saat proses litmas</i>	Pemberian
1316		<i>pendampingan dan difensi maupun sudah diluar</i>	Ketersediaan Waktu
1317		<i>daripada proses hukum.</i>	S2. Z: B1307 – B1316
1318	S	Kalau rasa empatiku biasa sih membawa dia ke dalam	
1319		seolah-olah dia jadi korban. Aku meresapi kenapa faktor	
1320		tindak pidana terjadi dan itu ku tunjukkan rasa empatiku	
1321		di situ. Sebenarnya aku beri solusi. Aku berempati	
1322		dengan faktor tindak pidananya, faktor dia melakukan	
1323		tindak pidana. Pasti mungkin ada putus cinta, nah itu aku	Memberikan Rasa
1324		berempati, berhati-hati ke dalam.	Empati Pada ABH
1325	P	<i>Dalam pemberian bentuk empati ini, Pian berbeda apa</i>	S2. Z: B1319 – B1333
1326		<i>dengan memberikan empati kepada yang dewasa?</i>	
1327	S	Iya, dewasa jauh beda. Karena dewasa, dia punya pola	
1328		pikir sendiri.	
1329	P	<i>Jadi kalau misalnya ABH ini, Pian dukungannya itu</i>	
1330		<i>ekstra pak lah, perumpamaannya itu ekstra daripada</i>	
1331		<i>dewasa?</i>	
1332	S	Iya.	
1333	P	<i>Pertanyaan kedua, bagaimana sikap Bapak saat</i>	
1334		<i>mendengarkan cerita atau pengalaman sulit dari ABH</i>	
1335		<i>selama masa proses hukuman maupun di luar pada</i>	
1336		<i>hukuman?</i>	
1337	S	Aku sikapku serius tanggapin dia, seolah-olah aku	
1338		memberi dukungan ke dia, apa yang telah dia lakukan	
1339		yang benar. Tapi yang salah, aku beri sedikit sanggahan	
1340		nasihat di situ. Aku selalu serius kalau dia cerita, oh	
1341		benarkah? Oh iya ya, jujur sudah ikut tapi. Biasa ada	
1342		kalimat itu ada bubuhan dibubuhi oleh nasihat	Menanggapi Serius
1343		mendengarkan terus memberikan solusi	dan Fokus Ketika
1344			ABH Bercerita
1345	P	<i>Pertanyaan Faktor apa saja yang mempengaruhi Bapak</i>	S2. Z: B1338 – B1345
1346		<i>dalam memberikan rasa empati kepada ABH Pak?</i>	
1347	S	Faktornya sih, supaya dia meresapi lagi sih, supaya dia	
1348		meresapi kesalahannya, menyadari salahannya. Itu aja	
1349		sih.	
1350	P	<i>Untuk kendalanya ada apa Pak dalam memberikan rasa</i>	Faktor Yang
1351		<i>empati ini kepada ABH? Seperti ABH-nya menolak kan?</i>	Mempengaruhi Dalam
1352	S	Iya, kadang menolak. Ehmm bukan menolak sih, kadang	Memberikan
1353		dia merasa benar. Namanya anak yang jati dirinya masih	Dukungan Berupa
1354		labil, kadang dia merasa benar. Tapi sekali lagi aku beri	Empati Pada ABH
1355		perumpamaan, aku beri kiasan-kiasan segala macam, oh	S2. Z: B1348 – B1350

1356		iya Pak, benar kata ABH nya.	
1357	P	<i>Berarti strategi utama pian itu memberikan gambaran</i>	Kendala dan Starategi Memberikan Rasa Empati Pada ABH S2. Z: B1353 – B1360
1358		<i>dari perumpamaan kepada ABH itu sendiri.</i>	
1359	S	Iya betul	
1360	P	<i>Untuk indikator yang selanjutnya yaitu kesempatan</i>	
1361		<i>untuk menjadi orang tua. Untuk yang pertama, ceritakan</i>	Berperan Menjadi Orang Tua ABH Selama Proses Hukum S2. Z: B1367 – B1381
1362		<i>bagaimana Bapak membagi peran menjadi pembimbing</i>	
1363		<i>masyarakatan dan sekaligus orang tua pengganti bagi</i>	
1364		<i>ABH?</i>	
1365	S	Selama dalam masa pidana karena di lapas itu ada wali.	
1367		Kalau di pendampingan itu, sifatnya kami ada di proses	
1368		hukumnya, proses pidananya, peradilannya. Kalau	
1369		sifatnya dia sudah dalam lapas, kami cuma mengawasi.	
1370		Karena dalam lapas sudah ada walinya, tapi juga tidak	
1371		menutup kemungkinan kita juga bisa menjadi orang tua	
1372		bagi ABH juga Wali tersebutlah yang menjadi orang	
1373		tuanya di situ dan kami cuma menerima laporan dari wali	
1374		itu mengawasinya di luar dari profesionalitas sebagai	
1375		diripian sendirian itu merasa lah kalau diripian itu oh ini	
1376		bisa jadi orang tua juga sekaligus untuk ABH-nya gitu	
1377		Pak supaya supaya semakin erat hubungannya dengan	
1378		ABH, Pak. Adakah kalian merasa peduli diri kalian	
1379		sendiri? Tapi kalo ikatan emosional pasti ada ya dengan	
1380		ABH nya tersebut begitu	
1381	P	<i>Pertanyaan kedua, bagaimana Bapak memberikan</i>	Memberikan Teladan Sebagai Bentuk Dukungan Pada ABH S2. Z: B1384 – B1399
1382		<i>teladan atau contoh yang baik untuk ABH, Pak?</i>	
1383	S	Jika contoh keladan, ya itu. Dengan diri sendiri dulu lah.	
1384		Saat aku ketemu yang kadang ada yang teman dengan	
1385		aku, kadang aku suruh stop dulu. Keluar dari kita sendiri	
1386		aja dulu. Itu contohnya.	
1387	P	<i>Berarti melihat dari pilihan sendiri dulu, Pak, kalau ini</i>	
1388		<i>pantaskah untuk diberikan ke ABH atau tidak gitu, Pak?</i>	
1389	S	Enggak, bukan gitu sih. Mungkin untuk tadi sudah	
1390		pantaskan, aku harus menilai. Yang jelas, saat aku	
1391		memberikan informasi ini, aku tunjukkan, aku tuh seperti	
1392		ini. Yang bisa, aku lalui. Yang sudah ada solusinya atau	
1393		pengalaman-pengalamanku seperti ini, aku kasihkan ke	
1394		dia, gitu. Karena anaknya kan kadang dia merasa sulit,	
1395		kadang merasa sulit tapi dengan beri contoh ada yang	
1396		bisa itu membuka pikirannya jadinya. Contohnya itu ya	
1397		Dari diriku sendiri Yang pengalamanku Dari diriku	
1398		sendiri dan pengalamanku	
1399	P	<i>Untuk yang terakhir pertanyaannya, kendala apa saja</i>	
1400		<i>yang Bapak alami ketika berusaha memenangkan</i>	
1401		<i>sebagai pengawas untuk ABH pak?</i>	
1402	S	Kalau kendala sih enggak ada ketemu, karena yang aku	

1403		kan cuma menerima laporan dari wali itu. Misalnya dari	Kendala dan Strategi S2. Z: B1403 – B1422
1404		wali, misalnya laporan berikutnya dia enggak anggap	
1405		sholatnya enggak tetap enggak baik kan gitu, atau ada	
1406		peningkatan. Ya wali sih sebenarnya, pelaku langsung	
1407		jarang sih. Kalau jadi kendala hampir diwali sebenarnya	
1408		kendala itu. Tapi kadang kita ingin mengetahui	
1409		bagaimana pembinaannya didalam lapas, kadang bisa	
1410		didapatkan atau tidak jadi starateginya sering untuk	
1411		menanyakan seperti itu terkait dengan ABH nya	
1412	P	<i>Kalau Pian pernah berinteraksi dengan wali</i>	
1413		<i>pemasyarakatnya dari ABH itu Pak?</i>	
1414	S	Iya, pernah	
1415	P	<i>Berarti di situ adakah wali pemasyarakatnya itu</i>	
1416		<i>menjelaskan kendala-kendalanya seperti apa? Terus</i>	
1417		<i>Pian memberikan sarankah juga atas kendala tersebut?</i>	
1418	S	Kalau kendala, nggak pernah sih menceritakan kendala.	Penutupan S2. Z: B1423 – B1432
1419		Kendalanya terlalu besar, maksudnya. Berarti kendalanya	
1420		itu paling karena kenakalan anak-anak. Itu aja sih yang	
1421		bisa curi-curi kesempatan.	
1422	P	<i>Terima kasih banyak bapak atas ketersediaan pian</i>	
1423		<i>mejadi narasumber wawancara penelitian ulun mohon</i>	
1424		<i>maaf atas kesalahan ulun dalam berbicara dan dalam</i>	
1425		<i>bersikap.</i>	
1426	S	Mohon maaf aku juga kalau ada salah-salahan dalam	
1427		memberikan penjelasan lah, sama-sama semoga lancar	
1428		skripsinya sampai akhir	
1429	P	<i>Amin Bapak terimakasih banyak bapak, ulun akhiri</i>	
1430		<i>Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh</i>	
1431	S	<i>Wa'alaikusalam Warrahmatullahi Wabarakatuh</i>	
1432			

1. Subjek Y

Partisipan: Y

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 16 Juli 2025 10:03-Selesai & 22 Juli 2025 10:00-Selesai

Tempat: Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran, faktor-faktor, kendala beserta strategi dari Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan adanya dukungan sosial untuk Anak Berhadapan dengan Hukum

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum Bapak, sebelumnya ulun mengucapkan</i>	Pembukaan S3. Y. B1-B8
2		<i>terimakasih ke pian karena telah bersedia untuk ulun</i>	
3		<i>wawancarai pada pagi ini</i>	
4	S	<i>Iya, baik</i>	
5	P	<i>Sebelum memulai wawancara ulun ijin memberikan</i>	
6		<i>informed consent atau pernyataan persetujuan untuk</i>	
7		<i>pian tandatangani bapak</i>	
8	S	<i>Iya boleh</i>	
9	P	<i>Terimakasih bapak sudah menyetujui kegiatan</i>	
10		<i>wawancara penelitian ini sebelumnya, ulun ingin</i>	
11		<i>membahas terlebih dahulu mengenai tujuan riset ulun</i>	Awal Pendekatan Dengan ABH S3. Y. B22 – B84
12		<i>ini. Jadi tujuan riset ulun ini untuk mengetahui</i>	
13		<i>bagaimana dukungan sosial yang pembimbing</i>	
14		<i>kemasyarakatan berikan kepada ABH. Terdapat 6 aspek</i>	
15		<i>dan di dalam aspek-aspek tersebut terdapat indikator</i>	
16		<i>yang menjadikan indikator tersebut menjadi pertanyaan.</i>	
17		<i>Jadi untuk aspek yang pertama adalah kedekatan</i>	
18		<i>emosional yang di dalamnya itu ada indikator</i>	
19		<i>pendekatan. Untuk pertanyaan yang pertama, yang</i>	
20		<i>pertama itu ceritakan bagaimana Ibu memulai</i>	
21		<i>pendekatan atau berinteraksi dengan ABH pada</i>	
22		<i>pertemuan pertama</i>	
23	S	<i>Pertama sekali saya ingin menjelaskan bahwa untuk apa</i>	
24		<i>namanya pekerjaan saya yang selalu JFTPK itu ehh ini</i>	
25		<i>berkaitan dengan keadaan anak yang berhadapan dengan</i>	
26		<i>hukum itu sesuai dengan permintaan dari polres tertentu</i>	
27		<i>kemudian ditujukan ke BAPAS, kemudian BAPAS yang</i>	
28		<i>memberikan perintah kepada kami selaku JFT nah</i>	

29	kebetulan	
30	saya yang ditunjuk untuk melaksanakan namanya	
31	penelitian kemasyarakatan	
32	Nah di dalam penelitian kemasyarakatan itu berdasarkan	
33	permintaan dari polres atau polsek yang tertentu yang	
34	memintakan itu kami	
35	Pertama akan koordinasi dengan para penyidiknya,	
36	penyidik siapa gitu kan koordinasi	
37	Dimana cari informasi tentang profil si anak ini dulu,	
38	siapa anaknya, kondisinya di rumah, dia dimana, ditahan	
39	atau tidak jika tidak ditahan, dengan siapa tinggalnya gitu	
40	Terus itu kalau ditahan, seperti apa dia dalam kondisi	
41	sebelum kami bertanya seperti apa	
42	Sehat atau tidak gitu terus yang utama itu kan laki-laki	
43	bukan perempuan yang kami indikasikan terus itu	
44	usianya juga kami tanyakan terus itu latar belakang	
45	pendidikan sekolah atau tidak apakah dia punya orang	
46	tua lengkap apa tidak nah itu informasi itu dulu kita	
47	minta dulu daripada penyidik, kemudian baru kita	
48	menemui si anak. Selain informasi tentang profil anak itu	
49	tentang tindak pidana yang dilakukan anak itu apa gitu	
50	kan Terus itu kejadian penangkapannya itu seperti apa.	
51	Apakah ditangkap langsung, dari berbagai informasi	
52	atau dijemput, atau orang tua yang melantar gitu atau	
53	pihak pemerintah apa, atau pemerintah pemasyarakatan	
54	yang mengantar atau apa gitu kan itu kronologis	
55	terjadinya penangkapan atau penahanan itu informasi	
56	semua itu harus kami dapatkan dulu dari penyidik	
57	kemudian baru kami minta tempat yang rasa nyaman	
58	untuk kami bertemu kepada adanya tersebut itu artinya	
59	kami meminta tempat yang rasa nyaman untuk menjalin	
60	hubungan dengan dia ABH tersebut gitu kan kita	
61	sebelumnya tidak pernah kenal, mengenal dengan anak	
62	itu seperti apa orangnya kita benar-benar dia. Kemudian	
63	setelah kita mendapatkan tempat yang kita rasa itu bagus	
64	untuk kita melaksanakan penelitian kemasyarakatan	
65	Penelitian itu kan kita meneliti dulu pertama kita amati	
66	dulu orangnya kemudia kita masuk apa kita lihat apa	
67	respon dia gitu apakah dia mundur, apakah dia mendekati	
68	kita apakah dia dengan senyum, apakah dia hanya	
69	memantap kita tajam atau memantap kita apa namanya	
70	itu eeh santai, atau apa seperti apa gitu duduknya	
71	bagaimana terus itu kita sapa karena ini anak ABH kita	
72	sapa seperti dengan memanggilnya adik, atau kakak, atau	
73	abang, atau apa gitu memang kita harus mengatakan	
74	seperti itu agar akrabnya cepat dengan ABH kemudian	

75		bagaimana kabarnya sehat bagaimana perasaannya	
76		sekarang. Pertama mungkin ibu kenalkan ibu ini siapa	
77		gitu kan dan disitu ehhh langsung kita bicara misal, adik	
78		karena ini sudah kewajiban ibu selaku petugas dan kami	
79		juga bertugas menghadapi proses hukum mau tidak mau,	
80		kita harus sharing dengan adik, adik harus menjawab	
81		semua pertanyaan ibu yaa, adik harus jujur dalam	
82		menyampaikan, kalau ada keluhan kesah atau tidak nyaman	
83		sampaikan aja yaa ke ibu nah seperti itu pendekatan	
84		awalnya	
85	P	<i>Berarti ibu secara tidak langsung, pendekatan awal ini</i>	Pendekatan
86		<i>terlibat pihak lain di dalamnya ya bu?</i>	Dihubungkan Oleh
87	S	Ya otomatis, karena biasanya kan kita tidak pernah tahu	Pihak Lain Terelebih
88		di awalnya ini siapa, siapa, gitu kan kita harus tahu, kita	Dahulu
89		harus menemukan informasinya dari orang yang telah	S3. Y. B87 – B92
90		mengetahuinya itu kan jadi kita bisa untuk apa sih	
91		namanya menyusun, menyusun ini seperti apa kita	
92		menghubungkan orang ini ya kan	
93	P	<i>Apakah jenis tindak pidananya itu mempengaruhi</i>	Tidak Ada Perbedaan
94		<i>pendekatan yang ibu berikan pada ABH tersebut?</i>	Pendekatan
95	S	Kalau pendekatan awal kita melakukan penggalan data	Berdasarkan Tindak
96		itu saya rasa sama sama seperti yang ibu lakukan tadi itu	Pidana
97		dengan cara menghubungkan dia dengan adik bukan	S3. Y. B95 – B106
98		untuk mengikat dia, mengekang dia agar dia tidak	
99		terkejut, tidak kaget dan satu lagi, ibu lupa menjelaskan	
100		kita itu harus menanggalkan semua identitas kita jadi kita	
101		anggap seperti masyarakat biasa saja, yak arena umur	
102		kita lebih tua dari mereka jadi kita berperannya seperti	
103		orang tuanya saja bukan orang yang mengintimidasi, jadi	
104		semua atribut ini kita ndak boleh jadi kita berpakaian	
105		biasa saja, jadi untuk perbedaan tindak pidana ini pada	
106		pendekatan biasanya sama saja	
107	P	<i>Berarti dari sini juga setara itu penting bu lah untuk</i>	
108		<i>pendekatan ini</i>	
109	S	Iya iya	
110	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya ibu apakah ibu pernah</i>	
111		<i>mendapati kendala pada saat melakukan pendekatan</i>	
112		<i>dengan ABH seperti ABH itu diam saja atau bila mau</i>	
113		<i>berbicara sama sekali itu bagaimana ibu strategi yang</i>	Kendala dan Strategi
114		<i>ibu berikan pada kendala tersebut?</i>	Saat Melakukan
115	S	Memang selama ini ibu banyak mendapati hal tersebut	Pendekatan Dengan
116		ada yang langsung nangis gitu kan dia gak ada ngobrol	ABH
117		apa apa tapi langsung nangis, ada yang tegang wajahnya	S3. Y. B115 – B139
118		kalo tegang itu sepertinya ketakutan gitu, dia kan habis	
119		menghadapi penyidik dari kepolisian gitu ya dan	
120		sebagainya dan rasa ketakutan itu ada tegang gitu lah,	

121		kemudian ada yang ramah dan tersenyum apa	
122		sebagainya, da nada yang apa apa namanya yang tidak	
123		peduli seperti diam ya mungkin matanya ndak kemana-	
124		mana atau kebawah aja jadi yaa ndak respon. Tapi	
125		setelah kita berikan apa beberapa yang kita harus eehh	
126		pendekatan-pendekatan itu mungkin seperti kita pegang	
127		bahunya atau kita apa namanya eeh kita puji dia, oh	
128		kamu hari ini keliatannya segar eeh sepertinya kamu	
129		sehat, kamu tadi sudah makan apa ndak nah akhirnya	
130		mereka yang kurang dalam meresponnya, bisa merespon	
131		dengan baik tergantung kita membuatnya merasa nyaman	
132		seperti itu	
133	P	<i>Inggih ibu, di awal tadi kan diam saja yaa ibu ABH nya</i>	
134		<i>berarti untuk kedepannya itu seiring berjalannya waktu</i>	
135		<i>ABH itu jadi kebanyakan tidak diam lagi berarti bu lah?</i>	
136	S	Semua, setelah kita jalani semua itu ndak ada yang diam	
137		semua jadi aktif dan bahkan semua menjadi apa namanya	
138		mereka kayanya percaya sama kita, jadi akhirnya apa	
139		yang mau dia ceritakan akhirnya terceritakan terbuka gitu	
140	P	<i>Apakah pendekatan dengan ABH dan klien</i>	Perbedaan
141		<i>pemasyarakatan dewasa itu berbeda? Jika ada maka</i>	Pendekatan ABH
142		<i>faktor-faktor apa saja yang membedakannya?</i>	dengan Klien Dewasa
143	S	Hanya satu pembedaannya yaitu perlakuannya kita	S3. Y. B143 – B164
144		terhadap seseorang anak-anak dan dewasa itu, itu yang	
145		membedakan kalo terhadap anak-anak itu kita lebih	
146		mengutamakan kelembutan, nah kelembutan seperti apa	
147		yaa nah pujian, pujian seperti itu perhatian yang lebih	
148		banyak, makasudnya kalo kita sesame perempuan	
149		mungkin kita pegang, oh dek misal jilbabnya terbuka ini	
150		ini dirapikan yaa eeh kamu rambutnya bagus panjang	
151		kaya gitu. Kalau dewasa kita tidak kita agak sedikit tegas	
152		mereka sudah bisa membedakan	
153		Tidak memerlukan lagi kecuali pada kasus kasus yang	
154		tertentu mungkin ya kasus tertentu itu misalnya perkara	
155		KDRT kami pernah menemui KDRT perempuan, dan dia	
156		memukul suaminya gitu seperti itu memang kita bisa	
157		agak lembut karena dia perempuan mungkin agak	
158		sensitif, perlakuan di anak juga bisa seperti itu tapi kalo	
159		untuk dewasa kita harus agak tegas, tegas itu juga bukan	
160		artinya kita membentak buakan apa ya tegas dalam artian	
161		pertanyaan kita, cara kita berperilaku dengan mereka	
162		yang seperti itu.	
163	P	<i>Jadi ada perbedaannya yang signifikan berarti yaa ibu?</i>	
164	S	Ya, ya betul	
165	P	<i>Pertanyaan selanjutnya apakah saat melakukan</i>	
166		<i>pendekatan Pada saat litmas, pendampingan dan diversi</i>	

167		<i>Terdapat adanya perbedaan. Apakah hal yang</i>	Pendekatan Litmas
168		<i>membedakan tersebut litmas, pendampingan dan diversi?</i>	Harus Lebih Intens
169	S	litmas itu kita untuk mencari penggalian data untuk kita	S3. Y. B169 – B205
170		mengetahui latar belakang dengan kejadian nah itu	
171		pendekatannya kita ekstra disitu karena kita awal, gak	
172		pernah dari mengenal dia sama sekali siapa orang ini Jadi	
173		ekstra kita, penuh full disitu nah di saat pendampingan,	
174		namanya pendampingan itu artinya pendampingan saat	
175		kita mau mendamping dia dalam proses hukum it,	
176		mendampingi itu artinya kita untuk mengetahui keadaan	
177		anak ini dalam perjalanan proses hukumnya ini dia	
178		diperlakukan dengan baik bagaimana kesehatannya,	
179		bagaimana kondisi mentalnya, apakah ada kemajuan atau	
180		bagaimana dari ABH nya, itu yang kita amati namanya	
181		pendampingan itu, itu seperti itu eeh kalo untuk diversi	
182		itu pendampingan proses peralihan daripada eeh untuk	
183		proses hukum di pengadilan nah seperti itu, jadi kalo	
184		pendampingan untuk di diversi itu sama kaya litmas	
185		proses dari polsek, Kejaksaan, pengadilan sampai ke	
186		eksekusi itu diversi itu sama kita melakukannya habis itu	
187		lebih daripada kita memberikan keterangan dari hasil	
188		litmas kita terhadap pihak terkait, jadi kalo secara	
189		kelihatannya litmas ini diharuskan untuk intens	
190		pendekatannya. Umpamanya diversinya ditingkat	
191		kepolisian, Kejaksaan, pengadilan nah disitu kita	
192		memberikan rekomendasi hasil dari penelitian yang	
193		litmas di depan tadi itu tuh diversi artinya gambarannya	
194		anak itu seperti apa, kita berikan rekomendasi dalam	
195		diversi itu, kemudian dalam persidangan itu kita	
196		mendampingi anak jadi tugas kita adalah	
197		menyambungkan kepada pihak korban, kalo tidak ada	
198		korban mungkin hanya kepada orang tua nya saja seperti	
199		misalkan kasus narkoba kan, kemudian kepada orang tua	
200		dan ABH nya kita tekankan, kalo untuk pihak korbannya	
201		menggambarkan anak ini sudah berubah, sudah	
202		menyadari kesalahannya hingga disitu kita bisa	
203		mengambil sedikit memohonkan lah kepada pihak	
204		korban agar mereka itu ada sedikit simpati membuka	
205		peluang untuk itu nah seperti itu begitu	
206	P	<i>Tadi kan bu ini masalah penyidikan ya bu ya litmas,</i>	
207		<i>pendampingan sama diversi itu nah kalo misalkan diluar</i>	
208		<i>dari diversi misalkan ABH nya itu bebas, sudah tidak</i>	
209		<i>terkait dengan hukum bu sudah keluar nah itu tuh sangat</i>	Pendekatan dan
210		<i>berbeda kah bu proses pendampingannya itu ketika ABH</i>	Pendampingan
211		<i>nya itu sudah bebas?</i>	Setelah Bebas
212	S	Begini lah masalah bebasnya bebas kayak apa dulu gitu	S3. Y. B212 – B250

213		kan , disaat kita nya melakukan litmas, pendampingan,	
214		dan diversi tahap penyidikan gitu ya sampai dia	
215		menerima vonis eh gini kalo dia di penyidikan dan dia	
216		mendapatkan diversi sesuai dengan pasalnya kalo	
217		pasalnya itu ancamannya dibawah 5 tahun maka bisa	
218		dilakukan diversi berarti stop disitu, stop nya itu tugas	
219		dari penyidik untuk membuatkan perhentian perkara	
220		kemudian penyidik memintakan kepada pengadilan untuk	
221		penetapannya nah kalo sudah ehhh kalo sudah	
222		mendapatkan penetapan dari pengadilan bahwa ini diversi	
223		akan tercantuk diversinya itu dalam bentuk apa, kan di	
224		dalam UU 11 dan 12 itu nah disitu ada ehhh kategorinya	
225		kembali ke orang tua apakah ke lembaga apakah	
226		diversinya itu pelayanan masyarakat ehhh tergantung,	
227		berapa lamanya juga ada 1 bulan, 2 bulan nah itu lama	
228		dalam proses pelaksanaan ehhh apasih penetapan hakim	
229		tentang hasil diversinya, umpamanya lah hasil diversinya	
230		itu kembali kepada orang tua nah disitu peran PK itu	
231		sampai disaat penetapan PK itu hadir disitu PK	
232		melakukan pengawasan hasil daripada diversi tersebut,	
233		kembali ke orang tua itu, pengawasannya bisa dilakukan	
234		secara berkala baik seminggu, dua minggu sampai	
235		batasan yang ditentukan oleh penetapan hakim itu sampai	
236		kapan jadi kita melakukan pengawasan, pengawasan itu	
237		artinya kita melakukan dimana anak ini dengan hasil	
238		diversinya kembali ke orang tua apakah dia memang	
239		tinggal dengan orang tuanya atau ternyata dia	
240		dipindahkan ke pihak perlindungan yang lain, mungkin	
241		sama acilnya atau keluarganya yang lain atau malah dia	
242		melakukan kenakalan lagi, jadi melakukan pengawasan	
243		itu kita bisa mengambil kesimpulan ini berhasil apa tidak,	
244		kalo tidak berhasil maka itu wajib kami untuk	
245		mengkoordinasikan lagi dengan para penyidik bahwa ini	
246		tidak berhasil, kalo ini tidak berhasil maka akan dia harus	
247		melakukan proses hukum kembali kalo berhasil maka dia	
248		baik daripada sebelumnya, umpamanya masa 1 bulan	
249		sudah selesai 1 bulan itu dan sudah tidak adalagi	
250		kerikatan kepada BAPAS seperti itu	
251	P	<i>Berarti dalam hal ini pendekatannya berbeda bu lah</i>	
252		<i>antara yang sudah bebas dengan sistemnya itu</i>	
253		<i>pengawasan</i>	
254	S	Nah iya iya, memang kita dari awal sudah melakukan ini	Pendekatan Setelah
255		kan berkelanjutan nah itu kalo diversi , kalo sampai	Bebas Berbeda
256		tingkat vonis pengadilan kan ada vonis umpanya 1 tahun	dengan Saat Dalam
257		gitu kan misal vonisnya pidana penjara di LPKA	Proses Hukum
258		umpamanya 1 tahun nah disitu mereka menjalankan yang	S3. Y. B254 – B298

259		namanya pembinaan, pembinaan di lapas itu sampai 1	
260		tahun pidananya, disitu ada pembinaan kerohaniannya,	
261		kemandiriannya nah disitu ranah dari pihak lapas apa	
262		yang diberikan, nah kita disitu melakukan pengawasan,	
263		pengawasan kami itu fungsinya untuk mengetahui dari	
264		awal dia melaksanakan eksekusinya di lapas sampai masa	
265		usulan yang integrasi itu adakan waktunya 1/3 nya 1/2 nya	
266		2/3 nya nah seperti itu sampai diakhir masa pidannya	
267		disitu kita ada melakukan pengawasan, pengawasannya	
268		perawatannya itu disana seperti apa terus ada yang	
269		mengkonfirmasi, sudah diterima dan sesuai apa namanya	
270		apakah anak mengikuti kegiatan perilakunya ada	
271		perubahan apa tidak seperti itu sehingga akhirnya sampai	
272		masanya dia diusulkan untuk integrasi, integrasi itu di 1/2	
273		masa pidananya itu dia dinilai cukup untuk diberikan	
274		pembebasan bersyarat sebelum masa murninya nah disitu	
275		ada PK kembali lagi disana melakukan penelitian,	
276		penelitiannya itu kalo sudah di lapas itu namanya Andik	
277		(Anak Didik) gitu seperti apa perkembangannya	
278		kemudian persiapan diluar itu seperti apa, kemudian	
279		keluarganya itu seperti apa, pemerintah setempatnya itu	
280		bagaimana lingkungannya bagaimana nah hasil dari	
281		penelitian itu namanya litmas diserahkan kepada LP	
282		kemudia LP meneruskan ke Jakarta untuk diterbitkan SK	
283		umpamanya CB (Cuti Bersyarat) atau PB (Pembebasan	
284		Bersyarat) namanya nah itu sesuai dengan ada	
285		ketentuannya jika 1/2 masa pidana itu maka jatuhnya	
286		keluarnya SK beserta anaknya itu, kemudia PK yang dari	
287		penyidikan itu berkelanjutan lagi umpanya ibu dari	
288		penyidik lanjut ke pengadilan untuk integrasinya ibu lagi	
289		pasti jadi kan otomatis sudah kenal, background nya apa	
290		eehh jadi kita sudah tau jadi dalam integrasi itu kita	
291		melakukan pengawasan, selama aman-aman aja tidak	
292		masalah nah itu dalam jangka waktu yang ditentukan ada	
293		sesuai kriterianya sampai habis masa bimbingannya itu	
294		ditambah 1 tahun umpanya dilaksanakan 2025 PB nya	
295		2026 maka bimbingan itu ditambah 1 tahun jadi 2027	
296		jadi masa bimbingan itu sampai 2027 kalo sudah habis	
297		masa bimbingan itu sudah selesai tidak ada masa	
298		bimbingan lagi	
299	P	<i>Pian adalah ibu kayak pian menemukan bahwa ABH itu</i>	
300		<i>melakukan kesalahan lagi ibu?</i>	
301	S	Untuk saat ini ada, itu ABH perkara persetubuhan cuman	
302		ini bukan melakukan tindak pidana yang sama cuman ini	
303		melakukan tindak pidana Laka Lantas saja karena dia	
304		masih dalam proses integrasi itu artinya dia tidak menaati	Minim Menemukan Adanya ABH Yang Pernah Di Dampingi Melakukan Kesalahan

305		aturannya tentang syarat umum bahwa dia tidak berhati-	Berulang S3. Y. B301 – B316
306		hati supaya tidak terjadi lagi adanya ingkrah atau vonis	
307		yang baru karena kan kalo ada ingkrah atau vonis yang	
308		baru maka PB (Pembebasan Bersyarat) itu batal nah	
309		kejadian saat itu Laka Lantas maka dia memiliki vonis	
310		baru di persedingan akhirnya dia harus menjalani pidana	
311		baru lagi yang artinya jadi seandainya dia vonisnya,	
312		seingat saya dulu vonisnya pencabulan 7 bulan ditambah	
313		sisid pidananya 1 tahun kalo ndak salah jadi 1 tahun itu	
314		harus dihabiskan dulu masa hutangnya tersebut tanpa	
315		adanya remisi pengurangan hukuman kemudia	
316		selanjutnya dia menjalani pidana yang baru seperti itu	
317	P	<i>Untuk kasus ini berarti pian lagi yaa ibu yang</i>	
318		<i>menghadapi ABH tersebut ya ibu?</i>	
319	S	Untuk perkara barunya itu tergantung pimpinan, kemarin	Memberikan Dukungan Untuk ABH yang Pernah Di Dampingi Namun Berbeda Kasusnya S3. Y. B319 – B357
320		itu pimpinan tidak menunjuk ibu lagi, lain lagi semuanya	
321		itu tergantung pimpinan mungkin dilihat dari riwayat nya	
322		dulu, riwayat penerimaan segala macam itu itu ranahnya	
323		pimpinan	
324	P	<i>Untuk kasus-kasus yang seperti itu dukungan-</i>	
325		<i>dukungannya itu pian jelaskan kah ibu ke pimpinan, kaya</i>	
326		<i>misalkan pimpinan mau memilih PK siapa lagi yang mau</i>	
327		<i>dihadapkan ke ABH tersebut, nah itu tuh bu adakah</i>	
328		<i>pertemuan denganpian juga sebagai PK yang terdahulu</i>	
329		<i>ibu?</i>	
330	S	Eeeh untuk masalah itu saat pimpinan menunjuk siapa	
331		petugasnya ndak ada koordinasi cuman setelah PK yang	
332		baru ini melaksanakan tugasnya segala macam nah itu	
333		pastikan akan terbongkar ya segalanya itu nah itu akan	
334		terlihat nanti di sidang TPP kan PK yang baru itu akan	
335		menyebutkan ini ini ini walaupun dia sebelumnya tidak	
336		tau anggap aja dia tidak tau tapi waktu itu dia tau sih,	
337		ABH nya menjelaskan bapak saya masih integrasi	
338		dengan Ibu Y nah jadi saat itu kita tau bahwa ini ABH	
339		nya sedang dalam integrasi dengan Ibu Y, nah saat itu PK	
340		yang baru itu apa namanya menyatakan atas diskusi ke	
341		saya juga bahwa ini tindak pidana yang baru ini	
342		merupakan kelalaian dan bisa saja kembali kepada orang	
343		tuanya, dan saat itu di diskusikan atau di koordinasikan	
344		juga dengan pimpinan dan pimpinan juga menyetujuinya.	
345		Oh waktu itu anaknya diversi juga karena ehmm	
346		korbannya memaafkan nah ancamannya dibawah 5 tahun	
347		akhirnya ada kesempatan terjadinya perdamaian ehhh	
348		hasil diversinya itu kembali ke orang tua nah sebenarnya	
349		dia itu tindak pidana pengulangan ya sebenarnya itu tidak	
350		bisa dilakukan untuk diversi namun memandang ini	
351			

352		karena tidak pidana kedua ini adalah kelalaian maka	
353		kami berpendapat dan mendukung bisa saja untuk	
354		dilakukan adanya diversi	
355	P	<i>Jadi itu berarti salah satu dukungan juga bu lah</i>	
356		<i>memberikan hasil untuk ABH nya yaa bu?</i>	
357	S	Iya-iya betul	
358	P	<i>Selanjutnya ada indikator memberikan rasa aman dan</i>	
359		<i>nyaman pertanyaan pertama apa yang dilakukan untuk</i>	
360		<i>menciptakan suasana yang tidak dintimidasi</i>	
361	S	Seperti yang tadi awalnya kita sudah tahu tujuannya apa	Mengusahakan Untuk
362		nah kemudian kita dengan penampilan kita baju kan kita	Memberikan Rasa
363		lepas dengan identitas kita kita lepas kita anggap lah	Aman dan Nyaman
364		seperti ibu-ibu guru seperti orang tua nah jadi disitu dan	Untuk ABH
365		kita menghadapi anak itu kan dengan memperkenalkan	S3. Y. B361 – B375
366		diri kita dengan bahasa ibu dengan bahasa anak seperti	
367		apakan itu hingga sampai dia merasa nyaman dekat	
368		dengan kita akhirnya kita diberikan kepercayaan, kalo	
369		kaya gitu kalo dia sudah percaya nyaman nah seperti itu,	
370		bikin dia nyaman dulu pokoknya seperti yang ibu alami	
371		tidak pernah merasa bahwa ABH itu terintimidasi, karena	
372		Ibu terus menerapkan hal tersebut supaya anak merasa	
373		nyaman dan aman di dekat kita dalam teori kami itukan	
374		perndekatan wawancara seperti apa	
375			
376	P	<i>Ini berlaku juga berarti kah ibu untuk keluarga dari ABH</i>	
377		<i>tersebut?</i>	
378	S	Iya semuanya ibaraktkan keluarganya itu ibaratnya	Memberikan
379		pendukung gitu kan, lingkungan setempat, tokoh	Dukungan Juga
380		masyarakat, karena mereka ini untuk menciptakan	Untuk Keluarga ABH
381		keterhubungan anak karena ini merupakan orang	S3. Y. B378 – B382
382		terdekatnya kan	
383	P	<i>Selanjutnya ibu bagaimana membangun interaksi yang</i>	
384		<i>membuat anak ibu merasa aman ketika menceritakan</i>	
385		<i>latar belakangnya tersebut ibu?</i>	
386	S	Anak itu, ehhh maksudnya agar anak itu cerita gitu kah	
387		maksudnya	
388	P	<i>Iya ibu ini dari segi komunikasinya</i>	
389	S	Oh ya, ya itu tadi kita akan mengatakan kepada anak	Memberikan
390		seperti adek kamu kan sekarang walaupun masih	Dukungan Dari Segi
391		dibawah umur kamu harus mempunyai tanggung jawab	Komunikasi dan
392		juga memang harus ada orang tua juga karena belum	Interaksi Kepada
393		cukup umur, tapi tetap karena ini adalah tanggung jawab	ABH
394		dengan akibat yang kamu buat itu kamu harus	S3. Y. B389 – B425
395		bertanggung jawab harus mengerti bahwa kamu itu	
396		sedang melakukan kesalahan namun kesalahan ini tidak	
397		menuntut diri kamu untuk menutup diri tidak menutup	
398		diri kamu menjadi orang baik tidak membuat kamu	

399		menjadi anak yang tidak berguna, ndak seperti itu, kami	
400		akan membimbing, mendampingi, membantu kamu	
401		untuk melakukan perbaikan semua itu atas kesalahan	
402		yang kamu lakukan nah kalo kesalahan ini mungkin	
403		kamu tanpa sadar mungkin kamu ndak tau mungkin	
404		kamu apa namanya, cuman coba-coba dengan ketemu ibu	
405		atau apa namanya ini kamu eehh mengetahui sudah	
406		bahwa ini salah dengan ini kedepannya mengetahui	
407		bahwa ini salah bahwa ini benar, kemudian dengan	
408		menyadarkan anak ini orang tua yang ingin anaknya ini	
409		tidak mau kamu berbuat kesalahan, ayah ibu kamu itu	
410		sayang, ada jua pang anak itu bilang kalo mama abah	
411		ulun ini kada perduli jua lawan ulun, jadi kita kasih	
412		keimbangan dengan cara bilang bahwa ndak ada orang	
413		tua yang seperti itu kita kasih gambar saja ke anak itu	
414		bahwa kamu dikasih makan di suapin sama orang tua	
415		terus bilang seperti ini kamu dari kecil dirawat oleh orang	
416		tua kalo ndak begitu sejak kecil kamu ndak hidup nah	
417		kamu dilahirkan ibu kamu hamil mengandung 9 bulan	
418		nah kayapa rasanya perutnya besar, bapak kamu mencari	
419		nafkah sebagainya untuk membeli susu kamu popok	
420		kamu baju kamu sepatu kamu sebagainya, nah itu apa	
421		ndak sayang orang tua kamu sama kamu apa ndak	
422		perhatian itu namanya, nah kadang anak itu bapak ulun	
423		ini bebini terus ibu ulun ini jalanan terus nah jadi itu kita	
424		kasih pengertian pemahaman bahwa dia lahir bukan blek	
425		langsung besar, langsung bisa berdiri	
426	P	<i>Inggih, berarti ibu dalam hal ini membangun</i>	
427		<i>interaksinya itu seperti memberikan nasihat yang baik bu</i>	
428		<i>lah, terus tuh tidak menjudge gitu bu lah ketika anak</i>	
429		<i>membicarakan latar belakangnya</i>	
430	S	Iya iya, nah akhirnya kan dia terbuka percaya sama kita	Berkomunikasi
431		kan akhirnya, dia jadi apa namanya tersentuh gitu dengan	Dengan Memberikan
432		kita memberikan nasihat tadi itu bahkan kita minta untuk	Nasihat
433		anak bersalaman minta ampun sama orang tua, semua itu	S3. Y. B430 – B438
434		mereka ndak ada yang membangkang. Setelah diberikan	
435		perhatian kita ini apa namanya oh ya tentang seperti	
436		sejarah Nabi juga sebagai pendukung juga, nah jadi PK	
437		itu harus memamng luas pemahamannya agar bisa	
438		mendukung ABH dengan lebih baik lagi	
439	P	<i>Pertanyaan selanjutnya, Apa saja kendala yang dihadapi</i>	
440		<i>ibu dalam memberikan dukungan sosial, berupa</i>	
441		<i>kepercayaan diri dalam konteks berinteraksi dengan</i>	
442		<i>ABH pada saat Litmas, pendampingan, diversifikasi dan</i>	
443		<i>bagaimana strateginya ibu? Adakah kendalanya ibu?</i>	
444	S	Ini pernah, pernah begini, perkara pencabulan,	

446		pencabulan yang dilakukan oleh anak orang berada nah	Kendala	Dalam
447		disitu orang tuanya menyembunyikan, kaya bilang gini	Memberikan	
448		kalo mau ngomong lewat saya aja nah lagi sebelum kita	Dukungan	Berupa
449		berinteraksi dengan ibunya kita harus berinteraksi dulu	Kepercayaan	Diri
450		dengan penyidik aman gak ibu ini datang ke saya	Untuk ABH	Dalam
451		takutnya ada wartawan apa segalanya ya, ya namanya	Konteks Berinteraksi	
452		orang tua ya berusaha untuk melindungi anaknya	S3. Y. B445 – B470	
453		walaupun anaknya salah jadi seperti itu kami melakukan		
454		tugas dengan cara membangun interaksi sesuai dengan		
455		tugas topoksi kami dan kami ini aparat pemerintah yang		
456		mempunyai ehhh apa namanya hukum pemerintah, dan		
457		ini perkara pasal yang bermuara dari penyidik dan kalo		
458		ibu tidak kooperatif ibu ndak memberikan kepercayaan		
459		kepada kami melakukan pendampingan sesuai dengan		
460		UU 11 12 penjelasan seperti itu akhirnya mereka percaya		
461		tanpa ada kami tanpa ada pendampingan oleh kami anak		
462		tidak bisa berproses nah padahal anak itu perlu		
463		penyelesaian masalah melalui jalur hukum yang benar		
465		jadi kami ini bukan artinya membuka aib membuka luka		
467		ndak kami intinya memberikan apasih namanya solusi		
468		atau apa gitu kan nah seandainya sampai ke persidangan		
469		pun kami mendampingi kami itu petugas memiliki		
470		legalitas seperti itu		
471	P	<i>Jadi strateginya itu tadi ya bu eeh menjelaskan</i>		
472		<i>aturannya dengan detail</i>		
473	S	Iya iya, ada aturannya ada legalitas yang kita tanamkan	Starategi	Dalam
474		gitu kan untuk memberikan penjelasan bahwa kita itu	Menangani	Kendala
475		dalam proses itu kita harus adil karena itu perintah dari	Memberikan	
476		undang-undang nah gitu kalo kami tidak melaksanakan	Dukungan	Berupa
477		ibu tidak mendukung kami maka ibu kami anggap	Kepercayaan	Diri
478		sebagai penghalang, penghalang daripada proses hukum	Untuk ABH	Dalam
479		nah kan kami disini membantu nah gitu kan membantu	Konteks Berinteraksi	
480		anak itu bukan mencemarkan atau apa ndak mereka	S3. Y. B473 – B487	
481		paham, nah mungkin juga mereka memiliki adanya rasa		
482		malu seperti itu, dan mungkin juga mereka kurang		
483		mengetahui apasih BAPAS itu, jadi kita berikan kita		
484		informative menjelaskannya		
485	P	<i>Berarti pian berikan dukungan berupada informative</i>		
486		<i>dari awal sampai akhir bu lah</i>		
487	S	Iya iya betul seperti itu		
488	P	<i>Dalam kasus ini bu kendala seperti yang pian jelaskan</i>		
489		<i>tadi itu, tapi adakah ibu keluarga itu masih tidak</i>		
490		<i>menerima gitu ibu?</i>		
491	S	Ndak ada semua semua menerima dan itu pun daripada	Tidak	Ada
492		100 banding 1 lah seperti itu kasusnya rata-rata walaupun	Penolakkan	
493		mereka orang awam gitu lah atau orang yang tidak	Pemberian Dukungan	

494		memiliki pendidikan umpunya orang yang ada di	Dari Pihak Keluarga
495		pedalaman atau apa rata-rata mereka percaya ya itu	ABH
496		mungkin kasusnya diantra 100 banding 1 aja kasusnya	S3. Y. B491 – B498
497		tersebut, itu terhadap keluarganya ya tapi kalo terhadap	
498		ABH nya juga tidak ada kendala	
499	P	<i>Untuk pertanyaan keempat, Bu, bagaimana strategi yang</i>	
500		<i>Ibu gunakan agar anak itu, eh, mau terbuka dan tidak</i>	
501		<i>merasa dihakimi gitu?</i>	
502	S	Ya kayak di awal itu tadi, kita menanamkan kepercayaan	Memberikan
503		kepada ini. Dia harus percaya dulu sama kita gitu kan,	Dukungan Agar ABH
504		ntar dia harus percaya pokoknya gitu, percaya bahwa dia	Mau Terbuka dan
505		ini, eh, maksudnya tuh akan ditolong dan akan, apa	Tidak Merasa Di
506		namanya, akan didampingi begitu. Jadi menanamkan	Hakimi
507		kepercayaan lah, dia harus percaya dulu sama kita gitu.	S3. Y. B502 – B517
508		Dengan, dengan cara itu tadi kita pendekatannya, kita	
509		mungkin memperkenalkan diri kita, mungkin kita	
510		jelaskan tugas kita apa, kemudian kita jelaskan bahwa ini	
511		pidana kamu ini memang harus dipertanggungjawabkan	
512		oleh kamu, dan kamu memang harus dalam hukum,	
513		proses hukum, nah gitu. Terus sampai kita jelaskan	
514		bahwa di dalam proses hukum itu akan didampingi,	
515		orang tuamu juga akan ikut, di situ ada PH kamu, kalau	
516		kamu membutuhkan, umpamanya kami rasa tidak	
517		nyaman di situ nah gitu.	
518	P	<i>Berarti itu menjadi strategi juga Bu lah, eh, dalam</i>	
519		<i>bentuk penyampaian itu pun Bu, seperti apa Bu? Eh,</i>	
520		<i>maksudnya dalam menyampaikan informasinya itu kan,</i>	
521		<i>harus apa yang dilakukan agar anak itu merasa tidak</i>	
522		<i>dihakimi gitu Bu? dari nada bicaranya atau seperti apa?</i>	
523	S	Ya, itu tadi. Eh, kita pertama cari duduk dulu cara duduk	Memperhatikan
524		kita kayak apa kalau kita akan duduk kayak gini anak	Kesiapan ABH Untuk
525		akan coba. Kita akan gantian, kita pandang matanya. Jadi	Mengawali Interaksi
526		pertama cara duduk kita, sikap kita itu. Sampai, sampai	S3. Y. B523 – B529
527		dia, eh, kelihatannya, kelihatannya ya dia, eh, membalas	
528		tatapan kita, mungkin membalas gerakan kita, membalas	
529		salam kita, ada tatap tatapan seperti itu.	
530	P	<i>Untuk selanjutnya, Bu, pertanyaannya, apa prinsip</i>	
531		<i>utama yang menjadi faktor yang mempengaruhi diri Ibu</i>	
532		<i>agar selalu memegang prinsip agar anak itu merasa</i>	
533		<i>diperlakukan secara adil, aman, dan nyaman? Kira-kira</i>	
534		<i>apa prinsip utama atau motivasi dari diri Pian untuk</i>	
535		<i>memperlakukan anak adil dan aman dan nyaman?</i>	
536	S	Itu sudah tercantum di saat Ibu menjadi calon pegawai	Prinsip Yang
537		negeri. Di situ ada janji, Ibu akan mengabdikan kepada	Diutamakan Agar
538		negara, akan mengutamakan kepentingan negara,	Memberikan
539		kelayakan, akan merahasiakan kalau memang itu rahasia,	Dukungan Dengan

540		gitu. Sudah dari itu kita sudah bersumpah untuk	Baik
541		melaksanakan pekerjaan sesuai hipoteksi kami. Itu sudah	S3. Y. B536 – B557
542		memang harus memegang teguh itu, eh, sebagai pegawai	
543		gitu ya. Ditambah lagi dengan kita sebagai pendamping	
545		ini, kita sudah disumpah juga bahwa kita memegang	
546		teguh kerahasiaan klien kita, eh, ya seperti itu tadi tuh.	
547		Kita sudah disumpah, sudah, sudah harus kom-komitmen	
548		dengan pekerjaan juga bahwa kita harus seperti itu. Ya	
549		ditambah juga kita sebagai insan, sebagai manusia saling	
550		membantu itu kan, terhadap orang yang kesusahan,	
551		terhadap orang yang salah langkah, gitu. Jadi secara	
552		naluri kemanusiaan itu memang harus ada. Harus ada itu,	
553		harus ada. Kalau tidak ada gimana kita mau merasakan	
554		dan dirasakannya, nah gitu kan. Nah, itu harus ada itu.	
555	P	<i>Jadi itu bentuk profesionalitas Ibu ya, Bu lah dan itu</i>	
556		<i>bentuk dari hubungan kita sesama manusia juga.</i>	
557	S	Heeh, iya.	
558	P	<i>Nah untuk indikator yang selanjutnya itu</i>	
559		<i>mengekspresikan kasih sayang dan perhatian. Untuk</i>	
560		<i>pertanyaan yang pertama, ceritakan apa bentuk</i>	
561		<i>perhatian yang Ibu berikan saat pertama kali bertemu</i>	
562		<i>dengan ABH itu Bu? Dalam bentuk aksi ataupun ucapan.</i>	
563	S	Pertama itu kita yang sering ibu lakukan tuh masuk ke	Menjaga Tutur
565		ruangan untuk melakukan, apa namanya, penelitian itu.	Bahasa dan Perilaku
567		Ibu masuk, Assalamualaikum adik. Sehat? Adik sehat	Sebagai Bentuk
568		nggak? Ya, sehat Bu. Boleh enggak Ibu duduk di	Dukungan Untuk
569		samping? Gitu. Dari ucapan, dari perilaku, dari sapaan	ABH
570		gitu kan sebagai bentuk dukungan juga hal ini untuknya	S3. Y. B563 – B570
571	P	<i>Dalam bentuk perhatian ini adakah Pian kayak</i>	
572		<i>memberikan, eh, makanan kah atau minuman atau juga</i>	
573		<i>barang gitu pada ABH-nya?</i>	
574	S	Seperti itu tidak kami lakukan, kan. Itu terhadap ABH	Mengetahui dan Ingin
575		yang sudah apa namanya di atas kasusnya. Empat belas	Merealisasikan
576		tahun. Kalau ibu belum pernah menemui ABH yang di	Dukungan Dengan
577		bawah itu kan ada di bawah dua belas tahun. Nah, itu	Memberikan Barang
578		perlakuannya lebih lagi berbeda. Kalau anak itu kita	Kesukaan ABH
579		tahunya dia seorang perempuan suka boneka, mungkin	S3. Y. B574 – B598
580		suka boneka. Kayak suami ibu pernah menangani eh	
581		pencabulan anak itu tujuh tahun umurnya melakukan	
582		hubungan kaya suami istri tapi dengan anak sesama dia	
583		nah seumuran. Nah, oleh suami itu karena anak itu suka	
584		eh layang-layang, ndak salah itu, dibawakan lah layang-	
585		layang sama suami ibu waktu itu. Layang-layang	
586		gambaranya, gambarnya apa itu, robot atau gambar apa	
587		waktu itu. Nah, seperti itu. Nah suami ibu membawa	
588		layang-layang, Bapak tahu nih kamu suka layang-layang,	

589		bener ndak? Iya Pak benar, boleh nanti kita main. Boleh	
590		Pak, tapi bukan sekarang. Kapan pak? Nanti kita	
591		ngobrol-ngobrol aja dulu. Boleh ndak? Mau nggak nanti	
592		cerita sama Bapak? Begitu, jika nanti ibu temukan juga	
593		seperti itu ibu ingin sih untuk mengikuti seperti apa yang	
594		suami ibu lakukan	
595	P	<i>Jadi dari kesukaannya itu loh Bu.</i>	
596	S	Iya, kesukaannya. Itu kan kita dapatkan informasi dari	
597		orang tuanya. Sama dengan ABH tadi kan kita informasi	
598		dari penyidik dulu.	
599	P	<i>Jika dalam kondisi anak ini emosinya tidak baik seperti</i>	
600		<i>marah, sedih, bagaimana Ibu menunjukkan bentuk</i>	
601		<i>perhatian tersebut?</i>	
602	S	Pernah mendapati ABH yang nangis, nangis, nangis	Bentuk Dukungan
603		kayak gitu. Baru masuk itu dia nangis, memang ada	Emosional Yang
604		mamanya di samping sama ibunya. Assalamualaikum	Diberikan Untuk
605		adik, kebetulan perempuan. Kenapa nangis? Nggak usah	ABH
606		nangis kan udah ada mama. Tapi kalau mau nangis,	S3. Y. B602 – B617
607		nangis aja dulu. Jangan lama, nangis aja dulu. Gimana?	
608		Tenang, tenang, minum dulu, mau nggak? Pertama, kita	
609		harus dekat sama dia karena dia itu nangis tadi itu.	
610		Narkoba kalau tidak salah waktu itu, suka narkoba.	
611		Merasa bersalah sama orang tuanya, jadi nangis terus dia.	
612	P	<i>Jadi bentuk langkah eh perhatian ibu itu biarkan saja</i>	
613		<i>anaknya nangis dulu sampai tenang ya.</i>	
614	S	Iya, heeh, biarin. Tapi, tapi apa namanya kita sebut, kita	
615		harus bataskan waktu juga. Nah silakan nangis, tapi	
616		jangan lama ya, karena ibu juga mau kenalan sama kakak	
617		atau sama adek atau sama mbak.	
618	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Bu, faktor apa saja yang</i>	
619		<i>mempengaruhi ibu dalam memberikan bentuk eh kasih</i>	
620		<i>sayang yang ibu berikan kepada ABH pada saat</i>	
621		<i>pendampingan dan diversifikasi ibu setelah awal pertemuan</i>	
622		<i>itu?</i>	
623	S	Eh apa tadi?	
624	P	<i>Bagaimana faktor apa saja yang mempengaruhi ibu</i>	
625		<i>dalam memberikan kasih sayang kepada ABH setelah</i>	
626		<i>dan pada litmas yaitu pendampingan dan diversifikasi? Atau</i>	
627		<i>bisa saja setelah ABH-nya bebas?</i>	
628	S	Perhatian?	
629	P	<i>Kasih sayang ibu</i>	
630	S	Iya bentuk kasih sayang. Bentuk kasih sayang itu kita	Faktor Yang
631		berikan terus kita berikan terus dari pada saat setiap	Mempengaruhi
632		pertemuan. Nah kasih sayang itu ya berbentuk perhatian	Dalam Pemberian
633		sama dia, perhatian eh mungkin kita puji dia. Nah, seperti	Dukungan Berupa
634		itu setiap pertemuan itu kan kita ndak mendampingi	Kasih Sayang Pada

635		terus-terusan gitu kan, saat di penyidik, mungkin saat,	ABH
636		saat apa namanya, saat berita acara atau saat penelitian	S3. Y. B630 – B647
637		atau saat pendampingan, saat di pengadilan tahap dua dan	
638		sebagainya. Pertanyaannya gitu, kita langsung mendekat,	
639		ini gimana kabarnya? Sehatkah hari ini? Atau habis itu,	
640		oh kamu rapih hidupnya hari ini? Udah mandi?	
641	P	<i>Jadi, untuk faktornya itu ingin memberikan pujian saja</i>	
642		<i>ya bu?</i>	
643	S	Pujian saja, kalau masalah hadiah atau apa, kita tidak	
645		memberikan itu karena itu kalau menurut kami bukan hal	
646		yang apa ya, bukan untuk memanjakan. Takutnya itu jadi	
647		apa sih, ketergantungan. Nah, gitu.	
648	P	<i>Supaya ABH-nya sadar juga bahwa mereka itu salah bu</i>	
649		<i>lah</i>	
650	S	Iya, bahwa mereka itu salah gitu. Bukan artinya kita itu	Memberikan
651		akhirnya memanjakan, oh nanti kita bawaan dia boneka,	Dukungan Bukan
652		es krim atau apa, ndak. Hanya perhatian aja, perhatian eh	Berarti Untuk
653		seperti ucapan, seperti ya tadi perhatian melihat sehat	Memanjakan ABH
654		kamu atau sekarang nanti kalau nanti proses hukum	S3. Y. B650 – B656
655		kamu di mana sudah tenang, sudah apa, kita menanyakan	
656		tentang keadaannya.	
657	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Bu eh mengenai kasih</i>	
658		<i>sayang itu lagi, kira-kira apa tantangan terbesar Ibu</i>	
659		<i>dalam memberikan kasih sayang kepada ABH itu kayak</i>	
660		<i>kendalanya gitu? Yang selama ini?</i>	
661	S	Selama ini masalah kendala, nggak pernah dihadapi.	Tidak Ada Kendala
662		Masalahnya kan mereka merasa butuh dengan kita. Ya,	Saat Pemberian
663		kan? Mereka butuh dengan kita, tidak ada hambatan	Dukungan Berupa
665		mereka menolak kita temuin atau apa, tapi kan mereka	Kasih Sayang Pada
667		itu membutuhkan kita. Karena di dalam proses	ABH
668		hukumnya itu, tanpa ada kehadiran kita, umpamanya lah	S3. Y. B661 – B673
669		saat tahap dua dari polisi ke penyidik tahap dua. Kalau	
670		PK nya tidak hadir, tidak akan berjalan. Nah, makanya	
671		anak itu menyadari bahwa eh anak itu harus ada. Deng.	
672		Karena kebutuhan dia juga tuh lah ya. Karena kebutuhan	
673		dia. Oh teraktif aja.	
674	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, Bu, bagaimana Ibu</i>	
675		<i>menjaga batasan profesional saat menunjukkan kasih</i>	
676		<i>sayang agar tidak salah diartikan bukan?</i>	
677	S	Ya itu tadi. Ibu bilang tadi itu ibu tidak memberikan	Batasan Profesional
678		hadiah, bukan hadiah kayak gitu. Jadi kita secara	Dalam Memberikan
679		profesional saja, ndak artinya memberikan manja yang	Dukungan Berupa
680		salah kayak gitu. Jadi kita memberikan perhatian itu	Kasih Sayang Pada
681		artinya perhatian bahwa dia itu harus sadar posisinya dia	ABH
682		itu apa. Perhatiannya, batasannya seperti itu. Dia harus	S3. Y. B677 – B700
683		menyadari posisi dia saat ini apa gitu. Berarti kan	

684		menjadi batasan tuh eeeh, batasannya itu tuh seperti apa	
685		kalau misalkan anak itu tuh gimana caranya diberikan	
686		perhatian tapi tidak memanjakan dia karena dia salah gitu	
687		bu kan? Dengan dia menyadari dirinya gitu nah	
688		menyadari dirinya bahwa dia itu memang salah akhirnya	
689		perhatian yang kita berikan itu bukan artinya untuk dia	
690		manja, melucak atau apa malah akan menjadikan dia itu	
691		hormat pada kita. Hormat itu dalam artian dia apa	
692		namanya, mendengarkan nasehat kita. Itu bentuk hormat	
693		dia itu. Terus itu dengan pengawasan kita dan	
694		sebagainya, kita memantau dia hormat kita itu dengan	
695		kita nasehat kita itu dilaksanakannya. Umpamanya dia	
696		tadinya agak malas nih bilang petugasnya. Nah kemudian	
697		dengan ada pengawasan kita kalau kita nasihati dia ini ini	
698		kemudian evaluasi selanjutnya seperti apa ini, nah	
699		dengan dia percaya sama kita dia ada tanggung jawabnya	
700		dia laksanakan nasehat kita tadi itu.	
701	P	<i>Untuk aspek yang kedua integrasi sosial indikator</i>	
702		<i>pertama kelompok sosial. Jadi pertanyaan pertama Ibu</i>	
703		<i>ceritakan bagaimana Ibu memberikan dukungan pada</i>	
704		<i>ABH berupa arahan untuk masuk ke dalam kelompok</i>	
705		<i>sosial selama masa tahanan? Kelompok sosial seperti</i>	
706		<i>teman sebayanya gitu ibu</i>	
707	S	Kalau disaat penyidikan memang itu terbatas ya. Dia	Memberikan
708		harus dibatasi kan? Memang namanya orang olah hukum	Dukungan Berupa
709		itu akan kebebasannya dibatasi. Nah jadi itu kalau	Arahan Agar ABH
710		masalah dengan teman atau kelompok sosialnya itu sama	Memiliki Kehidupan
711		sekali harus kita tutup. Kecuali hanya dengan orang	Sosial Yang Baik
712		tuanya, keluarganya, keluarga induknya, nah itu kita	S3. Y. B707 – B719
713		dorong, bahkan kita memohon pada orang tuanya agar	
714		lebih aktif membesuk anaknya, melihat anaknya, terus itu	
715		mencukupi keperluannya apa, gitu kan mungkin dia perlu	
716		teman, bermain teman sekolah, yang apa itu tertutup itu.	
717		Memang kan ini kan hukum ya, hukum ada batasannya.	
718		Itu tidak boleh juga. Tapi berarti karena hanya tertutup	
719		itu,	
720	P	<i>Kalo merekomendasikan gitu bu atau menyarankan gitu</i>	
721		<i>ke temannya yang baik atau gimana? Itu untuk</i>	
722		<i>lingkungan di dalam tahanan itu?</i>	
723	S	Iya. Nah kalau untuk lingkungan tahanan itu kita harus	Memberikan
724		memberikan apa namanya eeeh, pengetahuan atau apa	Dukungan Berupa
725		kan dia masuk dalam lingkungan baru kan? Nah kamu	Arahan Untuk
726		dalam lingkungan baru itu kamu harus bisa membawa	Beradaptasi Dengan
727		diri, harus bisa menyesuaikan diri, oh ini lebih tua kamu	Lingkungan Baru
728		harus menghormati, kalau ada teman yang berbuat jahil	ABH
729		atau yang tidak semangat kamu bisa eeeh, bersikap bukan	S3. Y. B723 – B743

730		artinya langsung marah atau apa silakan ada jalurnya	
731		panggil petugas atau di dalam tahanan itu kan ada yang	
732		lebih lebih dewasa atau lebih apa mengabdikan ke situ. Nah	
733		jadi harus dijaga juga emosi harus dijaga, perilaku harus	
734		dijaga, ucapan harus dijaga. Nah nasehat kita kayak gitu	
735		untuk dia bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya.	
736	P	<i>Jadi pian merekomendasikan itu untuk anak itu</i>	
737		<i>beradaptasi dengan lingkungan baru ya bu?</i>	
738	S	Iya harus bisa beradaptasi dengan lingkungan baru. Mau	
739		tidak mau harus bisa. Kalau kamu mau aman, nah kan	
740		karena teman baru dia masuk itu kan. Kalau kamu, iya	
741		tuh harus bisa melihat situasinya di situ, kamu jangan	
742		bikin masalah gitu kan. Mau ndak mau kamu harus mau	
743		gitu loh dalam posisi kamu.	
745	P	<i>Dalam kasus yang paling dihadapi, adakah anak yang</i>	
746		<i>kayak memiliki eeh, kendala gitu anak yang tidak</i>	
747		<i>memiliki kelompok sosial yang baik seperti pertemanan</i>	
748		<i>tidak baik itu?</i>	
749	S	Ya ada itu perkara pengeroyokan seorang perempuan	Memberikan
750		lingkungan sosial pertemanannya di luar itu buruk, di	Dukungan Berupa
751		dalam pasar, di dalam kerja udah malam-malam, oleh	Nasihat Pada ABH
752		orang dewasa juga yang tidak memiliki perilaku baik gitu	Mengenai Kehidupan
753		ya Eeh, itu kita sadarkan aja setelah dia menjalani	Sosial Yang Tidak
754		proses hukum, coba kamu pikirkan, ada nggak	Baik
755		manfaatnya teman-teman itu semua? Saat ini, ada ndak	S3. Y. B749 – B775
756		yang peduli dengan kamu? Kamu dalam-- itu waktu itu	
757		dia tuh cuma pakai geng, geng penyerangan. Sekarang	
758		geng kamu ada nggak peduli dengan kamu. Waktu kamu	
759		di luar masuk dalam geng, kamu bela-belain ketua	
760		gengnya, kamu bela-belain kelompok kamu hingga	
761		akhirnya kamu yang harus mempertanggungjawabkan eh	
762		apa, tujuan geng kamu kan, gengnya itu awalnya	
763		penyerangan, geng penyerangan. Kamu harus	
765		mempertanggungjawabkan akhirnya itu akhirnya sendiri.	
767		Sekarang geng kamu, ketua geng kamu bahkan ketua	
768		geng kamu ada pertolongannya. Nah gitu. Sampai saat ini	
769		ada ndak? Kita menyadarkan dia. Bahwa kelompoknya	
770		kelompok dia yang dia dapatkan waktu itu eh tidak sesuai	
771		dengan norma di masyarakat. Nah, seperti itu. Jadi kita	
772		bisa, bisa memberikan bandingan. Nah seperti itu, apakah	
773		kamu nanti akan mencari pertemanan seperti itu? Nah	
774		rata-rata mereka akan mengatakan tidak mau. Sadar, baru	
775		sadar. Nah gitu.	
776	P	<i>Jadi dukungannya kan menyadarkan diri kepada</i>	
777		<i>ABHnya. Menyadarkan diri resikonya juga diulangi</i>	
778		<i>seperti itu ya bu?</i>	

779	S	Dikasih tahu. Iya dikasih tahu dan dia sudah merasakan	Memberikan
780		resikonya kan? Sudah langsung, kita ndak contoh aja	Gambaran Mengenai
781		ndak. Langsung contohnya ada dia sendiri, kamu sendiri	Resiko Agar ABH
782		yang menjalankan. Itu. Dan faktanya kan ada, ada ndak	Bisa Menyadari dan
783		ketua gong kamu ke sini? Ada ndak teman-teman kamu	Merubah
784		datang ke sini?	Kesalahannya
785	P	<i>Bagaimana ibu dapat mengetahui eh minat dari ABH</i>	S3. Y. B779 – B784
786		<i>selama masa hukumannya itu?</i>	
787	S	Minat, minat itu kan di awal-awal tuh sudah kita sering	Usaha Untuk
788		tanya gitu kan sama anak itu. Eh misalnya anak itu tidak	Mengetahui Minat
789		sekolah atau apa. Kan sambil kita melakukan penggalian	ABH
790		data itu kita selalu diselingi. Ehm, biasanya kita seperti	S3. Y. B787 – B798
791		tebak-tebakkan gitu kaya kamu kayaknya kamu suka	
792		nyanyi ya atau coba cuma nulis dulu, nulis. Sepertinya	
793		tulisan kamu bagus. Suka ngelukis? Nah jadi kita tebak-	
794		tebak aja. Tebak-tebak. Akhirnya yang ragu udah suka	
795		yang ini yang itu. Oh suka gitu? Coba nggaknya suka	
796		ngelukis? Coba lukis deh, coba. Bikin bunga atau	
797		gimana. Ternyata dia melukis. Ih bagus betul bunganya.	
798		Asyik	
799	P	<i>Pertanyaan selanjutnya ibu faktor eksternal ABH apa</i>	
800		<i>yang bisa menjadikan pendukung bagi Ibu agar minat</i>	
801		<i>ABH tersebut dapat dikembangkan bu?</i>	
802	S	Dukungan dari orang tua misalnya itu, atau orang tuanya	Mencari Tahu Faktor
803		itu umpamanya nih anaknya suka ngelukis tadi gitu kan.	Apa Yang
804		Nah, kita mungkin bisa mencari tau tuanya sudah tahu	Memperkuat
805		atau orang tuanya belum tahu ya, kita, nih bu anak bu	Dukungan Untuk
806		begini, begini, dalam proses atau hanya sudah menjalani	Diberikan Pada ABH
807		pidana kah gitu, nah anak itu kan suka menggambar atau	S3. Y. B802 – B834
808		bagaimana. Nah tolonglah bu pian fasilitasi atau apa gitu.	
809		Selama di LP pun saat kita pengawasan kepada	
810		petugasnya, nih satunya anak ini suka mengukis gitu,	
811		kayak apa nih bagian pembinaannya mungkin dia	
812		diarahkan, diberikan lukisan atau apa gitu, disampaikan.	
813		Kita hanya menyambungkan. Kita PK ini salah satu	
814		tugasnya adalah sebagai penyambung, penghubung.	
815		Inggih bu berarti orang tuanya yang langsung pian	
816		beritahukan gitu misalkan minatnya anak begini, begini,	
817		begini, begitu lah kan atau memang orang tuanya sudah	
818		tahu kan, kita kasihkan saja langsung. Tolong bu, eh	
819		diaktifkan eh hobi anak pian ini seperti ini.	
820	P	<i>Pertanyaan selanjutnya ini berhubungan dengan yang</i>	
821		<i>minat tadi bu, berarti faktor apa yang mempengaruhi</i>	
822		<i>pian itu supaya minat ABH itu selama masa hukuman</i>	
823		<i>tetap diperhatikan bu?</i>	
824	S	Ya itu tadi bu, kita pertama dari orang tuanya itu kan	

825		untuk memberikan keaktifannya eh untuk komunikasi	
826		dengan anaknya di lapas kan keperluan apa anaknya	
827		seperti apa, mau melukis atau buku gambar atau apa. Nah	
828		habis itu untuk di LP-nya juga kami meminta kepada	
829		para petugas, perta-- ehh, pertama kali itu dengan para	
830		walinya. Kan suka ada wali, nah wali, ibu walinya atau	
831		bapak walinya ini anak ini hobinya begini, tolong	
832		diperhatikan. Itu saja sebagai penghubung itu tadi. Nah	
833		itu seperti itu, dukungannya seperti itu. Untuk me apa ya,	
834		memantau.	
835	P	<i>Berarti ini nih eh masuk juga bu lah faktor yang</i>	
836		<i>mempengaruhi yaitu untuk dia selama masa hukumann</i>	
837		<i>itu tidak menghentikan minat dia untuk kedepannya nanti</i>	
838		<i>bisa dikembangkan lagi.</i>	
839	S	Oh ndak, di LP itu nggak ada hambatan untuk kreativitas	Membatasi Adanya Kebebasan Pada ABH S3. Y. B839 – B876
840		anak. Nggak ada, nggak ada hambatan. Itu malah kita,	
841		kita hidupan, kita salurkan gitu kan. Eh cuman, cuman	
842		satu itu apa namanya, kebebasannya artinya kebebasan	
843		dia harus keluar gitu kan. Harus kebebasan berteman di	
844		luar, eh bermain di luar. Nah itu ada kebebasan. Tapi	
845		kalau kebebasan sebagai dia warga andik-andik disitu,	
846		tetap hak-haknya dilaksanakan, hak sebagai anak	
847		bermain, hak sebagai anak belajar eh diberikan, hak	
848		sebagai anak untuk istirahat diberikan.	
849			
850	P	<i>Cuman kebebasan untuk keluar itu yang, yang, yang-</i>	
851		<i>Ditutup? Tutup sama sekali dibatasi ya bu?</i>	
852	S	Tutup sama sekali. Ya khawatirannya kan kalau	
853		komunikasi dengan di luar itu, nah itu ada satu membawa	
854		negatif eh hasil negatif eh komunikasi dengan, dengan	
855		orang luar. Kebetulan waktu itu dia komunikasi dengan	
856		pacarnya, mungkin kangen dengan pacarnya, akhirnya	
857		lari, kabur, nanjak. Gara-gara komunikasi, mengaku	
858		pacarnya selaku kakak ya mungkin kelengahan petugas	
859		kali ya. Kan di situ bukan, bukan HP bebas, di situ ada	
860		wartel. Jadi ini ada calling dari kakak kamu, itu mungkin	
861		kekhilafan dari petugas kamu seharusnya dilihat dari	
862		silsilah apa di, di kartu keluarga atau apa, benar enggak	
863		ini, betul dah ini kakaknya gitu kan. Nah, aku binar atau	
864		apa, habis itu kekhilafan dari petugas. Nah, ternyata itu	
865		ada pacarnya. Nah, komunikasinya tuh resmi aja kan?	
866		Resmi kan diwakilkan resmi. Setelah komunikasi itu	
867		ternyata kangen betul mungkin dengan pacarnya, ya lari,	
868		minggat, lompat pagar. Nah gitu, akhirnya tapi kami,	
869		kami cari, kami, kami telusuri lari ke tanjung ya ketemu	
870		pacar itu tadi. Dekap lagi, lepas sudah. Seperti itu. Nah	
871		itu eh negatifnya kalau, kalau, kalau, kalau lepas, lepas,	
872			
873			

874		lepas apa sih namanya tuh bebas aksesnya hee aksesnya.	
875		Ya boleh berhubungan dengan keluarga inti aja, eee, atau	
876		saudara-saudara yang dijamin aman untuk-	
877	P	<i>Apakah status proses hukum seperti litmas,</i>	
878		<i>pendampingan, dan diversi mempengaruhi kebersamaan</i>	
879		<i>yang dibangun?</i>	
880	S	Tidak, pengaruhnya malah positif, positif pengaruhnya.	Proses Hukum Yang
881		Positifnya itu seperti ini, kita akhirnya jadi apa namanya,	Berbeda Tidak
882		jadi, jadi ibaratnya kayak saudara atau kakak atau ibu	Mempengaruhi
883		atau paman gitu kan sampai akhir integrasi pun mereka	Dukungan Yang
884		itu kadang sering komunikasi. Kan kalau integrasi itu kan	Diberikan Pada ABH
885		kita sudah, sudah bebas gitu kan, sudah bisa HP atau	S3. Y. B880 – B893
886		segala macam. Ibu ini ulun, ini ulun sekolahnya di, ibu	
887		ini ulun sudah bekerja, ibu ini ulun mau ngomong kayak	
888		gitu. Jadi malah positif lah gitu nah. Jadi ndak ada, ndak	
889		ada yang negatif makanya membenci atau marah atau	
890		apa. Rata-rata mereka jadi hormat gitu.	
891	P	<i>Berarti mungkin kebersamaan di awal aja pula yang</i>	
892		<i>kurang gimana ya kurang misal kurang dekat</i>	
893	S	Iya karena kita tidak kenal	
894	P	<i>Beda lagi berarti signifikan naik pula kebersamaannya</i>	
895		<i>setelah seiring berjalannya waktu.</i>	
896	S	Iya setelah proses semua berjalan itu sampai titik habis	Seiring Berjalannya
897		masa proses-proses integrasi nah itu ada beberapa-	Waktu Kebersamaan
898		beberapa itu masih komunikasi gitu. Komunikasinya	Yang Dibangun
899		tuh bukannya total, komunikasinya tuh	Semakin Terjalin
900		menginformasikan perkembangan dia. Bu lun sekolah, bu	Dekat
901		lun kerja, bu ulun kawin macam-macam.	S3. Y. B896 – B901
902	P	<i>Adakah kendala bu saat membangun kebersamaan</i>	
903		<i>tersebut dan bagaimana salah satunya?</i>	
904	S	Kendalanya itu ya kendala itu kalau ABH itu adalah	Kendala dan Strategi
905		orang terpandang gitu. Nah keluarga yang, yang	Dalam Membangun
906		terpandang maksudnya tuh malu dengan ayok gitu kan.	Kebersamaan Dengan
907		Mereka langsung tutup, langsung tutup akses semua. Nah	ABH
908		itu, itu aja. Sedangkan kalau untuk anaknya ndak, ini, ini	S3. Y. B904 – B914
909		kendala itu dilakukan oleh orang terdekatnya, orang	
910		tuanya, saudaranya, bukan dari si anaknya. Kalau si	
911		anaknya itu, selama ini kami, apa sih namanya emosional	
912		kami itu anu, terjalin bagus. Karena anak-anak butuh kan,	
913		lengket gitu lah. Itu tadi kalau anak seperti itu, kalau	
914		dewasa beda.	
915	P	<i>Bagaimana Ibu mempertimbangkan kesiapan emosional</i>	
916		<i>anak dalam membangun kebersamaan tersebut?</i>	
917	S	Kalau ada masalah namanya hambatan, namanya anak itu	
918		tidak mau dibilang apa-apa kita larinya kepada keluarga	
919		inti, ayah ibunya atau keluarganya atau kakak adiknya.	Mencari Informasi

920		Nah di situ kita eee, mencari informasi gitu kan. Atau	Mengenai Keluarga
921		kalau dapat informasi minta dukungan dari mereka,	ABH Yang Dapat
922		bahwa anak ini mereka masih ada eee, hutang hukum	Dijadikan Sebagai
923		ibaratnya kan PBPU integrasi itu kan hutang hukum.	Pendukung Untuk
924		Masih punya kewajiban, masih ada ini, tolong buat	Memberikan
925		mamtian, orang tuanya atau kakaknya memberikan eee,	Dukungan Kepada
926		motivasi dorongan pada anak piant bahwa ada	ABH
927		kewajibannya masih untuk menyelesaikan hutang hukum	S3. Y. B917 – B936
928		ini. Ada juga itu sebagian-sebagian yang kayak gitu	
929		yang, yang, yang apa namanya yang-Kembali lagilah itu	
930		bukan dari dirinya. Itu kelala-- kelelay-- kelalaian	
931		daripada orang tuanya. Lalainya dalam artian, "Nak, pian	
932		masih integrasi nih." Nah, kadang anaknya lupa kan	
933		namanya anak-anak, lalai. Kadang sekolah, mungkin	
934		udah nikah, dia mungkin udah hapal gitu. Nah peran dari	
935		orang tuanya tuh yang, yang, yang lupa, mengingatkan.	
936		Seperti itu.	
937	P	<i>Kalau misalkan dalam kasus ini, kan ada menemui anak</i>	
938		<i>itu emosionalnya waktu di masa hukuman beda dengan</i>	
939		<i>yang setelah bebas dia, Bu?</i>	
940	S	Ada. Yang waktu itu masa... apa sih, apa yang anting-	
941		anting punya yang suka di jalan itu	
942	P	<i>Anak Pung bu.</i>	
943	S	Naaah, pung itu. Nah, di pung itu pertama anak itu lihat,	
945		nggak pernah di rumah, nggak pernah mandi, makannya	
946		sama-sama. Nah, saat ditangkap dia perkara. Setelah	
947		menjalani proses hukum, integrasi, selesai integrasi	
948		keluar, berubah. Berubah seratus persen. Jadi apa	
949		namanya, suka berkomunikasi dengan orang tuanya	Mendapati Perbedaan
950		bahkan sudah nikah. Habis itu berpenampilan rapi. Habis	Dari Hasil Dukungan
951		itu atribut yang, yang tidak perlu itu eeuh, dilepasnya.	Yang Diberikan
952		Nah kemudian pakaiannya apa mandi-- apa hidup, hidup,	Untuk ABH
953		hidup, hidup normal tuh jalannya. Nah, jadi kehidupan di	S3. Y. B940 – B989
954		pung itu disadarinya tidak baik. Dia menyadari dah	
955		bahwa itu tidak baik. Nah dari hasil bimbingan kita itu	
956		tadi, dari hasil dari awal ketemu itu sudah kita tanamkan,	
957		sudah kita jelaskan itu tadi kan, nah kamu jadi dari	
958		anggota pung ini ini ini, kamu bermasalah gimana	
959		anggota pung kamu yang lain? Ini ada ndak	
960		kontribusinya dengan kami dan sebagainya. Sampai	
961		dalam saat selanjutnya kan sampai itu kan kami selalu,	
962		selalu apa, memberikan arahan, nasehat, apa disamping	
963		juga kita menekankan harus menjalankan agama. Kalau	
965		tanpa agama kan ya mungkin imannya ndak terbuka gitu	
967		kan. Nah, jadi selama di LP itu, itu kan memang disiplin	
968		itu memang harus ada petugas kan. Subuh harus bangun,	

969		harus dhuha, harus apa dan sebagainya, harus ngaji dan	
970		sebagainya, kegiatan. Kemudian setelah keluar, kita tetap	
971		juga bekerja sama dengan orang tuanya. Ibu, Bapak	
972		tolong dipahamian baik ini, dia di dalam LP rajin sholat.	
973		Sekarang di rumah tolonglah ibu mungkin harus	
974		mengingatkannya dan jangan mengingatkan, pian lu	
975		sholat juga. Heeh Kalau perempuan, ibu pian ajak anak.	
976		Kalau laki-laki, Pa ajak pian anak pian ke masjid gitu.	
977		Ulun sebagai PK kan nggak mungkin berdiam di rumah	
978		pian. Nah gitu kan, ulun paling datang sekali-kali	
979		mengawasi. Paling menanyai, betulkah kamu sudah	
980		sholat? Betulkah nih dibawa abahmu atau kayak apa?	
981		Tapi ya namanya latar belakang keluarga yang apa sih	
982		agamanya minim ya, kebanyakan lupa semua. Nah jadi	
983		kita benar saja menyadarkan kepada anak, kamu	
984		sekarang makin dewasa umur kamu makin bertambah	
985		selama dipenjara, sekarang yang menyalahkan orang tua	
986		atau apa? Tanggung jawab kamu sendiri. Nanti kamu	
987		lahir sendiri, nanti kamu mati sendiri, tanggung jawab	
988		sendiri. Jadi kamu harus sholat, itu adalah kewajiban	
989		kamu pribadi. Bukan kewajiban orang tua kamu.	
990	P	<i>Oh, berarti ditanamkan pula ya dokumen informasi dari</i>	
991		<i>pian-pian itu?</i>	
992	S	Iya, iya.	
993	P	<i>Ditanamkannya dan direalisasikan itu ya bu</i>	
994	S	Nah itu, makanya jadi ibu PK ini super motivasi untuk	
995		memberikan informasi kepada mereka kan? Nah itu. Dan	
996		itu kita pantau terus, terus ajakan itu sampai mereka	Tidak Hnaya
997		betul-betul melaksanakannya. Ya kalau ndak	Memberikan Motivasi
998		melaksanakan itu ya pengaruhnya tuh yang saya pikirkan	Lewat Ucapan Saja
999		dalam keluarga itu yang ndak mendukung.	Melainkan Juga
1000		<i>Yang bisa merubah gelarnya dia.</i>	Harus Memantau
1001		Iya, kayak gitu.	Perkembangan ABH
1002	P	<i>Jadi sebagai PK itu memberikan informasi aja pula,</i>	S3. Y. B994 – B.1001
1003		<i>sisanya orang tua lagi yang melanjutkan ya bu</i>	
1004	S	Iya	
1005	P	<i>Untuk aspek yang selanjutnya itu adanya pengakuan.</i>	
1006		<i>Jadi di indikator pertama itu, eeuh pertama pengakuan</i>	
1007		<i>kualitas individu. Nah untuk pertanyaannya ini,</i>	
1008		<i>ceritakan bagaimana Ibu memberikan ungkapan</i>	
1009		<i>pengakuan yang positif atas kualitas dari ABH selama</i>	
1010		<i>masa hukumannya Bu?</i>	
1011	S	Pengakuan kualitas eeh, artinya perbaikan daripada	Memberikan
1012		sebelumnya gitu kan. Nah di situ dilihat dari perubahan	Ungkapan atau
1013		perilakunya itu. Kesehariannya itu kan di sana dibina	Pengakuan Positif
1014		kita, kita ada tugas kita untuk pengawasan, bukan hari-	Dari Kualitas

1015		hari kita memantaunya. Tapi sesuai kebutuhan kapan kita	Perubahan ABH
1016		mau melakukan pengawasan, di situlah kita akan melihat	S3. Y. B1011 –
1017		perkembangan eeuh perbaikan ABH dari yang tadinya	B1026
1018		bermasalah, ya pertama utama itu kan karena	
1019		permasalahan hukum gitu ya. Di sini kita bicara tentang	
1020		permasalahan hukum. Eeuh, dia sudah, sudah, ndak, ndak	
1020		mengulangi lagi gitu. Kemudian dari perilaku, dia	
1021		tadinya ndak pernah sholat, jadi, jadi, jadi rajin. Tadinya	
1022		ndak, ndak mau mendengarkan nasehat, jadinya mau,	
1023		seperti itu. Tadinya berteman nya baik, setelah di LP kan	
1024		jadi bermasalah. Dasar atau apa, nah di situ harus	
1025		menyesuaikan kalau ndak mau akan masalahnya di situ,	
1026		harus mengikuti aturan gitu.	
1027	P	<i>Jadi biasanya kalau misalkan ABH yang pian dampingin</i>	
1028		<i>ini bakal kelihatan aja bu lah perubahannya?</i>	
1029	S	Heeh, sampai akhir integrasinya pun kelihatan perubahan	Kelihatan Untuk
1030		itu. Nah dia sepertinya lebih agak dewasa gitu, lebih,	Perubahan Yang
1031		lebih apa namanya, lebih bisa me-manage yang akan	Signifikan Pada ABH
1032		dilakukannya sepertinya seperti itu. Heeh, sudah, sudah	S3. Y. B1029 –
1033		itukan lah pengalaman yang buruk segala macam kan	B1037
1034		dalam bimbingan itu kan kita jelaskan pengalaman buruk	
1035		ini segala macam, dengan sampailah nanti terulang lagi.	
1036		Nah itu kan di situ kebanyakan, bukan kebanyakanlah	
1037		hampir 90% mereka menyadarinya.	
1038	P	<i>Tapi dalam kasus ini ada kah bu ABH yang eh, tidak</i>	
1039		<i>menunjukkan adanya perubahan gitu?</i>	
1040	S	Itu eh, kayak yang seperti itu adalah ABH yang	Menemui Ada ABH
1041		melakukan tindak pidana berulang-ulang. Ada itu ada,	Yang Sifatnya Belum
1042		dari seratus mungkin satu tadi. Eh, perkaranya itu pun	Ada Perubahan
1043		perkara tentang apa namanya, pencurian atau perkara	S3. Y. B1040 –
1044		tentang perkalahian. Itu utama, dorongan utamanya itu	B1054
1045		dari aspek keluarga yang kurang mendukung. Yang	
1046		tadinya kan dia baik, diapa, nah kembali dalam	
1047		keluarganya, nah di situ kurang dukungan dari keluarga.	
1048		Kebanyakan eh, broken home, terus itu akhirnya tinggal,	
1049		tinggal tidak bersama anak gadisnya lagi. Mungkin	
1050		kondisi ekonomi yang, kondisi apa yang seperti itu, ada	
1051		yang akhirnya mengulangi lagi tindak pidana yang serupa	
1052		atau tindak pidana yang lain. Namun, kita ushakan lagi	
1053		untuk koordinasikan dengan orang tuanya agar orang	
1054		tuanya bisa membatasi anak tersebut dengan baik	
1055	P	<i>Berarti dari yang pian sampaikan tadi itu, itu tuh</i>	
1056		<i>termasuk juga pian eh, dalam segi menilai kualitasnya</i>	
1057		<i>juga bu lah?</i>	
1058	S	Heeh, di situ. Heeh, keberhasilannya, berhasil apa	Keberhasilan Dalam
1059		ndaknya itu di situ yak, gitu. Dari dia apa namanya, eh,	Memberikan

1060		menjalankan yang rutinitas yang BAP diberikan itu di	Dukungan Pada ABH
1061		dalam, setelah menjalani integrasi dan setelah menjalani	S3. Y. B1058 –
1062		proses hukum apakah kehidupan sehari-harinya itu	B1063
1063		dilaksanakannya akan baik. Nah kalau itu ukurannya	
1064	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah pengakuan yang</i>	
1065		<i>Ibu berikan tersebut secara langsung kepada anak atau</i>	
1066		<i>juga disampaikan dengan keluarganya, bu?</i>	
1067	S	Eh, kepada anaknya kita sampaikan itu sebagai pujian,	Memberikan
1068		sebagai eh, penghargaan. Nah, eh dengan seperti itu kan	Dukungan Berharap
1069		mereka itu merasa di... Apa sih namanya, diayomi,	Agar ABH Dapat
1070		merasa diakui. Nah kayak gitu. Eh, itu harapan kami	Merasa Dirinya
1071		menimbulkan rasa kebanggaan bagi dia dan itu kita di	Berharga
1072		situ ditekan pesan juga bahwa ini bisa kamu tularkan	S3. Y. B1067- B1078
1073		kepada saudara, paling yang, yang terdekat dulu kan	
1074		saudara, sepupu, bahkan pada teman-teman. Nah bahwa	
1075		perilaku seperti ini anda bagus, perilaku gini positif, ini	
1076		bagus. Bisa akan menjadi, apa sih namanya, contoh bagi	
1077		teman-temannya, bagi saudaranya, bagi keluarganya	
1078		seperti itu.	
1079	P	<i>Jadi langsung kepada anaknya, pian lah memberikan ini</i>	
1080		<i>semua?</i>	
1081	S	Kepada anaknya dan kepada keluarganya, terutama orang	Memberikan
1082		tuanya. Ya, menyampaikannya dan harapan kami pun	Dukungan Langsung
1083		juga orang tuanya mau mendukung. Dukungannya itu	Pada ABH Terutama
1084		artinya intensif juga menjaga gitu kan.	Ke Orang Tuanya
1085	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Bu, apakah Ibu pernah</i>	S3. Y. B1081- B1084
1086		<i>memberikan anak peran atau tanggung jawab tambahan</i>	
1087		<i>karena melihat potensi positif dalam dirinya?</i>	
1088	S	Selama ini peran yang diberikan itu, eh, apa namanya, eh,	Memberikan
1089		titik untuk tetap melaksanakan ibadahnya kayak gitu.	Dukungan Berupa
1090		Nah, gitu ibadahnya. Dan itu kita kontrol saat kita	Pengingat Untuk
1091		melakukan pengawasan. Nah, itu kan yang, yang, yang	ABH
1092		menjadi sumber itu, sumber maksudnya sumber, sumber	S3. Y. B1088- B1104
1093		yang bisa dipercaya itu ya kedua orang tuanya,	
1094		saudaranya bahwa mengakui bahwa apa yang kita	
1095		titipkan itu untuk melaksanakan ibadahnya,	
1096		meningkatkan ibadahnya, taat kepada orang tuanya itu	
1097		terlaksana apa ndak. Di situ informasinya kita dapatkan	
1098		dari keluarga.	
1099	P	<i>Berarti dalam tanggung jawab tambahan ini maksudnya</i>	
1100		<i>tanggung jawab dia dengan Tuhannya oleh orang tua.</i>	
1101	S	Heem, kan itu kan peran apa namanya tuh, eh, pondasi	
1102		utama. Kalau yang selanjutnya tuh kan ya kayak perilaku	
1103		lebih sabar atau lebih bisa menahan emosi atau lebih bisa	
1104		memilih mana baik dan tidak. Maksudnya gitu.	
1105	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya, bu, apakah ada kendala</i>	

1106		<i>ketika Ibu memberikan pengakuan positif tersebut kepada ABH seperti ABH nya itu tidak percaya diri kah atau tidak mau mengembangkan potensi yang ia miliki? Jika ada strategi apa yang Ibu lakukan?</i>	
1107			
1108			
1109			
1110	S	Pengalaman selama ini ya mungkin yang, yang, yang gagal itu tadi, yang gagal yang akhirnya dia melakukan tindak pidana berulang itu, eh, kami dalam eh, apa namanya, dalam eh, apa, apa sih namanya, memberikan solusi atau apa itu mungkin kami dalam pembinaan kami selanjutnya itu, kami sedikit agak tegas begitu kan.	Kendala dan Strategi Dalam Memberikan Pengakuan Positif Kepada ABH S3. Y. B1110- B1122
1111		Bahwa tegasnya itu tegas bahwa ini pengulangan kondisi seperti ini tanggung jawabnya lebih berat ya seperti itu.	
1112			
1113			
1114			
1115			
1116			
1117			
1118	P	<i>Berarti eh, kalau misalkan strategi kendalanya itu tuh tegas namun tetap lemah lembut bu lah</i>	
1119			
1120	S	Iya seperti itu agar dia bisa, bisa apa sih namanya bisa lebih, lebih memahami tanggung jawabnya gitu dengan sederhana dan tidak sulit menerimanya	
1121			
1122			
1123	P	<i>Pertanyaan selanjutnya Bu, faktor apa saja yang Ibu perhatikan ketika memberikan pengakuan positif tersebut?</i>	
1124			
1125			
1126	S	Faktor utamanya itu ya kan kita inginnya, inginnya dia itu tidak terjerumus lagi seperti itu, nah gitu kan. Pencegahan lah artinya.	Faktor Yang Memberngaruhi Pemberian Dukungan Sosial Berupa Pengakuan Positif Pada ABH S3. Y. B1126 – B1132
1127			
1128			
1129	P	<i>Jadi untuk faktornya ini untuk Eh dulu lah eh pencegahan tujuannya bukan? Agar tidak ... ABH itu tidak-</i>	
1130			
1131			
1132	S	Kembali lagi.	
1133	P	<i>Untuk pertanyaan yang selanjutnya bagaimana strategi yang Ibu lakukan agar pengakuan positif itu tidak membuat ABH menjadi lengah dan ia tetap menyadari kesalahannya?</i>	
1134			
1135			
1136			
1137	S	Yang seperti itu, itu tadi kita memerlukan beberapa peran kalau kita sendiri kan kita terbatas waktu Nah kita kan mungkin ada jadwal yang tertentu seminggu sekali atau sebulan sekali yang lebih kita titipkan itu kepada orang tuanya, ke orang tuanya lingkungan kecilnya dan lingkungan melebar itu RT nya gitu lingkungan tetangganya kayak gitu. Seperti itu. Artinya bahwa anak ini keluar sudah baik kita titipkan jangan mereka itu di ibaratnya ya seperti diejek atau di-dibully gitu atau dicap lah sebagai orang yang telah berkelakuan tidak baik kayak gitu. Nah jadi kami mendorong kepada eh pihak-pihak luar sekitar ABH tersebut seperti di sekolahannya kayak gitu juga itu kita titipkan pada walinya, pada sekolah-sekolah gurunya begitu kan.	Strategi Memberikan Dukungan Sosial Namun ABH Tetap Menyadari Kesalahannya S3. Y. B1137- B1154
1138			
1139			
1140			
1141			
1142			
1143			
1144			
1145			
1146			
1147			
1148			
1149			
1150			
1151	P	<i>Berarti dari orang tua sama pihak-pihak yang terdekat</i>	

1152		<i>yang sering melihat ABH nya tuh bu lah</i>	
1153	S	Seperti sekolah kan perannya sekolah kan di	
1154		sekolahannya kayak gitu.	
1155	P	<i>Indikator yang selanjutnya yaitu penghargaan atau</i>	
1156		<i>apresiasi. Untuk pertanyaan pertama, ceritakan</i>	
1157		<i>bagaimana bentuk penghargaan atau apresiasi yang Ibu</i>	
1158		<i>berikan selama-- pada ABH selama masa proses</i>	
1159		<i>hukuman tersebut?</i>	
1160	S	Selama proses hukuman, oh dalam artinya menjalankan	Pemberian Dukungan
1161		pembinaan itu ya, ya seperti itu tadi paling kita pujian	Sosial Berupa
1162		terus itu melihat dia ada eh perkembangan. Makanya	Penghargaan Atau
1163		seumpamanya nih dia dalam pendidikan di situ ndak ada	Apresiasi Pada ABH
1164		kreativitas, ndak ada apa, dan dengan adanya pendidikan	S3. Y. B1160 –B1177
1165		di dalam lembaga di situ kan ada keterampilan cukur, ada	
1166		keterampilan. Nah, ternyata dia bisa, bisa apa namanya,	
1167		mengikuti kegiatan itu dan dia sepertinya keluar bakatnya	
1168		di situ. Nah, di situ kita memuji bahwa, "Nah, kamu ini	
1169		eh bukan orang yang tidak berguna, kamu ini berguna.	
1170		Buktinya kamu bisa membuktikan diri kamu bahwa	
1171		kamu ternyata kamu bisa eh mengembangkan karir kamu	
1172		dengan ilmu yang didapat disini." Nah, itu ada itu untuk	
1173		beberapa, beberapa orang ABH yang setelah selesai	
1174		melakukan, apa menjalani pembinaan integrasi dan	
1175		sebagainya mereka bekerja di salon membuka sendiri di	
1176		rumah antar keluarga-keluarga, antar teman aja untuk	
1177		cukup-cukup seadanya sederhana.	
1178	P	<i>Berarti itu tuh berdampak setelah ini bebas juga bu lah</i>	
1179		<i>berarti?</i>	
1180	S	Di dalam pun berdampak juga langsung kelihatan,	Dampak Yang
1181		langsung kelihatan kan dampak itu dari cuman ndak	Ditimbulkan
1182		langsung cepat instan memerlukan tahapan. Ya biasanya	S3. Y. B1180- B1192
1183		tuh di setengah masa pidana mereka itu dan di situ	
1184		kelihatan perubahan-perubahan perilakunya. Kan dari	
1185		awal tuh mungkin dia harus memahami dulu, harus	
1186		memahami dulu kan masuk dalam lingkungan baru itu,	
1187		nah dan di situ pun mereka kan ada sedikit penekanan	
1188		harus wajib mengikuti akhirnya dengan kebiasaan-	
1189		kebiasaan kayak gitu, nah lahirlah artinya eh mencintai,	
1190		menyukai akhirnya nah kayak gitu. Dan sampai keluar	
1191		pun ehm, pengakuan beberapa orang tuanya mengagumi	
1192		anaknya bahwa anaknya sudah kembali baik.	
1193	P	<i>Pada saat apa dari proses hukum seperti dari Litmas,</i>	
1194		<i>pendampingan diversi yang biasanya Ibu tuh</i>	
1195		<i>memberikan banyak penghargaan atau apresiasi kepada</i>	
1196		<i>ABH itu?</i>	
1197	S	Itu di saat kita di-di-di saat kita mau apa namanya proses-	Pemberian

1198		proses hukumnya nah di saat di dalam di-tingkat	Penghargaan Atau
1199		pengadilan, tingkat pengadilan itu itu kalau untuk proses	Apresiasi Pada ABH
1200		Litmas itu sampai tingkat pengadilan di situ nah kan kita	Paling Ditekankan
1201		ada pengawasannya di situ pengawasan di situ kita bisa	Saat Proses Hukuman
1202		memberikan apa namanya dukungan, apresiasi, pujian	Ditingkat Pengadilan
1203		dan sebagainya hingga akhirnya sampai integrasi itu	S3. Y. B1197- B1229
1204		selesai itu semua, semua tingkatan itu kami lakukan.	
1205		Namun setelah, setelah kita memberikan apa sih	
1206		namanya karena kita memberikan motivasi ya kan apa	
1207		dan sebagainya Nah, gitu. Jadi untuk beberapa hari,	
1208		beberapa tahapan, nah baru kita lihat di situ hasilnya	
1209		gimana-gimana, nah kita memberikan eh respon pujian	
1210		atau apa, nah agar harapannya itu anak itu merasa	
1211		dihargai seperti itu tadi itu. Itu juga sangat penting juga	
1212		bu untuk memberikan penghargaan dan apresiasi pada	
1213		ABH. Ah ya sangat penting itu untuk, untuk apa sih	
1214		namanya membangun, membangun rasa memotivasi,	
1215		membangun rasa gairah untuk anu lagi gitu, baik lagi	
1216		gitu. Pertanyaan selanjutnya bukan dalam apa saja yang	
1217		Ibu alami ketika memberikan apresiasi tersebut selama	
1218		ini masalah kendala itu eeh, kepada ABH yang sebagian	
1219		anak janda semua karena kendala yang itu tadi yang	
1220		melakukan pelanggaran kembali. Nah itu, itu otomatis	
1221		sudah terkendala mereka ndak, ndak, ndak bisa me-	
1222		menerima kayak gitu kan ndak bisa memahami gitu.	
1223		Mungkin hal ini karena pengaruh dari lingkungan tadi	
1224		tuh. Kalau anak itu dengan lingkungan yang baik, semua	
1225		itu akan berjalan baik. Nah itu kan faktor lingkungan,	
1226		tempat dia tinggalnya itu. Nah itu yang mau pengaruh	
1227		besar betul itu. Bahwa anak itu kembali lagi berperilaku	
1228		jelek atau anak itu baik. Hambatannya itu di situ. Jadi	
1229		lingkungan kembali lagi di keluarganya itu tadi.	
1230	P	<i>Kalau misal faktor lingkungannya tidak baik,</i>	
1231		<i>kemungkinan besar dia akan kembali lagi begitu bu?</i>	
1232	S	Otomatis, tambahnya orang tuanya mungkin bercerai,	Kendala Terjadi
1233		ibunya sibuk bekerja, pulang ke rumah, ndak ada yang	Karena Faktor
1234		mengarahkan ya kan? Ah tambah lagi dengan ekonomi	Lingkungan
1235		yang mungkin minus lah minus ya itu kan. Harusnya	S3. Y. B1232- B1243
1236		untuk mungkin dia mau makan atau mau jajan atau mau	
1237		apa akhirnya keluar ke pinggir jalan hidup di pinggir	
1238		jalan lah dengan di pinggir jalan tuh kan ketemu dengan	
1239		orang-orang dan tidak terkontrol sampai larut malam	
1240		hidup di luar itu begitu. Di situ yang akhirnya banyak	
1241		terjerumus itu kembalilah terulang lagi itu pergaulan	
1242		dengan yang dewasa seperti itu.	
1243			
1244	P	<i>Untuk Pertanyaan selanjutnya bagaimana Ibu</i>	

1245		<i>memastikan apresiasi yang diberikan itu tepat waktu dan sesuai dengan perkembangan ABH Bu?</i>	
1246			
1247	S	Kalau masalah waktunya itu sampai kita habis masa	Pemberian Dukungan
1248		kalau di pengadilan saat vonis terjadi, kalau di lembaga	Sosial Dibatasi Oleh
1249		saat integrasi itu dimulai kan. Nah itu, seperti itu baru	Peraturan Waktu
1250		eeh, apa namanya sesuai dengan itu kan ada, ada jeda	Yang Telah
1251		waktu yang sudah ditentukan bukan untuk kita lakukan	Ditetapkan Namun
1252		seterusnya sampai seumur hidup, ndak. Itu ada batas	Tetap Bisa Untuk
1253		waktu yang sudah ditentukan sesuai dengan perhitungan	Mmeberikan Diluar
1254		yang ada. Kalau di eh Litmas itu ada jeda waktunya	Waktu Tersebut
1255		sampai tiga bulan terus sampai vonis, kalau di, di apa	S3. Y. B1247 –
1256		namanya di lembaga itu tergantung vonis sakitnya berapa	B1265
1257		berapa namanya satu tahun. Satu tahun kita melakukan	
1258		kemudian integrasinya, kalau integrasinya sekitar enam	
1259		bulan atau satu tahun sampai situ aja selesai sudah putus	
1260		kita itu ada, ada aturannya sudah ditentukan. Jadi	
1261		mengikuti aturan pula supaya waktu itu efisien. Namun	
1262		walaupun begitu tetap bisa saja kok memberikan	
1263		dukungan tersebut diluar dari waktu yang telah	
1264		ditetapkan karena kan sejatinya itu merupakan hubungan	
1265		kita sesama manusia saling mendukung satu sama lain	
1267	P	<i>Untuk aspek selanjutnya aspek keempat yaitu</i>	
1268		<i>ketergantungan yang dapat diandalkan untuk indikator</i>	
1269		<i>pertama itu memberikan solusi untuk pertanyaan</i>	
1270		<i>pertama ceritakan bagaimana Ibu memberikan solusi</i>	
1271		<i>dari permasalahan yang dilakukan ABH?</i>	
1272	S	Contohnya ya dia sebagai apa dulu? Anak ndak sekolah	Memberikan
1273		putus sekolah gitu kan SMP mungkin kelas dua	Dukungan Berupa
1274		kemudian perkaranya itu perkara perkelahian. Nah, itu	Solusi Permasalahan
1275		solusi kita tuh kan dia eeh, keluarganya tidak mampu	ABH
1276		dalam tidak mampu ekonomi, tidak mampu dalam	S3. Y. B1272 –
1277		pengawasan. Nah kita berikan kepada ABH itu	B1316
1278		penjelasan bahwa kamu akan lebih aman dijaga oleh	
1279		pemerintah artinya pemerintah itu lembaga. Lembaga	
1280		RTK SK atau lembaga RTKA nah gitu kita berikan	
1281		pengertian bahwa kamu ini lebih aman di sana masalah	
1282		pendidikan kamu akan dijamin di sana bisa dilanjutkan	
1283		sekolahnya masalah apa namanya tadi perkelahian ya	
1284		masalah perkelahian kamu di sana akan me-me apa	
1285		namanya apa namanya menerima bimbingan bagaimana	
1286		cara menghadapi sesama teman, cara menghadapi situasi,	
1287		cara mengelola emosi, itu akan diberikan di sana.	
1288		Dengan, dengan demikian itu eeh, anak-anak ya	
1289		sepertinya karena posisinya dia terjepit ya mau ndak mau	
1290		mereka mengikuti. Karena ini kan melanggar hukum ya	
1291		bukan orang yang bermasalah sosial. Nah, melanggar	

1292		hukum ini mau ndak mau dia harus mau nah gitu. Jadi	
1293		tinggal di dalam aja pembinaannya itu seperti apa, anak	
1294		itu mau apa ndak itu tapi rata-rata semua anak-anak mau,	
1295		mau diajak untuk, untuk, untuk kemajuan dia.	
1296		Kooperatifnya berarti bu ya? Anak-anak kooperatif,	
1297		kooperatif malah senang mereka malah rame coba kalau	
1298		Pian pernah di sana ya anak-anak pada hidup semua apa	
1299		sih namanya aura yang auranya itu gemuk-gemuk rapi-	
1300		rapi butuh disiplin	
1301	P	<i>Jadi, justru dia semakin eh ABH bisa mengeluarkan</i>	
1302		<i>dirinya pula di situ bu lah?</i>	
1303	S	Iya, kan di sana bakat apa dipersilakan, mau nyanyi, mau	
1304		main bola, mau main musik, dipersilakan semua seperti	
1305		fasilitas nih. Kalau kehidupan di rumahnya kan dia	
1306		seperti itulah. Orang tua yang bercerai, makanya masalah	
1307		ekonomi harus ikut bekerja, masalah pengawasannya	
1308		lengah, harus keluar malam ya kan, nggak ada yang	
1309		mengawasi, oh pulang udah jam tiga atau kayak apa,	
1310		ndak, kehidupannya bebas dan bikin anak-anak rusak.	
1311	P	<i>Jadi, solusinya itu menciptakan suasana baru bu untuk</i>	
1312		<i>anak itu supaya bisa berkembang dengan baik.</i>	
1313	S	Makanya kita pilih lembaga-lembaga pemerintah	
1314		yang sudah ditunjuk pemerintah ya yang memang	
1315		memang tujuannya untuk memberikan perbaikan pada	
1316		anak-anak dari segi akhlak maupun perilakunya.	
1317	P	<i>Pertanyaan selanjutnya Bu pada saat litmas bagaimana</i>	
1318		<i>solusi dari kedua pilihan yang Ibu hadapi yaitu</i>	
1319		<i>menyarankan ABH dibimbing di luar atau ABH</i>	
1320		<i>disarankan untuk menjalani hukuman pidana?</i>	
1321	S	Semua itu pertimbangan itu kita lihat pertama dari tindak	
1322		pidananya dulu. Nah, tindak pidana itu dimungkinkan	
1323		enggak anak ini kembali orang tua atau ke lembaga,	
1324		lembaga sosial atau dilakukan di pembinaan di LPKA.	
1325		Itu pertama dari tindak pidananya. Kemudian selanjutnya	
1326		dari lingkungan keluarga orang tuanya ada ndak yang	
1327		bisa bertanggung jawab ke anak ini. Tuh, kalau untuk	
1328		dikembalikan ke orang tua atau ke lembaga yang lain	
1329		atau kerja sosial dan sebagainya. Kalau lingkungan	
1330		keluarganya tidak memungkinkan otomatis kita	
1331		menyerahkan pada negara yaitu pembinaan di dalam	
1332		lembaga nah seperti itu.	
1333	P	<i>Berarti melihat dari segi tindak pidananya apa dulu,</i>	
1334		<i>pengarahan lingkungan-</i>	
1335	S	Sama orang, eeh, apa namanya? Penanggung jawabnya	
1336		orang tua atau wali. Nah, itu kita harus pastikan, bisa	
1337		ndak, gitu.	

Memberikan
Dukungan Berupa
Pertimbangan Atau
Saran ABH Dalam
Hukum Pidana
S3. Y. B1321- B1337

1338	P	<i>Pertanyaan selanjutnya bagaimana Ibu mengembangkan strategi pendampingan yang sesuai dengan usia dan perkembangan emosional ABH?</i>	
1339			
1340			
1341	S	Itu kita bisa secara apa namanya, secara pengetahuan kita	Strategi Dalam Memberikan Dukungan Pendampingan Sesuai Dengan Perkembangan Emosional ABH S3. Y. B1341 – B1361
1342		gitu ya untuk tingkatan anak yang di bawah dua belas	
1343		tahun, anak yang di atas dua belas tahun ke empat belas,	
1345		empat belas ke delapan belas itu memang sedikit	
1346		berbeda. Nah, kalau dua belas tahun ke bawah itu kan	
1347		ibaratnya seperti anak kecil, penuh elusan, penuh, penuh	
1348		pujian, penuh hadiah nah gitu kan. Kalau empat belas ke,	
1349		ke berapa tadi? Ke dua belas ke empat belas itu sedikit	
1350		kita memberikan arahan, elusan kayak gitu, cuma si--	
1351		eeh, sedi-- ada ketegasan gitu lah, ketegasan tapi	
1352		ketegasan ini artinya bukan artinya menekan dia atau apa,	
1353		tapi eeh, memberikan, apa sih namanya, pengertian, agak	
1354		pengertian. Nah, kalau empat belas ke delapan belas itu	
1355		sudah sedikit remaja dia mereka sudah sedikit eeh, agak	
1356		kaku dia kalau kita menerima aja. Tapi dengan cara kita	
1357		itu tadi saya bilang dijelaskan sedetail-detailnya bahwa	
1358		ini seperti ini dan kamu tidak boleh seperti ini, risiko	
1359		kamu seperti ini, nah kayak gitu. Ada perbedaannya tuh	
1360		memang dari segi cara kita memberikan, apa sih	
1361		namanya solusi motivasi apa dan sebagainya, itu beda.	
1362	P	<i>Bagaimana Ibu menangani situasi jika pihak keluarga</i>	Strategi Ketika Keluarga Tidak Setuju Dengan Hasil Putusan Untuk ABH S3. Y. B1364 – B1390
1363		<i>ataupun korban tidak setuju dengan hasil diversi Bu?</i>	
1364	S	Kalau masalah diversi itu pihak pelaku maupun pihak ko-	
1365		korban seandainya mereka menolak begitu ya, menolak	
1367		itu dalam artian di situ kan namanya diversi itu	
1368		musyawarah, musyawarah situ? Kalau seandainya ada,	
1369		ada korban yang minta pergantian, di situ ada tawar	
1370		menawar. Nah, tawar menawar di situ. Jadi tawar	
1371		menawar itu dilakukan sampai mereka menemukan titik,	
1372		itu kita serahkan pada mereka, kita ndak ikut campur.	
1373		Kita hanya memberikan dorongan aja, gambaran aja.	
1374		Nah, bahwa ini seperti ini kalau kayak gini seperti ini,	
1375		kalau begini seperti ini, seperti itu. Jadi keputusan itu	
1376		kepada mereka kita serahkan, dua belah pihak. Kalau	
1377		memang itu ada korban, kalau tidak ada korban ya	
1378		kepada orang tuanya aja. Pilihan diversi ini seperti ini,	
1379		Ibu, nah kan kita mungkin umpamanya diversinya	
1380		kembali orang tua. Ibu, ini ha-- eh, tanggung jawab ibu	
1381		ini lebih berat, lebih, lebih padat ya gitu. Kalau tidak	
1382		memungkinkan ke orang tua, mungkin ke lembaga sosial,	
1383		kita jelaskan lembaga sosialnya ini karena Ibu tidak	
1384		mampu maka kami lirikan ke lembaga sosial yang	
1385		ditunjuk pemerintah kayak gitu di sini LPKS.	

1386	P	<i>Berarti, eh, informasi itu sangat penting banget bu lah di situasi yang seperti itu?</i>	
1387			
1388	S	Heeh, pasti sudah kan kita untuk mengambil sebuah keputusan itu kita cari dulu data informasinya untuk mengambil keputusan yang tepat.	
1389			
1390			
1391	P	<i>Tapi untuk satu kasus, adakah Ibu pernah menghadapi hal seperti ini?</i>	
1392			
1393	S	Gagal maksudnya didiversi itu. Ada, ya pertama itu tadi tentang tawar-menawar yang tidak sesuai terjadi waktu perkara perkelahian, perkelahian korban terjadi geger otak, nah keluarga pelaku hanya sanggup memberikan uang sejumlah dua puluh lima juta. Karena si pihak korban memerintahkan semua, dari pengobatan awal sampai pemulihan itu tidak terhitung harganya, karena tidak mungkin kan dipenuhi oleh pihak nah itu terjadi buntu akhirnya dengan buntu, buntu itu tidak, tidak apa? Tidak tercapai kesepakatan diversi tadi. Akhirnya larinya lanjut, lanjut ke pengadilan. Nah, berubah, nah berubah itu tadinya harusnya diversi karena uh tidak ada kesepakatan kedua belah pihak, kita tidak bisa memaksakan. Penyidik maupun saya tidak bisa memaksakan baik dari tingkat jaksa uhm sampai hakim itu tidak bisa memaksakan. Nah akhirnya, naik pada tingkat pengadilan. Jadi, tinggal hakim aja yang menentukan, kita tidak bisa menentukan, kita hanya menyampaikan data. Ini data korban, data pelaku begini, data korban begini, jadi hakim yang menentukan itu.	Kendala Yang Dialami Ketika Proses Putusan Pidana ABH S3. Y. B1393 – B1412
1394			
1395			
1396			
1397			
1398			
1399			
1400			
1401			
1402			
1403			
1404			
1405			
1406			
1407			
1408			
1409			
1410			
1411			
1412			
1413	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya Bu, kendala apa saja yang terjadi pada saat Ibu memberikan solusi dalam permasalahan ABH dan bagaimana strategi dalam menyikapi kendala tersebut? Biasanya apa kendala-kendalanya?</i>	
1414			
1415			
1416			
1417			
1418	S	Kendala yang terjadi itu paling, apa ya, biasanya yang terjadi itu, uh, karena kurang pemahaman aja, kurang pemahaman dari orang tua, kebanyakan dari orang tua yang kurang memahami. Uhm, umpamanya lah saya melakukan, menyatakan bahwa, "Bu, anak ibu ini harus dipelihara orang pemerintah", kayak gitu. Nah, ibunya nolak, ibu panaruhannya nolak, oh ndak saya masih sanggup, saya ini, saya mau ekonomi saya sanggup, saya bisa mengawasi dan sebagainya. Nah, kita berikan penjelasan bahwa dalam penelitian kami, pengamatan kami, informasi dari pemerintah setempat, lingkungan setempat, tidak memungkinkan. Walaupun ibunya mengatakan saya sanggup, ekonomi saya sanggup. Nah, seperti itu. Hambatnya itu ya itu tadi, ndak, ndak kurang,	Kendala Yang Dihadapi Ketika Memberikan Dukungan Berupa Solusi Untuk Permasalahan ABH S3. Y. B1418 – B1441
1419			
1420			
1421			
1422			
1423			
1424			
1425			
1426			
1427			
1428			
1429			
1430			
1431			

1432		kurang pemahaman lah, kurang pemahaman dari, dari	
1433		pihak orang tuanya. Kalau masalah ABH-nya itu ya	
1434		mereka nerima aja.	
1435	P	<i>Berarti kalau kurang pemahaman ini biasanya terjadi</i>	
1436		<i>kesalahpahaman kah Bu?</i>	
1437	S	Ya akhirnya seperti itu. Salah paham bahwa, bahwa	
1438		anaknya, anaknya itu dianggap bersalah. Nah gitu, tapi	
1439		dengan penjelasan selama ini uh baik-baik saja akhirnya	
1440		gitu, ndak ada yang sampai terjadi bentrok antara PK	
1441		dengan pihak-pihak keluarga pelaku, ndak ada pernah.	
1442	P	<i>Untuk indikator selanjutnya yaitu menguatkan atau</i>	
1443		<i>memotivasi. Untuk pertanyaan pertama, seperti apa</i>	
1445		<i>bentuk motivasi yang biasanya ibu berikan kepada ABH</i>	
1446		<i>selama proses masa hukum tersebut?</i>	
1447	S	Motivasinya itu tadi, jaga perilakunya, ya kan, usahakan	Memberikan
1448		untuk uhhh, apa, apa, memperbaiki diri, mengikuti aturan	Dukungan Berupa
1449		yang ada. Nah, seperti itu, memberikan motivasi,	Motivasi Untuk ABH
1450		gambaran-gambaran nanti ke depannya akan cerah gitu	S3. Y. B1447 –
1451		kan, akan ada perbaikan.	B1451
1452	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya bagaimana Ibu dapat</i>	
1453		<i>mengidentifikasi faktor-faktor yang memotivasi ABH dan</i>	
1454		<i>bagaimana Ibu menggunakan faktor-faktor tersebut</i>	
1455		<i>untuk memperkuat proses pendampingan?</i>	
1456	S	Ya itu kali yang, yang harus kita identifikasi itu ya	Faktor-Faktor Yang
1457		kebutuhannya apa, gitu kan. Yang mendorong faktor-	Mempengaruhi
1458		faktor yang mendorong itu apa, nah di situ, dari, dari,	Pemberian Dukungan
1459		dari indikator-indikator, indikator-indikator itu naik, baru	Berupa Motivasi Pada
1460		kita bisa melakukan.	ABH
1461	P	<i>Jadi melihat dari segi faktor-faktor yang</i>	S3. Y. B1456 –
1462	S	Indikator-indikator yang mempengaruhi itu, itu setiap	B1473
1463		anak berbeda, tidak sama. Setiap keluarga berbeda, tidak	
1465		ada yang sama. Cara kita mengeksekusinya seperti apa.	
1467	P	<i>Jadi pengidentifikasinya dari indikator-indikator yang</i>	
1468		<i>ABH alami dan keluarganya?</i>	
1469	S	Yang pendukung atau yang negatifnya seperti apa. Dari	
1470		hasil, dari hasil wawancara, dari hasil informasi gitu kan,	
1471		akhirnya kita pilah-pilah gitu kan, kita identifikasi ini,	
1472		baru kita analisa hasilnya, nah, ba-- baru bisa kita ambil	
1473		keputusan apa, seperti apa.	
1474	P	<i>Untuk pertanyaan selanjutnya apa yang dilakukan Ibu</i>	
1475		<i>untuk menciptakan rasa harapan kepada ABH terutama</i>	
1476		<i>bagi mereka yang merasa masa depannya suram akibat</i>	
1477		<i>masalah hukum yang mereka hadapi?</i>	
1478	S	Mendorong motivasi gitu ya. Ya, yang mereka yang	Cara Menyampaikan
1479		merasa sudah suram, sudah hancur hidupnya, sudah tidak	Motivasi Untuk
1480		pa-- tidak ada harapan baik, itu, itu apa namanya, ndak,	Menciptakan Rasa

1481		ndak sekajap itu mereka yakin di, di perjalanan. Di	Harapan Untuk ABH S3. Y. B1478 – B1511
1482		perjalanan, di perjalanan pelan-pelan sambil dilihat juga	
1483		hasilnya dari mereka gitu kan perbaikan diri itu ya itu	
1484		tadi seperti itu tadi yang tadinya ndak punya bakat	
1485		katanya ndak punya bakat ini lemah didikannya lemah	
1486		segala macam setelah mendapat pembinaan di situ	
1487		ternyata dia punya bakat mencukur, nah bar-bar set, nah	
1488		gitu. Ini akan kelihatan di situ, tumbuh, ndak sekejap itu	
1489		kita, kita apa namanya, memberi apa, mengetahui	
1490		lah. Mengapa memberitahukan kepada si ABH tadi tuh	
1491		bahwa kamu potensinya kamu begini, itu dia sendiri yang	
1492		merasakan. Kebanyakan dari kalau misalkan ABH itu	
1493		bilang kalau mereka itu merasakan seperti itu ya mereka	
1494		sepertinya bangga seperti ini ya jadikan saya contoh	
1495		masalah babarsip ini karena memang saya mengalaminya	
1496		bangga dia bangga Bu, ulung ternyata bisa ini malah	
1497		minta sama Ibu tolong salurkan burung Bu, mau kerja	
1498		dimanadimana atau kayak apa caranya bisa buka sendiri	
1499		apakah orang percaya atau enggak nah kayak gitu jadi	
1500		kan kita berikan saran yang mungkin kamu untuk lancar	
1501		dulu keluarkeluarga dulu lah dipotong, teman-teman	
1502		dulu, baru buka kecilkecilan aja di rumah kan cuma perlu	
1503		bangku dan alat cukur. Nah nanti lama-lama kalau kami	
1504		memerlukan keterampilan yang lebih lanjut, kita cari di	
1505		mana ada tempat untuk meningkatkan keterampilan itu,	
1506		ibarat seperti kursus atau mengikuti apa. Maka dari ini	
1507		berarti selain memberikan motivasi berupa ucapan tapi	
1508		juga memberikan wadah apa namanya menyambungkan	
1509		lah menyambungkan bahwa nih kalau kamu mau	
1510		mengembangkan potensi kamu lebih baik lagi di sini	
1511		kamu mengikuti ini	
1512	P	<i>Untuk indikator selanjutnya memberikan bantuan untuk</i>	Memberikan Dukungan Berupa Pemberian Atau Menyediakan Bantuan Untuk ABH S3. Y. B1518-B1558
1513		<i>pertanyaan pertama Ceritakan bagaimana bentuk</i>	
1514		<i>pemberian bantuan yang diberikan kepada ABH bukunya</i>	
1515		<i>ini bersifat umum seperti bantuan menyediakan apakah</i>	
1516		<i>atau memberikan apakah kalau bantuan itu bagi seorang</i>	
1517		<i>PK?</i>	
1518	S	itu nggak ada ya cuman kita apa namanya bisa kalau ini	
1519		masih dalam saat integrasi kita akan mengikutkan kan di	
1520		organisasi kami ini dibatas ini ada keterampilan nah	
1521		disitu kita ikutkan dia untuk mengikuti keterampilan	
1522		yang bekerjasama dengan Dinas Sosial atau Dinas	
1523		Dinkes. Nah jadi kita hanya menyiapkan mereka aja	
1524		ABH nya aja dengan karyawan yang mereka miliki	
1525		kemudian kita kerjasama dengan Dinas Sosial yang	
1526		menyediakan peralatannya pada nah di situ ada bantuan	

1527		bukan kita memberi bukan dari Dinas Sosial itu pernah	
1528		ada itu tanpa barhsap sama olahan ikan dan olahan roti	
1529		jadi kita hanya sebagai penghubung untuk pertanyaan	
1530		selanjutnya Bagaimana ibu membantu abang untuk	
1531		mempersiapkan diri menghadapi sidang atau pertemuan	
1532		dengan pihak yang berwenang selama proses	
1533		pendampingan itu kita anu aja motivasi persiapan mental	
1534		aja mentalnya ya terus itu apa namanya memberikan	
1535		dorongan dan meyakinkan agar dia mau berkata	
1536		sejujurnya di dalam proses persidangan seperti itu	
1537		kesiapan mentalnya menghadapi persidangan itu dan	
1538		menghadapi keputusan hakim seperti itu dalam hal ini	
1539		berarti Ibu melihat juga Bunda dari segi usia bhnya Iya	
1540		pasti itu semua ini jaksa Hakim polisi semua itu melihat	
1541		dari apa namanya usia cara memperlakukannya tuh ya	
1542		ada bedabeda dikit gitu kan Nah kalau yang 12 kan	
1543		kurang paham mungkin harus seperti apa cara	
1545		menjelaskannya kan masih enak enakanya gitu kan cara	
1546		berpikirnya kurang nalarnya kan kurang berkembang nah	
1547		seperti itu untuk pertanyaan selanjutnya Ini Faktor apa	
1548		saja yang mempengaruhi Ibu dalam memberikan	
1549		dukungan berupa bantuan tersebut kepada ABH ya	
1550		faktornya itu kalau pas ke dada program Nah kalau kita	
1551		sendiri memberi bantuan itu tidak ada secara pribadi itu	
1552		tidak ada kita melakukan koordinasi dengan instansi	
1553		terkait instansi lain nah hambatannya itu kalau mereka	
1554		instansi tersebut tidak mempunyai program tersebut	
1555		disaat itu nah ini merupakan kendala juga tapi kendala itu	
1556		sementara tapi kan nanti ada mungkin waktu yang waktu	
1557		bulan kapan bulan kapan baru bisa dilaksanakan tinggal	
1558		menunggu waktunya berarti untuk semua strateginya	
1559	P	<i>Untuk aspek yang kelima itu ada bimbingan yang</i>	
1560		<i>pertama itu indikatornya memberikan nasehat atau saran</i>	
1561		<i>Jadi yang pertama ceritakan bagaimana ibu memberikan</i>	
1562		<i>nasehat dan nasehat apa saja yang biasa ibu berikan</i>	
1563		<i>pada ABH bu? Nasihat?</i>	
1565	S	Iya itu saat ABH dia lah waktu di penyidikan kah biar	Memberikan
1567		gimana itu di penyidikan bisa Bu di luar dari pada	Dukungan Berupa
1568		pendidikan bisa juga saat di penyidikan ya? Ya itu kalau	Nasihat Atau Saran
1569		nasehatnya tuh kan pertama eeh dia sudah menyadari,	Untuk ABH
1570		sudah melakukan tindak pidana, kan sudah mengaku	S3. Y. B1565- B1577
1571		salah, nasehatnya ya itu kan perbaiki, jangan	
1572		mengganggu diulang kalau bisa lebih apa me apa	
1573		namanya meningkatkan kualitas diri dengan pengalaman	
1574		yang buruk ini gitu kan. Artinya ke depannya harus	
1575		positif, berpikir positif, bertindak positif nah seperti itu.	

1576		Harapannya ke depannya ya terealisasi itu kan dari saat	
1577		penyelidikan itu	
1578		<i>Nah itu. Adakah Bu perbedaan antara pihak memberi</i>	
1579		<i>tanda sehat di saat penyidikan maupun daripada di luar</i>	
1580		<i>penyidikan?</i>	
1581		Saat penyidikan itu kan sekejap saja itu ya itu kan dalam	Perbedaan Pemberian
1582		pengumpulan data gitu kan kita pendampingan,	Dukungan Berupa
1583		pendampingan namanya terus untuk-untuk pelitmas itu	Nasihat Atau Saran
1584		eee ibaratnya tuh apa ya di awal-awal aja gitu nah ndak	Saat Penyidikan dan
1585		sampai mendalam ya ibaratnya nasehat sekedarnya aja	Setelah Bebas
1586		awal gitu. Nah, nanti kalau sudah dalam tahap	S3. Y. B1581 –
1587		integrasinya itu baru kita lebih, lebih mendalam lagi terus	B1591
1588		itu mengevaluasi hasilnya gimana-gimana	
1589		perkembangannya hasil daripada nasehat tersebut	
1590		terlaksana atau tidak, terlaksana kenapa, tidak terlaksana	
1591		kenapa gitu.	
1592	P	<i>Untuk pertanyaan kedua bagaimana saran yang ingin</i>	
1593		<i>diberikan kepada ABH untuk mempersiapkan diri</i>	
1594		<i>menghadapi proses hukum pada saat Litmas?</i>	
1595	S	Ya, persiapannya itu jaga kesehatannya. Pertama itu,	Bimbingan Berupa
1596		pertama sekali jaga kesehatan terus itu tenang dalam	Nasihat Atau Saran
1597		berpikir nah gitu kan walaupun posisi sedang	Untuk ABH Agar
1598		menghadapi masalah-masalah hukum gitu kan harus	Siap Menghadapi
1599		disadari ya itu kan karena kesalahan diri sendiri ya kan	Proses Hukum
1600		karena mungkin ketidaktahuan dia akhirnya kan sekarang	S3. Y. B1595 –
1601		mengerti memahami bahwa melanggar hukum itu ada	B1611
1602		resikonya seperti itu. Apapun yang terjadi, putusan di	
1603		pengadilan apapun yang terjadi terus ya dengan kita	
1604		memberikan gambaran kalau kayak gini kondisinya	
1605		kamu umpamanya lah anu ini terjadi kesepakatan damai	
1606		kamu kembali orang tua seperti ini resikonya kalau	
1607		ternyata ini batal di diversi tidak ada kesepakatan dan	
1608		kamu harus lanjut ke pengadilan dan akhirnya harus	
1609		berada di pembinaan dan lembaga seperti ini resikonya	
1610		dan itu mau tidak mau kamu harus terima resiko dari	
1611		kamu melakukan tindak pidana.	
1612	P	<i>Untuk pertanyaan ketiga Bu apa bentuk bimbingan ibu</i>	
1613		<i>yang ingin diberikan kepada ABH agar mereka tetap</i>	
1614		<i>semangat menjalani pendidikan selama masa pendidikan</i>	
1615		<i>atau masa kehormatan tersebut?</i>	
1616	S	Pendidikan? Eee, ini dari awal eh setelah-setelah kita	Bentuk Bimbingan
1617		melakukan pendidikan apa, apa namanya eee, penggalan	Atau Mengarahkan
1618		data dan sebagainya kita tahu tentang kekurangannya ya	Agar ABH semangat
1619		kan positifnya apa dia. Nah kita, kita dorong di situ ya	Dalam Berpendidikan
1620		seperti itu kan kalau dia memang minat masih mau	S3. Y. B1616- B1628
1621		sekolah kita, kita arahkan kalau saat-saat pendidikan	

1622		terjadi diversi atau terjadi di persi nanti di lembaga itu	
1623		ada pendidikan bisa dilanjutkan dimanapun mereka	
1624		berada bisa dilanjutkan kalau memang mereka punya	
1625		masih punya minat kalau ndak punya minat mungkin kita	
1626		arahkan keterampilan, kita tumbuhkan keterampilan	
1627		dengan, dengan apa namanya eee, jejaring yang kita	
1628		miliki di sini.	
1629	P	<i>Tapi Ibu pernah mendapati kasus dimana anak itu tidak</i>	
1630		<i>semangat dalam menjalankan pendidikan selama masa</i>	
1631		<i>hukumannya?</i>	
1632	S	Itu ada kalau mereka telah men-- dis-dis-- ya di-- waktu	ABH Akan Terus
1633		mereka mengetahui kita jelaskan bahwa tindak ma--	Bersemangat Ketikan
1634		tindak pidana mereka itu ancaman pidananya itu lama.	Diberikan Dukungan
1635		Nah itu yang mereka jadinya eee, apa motivasi untuk	Berupa Motivasi dan
1636		belajar untuk sekolah itu kayaknya redup gitu kan. Nah	Bimbingan
1637		sepertinya ndak mungkin atau pasrah aja atau ya seperti	S3. Y. B1632 –
1638		itulah jadi kurang minat itu akhirnya lemas gitulah untuk	B1654
1639		belajar kayak gitu ada itu kalau ancaman pidananya di	
1640		atas tiga tahun, tiga tahun setengah itu mereka khususnya	
1641		itu seperti mereka langsung, Oh ini Aku ndak bakalan	
1642		lagi sekolah kayak gitu.	
1643	P	<i>Putus harapan bu lah?</i>	
1645	S	Iya itu iya, heeh.	
1646	P	<i>Tapi karena semangat-semangat, motivasi-motivasi bu</i>	
1647		<i>ya jadi terdorong.</i>	
1648	S	Iya, karena ada motivasi kita, ada kita kasih bayangan	
1649		kalau ini kayak gini kejadiannya seperti ini, seperti ini.	
1650		Ya rata-rata mereka memilih sendiri mau sekolah lagi	
1651		atau mau ke paket atau memang berhenti tapi memilih	
1652		ada keterampilan, mendalami keterampilan seperti itu.	
1653		Ada yang memang ndak, ndak mau sama sekali, ada aja	
1654		karena malas atau apa gitu ya.	
1655	P	<i>Berarti itu efektif bu lah kalau misalkan dorongan-</i>	
1656		<i>dorongan semangat-semangat tuh apalagi terkait dengan</i>	
1657		<i>keterampilan minat itu bisa lebih eee, lebih bisa</i>	
1658		<i>membuka semangatnya gitu bu ya.</i>	
1659	S	Iya betul efektif karena hal ini lah yang membuat ABH	Efektif Dalam
1660		dapat menumbuhkan semangatnya.	Mmeberikan
1661	P	<i>Perihal nasehat lagi Bu ini eee, biasanya Ibu</i>	Dukungan Tersebut
1662		<i>memberikan nasehat kepada ABH atau keluarganya itu</i>	Kepada ABH
1663		<i>agar bisa bekerja sama dan menerima hasil diversi itu</i>	S3. Y. B1659 –B1660
1665		<i>seperti apa bu?</i>	
1667	S	Nasihat ya itu seperti itu tadi untuk ABH nya ya tentang-	Memberikan Nasehat
1668		diversi, diversi ini mamanya diversi ini perkara eee,	Atau Pengarahan
1669		kesehatan.Ee, perkahian. Umpamanya lah ancamannya di	Bimbingan Terhadap
1670		bawah lima tahun ada, ada, ada harapan untuk depresi itu	Keluarga ABH

1671		berhasil gitu kalau korbannya menyetujui. Nah jadi, ee,	Mengenai Hasil
1672		apa namanya, nasehat tadi ya? Nah, nasehat kalau	Diversi
1673		umpamanya berhasil, ee, ya dia jangan melakukan lah, ya	S3. Y. B1667 –
1674		kalau jangan melakukan lagi untuk memperbaiki diri dan	B1688
1675		kepada orang tuanya mungkin lebih hati-hati dalam	
1676		menjaga anak, memberikan nasehat pada anak dengan	
1677		pengalaman yang ada, yang sudah-sudah lah, seperti itu.	
1678		Mungkin pergaulannya dijaga, mungkin, ee, apa	
1679		namanya komunikasi teman sosialnya dijaga, nah seperti	
1680		itu. Di sekolahannya juga makanya dia kembali lagi ke	
1681		sekolahan yang itu. Mungkin dari gurunya, guru BPnya	
1682		itu kita, kita arahkan mungkin anak ini kurang	
1683		keaktifitasannya banyak, banyak waktu luang gitu da-,	
1684		banyak waktu luang akhirnya bisa terjadi seperti itu.	
1685		Makanya di sekolah tuh mungkin kami memintakan	
1686		mungkin ada anak ini, ini, ini, ini apa namanya	
1687		kesenangannya di sini, kesenangannya di sini. Akhirnya	
1688		yang tindak pidana yang dilakukannya itu bisa diperkecil.	
1689		<i>Kalau misalkan mengenai nasehat yang tadi Bu, eh, kira-</i>	
1690	P	<i>kira faktor apa aja yang spesifiknya Pian, eh, berikan</i>	
1691		<i>nasehat itu tuh yang dapat menjadi pengaruh Pian dalam</i>	
1692		<i>memberikan itu bu, faktor apa saja kira-kira, Bu?</i>	
1693	S	Nah, kebutuhannya dia itu apa, nah jadi kita bisa	Mempertimbangan
1694		menentukan nasehatnya seperti ini gitu kan. Umpamanya	Faktor-Faktor yang
1695		kebutuhannya dia untuk menyemangati dia sekolah, eh,	Mempengaruhi
1696		nasehatnya seperti ini. Kemudian kebutuhannya dia	Dalam Pemberian
1697		ternyata harus mema-- apa, memerlukan kasih sayang	Dukungan
1698		orang tua, mungkin orang tuanya yang kita beri nasehat	Berdasarkan
1699		yang seperti apa gitu. Terus soal pertemanan kah atau	Kebutuhan Dari ABH
1700		mungkin kayak gitu, nah seperti itu. Dirinya sendiri bisa	S3. Y. B1694 –
1701		juga.	B1702
1702	P	<i>Terkait dengan nasehat tadi kendalanya ada apa Bu ya</i>	
1703		<i>pernah Pian alami ketika memberikan nasehat tersebut</i>	
1704		<i>kepada ABH?</i>	
1705	S	Namanya kendala tuh ada aja ya, namanya nasehat ya, itu	Kendala Yang
1706		haknya mereka terima atau tidak terima. Ada aja sih	Dihadapi Ketika
1707		kendalanya, eh, awal-awalnya sepertinya nurut gitu,	Memberikan
1708		selanjutnya ada seperti yang kecil aja. Misalnya seperti	Dukungan Berupa
1709		orang muslim sholat lima waktu atau ngaji atau disiplin	Nasihat Atau
1710		atau apa namanya tata krama dengan orang tua agak	Bimbingan Untuk
1711		henti, apa namanya, agak hormat sama orang tua, kadang	ABH
1712		sebentar aja kadang timbul lagi mungkin sifatnya yang	S3. Y. B1706 –
1713		kayak dulu, kayak gitu.	B1714
1714	P	<i>Kira-kira kalau misalkan Pian kayak gitu, apa strategi</i>	
1715		<i>yang Pian lakukan ketika mengalami kendala seperti itu?</i>	
1716		Itu, itu yang Ibu ceritakan itulah bukan saat di penelitian,	

1717		itu yang terjadi itu di integrasi karena integrasi itu kan,	Strategi Mengatasi Kendala Ketika Memberikan Dukungan Berupa Nasihat Atau Bimbingan Kepada ABH S3. Y. B1717- B1735
1718		integrasi atau saat, eh, anak itu menjalani, eh, pembinaan	
1719		di dalam LP. Nah kan di situ kita bisa meninjau beberapa	
1720		saat per saat. Jadi kita melihat perkembangannya. Eh, apa	
1721		tadi kendala, mengatasi kendala? Mengatasi kendalanya	
1722		itu ya, ya sabar, sabar berulang kali ya kalau berulang	
1723		kali kita ngasih, apa namanya, memberikan nasehat	
1724		berulang kali juga kita mengontrol nasehatnya dan kita	
1725		me-- apa namanya, bekerja, bekerjasama sama wali yang	
1726		di sana. Kan di sana ada wali, ada penjaga di sana, seperti	
1727		apa orang ini kalau memang dia kita nasehati	
1728		memangnya dia tidak melaksanakan, nah seperti apa	
1729		langkah orang yang memberikan pembinaan di sana itu.	
1730		Mungkin agak lebih tegas, agak lebih, lebih, dia yang	
1731		lebih diperhatikan, nah gitu. Koordinasi dan kontrol juga	
1732		kita, biar kita pula sabar mengulang-ulang nasehatnya	Memberikan Dukungan Berupa Pengarahan Berupa Informasi Kepada ABH dan Faktor Yang Mempengaruhinya S3. Y. B1740 – B1758
1733		gitu, gitu kan. Oke, untuk indikator yang kedua yaitu	
1734		mengarahkan atau memberikan informasi.	
1735	P	<i>Untuk pertanyaan pertama ceritakan bagaimana Ibu</i>	
1736		<i>memberikan pengarahannya seperti berupa informasi</i>	
1737		<i>kepada ABH, agar, eh, sesuai dengan umur ABH dan dia</i>	
1738		<i>dapat memahaminya.</i>	
1739	S	Informasinya untuk, untuk ABH nih, informasinya nih,	
1740		eh, apa namanya, kalau dalam penelitian kita, kita, yang	
1741		ada korbannya, kita akan apa ya? Membicarakan sama	
1742		dia nih, wah nih, tindak pidana yang kamu lakukan ini,	
1743		seperti ini, kejadiannya membuat orang kayak gini. Terus	
1744		itu, eh, dengan penelitian tersebut, dengan koordinasi	
1745		kita, dengan pengamatan kita dan sebagainya, ternyata	
1746		ada hal yang positif di pihak korban namanya mau	
1747		memaafkan atau tidak memaafkan, nah kita memberikan,	
1748		eh, kabar kepada anak itu secara berhati-hati gitu.	
1749		Memberikan informasi ini atau-- nah tujuannya, pertama	
1750		dia bisa siap untuk siap diri mendengarkan, siap diri	
1751		untuk mengatali dan siap diri untuk, eh, menjalani hasil	
1752		putusan.	
1753			
1754	P	<i>Itu menjadi faktor yang mempengaruhi dan juga bukan</i>	Kendala Yang Dihadapi Ketika
1755		<i>dalam memberikan atau mengarahkan informasi pada</i>	
1756		<i>ABH tersebut, supaya dia siap gitu ya bu?</i>	
1757	S	Iya betul	
1758	P	<i>Terkait dengan konteks tersebut adakah kendalanya Bu</i>	
1759		<i>yang Pian alami ketika memberikan dukungan berupa</i>	
1760		<i>mengarahkan atau memberikan informasi pada ABH ini?</i>	
1761	S	Jadi-Kendala itu apa ya? Kalau posisinya itu yang tidak	
1762		berhasil. Nah, gitu ya. Makanya lah ini di saat ada pihak	
1763		korban ternyata sepertinya tidak ada peluang untuk	

1765		berhasil didamaikan atau diselesaikan. Nah itu kadang	Memberikan
1767		yang membuat informasi itu jadi lamban kita	Dukungan Berupa
1768		informasikan takut anak itu menjadi cemas gitu. Anak itu	Pengarahan Berupa
1769		menjadi cemas dan anak itu tidak siap diri atau	Informasi Pada ABH
1770		keluarganya bisa jual dengan informasi yang	S3. Y. B1762 –
1771		kemungkinan tidak berhasil. Itu terjadi dulu ada itu cerita	B1784
1772		pemaniayaan secara bersama-sama itu korbannya sampai	
1773		bedah otak gitu kan, pihak keluarga tidak sanggup	
1774		memenuhi permintaan yang mereka minta ratusan juta	
1775		gitu kan, keluarga tidak sanggup itu, jadi anak-anaknya	
1776		pada sekolah semua orang pelaku nih anak-anak sekolah	
1777		gitu, jadi informasi yang mau kita sampaikan tuh rasanya	
1778		kok eeeh, sulit betul kayak gitu kan, pasti dampak yang	
1779		mereka rasakan itu eeeh, berat ya itu kan, kelihatan	
1780		walaupun mereka nerima tapi penyesalannya itu dalam	
1781		betul gitu nah seperti itu. Jadi itu yang kendala, tapi	
1782		kendala itu ya tidak kendala menjadi kendala tutup gitu	
1783		kan tutup perlahan-lahan kendala itu bisa diatasi.	
1784	P	<i>Untuk aspek yang terakhir yaitu kesempatan untuk</i>	
1785		<i>mengasuh. Jadi di indikator pertama itu menyediakan</i>	
1786		<i>ketersediaan waktu. Untuk pertanyaan pertama,</i>	
1787		<i>ceritakan bagaimana Ibu memberikan atau menyediakan</i>	
1788		<i>atau membagi waktu Ibu dengan ABH itu.</i>	
1789	S	Waktu untuk ABH itu saat penelitian, kalau waktu itu ya	Memberikan
1790		saat kita namanya penelitian kita tidak terus-terusan	Dukungan Berupa
1791		langsung mengawasi, mendampingi itu ndak saat kita	Menyediakan
1792		memerlukan informasi dari dia, nah di situ aja kita	Ketersediaan Waktu
1793		mendekati. Nah kalau di integrasi demikian juga kalau	Pada ABH
1794		integrasi. Kita bukan pendamping seperti Ibu atau	S3. Y. B1790 –
1795		pendamping seperti peksos yang ada di panti atau kayak	B1804
1796		apa gitu, ndak. Kita pengawasannya itu terukur,	
1797		terukurnya tuh maksudnya tuh eeeh, sesuai keperluan	
1798		kita gitu aja. Jadi pendampingannya itu makanya kita ada	
1799		jadwalnya untuk orang ini di saat penggalian litmas itu	
1800		untuk sehari atau dua hari aja. Dalam minggu ini atau dua	
1801		hari ke depan gitu. Tapi kalau untuk integrasi sesuai	
1802		umpamanya pidananya satu tahun. Nah integrasinya itu	
1803		kita bagi mungkin sebulan sekali kah seperti itu.	
1804	P	<i>Tapi di luar itu jadwal formal ya Bu ya berarti karena</i>	
1805		<i>terjadwal. Nah tapi di luar daripada jadwal formal itu</i>	
1806		<i>kan ada kah Bu menjadwalkan waktu khusus gitu bu</i>	
1807		<i>untuk ABH untuk bertemu?</i>	
1808	S	Itu eeeh, apa namanya ndak mesti ya, mungkin hanya	Diluar Jadwal Yang
1809		saat kebetulan saja, saat kebetulan kita ke LP gitu kan,	Ditentukan Bisa Saja
1810		nah itu diluar daripada jadwal. Nah, gitu kan kita ada	Memberikan
1811		mau lihat perkembangannya seperti apa atau hanya ingin	Dukungan

1812		bertemu aja kayak apa anak orangnya.	Ketersediaan Waktu Pada ABH S3. Y. B 1808 – B1812
1813	P	<i>Bagaimana cara ibu mengatur jadwal agar bisa merespon kebutuhan ABH itu secara cepat dan tepat waktu?</i>	
1814			
1815			
1816	S	Nah, itu tadi makanya pidananya satu tahun. Jadi kita harus membuat matriksnya itu, keperluan pertama apa dalam satu bulan ini, kemudian satu bulan setengah ke depan, kemudian dua bulan dan sebagainya seperti itu. Kita ada jadwal sudah terukur gitu untuk sampai habis masa pembinaannya, masa pembinaan di dalam lembaga, kemudian kalau dia integrasi sudah keluar menjalani integrasinya di situ kita bikin lagi dari awal lagi gitu makanya integrasinya kalau pidana satu tahun jadi masa percobaannya tambah satu tahun, jadi dua tahun gitu nah selama dua tahun itu kita susun gitu sampai habis masa integrasinya.	Memberikan Aturan Jadwal yang Tersistematis Agar Kebutuhan ABH Dpat Direspon Cepat dan Tepat Waktu S3. Y. B1816 – B1869
1817			
1818			
1819			
1820			
1821			
1822			
1823			
1824			
1825			
1826			
1827			
1828	P	<i>Jadi kayak ada alurnya bu ya, alurnya itu sudah ditentukan gitu bu ya.</i>	
1829			
1830	S	Kita bikin kan di situ kan di dalam anu tuh ada namanya Litmas, pembinaan, ya. Rikmas perawatan, nah gitu. Tapi selama ini dilaksanakan itu sesuai keperluan dari pihak LP aja. Nah, itu tergantung lagi dengan, terbentur lagi dengan anggaran. Dengan anggaran dan dengan padatnya permintaan Rikmas. Jadi kan itu, pendampingan-pendampingan seperti itu, eh, apa ya, jarang dilakukanlah gitu. Kecuali ada keperluan, baru kita lakukan. Kemudian kayak integrasinya saat dia melakukan, menjalankan integrasi, eh, matriks yang kita buat itu, itu juga terkendala karena kita kan harus melakukan pengawasan. Pengawasan itu kan berkaitan juga dengan anggaran. Nah gitu, jadi kita, kita kerja ini, ndak kerja sosial, ndak jalan sejalan, ndak, ndak. Kita memerlukan surat perintah pimpinan. Nah itu kan akan berkaitan dengan anggaran semua itu. Nah, jadi, jadi eh, walaupun kita minta kalau pimpinan melihat di anggarannya itu mungkin tidak memadai ya tidak dikasih. Nah, jadi kalau kita memang orang sosial betul mau mengerjakan tanpa dokumentasi ya boleh aja gitu, nah. Tanpa dokumen? Boleh aja, tapi kalo bagi ibu, ibu profesional aja.	
1831			
1832			
1833			
1834			
1835			
1836			
1837			
1838			
1839			
1840			
1841			
1842			
1843			
1844			
1845			
1846			
1847			
1848			
1849			
1850			
1851			
1852	P	<i>Sistematis gitu ya bu jadinya?</i>	
1853	S	Iya harus ada kayak gitu. Kalau ndak diberikan ya, kami ndak melakukan pengawasan. Eh, cuma ya itu tadi mereka yang kami minta datang ke sini. Naah, gitu. Jadiii sepertinya itu cuman sepihak aja gitu loh. Jadi integrasinya itu kurang maksimal dilaksanakan. Integrasi bimbingannya itu, ya itu kendalanya tuh di situ.	
1854			
1855			
1856			
1857			
1858			

1859		Sebenarnya kan tugas Bapak situ ada lima tuh kan, itu	
1860		harus dijalankan semua itu, harus tersusun dalam satu	
1861		tahun itu, harus tercover itu untuk semua. Cuman gitu	
1862		tadi lagilah tergantung dari kebijakan pimpinan kita, mau	
1863		menjalankannya apa ndak. Kalau kita PK ini	
1864		diperintahkan pimpinan, jalan, gitu kan. Tapi semua	
1865		pegawai di sini rata-rata ndak ada mau kerja sosial gratis.	
1866		Dan lagi kena resiko itu kita, tanpa ada surat perintah dan	
1867		segala macam, kalau terjadi apa-apa di lapangan kan	
1868		nggak ada tanggung jawab kantor ya. Resiko pribadi itu.	
1869		Di luar jam perintah pimpinan kan seperti itu.	
1870	P	<i>Berarti taat aturan bu lah jadinya?</i>	
1871	S	Ya kita sesuai anu aja, sesuai, sesuai apa sih namanya,	Memberikan
1872		ehhh, aturan lah, sesuai dari kantor aja gitu aturannya	Dukungan Juga
1873		gitu. Perintah, ada perintah pimpinan kami laksanakan.	Sesuai Dengan
1874		Ndak ada, ya ndak. Ya itu tadi di situ lemahnya. Lemah	Aturan Profesionalitas
1875		pengawasan kami itu seperti itu. Kalau Mbaknya mau	S3. Y. B1872 –
1876		cari berkas pengawasan ya... Ya mungkin. Ada sih ada	B1880
1877		untuk borongan itu sepertinya hanya untuk mau	
1878		memenuhi kuota aja, nah itu ada. Akibatnya banyak	
1879		terlantar.	
1880	P	<i>Tapi berarti walaupun, eh, waktunya seperti itu bu, tapi</i>	
1881		<i>sebisa mungkin pian bisa mendukung ABH itu dengan</i>	
1882		<i>mengefisiensikan waktunya dengan baik pula berarti?</i>	
1883	S	Iya kami akhirnya kami minta mereka yang ke sini,	Mengefisiensikan
1884		mereka yang, yang aktif. Sebenarnya bukan, bukan	Waktu Agar Dapat
1885		kewajiban mereka. Kita yang wajib ke sana. PK ini	Mengoptimalkan
1886		kerjanya di lapangan, bukan di kantor. Jadi kita tuh	Waktu Yang Terbaik
1887		harusnya itu saat integrasi itu kita datang ke rumahnya,	Dalam Memberikan
1888		datang ke taman bermainnya, datang ke sekolahnya,	Dukungan Untuk
1889		seperti itu, datang ke keluarganya, saudaranya, gitu, yang	ABH
1890		sebenarnya, datang ke tempat dia bekerja, itu	S3. Y. B1884 –
1892		sebenarnya. Makanya saya, ibu bilang kalau PK ini	B1895
1893		menjalankan tupoksinya betul-betul, ndak akan kelihatan	
1894		di kantornya, kami ndak kelihatan. Kami kelayapan saja.	
1895	P	<i>Selanjutnya untuk indikator yang kedua memberikan</i>	
1896		<i>rasa empati. Untuk pertanyaan pertama, ceritakan</i>	
1897		<i>bagaimana sikap Ibu saat mendengarkan cerita atau</i>	
1898		<i>pengalaman sulit dari ABH selama proses hukumannya?</i>	Memberikan
1899	S	Ya mendengarkan tuh seperti kita dalam rumusnya itu	Dukungan Berupa
1900		memang kita ada, di apa, eh, apa, diberikan pengetahuan	Untuk Menjadi
1901		ya agar mereka bisa terbuka, agar mereka bisa nyaman	Pendengar Yang Baik
1903		gitu. Ya kita merasakan apa yang dia ceritakan gitu, kita	Untuk ABH
1904		ikut merasakan gitu apa yang dia ceritakan. Turut, turut	S3. Y. B1900 –
1905		apa ya, simpatik lah apa-	B1908
1906	P	<i>Memberikan empati bu lah</i>	

1907		Iya, seperti itu.	
1908	P	<i>Jadi di saat ABH itu menceritakan kita, eh, merasakan</i>	
1909		<i>feel nya bu ya</i>	
1910	S	Memperlihatkan perilaku kita, memperlihatkan sikap kita	Faktor Yang
1911		bahwa apa yang dia rasakan, eh, kita dapat merasakan	Mempengaruhi
1912		juga, gitu. Jadi dia cerita itu nyaman.	Memberikan Rasa
1913	P	<i>Itu menjadi faktor juga bu lah yang mempengaruhi</i>	Empati Kepada ABH
1914		<i>memberikan rasa empati itu supaya ABHnya nyaman,</i>	S3. Y. B1911 –
1915		<i>kayak gitu bu lah. Nah untuk kendalanya ini Bu, apa</i>	B1913
1916		<i>yang Pian alami Bu ketika memberikan rasa empati</i>	
1917		<i>kepada ABH ini Bu dan bagaimana strateginya?</i>	
1918	S	Kalau memberikan empati itu perasaan. Tidak ada	Kendala dan Strategi
1919		kendala lah sepertinya. Kita lancar-lancar aja gitu,	Ketika Memberikan
1920		memang kan harusnya untuk kita mencari data untuk,	Dukungan Berupa
1921		untuk datanya agar valid dan sebagainya seperti itu kan	Empati Untuk ABH
1922		memang, memang rumusnya sudah, kita harus merasakan	S3. Y. B1919 –
1923		apa yang dia rasakan kayak gitu. Memberikan	B1941
1924		kerangkulan, memberikan kekuatan kepada dia gitu	
1925		hambatannya selama ini tidak ada kalau kita melakukan	
1926		yang seperti tadi. Kalau kita cara pengolahannya,	
1927		penggaliannya kita, apa, tidak melakukan rasa simpati	
1928		dan sebagainya, empati dan sebagainya itu ya jelas	
1929		terhambat. Anak-anak akan bungkam gitu. Ceritanya	
1930		tidak akan mau cerita. Nah, paling hambatannya kalau,	
1931		kalau saat kita wawancara ada penyidik, nah gitu, ada	
1932		penyidik mereka tidak mau cerita. Malu, takut atau ada	
1933		orang tuanya, malu atau takut begitu. Akhirnya kan kita	
1934		paham kalau dia diam, kita tanya tunda kayaknya susah	
1935		menjawab nunduk aja. Paling mohon Pak Polisi atau apa	
1936		bolehkah kami berdua saja atau ada tempat yang lain.	
1937		Mungkin kalau ada orang tuanya. Sepertinya hal-hal	
1938		yang apa, yang sulit dia ungkapkan gitu tapi kalau secara	
1939		umum dia mau bicara aja ya silakan aja ibunya masuk	
1940		atau penyidik ada.	
1941	P	<i>Tadi kan pernah Kata ibu menemui ABH itu langsung</i>	
1942		<i>bilang dia kalau malu sama orang-orang gitu. Ada kan,</i>	
1943		<i>yang menemui dia bilang seperti itu bu?</i>	
1944	S	Tentang tindak pidana yang dilakukan ya?	
1945	P	<i>Bukan Bu, ketika ada orang kan yang ingin sebutkan tadi</i>	
1946		<i>kayak misal kayak ada polisi atau apa-apa gitu, dia ada</i>	Memperhatikan
1947		<i>kah bilang?</i>	Situasi dan Kondisi
1948	S	Oh, kalau bahwa dia itu tidak mau cerita, malu atau	Agar ABH Merasa
1949		sebagainya. Tidak, tidak mau ngomong mereka tidak	Nyaman dan Aman
1950		berani kan, kan posisinya kan mereka tuh ibaratnya tuh	S3. Y. B1949 –
1951		orang, orang apa ya, orang dihakimi kalau. Nah gitu, jadi	B1962
1952		kita hanya melihat dari jarak jeriknya saja, dari iya dari,	

1953		dari mungkin dari matanya, dari dia, dia berperilaku apa.	
1954		Oh, kita paham orang ini mau cerita namun mungkin ada	
1955		apa yang tidak nyaman di sekitarnya. Nah, itu aja kita	
1956		memahami aja kayak gitu. Itu sering Ibu temui seperti	
1957		itu, sering. Yang, yang jelas mereka tidak mau bicara itu	
1958		kalau ada penyidik atau ada orang tuanya.	
1959	P	<i>Nggih, berarti kan di satu sisi peka terhadap situasi bu</i>	
1960		<i>lah</i>	
1961	S	Ya, harus	
1962	P	<i>Untuk indikator yang terakhir, yaitu kesempatan untuk</i>	
1963		<i>menjadi orang tua. Jadi, yang pertama ceritakan</i>	
1964		<i>bagaimana Ibu membagi peran di satu sisi menjadi</i>	
1965		<i>pembimbing pemberkatan dan di satu sisinya sebagai</i>	
1966		<i>orang tua pengganti bagi ABH selama dalam masa</i>	
1967		<i>pidana itu.</i>	
1968	S	Dalam masa pidana maupun dalam masa penelitian	Memberikan
1969		tingkat penyidik, Jaksa sampai Hakim pengadilan itu kan,	Dukungan Berupa
1970		kita itu bisa menempatkan kita sebagai petugas gitu.	Peran Menjadi Orang
1971		Sebagai petugas kita bahwa eh, kita di tugas negara itu	Tua Pengganti
1972		kan mempunyai kewajiban di dalam Undang-Undang	S3. Y. B1969 –
1973		juga disebutkan untuk mendampingi si An segini dan kita	B1985
1974		sebagai orang tua itu dengan cara untuk memberikan	
1975		belaian gitu ya sentuhan hati kepada dia gitu dengan	
1976		kata-kata kita mungkin, dengan nasehat kita mungkin,	
1977		dengan mengarahkan memotivasi. Nah, itu kalau peran	
1978		kita jadi seperti orang tua atau sebagai guru nah. Iya	
1979		sesuai dengan kebutuhan ya. Umpamanya dia sudah	
1980		memberikan keterangan yang luas, yang nyaman, yang	
1981		terbuka. Nah, kita, kita puji dia atau kita hargai dia. Nah,	
1982		kita sebagai orang tua gitu, jadi dia itu merasa, merasa	
1983		ada orang yang apa, yang melindungi walaupun dia	
1984		sebenarnya sedang dilakukan proses hukum.	
1985		<i>Itu berarti jadi salah satu faktor juga bu lah yang</i>	
1986		<i>mempengaruhi pilihan supaya ABH itu merasa</i>	
1987		<i>terlindungi, gitu. Untuk selanjutnya bagaimana Ibu</i>	
1988		<i>memberikan teladan atau contoh yang baik untuk ABH</i>	
1989	P	<i>Bu. Kira-kira seperti apa Ibu memberikan teladan</i>	Faktor Yang
1990		<i>tersebut pada ABH sebagai perannya adalah orang tua</i>	Mempengaruhi
1991		<i>pengganti ABH itu?</i>	Memberikan
1992	S	Paling kita sering mencontohkan aja, nah gitu. Eh, kalau	Dukungan Berupa
1993		ibu itu sering kayak gini, kamu kan, apa namanya, hadir	Peran Orang Tua
1994		ke dunia ini diharapkan oleh orang tua. Waktu ibu kamu,	Pada ABH
1995		kamu dalam kandungan, ibu kamu bersusah payah untuk	S3. B1903 – B1924
1996		sehat, untuk memenuhi semua keperluan segala sampai	
1997		lahir, dibimbing, disayang, di apa, sampai belajar segala	
1998		apa, belajar jalan, belajar apa, untuk disekolahkan dan	

1909		sebagainya. Nah, jadi kita memberikan contoh ibu juga	
1910		seperti itu seandainya, gitu ya, anu...Dari posisi kamu ini,	
1911		itulah sebagai, sebagai anak gitu kan, ya tadi ya kayak	
1912		gitu ya. Nah, sebagai anak yang diharapkan dari dulu,	
1913		jadi untuk memberikan kesadaran kepada dia itu bahwa	
1914		dia itu, uh, terlahir itu bukan untuk hidup sia-sia. Jadi,	
1915		diberikan nasehat, pandangan, contoh, kan kayak gitu toh	
1916		gitu kan, bahwa Ibu juga punya anak, ada juga anak Ibu	
1917		itu nakal, tapi anak ibu itu kalau dinasehatin atau apa itu	
1918		menurut, nah itu harapannya kamu seperti itu juga,	
1919		jangan gambaran kan mau dari yang seperti tadi itu, dari	
1920		kecil, diharapkan hadir, di beri di apa namanya, di, di ya,	
1921		ya diberi kasih sayang, diberi perlindungan, diberi	
1922		pendidikan dan sebagainya. Itu bentuk kasih sayang	
1923		orang tua loh seperti itu.	
1924	P	<i>Berarti eeeh, pian ini memberikan sebagai orang tua</i>	
1925		<i>pengganti itu eeeh, kisah yang nyata yang Pian pernah</i>	
1926		<i>alami juga boleh dengan memberikan kepada ABH</i>	
1927		<i>ceritanya, jadi dia bisa menangkap</i>	
1928	S	oh ya seperti itu, membayangkan gitu loh, bahwa orang	Memberikan
1929		tua itu kan mengharapkan gitu kan dengan contoh tadi	Dukungan Dengan
1930		ibu juga punya anak, ada anak yang agak sedikit nakal,	Tulus Seperti Anak
1931		ada anak yang penurut, jadi harapannya tuh seorang anak	Sendiri
1932		itu yang diharapkan oleh orang tua itu baik	S3. Y. B1929 –
1933	P	<i>Nah, terkait pertanyaan yang terakhir ini mengenai</i>	B1933
1934		<i>kendalanya Bu. Kendalanya apa saja yang pian alami</i>	
1935		<i>ketika berusaha memerankan sebagai orang tua untuk</i>	
1936		<i>ABH tersebut?</i>	
1937	S	Kendala dalam memerankan orang sebagai orang tua...	Kendala dan Strategi
1938		Bagi anak yang sudah, sudah berumur mendekati 18	Memberikan
1939		tahun, nah itu kan mereka sudah bisa berpikir untuk	Dukungan Berupa
1940		menganalisa gitu kan, nah menganalisa secara cerita Ibu	Berperan Menjadi
1941		ini benar, maksudnya apa sih, bayangan dia di dalam	Orang Tua Untuk
1942		keluarga dia itu dengan cerita Ibu ini, nah dia	ABH
1943		membandingkan gitu loh membandingkan, oh benarkah	S3. Y. B1938 –
1944		keluarga itu seperti itu, gitu kan, nah gitu. Ibu ini punya	B1970
1945		anak menurut sama orang tuanya, sedang aku posisi Ibu	
1946		kayak gini, Bapakku kayak gini, akhirnya aku nggak	
1947		nurut, nah itu yang seperti itu, mereka punya analisa	
1948		seperti itu, kalau yang anak di bawah empat belas tahun	
1950		itu, tidak ada hangat paham, mereka, mereka iya, iya, iya,	
1951		iya aja, tapi kalau yang sudah delapan belas ya, eeeh,	
1952		tujuh belas lah, tujuh belas mendekati ke, eh enam belas	
1953		tuh sudah enam belas sampai ke delapan belas itu, nah itu	
1952		agak sedikit sulit lah kita memberikan anu, apa namanya,	
1954		memberikan gambaran tadi itu kan, untuk mereka itu, apa	

1955		namanya, memahami dan memasukkan ke hatinya gitu,	
1956		karena mereka bisa menganalisa sudah bisa membantah	
1957		kah ibaratnya gitu, nah membantah dengan bukan artinya	
1958		oh ndak gitu Bu, ndak kelihatan dari gerak mereka kayak	
1959		mereka kurang fokus untuk mendengarkan kita bicarakan	
1960		itu, itu kelihatan dari ciri-ciri kayak gitu, nah kendala itu	
1961		disitu dari segi usia mereka itu, agak-agak sulit. Kadang	
1962		mereka itu mudah apa ya, mudah emosi, nah emosi dia	
1963		mudah agak tersinggung sedikit gitu kan merasa	
1964		sepertinya dinasehatin merasa dijejali dengan nasehat itu	
1965		agak marah, sering tuh kebanyakan anak laki-laki yang	
1966		kayak gitu tuh. Laki-laki, kan anak laki-laki egonya kan	
1967		tinggi gitu ya, mungkin ini ibunya orang luar ini, kok	
1968		nasehatin aku, heeh, seperti orang tua, orang tua aku ini	
1969		tak kayak gini posisinya, nah paling yang kaya gitu.	
1970	P	<i>Inggih baik ibu, karena sudah semua pertanyaan-</i>	Penutup S3. Y. B1971 – B1986
1971		<i>pertanyaan yang dijawab, eeh, sudah semua aspeknya</i>	
1972		<i>juga keenam ini sudah kita jawab semuanya. Jadi ulun</i>	
1973		<i>berterima kasih pada pian.</i>	
1974	S	Sama-sama mbak	
1975	P	<i>Mohon maaf apabila ulun ada salah kata, ada salah</i>	
1976		<i>perilaku Pian selama mengambil data skripsi wawancara</i>	
1977		<i>ini. Saya terima kasih lagi sekali lagi juga. Terima kasih</i>	
1978		<i>telah membantu Ulun dalam wawancara ini bu</i>	
1979	S	Sama-sama mbak. Jadi apa yang Ibu ceritakan itu, itu	
1980		seperti itulah kejadian Jadi, jadi beratnya pekerjaan Ibu	
1981		ini kalau memang dikerjakan sebenar-benarnya itu	
1982		banyak pekerja sosial. Tapi ke Ibu ini memilihnya kerja	
1983		profesional aja gitu kan. Artinya sesuailah dengan apa	
1984		yang disediakan kantor, apa yang diantar perintah karena	
1985		Ibu juga harus melindungi diri sendiri, dan juga	
1986		memberikan sisi kemanusiaan dalam mendukung sesama	

1. Informan S

Partisipan: S

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 19 September 2025, Jam: 19.46

WITA Tempat: Cafe Tommoro

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran, faktor-faktor, kendala beserta strategi dari Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan adanya dukungan sosial untuk Anak Berhadapan dengan Hukum

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	<i>Sebelumnya, ulun ijin pembukaan dulu, perkenalkan,</i>	Pembukaan
2		<i>sebelumnya nama saya Tia Astuti. ulun mahasiswi</i>	I1. S. B1- B7
3		<i>psikologi Islam yang sedang meneliti tentang skripsi.</i>	
4		<i>Jadi, disini saya sebelumnya sudah pernah wawancara</i>	
5		<i>dengan PK pian yang pernah mendampingi pian, yaitu</i>	
6		<i>Ibu Siti Yuhana. Jadi, untuk ini ulun ingin memvalidasi</i>	
7		<i>data yang saya terima dari Ibu Yuhana yaa. Yang</i>	
8		<i>pertama itu pertanyaannya bagaimana pendekatan awal</i>	
9		<i>yang diberikan oleh Ibu Yuhana tersebut kepada pian?</i>	
10		<i>Kira-kira pendekatannya seperti apa?</i>	
11	S	Pertama ketemu tuh kan kayak memberi nasihat supaya	Hal Yang Didapatkan
12		kayak ada kekiran harus bisa kedepannya tuh pasti kayak	Saat Pertemuan
13		lebih baik lagi, kayak menyemangati, kayak gitu. Kan	Pertama Kali Dengan
14		awal-awal tuh kan kayak bercandaan, terus memberikan	PK
15		perhatian ke ulun, perhatian diawalnya tuh kayak sidin	I1. S. B11 – B21
16		bertanya bahwa ulun sudah makan kah, bagaimana kabar	
17		ulun sidin bertanya. Sudah kayak ini, sidin baru	
18		menjelaskan bagaimana-bagaimananya gitu kak untuk	
19		kedepannya seperti itu kak	
20		<i>Sebaik itu berarti sidin lah</i>	
21	P	Inggih Kak baik banar banar	
22	S	<i>Untuk pertanyaan yang kedua, apa yang pian rasakan</i>	
23	P	<i>ketika pertama kali mengenal PK tersebut selain dari</i>	
24		<i>gugup tadi pertama, terus apa lagi yang pian rasakan</i>	
25		<i>lagi?</i>	
26		Gugupnya kan kaya, ibu setelahnya itu kan kaya sudah,	
27	S	ibu kaya di situ kaya memberi nasihat, memberi kaya,	
28		hmmm motivasi, jadi ada lagi dah biasa aja kayak itu	Perasaan ABH Saat

29		kayak, oh ibu ini baik terus kan apa yang ibu itu kan pasti	Bertemu Dengan PK
30		kita berpikir lagi kayak itu kalau misal menyangkut ulun,	I1.S. B26 – B33
31		oh bujur apa kata ibu itu, misalnya kayak memberi saran	
32		yang baik, oh berarti aku tuh harus kayak itu juga, harus	
33		bisa kayak itu jadi itu motivasi kan lah, kata-kata sedih	
34		<i>Jadi lewat dukungan yang berupa nasihat dan motivasi</i>	
35	P	<i>tu pian jadi dapat menyadari diri pian sendiri berarti lah</i>	
36		Inggih Kak, ulun langsung yang kaya muncul pikiran iya	
37	S	jua lah apa yang dikatakan sidin, kenapa ulun melakukan	ABH Mampu
38		ini kan jadinya ulun sendiri yang rugi, pokoknya ulun	Menyadarkan Dirinya
39		kaya merasa harus bisa mengubah diri supaya lebih baik	Lewat Dukungan
40		lagi dan supaya kada terjadi lagi hal yang seperti ini.	Yang Diberikan Oleh
41		Selain itu memang sidin luar biasa memberikan perhatian	PK
42		kak apa kurangnya ulun pasti sidin yang menutupinya	I1. S. B37 – B44
43		kak	
44	P	<i>Untuk yang selanjutnya, menurut Anda, apakah</i>	
45		<i>pemimpin kemasyarakatan menunjukkan perhatian dan</i>	
46		<i>empati kepada Anda? Bisa diseritakan contohnya seperti</i>	
47		<i>apa?</i>	
48	S	Perhatian-perhatian kayak jaga kesehatan, harus	ABH Merasa PK
49		semangat terus jar sidin kalo mau nangis kadapapa tapi	Mampu Menjadi
50		perlu diingat bahwa setelahnya harus kembali	Pendengar Yang Baik
51		bersemangat kayak itu, ulun merasa sidin itu mengertikan	Baginya
52		ulun banar kak ai. Sidin tu baik kak pokoknya kada yang	I1. S. B48 – B63
53		kaya menyudutkan ulun gitu kak. Ulun jua kaya merasa	
54		sidin tu kaya pendengar yang baik kaya itu kak	
55	P	<i>Maksudnya pendengar yang baik gimana yaa?</i>	
56	S	eehh maksudnya tu kak sidin tu benar-benar	
57		mendengarkan cerita ulun gitu kak, ehhh kadeda sidin	
58		motong pandiran ulun jadi ulun itu bisa gitu kah cerita	
59		sejelasnya tanpa terjeda-jeda nah habis itu kak baru sidin	
60		menjawab begini-begini yang jawaban sidin tuh yang	
61		kawa meyakini diri ulun sendiri kak. Membuat ulun jadi	
62		termotivasi untuk bangkit lagi pas di waktu pas kejadian	
63		itu kak.	
64	P	<i>Kakak mau tanya lagi adakah ketika pada saat itu sidin</i>	
65		<i>memberikan seperti sentuhan supaya pian lebih tenang</i>	
66	S	Iya kak kayak itu ada dan selalu pegangan gitu. Iya,	PK Memberikan
67		pokoknya dan karena kami sesama binian sidin ada juga	Dukungan Sentuhan
68		memeluk ulun jadi karena ini juga ulun jadi merasa yang	Fisik Yang Dapat
69		kaya tenang banar walaupun isi kepala ulun kacau.	Menenangkan ABH
70		Karena ketika ulun dipeluk sidin tu rasanya itu yang ulun	I1. S. B66 – B71
71		perlukan pada saat itu jua	
72	P	<i>Tapi sidin adalah kayak berkata dengan tegas kayak itu</i>	
73		<i>lah atau sidin itu memang lemah lembut aja kayak itu aja</i>	
74		<i>pembawanya?</i>	

75		Ada kak terkadang satu waktu sidin tegas kan yang tegas	ABH Merasa Bahwa
76		gitu kak tapi kada yang sampai kasar membentak tu kada	PK Tegas
77		kak, sidin pokoknya yang lemah lembut banar, jadinya	Terhadapnya Namun
78		meulah ulun merasa terlalu takut tapi malah ulun tenang	Tidak Berlebihan
79		buat membenah diri juga kak. Pokoknya baik deh hari	I1. S. B75 – B81
80		ibu Yuhana tuh kak ai membantu ulun banar sidin supaya	
81		ulun bersemangat	
82	P	<i>Bagaimana sikap PK tersebut berinteraksi pada Anda di</i>	
83		<i>hadapan keluarga Anda?</i>	
84	S	Baik kak ai, inggih kak ai pokoknya komunikasi banar	Memberikan
85		kak ai pas waktu tu ulun sudah dikirim ke LP Martapura	Dukungan Tidak
86		sidin menakuni banar dengan orang tua ulun, kaya	Hanya Pada ABH
87		kayapa kabar salsa disana udah sekolah kah atau kayapa,	Tetapi Kepada
88		pokoknya sidin setiap ada kesempatan bertemu dengan	Keluarga ABH Juga
89		ulun dan keluarga ulun sidin tu selalu menyempatkan	I1. S. B84 – B95
90		banar yang utamanya memberikan saran dan nasihat kaya	
91		wejangan-wejangan yang intinya supaya ulun semangat	
92		dan tidak melakukan kesalahan tersebut lagi dan keluarga	
93		ulun juga dipadahi sidin seperti hal tersebut juga kak	
94		sidin tu kak kalo setiap kali ke LP Martapura tuh pasti	
95		minta panggilkan kayak panggil kan ulun	
96	P	<i>Apakah PK tersebut membantu Anda untuk tetap</i>	
97		<i>terhubung dengan lingkungan sosial Anda seperti</i>	
98		<i>keluarga, teman, atau sekolah?</i>	
99	S	Iya, memang Kak. Yang menguruskan sekolah sih sidin	PK Yang Berperan
100		juga, Kak.	Mengurusi Pendidikn
101	P	<i>Jadi sidin berperan banget ya pada saat itu bagi pian?</i>	Untuk ABH
102	S	Iya, iya sangat kak ulun merasa terbantu pang dah kak	I1. S. B99 – B107
103		ai . Karena kan waktu kejadian itu ulun ampih lo kak	
104		sekolah, jadi sidin mengusahkan banar dengan dibantu	
105		oleh pihak Lapas juga, sidin benar-banar mendorong ulun	
106		banar buat sekolah pokoknya kayapa pn pian harus	
107		sekolah lah jar sidin	
108	P	<i>Jadi, dasar bujur lah, dukungan apa yang pian dapatkan</i>	
109		<i>dari sidin itu kalau sidin itu berperan sekali</i>	
110		<i>menghubungkan dengan hal tersebut?</i>	
111	S	Inggih kak bujur banar itu yang ulun rasakan ulun dasar	ABH Merasa Jika
112		bujur terbantu banar mun kadeda peran sidin ulun kada	Tidak Ada Peran PK
113		tahu harus kayapa kak	Ia Akan Kebingungan
114	P	<i>Selanjutnya, apakah ada upaya PK tersebut untuk</i>	I1. S. B111 – B113
115		<i>melibatkan keluarga dalam proses pendampingan dan</i>	
116		<i>bagaimana PK melibatkan keluarga Anda tersebut? Lalu</i>	
117		<i>apa yang Anda rasakan ketika PK membantu untuk</i>	
118		<i>mengusahakan agar keluarga Anda dapat memberikan</i>	
119		<i>dukungan kepada Anda?</i>	
120	S	Ah, inggih kak Ibu Yuhana itu pasti berkomunikasi terus	ABH Merasakan

121		sama mama ulun Ibu Yuhana pernah bepanDIR sama	Keakraban Kembali
122		mama ulun kalo misalkan mun kawa tu mama ulun sama	Dengan Orang Tua
123		ulun ni menjalin keakraban yang lebih baik lagi,	Karena Dukungan
124		memberikan perhatian yang lebih ekstra, dan	Dari PK
125		memberikan kasih sayang yang selayaknya diperlukan	I1. S. B120 – B135
126		gesan ulun supaya berubah gitu kak sidin jadinya	
127		berpesan dengan mama ulun dan pada saat itu juga ulun	
128		disuruh untuk apa bahasanya tu merealisasikan kak	
129		gitu. Baik sisin pokoknya dengan ulun dan keluarga	
130		maka dari itu ulun senang, tenang rasanya kalo sidin tu	
131		mendampingi ulun selama masa itu	
132	P	<i>Jadi, perannya Ibu Yuhana ini memberikan strategi</i>	
133		<i>bagaimana pian agar dapat akrab dengan orang tua</i>	
134		<i>pian lah berarti?</i>	
135	S	Inggih kak betul	
136	P	<i>Apakah pian merasa pembimbingan kemasyarakatan</i>	
137		<i>menghargai pendapat dan perasaan pian?</i>	
138	S	Inggih sangat menghargai kak sidin itu	
139	P	<i>Bagaimana PK memberikan motivasi atau penguatan</i>	
140		<i>kepada pian motivasinya contohnya seperti apa?</i>	
141	S	Kebanyakan kalo sidin memotivasi itu mengenai ibadah	Motivasi Yang Sering
142		kak nomor satu pokoknya sidin itu kak kayak jangan lupa	Diterima Adalah
143		lah, salah satu sholat dan kesehatan disini Pokoknya satu	Mengenai Ibadah
144		aja jangan pernah tinggal sholat disini Kalau di luar pasti	I1. S. B141 – B149
145		ada kemungkinan tidak ada sholat nya itu lebih besar.	
146		Jadi kalau di sini, kesempatan kamu mengapa sholatnya 5	
147		waktu terus dan terus memperbaiki diri supaya beribadah	
148		kada bolong-bolong semangat terus pokoknya jar sidin	
149		itu kak	
150	P	<i>Apakah pian merasa bisa mengandalkan Pembimbing</i>	
151		<i>Kemasyarakatan tersebut ketika pian mengalami</i>	
152		<i>kesulitan?</i>	
153	S	Inggih kak ulun sangat mengandalkan sidin, rancak ulun	ABH Mengandalkan
154		tu ada minta bantuan dan rancak jua ulun betakun kaya	PK Dengan Meminta
155		misalkan yang kaya berurusan mengenai masa hukuman	Bantuan Pada PK
156		itu kayapa lagi gitu kak setelahnya	I1. S. B153 – B156
157	P	<i>Sampai saat ini pian ada berkontak dengan ibu</i>	
158		<i>Yuhana kah atau tidak?</i>	
159	S	Ada kak berkontak dengan sidin bahkan setelah ulun	PK Tetap
160		bebas ini kak. Sidin selalu memberikan dukungan-	Berkontakan Dengan
161		dukungan kak ai kayak memotivasi menasihati pokoknya	ABH Walau Sudah
162		yang kayak memberikan perhatian kaya itu kak, sidin	Diluar Hukum
163		menghubungi mama ulun kaya siidn nakuni kayapa ulun	I1. S. B159 – B183
164		kabarnya, sekolahnya kayapa dimana sekolahnya sudah,	
165		jangan sampai kada sekolah lah bepada ke mama ulun	
166		waktu tuh, jangan sampai kada kuliah lah jar sidin nah	

167		habis itu karena sidin mendorong banar supaya ulun	
168		kuliah kak lah, jadinya ulun semangat banar kak ai kayak	
169		merasa ulun mampu untuk kuliah kak, yang akhirnya	
170		bujur kak ulun Alhamdulillah bisa kuliah kak ini ulun	
171		baru masuk kuliah. Sidin rancak meanu ulun kalo ulun	
172		nyambat kada kawa, jar siidn jar siapa kada kawa kita	
173		harus berusaha dulu paling kada jangan menyambat kada	
174		kawa kada kawa, pasti bisa jar sidin percaya diri jar sidin	
175		kak. Padahal kak ai ulun ini waktu itu sudah patah	
176		semangat banar kak ai bekisah ulun pokoknya kaya	
177		sudah kada semangat menjalani hidup kaya itu nah kak,	
178		kaya kawan curhat lawan sidin itu kak ulun merasa dirin	
179		ulun bisa maju berubah menjadi lebih baik karena	
180		motivasi dan nsihat yang diberikan sidin kak ai	
181	P	<i>Berarti pian nyaman dan aman banar lah berbicara</i>	
182		<i>dengan sidin itu?</i>	
183	S	Inggih kak ai bujur	
184	P	<i>Pernahkan pian melihat PK tersebut memberikan</i>	
185		<i>bantuan nyata yang dia butuhkan gitu, adalah pernah</i>	
186		<i>sidin memberikan bantuan secara nyata gitu? dan secara</i>	
187		<i>nyatanya seperti yang tadi disebutkan yang sekolah,</i>	
188		<i>selain itu ada lagi kan?</i>	
189	S	Pernah kak, bantuannya itu berupa nasihat supaya baik-	Pemberian Dukungan
190		baik bekawan dibatasi bekawan tu dipilih-pilih mana	Dari PK Tersebut
191		kawan yang baik mana yang buruk, S kan paham aja	Sangat Sesuai dan
192		sudah besar jar sidin begitu kak, jadi ini menurut ulun	Tepat Dengan Yang
193		merupakan bantuan yang nyata gitu kak karena memang	Diperlukan ABH Saat
194		yang ulun butuhkan itu pada saat itu sidin tau banar kalo	Itu
195		ulun mau punya banyak teman supaya ulun semangat	I1. S. B189 – B195
196	P	<i>Bagaimana bentuk bimbingan atau arahan yang</i>	
197		<i>diberikan PK kepada pian bimbingan seperti apa yang</i>	
198		<i>diberikan?</i>	
199	S	Uln merasa kaya sidin tu memberikan bimbingan ke	PK Memberikan
200		ulun tu seperti berupa wejangan yang bagaimana caranya	Dukungan Berupa
201		ulun ni bisa gitu nah kak untuk berubah jangan sampai	Wejangan Yang
202		melakukan hal yang buruk seperti itu lagi jadi itu bagian	Dapat Menyadarkan
203		dari arahan jua kak lah namanya begitu, sidin lewat	ABH
204		ucapan sidin benar-benar menyadarkan ulun banar pang	I1. S. B199 – B205
205		kak ai	
206	P	<i>Apakah bimbingan tersebut membantu Anda dalam</i>	
207		<i>menjalani proses yang telah berlalu itu, proses hukum</i>	
208		<i>tersebut dan kehidupan sehari-harinya?</i>	
209	S	Membantu banget pang kak ai	
210	P	<i>Apakah PK tersebut memberikan kesempatan kepada</i>	
211		<i>subjek untuk berperan aktif, misalnya dalam</i>	
212		<i>mengandalkan keputusan atau bertanggung jawab?</i>	

213	S	kayak misalkan kaya gini kak sidin bilang bahwa apa	Dukungan Yang Diberikan PK Direalisasikan Oleh ABH I1. S. B213 – B226
214		yang pian putuskan tuh, keputusan pian tuh, pian harus	
215		laksanakan gitu. Jangan sampai kayak, apa ya	
216		anggapannya, jangan sampai itu tuh keputusan tuh cuma	
217		jadi harapan aja, adalah gitu. Yang kayak misal kuliah	
218		tadi. Ya kayak gitu, kayak kuliah tuh pokoknya jadi sih	
219		harus bisa kuliah, perjalanan masih panjang. Ini ibu aja	
220		doakan aja, dan kalau kuliah, kalau kan banyak dari	
221		orang tua bisa juga nanti nama tinggi, jangan kelihatan	
222		itu aja sih kak. Berarti kembali lagi ke pendidikan tadi	
223		lah, keputusan ibu tadi kak, dan Alhamdulillah ulun ingat	ABH Menjadikan PK Sebagai Orang Tua dan Juga Panutannya I1. S. B230 – B239
224		sampai wahini dan akhirnya ulun Alhamdulillah kuliah	
225		kak dan sidin meucapkan kalo sidin bangga dan senang	
226		kalo ulun bisa untuk berkuliah	
227	P	<i>Bagaimana yang anda rasakan ketika PK memiliki</i>	
228		<i>dukungan? Apakah anda merasa PK ini seperti orang</i>	
229		<i>tua, anda sendiri atau sekalian?</i>	
230	S	Inggih kak ulun merasakan banar kalo sidin tu bisa jadi	
231		atau berperan menjadi orang tua ulun jua kak,. Menarik	
232		kesannya itu kayak langsung ke mana di hati kayak	
233		sempet nangis kayak, sambil itu juga sidin nangis juga	ABH Merasa Mungkin Akan Kehilangan Arah Jika Tidak Mendapatkan Dukungan Dari PK I1. S. B245 – B251
234		kayak terharu banget kayak gitu. Mengerti perasaan	
235		untuk kayak apa, oh anak ini harus kayak di bimbing apa,	
236		jadi kayak bisa terharu pasti dan untuk kayak	
237		memperhatikan seperti anak sidin ulun merasanya begitu	
238		kak. Ulun jua salut dengan sidin jadi panutan jua ulun	
239		menganggap sidin itu kak.	
240	P	<i>Nah untuk penutupannya, yang pertama itu</i>	
241		<i>pertanyaannya apa harapan Anda terhadap peran</i>	
242		<i>pembimbingan masyarakat dalam mendampingi subjek</i>	
243		<i>kedepannya gitu? Untuk orang-orang lain nanti.</i>	ABH Memberikan Saran Untuk Dukungan Yang Diberikan PK Agar Pendidikan Lebih
244		<i>Harapannya apa?</i>	
245	S	Seperti mengusahakan yang terbaik lagi kak Ya,	
246		mengusahakan yang terbaik lagi. Pertama kejadian itu	
247		kan Ibu Y pertama tuh kan dari pengadilan sampai ke LP	
248		itu Ibu Y Makanya ulun kayak, baik banget kak	
249		sebenarkan tidak ada kekurangannya, segala usaha sidin	
250		tuh bisa membenatu ulun banar kalo kadede sidin ulun	
251		mungkin akan merasa kehilangan arah	
252	P	<i>Apakah ada saran atau masukan terkait dukungan sosial</i>	
253		<i>yang diberikan oleh PK?</i>	
254	S	seperti ini kayak pilih sekolah atau pendidikan lebih	
255		dikembangkan atau diutamakan setelah dukungan	
256		beribadah tadi kan kak, karena itu yang benar-benar	
257		diperlukan oleh mereka yang sama atau sebaya dengan	
258		ulun supaya semakin terbuka pola pikirnya agar tidak	

259		melakukan tindakan buruk kembali	Utama
260	P	<i>Inggih baik sudah selesai semua pertanyaannya terima</i>	I1. S. B254 – B259
261		<i>kasih atas partisipasinya dalam wawancara pada malam</i>	
262		<i>ini mohon maaf jika kakak ada kesalahan kata ya atau</i>	Penutup
263		<i>kata-kata yang tidak bisa dipahami atau kata-kata yang</i>	I1. S. B260 – B267
264		<i>salah tidak bisa diterima dan akhiri Wassalamualaikum</i>	
265		<i>Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>	
266	S	Inggih kak, ulun minta rela juga kak, sama-sama	
267		Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh	

2. Informan FR

Partisipan: FR

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 04 Oktober 2025, Jam: 16.20

Tempat: Rumah Informan

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran, faktor-faktor, kendala beserta strategi dari Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan adanya dukungan sosial untuk Anak Berhadapan dengan Hukum

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	<i>Sebelumnya ulun ijin masuk dulu lah Assalamualaikum</i>	Pembukaan I2. FR. B1 – B16
2		<i>Wr Wb Sebelumnya disini ulun hendak menjelaskan dulu</i>	
3		<i>mengenai penelitian ulun yaitu dukungan sosial, jadi</i>	
4		<i>ulun ingin mengetahui dukungan sosial yang diberikan</i>	
5		<i>PK pian kepada pian lah. Ulun ijin merekam</i>	
6		<i>pembicaraan kita gakpapa kah?</i>	
7	S	<i>Inggih kak kadapapa</i>	
8	P	<i>Gimana kabarnya baik aja kah pian?</i>	
9	S	<i>Inggih kak Alahmadulillah ulun baik-baik aja kak</i>	
10	P	<i>Inggih Alhamdulillah, pian benar pian didampingi oleh</i>	
11		<i>Bapak Z?</i>	
12	S	<i>Inggih kak benar</i>	
13	P	<i>Ulun akan bertanya-tanya lah mengenai dukungan yang</i>	
14		<i>pernah pian dapatkan dari Bapak Z, ulun mulai dari</i>	
15		<i>sekarang ya?</i>	
16	S	<i>Inggih kak</i>	
17	P	<i>Untuk pertanyaannya ini terdapat beberapa pertanyaan</i>	Kesan Yang Dirasakan Saat Pendekatan Awal Dengan PK I2. FR. B20 – B55
18		<i>lah untuk yang pertama bagaimana pendekatan awal</i>	
19		<i>yang diberikan PK kepada pian?</i>	
20	S	<i>Pertama kali bertemu dengan sidin di kepolisian ya kak</i>	
21		<i>habis itu sidin pertama itu menanyakan kabar, sehat atau</i>	
22		<i>tidak, sudah makan atau belum, sidin ada jua menakuni</i>	
23		<i>kayapa suasana hati pian baik kah atau kayapa, kalo</i>	
24		<i>merasakan ada apa-apa bekisah aja jangan dipendam</i>	
25		<i>sorangan kaya itu kak yang ulun ingat</i>	
26	P	<i>Apa yang pian rasakan saat pendekatan awal dengan PK</i>	
27		<i>pian tersebut?</i>	
28	S	<i>Rasanya tu gugup pang kak ai, karena baru pertama kali</i>	

29		ketemu kalo kak	
30	P	<i>Setelah ketemu selanjutnya pang masih merasakan</i>	
31		<i>gugup lah atau apa yang pian rasakan?</i>	
32	S	Rasanya tu sudah kada gugup lagi pang kak, cuman	
33		terkadang tu ulun bingung lawan diri sendiri aja kak kaya	
34		harus apalagi yang ulun jelaskan gitu kak, supaya hati	
35		ulun ni nyaman rasanya kadede yang ulun tutupi, kadang	
36		ada emm pikiran perasaan dalam diri ulun ini tapi	
37		bingung ulun meungkapkan atau menjelaskannya kaya	
38		itu kak	
39	P	<i>Pian bisa jelaskan lah akhirnya?</i>	
40	S	Inggih kak tapi kada bisa di hmm hari itu jua kadang di	
41		pertemuan kena nya kak	
42	P	<i>Oke berarti bisa aja lah Cuma perlu waktu kaya itu lah</i>	
43	S	Inggih kak hmm untungnya pertemuan lawan sidin tu	
44		bisa berkali-kali kaya itu kak	
45	P	<i>Kenapa jadi menghilang apa yang membuat pian jadi</i>	
46		<i>kada merasakan itu lagi?</i>	
47	S	Waktu itu ulun tepikir dan merasa jua sidin ini	
48		membantui ulun kaya itu nah kak jadikan ulun tepikir ini	
49		gesan kebaikan ulun jua, jadi ulun. Ulun merasa jadinya	
50		kan ulun terarah gitu nah kah ada arah dan tujuan jadinya	
51		ulun itu kak ai	
52	P	<i>Berarti PK itu membuat pian menjadi merasa terarahkan</i>	
53		<i>lagi lah kehidupan pian walaupun dalam masa itu</i>	
54	S	Inggih kak sangat terarah banar ulun jadinya eemm apa	
55		kak ulun merasa jadi semangat semangat lagi	
56	P	<i>Oke, kaka mau bertanya waktu pian bertemu atau</i>	
57		<i>bercerita dengan PK adakah sentuhan fisik, seperti</i>	
58		<i>memegang tangan atau merangkul lah yang diberikan</i>	
59		<i>oleh Bapak Z ke pian?</i>	
60	S	Ada aja anu kaya megang tangan ulun kaya itu kak karna	Dukungan Berupa
61		pada saat itu ulun mungkin keliatan sidin gugup kak	Sentuhan Fisik Dapat
62		makanya sidin kaya itu supaya menenangkan ulun tapi	Menenangkan ABH
63		memang ulun mudah gugup pang kak ai jadi kadang kada	Disaat Gugup
64		kawa apa tu kak kada kawa dikondisikan	I2. FR. B49 – B57
65	P	<i>Setelah ditenangkan kaya itu pian akhirnya kada gugup</i>	
66		<i>lagi lah atau emm tenang?</i>	
67	S	Inggih kak, setelahnya ulun kada gugup lagi tekurang	
68		rasa gugup ulun	
69	P	<i>Untuk pertemuan awal ini, selain menanyakan kabar,</i>	
70		<i>ada menanyakan apa lagi atau memberikan informasi</i>	
71	S	<i>gitu kah?</i>	
72		Oh inggih kak sidin kaya ada nakuni kaya perubahan	Karena Dukungan
73		dalam diri pian adakah atau pian masih tetahan dalam	Yang Diberikan PK
74	P	pikiran pian yang sama kaya pian melakukan kesalahan	ABH Menjadi Selalu

75		sebelumnya kaya itu kak yang kayak bekelakuan baik-	Ingat Untuk Dapat
76		baik lah jar sidin jangan melawan lawan orang tua	Merubah Dirinya
77		kasian, nah habis itu sidin membari nasihat ke ulun	Menjadi Lebih Baik
78		lumayan lama itu kak pada saat itu	Lagi
79	P	<i>Untuk nasihat dari sidin itu masuk lah ke pian kawalah</i>	I2. FR. B61 – B86
80		<i>jadinya pian menerapkan itu untuk perubahan dalam diri</i>	
81		<i>pian?</i>	
82	S	Sangat masuk kak di ulun, walaupun pertemuan lawan	
83		sidin kada selawas itu tapi kawa meulah ulun sadar kak	
84		ai, jadinya ulun menyesal dan meulah janji dengan diri	
85		ulun sorangan dengan keluarga supaya kada melakukan	
86		hal kada baik kaya itu lagi kak	
87	P	<i>Untuk orang tua pian juga ada dinasihati dengan Bapak</i>	
88		<i>Z lah yang pian ketahui langsung?</i>	
89	S	Inggih kak ada, sidin nyambat langsung ke mama ulun	Ketika PK
90		bahwa ulun ini selalu dipantau terus gitu kak jangan lagi	Memberikan Nasihat
91		kaya kemaren-kemaren kaya gitu kak dan ada lagi	Kepada Orang Tua
92		pokoknya kak sidin menasihati mama ulun yang sewaktu	PK Mmemberikan
93		diluar jadi ulun kada mengetahui pasti, cuman mama	Langsung Dihadapan
94		ulun pasti ada tetamu lagi dengan Bapak Z yang	Orang Tua ABH,
95		menakuni perkembangan ulun kayapa gitu kak jar mama	Sehingga ABH
96	P	<i>Setelah mendengar hal tersebut emm kemudian apa yang</i>	Mendengarkan
97		<i>pian rasakan?</i>	Kemudian Meminta
98	S	Ulun merasa menyesal dan bersalah banar kak setelah itu	Maaf Kepada Orang
99		ulun minta maaf ke orang tua ulun, ulun ada jua disuruh	Tua Dan Menyesali
100		lawan bapak Z supaya minta maaf ke orang tua kaya itu	Perbuatannya
101		kak	I2. FR, B89 – B108
102	P	<i>Setelah minta maaf itu setelahnya apa yang pian</i>	
103		<i>rasakan?</i>	
104	S	Yang ulun rasakan tu kaya lega kak, cuman walaupun	
105		kaya itu hmm kada lega yang sepenuhnya jua kak di diri	
106		ulun masih ada rasa menyesal dan bersalah, tapi karna	
107		ulun hmm dapat ampun dari orang tua ulun ulun semakin	
108		yakin untuk merubah diri ulun pokoknya kak kaya itu	
109	P	<i>Bagaimana dampak yang pian rasakan ketika</i>	
110		<i>pembimbing kemasyarakatan itu menunjukkan perhatian</i>	
111		<i>atau empati kepada pian?</i>	
112	S	Ulun merasa ada banyak perubahan kak yang ulun	ABH Merasakan
113		rasakan contohnya ketika sidin memberikan perhatian di	Adanya Banyak
114		bina ulun diingatkan sidin banyak-banyak beribadah	Perubahan Setelah
115		supaya kena kalo sudah dirumah kebiasaan, kalo ada apa-	Diberikan Dukungan
116		apa jar sidin bekisah jangan dipendam habis itu sidin	Oleh PK
117		perhatian juga kak pada sekolah emm pendidikan ulun	I2. FR. B112 – B122
118		jadi disekolahkan harus sekolah sekolah paket minimal	
119		Berarti ulun wajib di suruh harus belajar harus sekolah	
120		kalau ulun kada sekolah jar sidin kedepannya kalo kada	

121		sesuai harapan ulun jar sidin apapun itu pokoknya harus	
122		utamakan pendidikan	
123	P	<i>Bagaimana sikap PK saat berinteraksi dengan pian?</i>	
124	S	Baik kak sangat baik ke orang tua ulun jua baik kak,	ABH Tidak Measa
125		sidin memang tegas kak kalo interaksi lawan ulun tapi	Terintimidasi Ketika
126		kada tegas yang kasar gitu kak sidin ramah, lemah	Dengan PK
127		lembut, jadi ulun merasa kaya terintimidasi kaya itu kak	I2. FR. B124 – B128
128		sidin baik banar kak ai	
129	P	<i>Apakah pembimbing kemasyarakatan membantu pian</i>	
130		<i>untuk tetap terhubung dengan lingkungan sosial seperti</i>	
131		<i>keluarga, teman gitu?</i>	
132	S	Inggih kak sangat dihubungkan dengan sidin peran sidin	ABH Merasakan
133		itu sangat mengarahkan kehidupan ulun pada saat itu	Kehidupannya
134	P	<i>Apakah ada upaya dari pembimbing kemasyarakatan</i>	Diwaktu Itu
135		<i>untuk melibatkan keluarga dalam proses pendampingan</i>	Terarahkan Dengan
136		<i>sampai akhir?</i>	PK
137	S	Inggih kak dilibatkan terus sampai akhir keluarga ulun	I2. FR. B132 – B133
138		kak,	
139	P	<i>Berarti koordinasi dengan keluarga baik sidin lah</i>	
140	S	Inggih kak sangat baik, jar sidin ini dukungan yang tepat	PK Mengetahui
141		buat kam karena kalo ada keluarga sudah pasti kam	Dukungan Yang
142		semangat jar sidin	Tepat Untuk
143	P	<i>Memang semangat lah pian jadinya?</i>	Diberikan Kepada
144	S	Inggih kak semangat banar ulun jua jadi kada merasa	ABH
145		menyerah kak maksudnya meanu diri ulun supaya bisa	I2. FR. B137 – B146
146		bangkit kaya itu kak ai	
147	P	<i>Apakah pian merasa bisa mengandalkan pembimbing</i>	
148		<i>kemasyarakatan ketika mengalami hal tersebut, kesulitan</i>	
149		<i>tersebut masalah tersebut kira-kira bisa mengandalkan</i>	
150		<i>PK pian?</i>	
151	S	Inggih kak sangat bisa ulun rasanya apa-apa	ABH Merasa Jika
152		mengandalkan sidin terus kak karena mun tanpa sidin	Tanpa Dukungan PK
153		ulun pasti merasa kebingungan di awal-awal tu kak ai	Ia Merasa Akan
154		ulun terbantu banar pokoknya lawan sidin kak	Kebingungan
155	P	<i>Selanjutnya, pernahkah Pian melihat pembimbing</i>	I2. FR. B151 – B154
156		<i>kemasyarakatan memberikan bantuan saat Pian</i>	
157		<i>membutuhkan ada contohnya memberikan makanan ke</i>	
158		<i>pian kah gitu kah atau barang?</i>	ABH Mengetahui
159	S	Oh hmm kadeda kak sidin lewat ucapan aja kak sama	Jika PK
160		bantuan ya ulun diarahkan ini itu setau ulun jua sidin	Mendiskusikan
161		mendiskusikan dengan pihak lain tentang kehidupan ulun	Dengan Pihak Lain
162		kaya itu kak	Mengenai
163	P	<i>Bagaimana bentuk bimbingan atau arahan yang</i>	Kehidupannya
164		<i>diberikan pembimbing kemasyarakatan kepada pian?</i>	I2. FR. B159 – B162
165	S	Bimbingan yang Sidin usahakan untuk berkoordinasi	
166		dengan pihak sana lah berarti lah jadi yang dapat	

167		bimbingan itu dari pihak sana tapi saran dari Bapak Z	ABH Merasakan Jika
168		juga gitu kak, rekomendasi yang diberikan untuk ulun itu	Dukungan Yang
169		ulun merasa pas gitu kak rasanya jadi ulun merasa tadi	Diberikan PK Itu
170		kak bantuan dari sidin tu dapat diandalkan banar	Sudah Tepat
171	P	<i>Apakah bimbingan tersebut membantu Anda dalam</i>	Untuknya
172		<i>menjalani proses hukum dan kehidupan sehari-hari?</i>	I2. FR. B165 – B170
173	S	Inggih kak sangat membantu ulun, ulun jadi teingat terus	
174		apa yang sidin pernah padahi ke ulun segala macam	
175	P	<i>Apakah pembimbingan masyarakatan memberikan</i>	
176		<i>kesempatan kepada pian untuk berperan aktif misalnya</i>	
177		<i>dalam mengambil keputusan atau bertanggung jawab</i>	
178		<i>gitu?</i>	
179	S	Ada kak, tanggung jawabnya tu seperti kaya kepada diri	ABH Menjadi
180		sendiri gitu kak kayapa caranya supaya diri ulun ni kawa	Merasakan Memiliki
181		berubah jar sidin, kayak sidin tu meamanahkan gitu kak	Tanggung Jawab
182		jadinya ke ulun, lalu ulun ni kaya merasa bisi tanggung	Karena Diberikan
183		jawab yang besar karena sidin tu kaya meandak	Amanah Oleh PK
184		kepercayaan dan harapan lawan ulun tu, mendekatkan	I2. FR. B179 – B186
185		diri depada Allah lagi dengan lebih mendalam beribadah	
186		jangan bolong-bolong begitu kak	
187	P	<i>Tapi berarti karena itu ajakah pian jadi berubah dalam</i>	
188		<i>diri pian sendiri pang kayapa?</i>	
189	S	Dalam diri ulun sorang ulun memang handak berubah	
190		pang kak ai, maksudnya jua ulun kada gara-gara terpaksa	
191		atau kayapa, ulun memang handak berubah kak, tadi	
192		pang lewat motivasi yang diberikan PK ehmm jadi	
193		peringat gesan ulun	
194	P	<i>Inggih bagus tu kaya itu, selanjutnya bagaimana yang</i>	
195		<i>pian merasakan ketika pembimbingan masyarakat</i>	
196		<i>memberikan dukungan apakah Pian merasa</i>	
197		<i>pembimbingan masyarakat ini seperti orang tua Anda</i>	ABH Merasakan Jika
198		<i>sendiri atau seperti apa?</i>	PK Itu Seperti Orang
199	S	Inggih kak ulun merasa sidin kaya orang tua bagi ulun	Tuanya Sendiri
200		kak	I2. FR. B199 – B200
201	P	<i>Sebagai penutup kakak ingin bertanya mengenai apa</i>	
202		<i>harapan pian terhadap peran pembimbing</i>	
203		<i>kemasyarakatan dalam mendampingi klien untuk ke</i>	ABH Berharap Jika
204		<i>depannya?</i>	Tidak Ada lagi Anak
205	S	Untuk PK yang mendampingi ulun tuh ulun merasa	Seusianya Melakukan
206		sudah sangat baik pang kak kadeda kekurangan apapun	Hal Yang Salah
207		sidin tu bisa kaya menjadi bagian dari proses ulun	Seperti nya
208		menjadi orang yang lebih baik lagi kaya itu, dan gesn	I2. FR. B205 – B212
209		kedepannya hmm mungkin ulun maunya supaya kurang	
210		lah untuk yang seusia ulun melakukan hal buruk gitu kak,	
211		emm untuk PK nya sudah sangat bagus sekali kak gitu	
212		inggih	

213	P	<i>Apakah ada saran atau masukan terkait dukungan sosial apa sih yang harus diberikan PK untuk nanti ke depannya untuk klien yang selanjutnya kira-kira dukungan apa yang penting untuk anak seumuran pian seusia pian?</i>	ABH Menyarankan Untuk Dukungan Pendidikan dan Ibadah Adalah Hal Yang Utama
214			
215			
216			
217			
218	S	<i>Dukungannya pendidikan pendidikan, ibadah gitu kak itu yang menurut ulun harus diutamakan kak</i>	
219			
220	P	<i>Kegiatan-kegiatan tuh berarti Bapak Z lah yang merekomendasikan segala nya itu?</i>	I2. FR. B218 – B219
221			
222	S	<i>Inggih ada kak, sidin memberikan beberapa rekomendasi kegiatan-kegiatan gitu kak gesan ulun ada disana kan sesuai dengan kemauan ulun</i>	ABH Mendapatkan Apa Yang Sesuai Dengan Kemauannya, Dan Bersyukur Mendapati Hal
223			
224			
225	P	<i>Jadi banyak kak kaya apa yang ulun ketujui jadinya tersalurkan Alhamdulillah ulun merasa ada peningkatan juga kak rasanya itu</i>	Tersebut
226			
227			
228	S	<i>Alhamdulillah. Berarti banyak dapat kawan baru juga lah</i>	I2. FR. B222 – B232
229			
230			
231	P	<i>Semangat jadinya pian lah</i>	
232	S	<i>Inggih kak semangat</i>	
233	P	<i>Alhamdulillah lah dari semangat tu pian jadi bangkit untuk berubah menjadi lebih baik lagi berarti lah</i>	
234			
235	S	<i>Inggih kak</i>	
236	P	<i>Oke baik terima kasih banyak telah berpartisipasi dalam wawancara pada hari ini, mohon maaf jika ulun ada</i>	Penutup
237	S	<i>kesalahan kata lah</i>	I2. FR. B236 – B245
238	P	<i>Inggih kak sama-sama maaf jua kalo ulun ada salah</i>	
239	S	<i>bepandir</i>	
240			
241	P	<i>Semangat terus lah pian untuk kedepannya</i>	
242	S	<i>Inggih kak terimakasih</i>	
243	P	<i>Inggih, ulun akhiri lah Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
244			
245	S	<i>Waalaikumsalam Warrahmatullahi Wabarakatuh kak</i>	

3. Informan H

Partisipan: H

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 11 November 2025, Jam: 10.00

Tempat: PPRSAR Mulia Satria

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui bagaimana gambaran, faktor-faktor, kendala beserta strategi dari Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan adanya dukungan sosial untuk Anak Berhadapan dengan Hukum

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	<i>Assalamualaikum Wr.Wb, sebelumnya perkenalkan ulun</i>	Pembukaan I3. H. B1-B34
2		<i>Tia Astuti, saat ini ulun sedang melaksanakan penelitian</i>	
3		<i>berupa wawancara untuk tugas akhir ulun yaitu skripsi</i>	
4		<i>Sebelumnya tadi itu nama Pian siapa tadi?</i>	
5	S	<i>Nama ulun H kak</i>	
6	P	<i>Inggih H lah kakak panggil</i>	
7	S	<i>Inggih kak</i>	
8	P	<i>Inggih jadi sebelumnya ulun mau menjelaskan sedikit lah</i>	
9		<i>mengenai pertemuan kita pada kesempatan ini. Tadi ulun</i>	
10		<i>ada menyuruh pian mengisi lembar ya, jadi sebelumnya</i>	
11		<i>ulun jelaskan bahwa lembar tersebut merupakan</i>	
12		<i>persetujuan lah seperti apa yang pian baca, ulun juga</i>	
13		<i>mau meminta ijin ke pian, apakah boleh ulun merekam</i>	
14		<i>percakapan kita ini sampai akhir?</i>	
15	S	<i>Inggih boleh kak dengan senang hati</i>	
16	P	<i>Inggih baik terimakasih, H akhir-akhir ini kegiatan atau</i>	
17		<i>kesibukan nya apa ya?</i>	
18	S	<i>Sebelum masuk sini atau sekarang kak?</i>	
19	P	<i>Untuk kegiatan sekarang</i>	
20	S	<i>Sekarang Kegiatan akhir-akhir ini Alhamdulillah tuh ada</i>	
21		<i>masuk ke kelas keterampilan, yang tadi sebelum masuk</i>	
22		<i>ke kelas ketampilan itu ada masuk kelas umum, kela</i>	
23		<i>umum kaya misalkan bagaimana cara kita mengelola</i>	
24		<i>bisnis, apa itu bisnis, apa itu passive income, apa itu</i>	
25		<i>pendapatan dan banyak yang dipelajari di kelas umum</i>	
26	P	<i>Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang paling Pian sukai</i>	
27		<i>itu kegiatan apa yang sesuai dengan passion Pian</i>	
28	S	<i>kalau passion lebih keterampilan, karena lo memang suka</i>	

29		otomotif	
30	P	<i>Otomotif berarti lah, H saat ini kelas berapa?</i>	
31	S	1 SMA	
32	P	<i>Kelas 1 SMA Baru aja berarti masuk SMA Berarti ini mau naik kelas 2?</i>	
33			
34	S	Iya kak	
35	P	<i>Inggih baik, Disini ada Beberapa pertanyaan lah kakak akan menanyakan dari yang pertama bagaimana pendekatan awal Yang diberikan oleh pembimbing masyarakatan</i>	
36			
37			
38			
39	S	Untuk pendekatan awalnya tu ulun ingat saat itu ulun tuh awalnya memang agak kaget gitu nah kaget gini, karena ulun belum tau apa-apa masalah hukum dan memang ya masih awal-awalnya gitu nah tapi waktu lu nanti tuh kok beda dari yang lain. Bedanya kayak kan kalau nya dari polisi dan lain-lain lah dari BAP dan segalanya kan memang agak kasar tapi sidin memang ramah, memang nyaman membuat Ulun tuh kayak nyaman aja cerita bagaimana apa yang melakukan, apa yang Ulun sebenarnya terjadi gitu.	Kesan Yang Dirasakan Oleh ABH Ketika Pertama Kali Bertemu Dengan PK I3. H. B39-B59
40			
41			
42			
43			
44			
45			
46			
47			
48			
49	P	<i>Waktu pendekatan awal itu pian seterbuka itulah dengan Bapak?</i>	
50			
51	S	Terbuka kak	
52	P	<i>Oke, nyaman lah awalnya tapi merasa gugup juga lah pas awal</i>	
53			
54	S	Inggih karena kan awalnya Ulun kaya tau nih anak diapai, diapai ternyata memang beliau membantu dari proses hukum dan itu betul-betul bersyukur oh itu berarti beliau nih orang baik orang yang membantu Ulun bukan orang yang menjurumuskan Ulun bukan menyudutkan bukan memojokkan lah nah	
55			
56			
57			
58			
59			
60	P	<i>Apakah PK tersebut menunjukkan perhatian atau empati kepada pian? memberikan contohnya, adakah contohnya?</i>	
61			
62			
63	S	Iya kak, contohnya kayak ulun kan waktu cerita tuh ada ulun sebenarnya memang ada punya kondisi yang penyakit klien gangguan, gangguan kejiwaan mental masalah kesehatan mental jadi ulun waktu di BAP itu mau melakukan emosi kayak sedih itu susah karena kan memang harus jaga ya jaga <i>image</i> lah ibaratnya masa kan kita di lupa kan ya harus nahan-nahan juga tapi karena dihadapan sidin, ulun tau karena sidin nih orang baik jadi ulun luapkan aja semuanya dan sidin ya memberikan kayak <i>support</i> juga, dukungan biar ulun tetep semangat, bisa lanjut awalnya disitu memang <i>down, down</i> memang pertama kali ulang yang menyemangati ulun tuh memang	ABH Menjelaskan Jika <i>Mental Health</i> nya Sangat Diperhatikan Oleh PK I3. H. B63 – B82
64			
65			
66			
67			
68			
69			
70			
71			
72			
73			
74			

75		sidin karena awalnya ulang memang <i>down</i> disitu	
76		kehilangan arah gitu loh kehilangan arah udah Ini kan	
77		pasti, wah disini pasti masuk ke sel sudah ulun gaktau tau	
78		arah lagi ya, ini kedepannya gimana, harus gimana, harus	
79		gimana, gimana. Eh ternyata disini yang menyemangati	
80		ulun. Tenang, ya. Disini ya terkait hukum dijelaskan kini	
81		kini, bahwa sebenarnya ikam tuh kami usahakan biar	
82		ibaratnya kada berstatus ya narapidana.	
83	P	<i>Nah, waktu sidin menenangkan tuh, sidin adakah yang</i>	
84		<i>memberikan sentuhan lah kayak apa, kayak memegang</i>	
85		<i>tangan pian kah atau memegang pundak kah, gitu?</i>	
86	S	Inggih ada kak	
87	P	<i>Nah sentuhan fisik ini menenangkan pian lah pada saat</i>	
88		<i>bercerita itu dalam kondisi emosional pian yang kurang</i>	Dukungan Berupa
89		<i>stabil ya berarti waktu itu</i>	Adanya Sentuhan
90	S	Inggih kak menenangkan ulun, ulun waktu itu kalut banar	Fisik Dapat
91		kak iya jar ulun kehilangan arah tadi	Menenangkan ABH
92	P	<i>Inggih, selanjutnya bagaimana sikap dari PK saat</i>	Ketika Pada Masa
93		<i>berinteraksi dengan pian di hadapan keluarga</i>	Yang Kalut
94	S	Sangat baik kak	I3. H. B90 – B91
95	P	<i>Sangat baik dengan keluarga pian baik juga, sidin tuh</i>	
96		<i>berarti memberikan informasi terus lah dengan keluarga</i>	
97		<i>Pian ini?</i>	
98	S	Memberikan informasi emm informasi terus tentang	PK Banyak
99		perkembangan bagaimana proses hukum yang	Memberikan
100		berlangsung kayak bagaimana sidang-sidangnya ada	Informasi Baik Ke
101		kemarin waktu kan lu sempat dari LPKA mau	ABH Dan Orang Tua
102		dilimpahkan ke sini itu ada jeda dua minggu di rumah	ABH Sehingga
103		jadi kan pasti orang tua yang nanya tuh kadang ke jaksa,	Membuat
104		kadang ke pengacara atau kemana-mana pasti ke pak A	Ketentruman
105		memang dari sidin banyak memberikan informasi sidin	I3. H. B98 – B108
106		jua bisa membuat suasana tenang, damai	
107	P	<i>lemah lembut sidin berarti?</i>	
108	S	iya kak lemah lembut banar sidin	
109	P	<i>Selanjutnya apakah PK membantu pian untuk tetap</i>	
110		<i>terhubung dengan lingkungan sosial seperti keluarga,</i>	
111		<i>teman, sekolah?</i>	
112	S	Iya sangat membantu kak waktu itu yang awalnya	PK Sangat Membantu
113		memang rencananya dari hari itu, dari ulun sudah dari	ABH Untuk
114		LPKA itu memang rencananya mau dikeluarkan. Tapi	Berpendidikan
115		kan ada sidin yang berkomunikasi dengan pihak sekolah	Dengan Baik
116		dan orang tua ulun juga, itu diberi kesempatan sampai	I3. H. B112 – B122
117		semester 1. Jadi kan habis semester, awalnya mau	
118		langsung dikeluarkan, tapi sidin menawarkan kayak	
119		membicarakan tentang bagaimana kalau H sampai	
120		semester 1 kan dia bisa ulangan, terus dapat rapot, bisa	

121		pengajuan suara peminat sekolah begitu kak diusahakan	
122		sidin supaya ulun tidak tertinggal begitu kak	
123	P	<i>Kalau untuk teman, Sidin ada yang menasihati temannya</i>	
124		<i>yang kayak gini-gini dicari atau gimana gitu?</i>	
125	S	Kalau masalah teman, ya nggak ada yang menasihati	ABH Diberikan
126		Tapi kan memang ya bisa-bisa aja gitu. Dibatasi. Ya	Batasan Atau Disuruh
127		dibatasi aja.	Memilih Teman
128	P	<i>Kalo mengenai bimbingan atau arahan nasihat mengenai</i>	Dengan Baik
129		<i>Beribadah pang apakah ada diberikan oleh sidin?</i>	I3. H. B125 – B127
130	S	Inggih kak sangat ada itu kak, jar sidin jangan bolong-	
131		bolong lah sholatnya perbanyak minta doa dan	PK Memberikan
132		permohonan ampun kepada Allah, Allah itu Maha baik,	Tuntunan Untuk ABH
133		Maha penyayang dan Maha mengampuni Hamba-Nya	Mendekatkan Diri
134		Perbanyak pokoknya dalam mendekatkan diri kepada	Kepada Allah SWT
135		Allah, banyaki membaca Al-Qur'an jar sidin perbanyak	Agar Dapat
136		jua memahami arti atau maknanya supaya itu bagian dari	Mengubah Dirinya
137		usaha pian untuk merubah diri menjadi pribadi yang	I3. H. B130 – B138
138		lebih baik lagi kaya itu kak	
139	P	<i>Apakah ada upaya dari PK untuk melibatkan keluarga</i>	
140		<i>dalam proses pendampingan? Lalu apa yang ketika PK</i>	
141		<i>tersebut melibatkan keluarga Anda, apakah yang ingin</i>	
142		<i>dirasakan?</i>	
143	S	Awalnya memang yaa sulit menjelaskan disini nih	PK Melibatkan
144		pertemuan keluarga lo dengan sidin tuh kayak awalnya	Keluarga ABH
145		memang rada canggung sama itu karena kan memang	Selama Proses
146		mau maupun belum pernah berproses hukum tapi kalau	Hukum Dan ABH
147		gak karena sudah ya kayak lo tadi pertama karena sudah	Merasa Senang
148		tahu sidin itu ternyata orang baik ada sidin tuh bagian	I3. H. B143 – B154
149		dari bapak yang membantu ulun jadi komunikasi antara	
150		keluarga ulun dan sidin memang baik terjalin dengan	
151		baik dan apa-apa biasanya orang tua ulun langsung ke	
152		sidin, langsung ke sidin lah jadi ulun merasa kayak	
153		senang kayak gitu lah apabila sidin tuh melibatkan	
154		keluarga ulun	
155	P	<i>Apakah pembimbing masyarakatan itu menghargai</i>	
156		<i>pendapat dan perasaan apa perasaan?</i>	ABH Merasa Sangat
157	S	Menghargai kak sangat merahagai	Dihargai Dan
158	P	<i>Menurut pian, pian menganggap pak A itu sebagai</i>	Menganggap PK
159		<i>pendengar yang baik lah bagi pian?</i>	Menjadi Pendengar
160	S	iya, pendengar yang sangat baik	Yang Baik Baginya
161	P	<i>Ketika pian bercerita, sidin ada memotong omongan</i>	I3. H. B157 – B165
162		<i>pian lah atau mendengarkan dulu sampai habis?</i>	
163	S	Mendengarkan dulu sampai habis, baru nanti tuh sidin	
164		kayak memberikan arahan bagaimana selanjutnya,	
165		seharusnya ikam kayak gini-gini saja	
166	P	<i>Nah, dari itu tuh pian jadi tersadar lah atau bisa</i>	

167		<i>menyadarkan diri pian untuk berubah dari dukungan-</i>	
168		<i>dukungan yang diberikan oleh sidin itu?</i>	
169	S	ya sangat masuk kak dan ya benar apa kata sidin dan	Dari Dukungan PK
170		rasanya melekat gitu nah kak di diri ulun, sehingga ulun	ABH Dapat
171		punya keyakinan besar untuk berubah menjadi pribadi	Meyakinkan Dirinya
172		yang lebih baik lagi	Untuk Dapat
173	P	<i>Berarti berdampak untuk perubahan diri boleh lah</i>	Mengubah Dirinya
174		<i>diberikan contoh gimana PK itu memberikan motivasi</i>	I3. H. B169 – B172
175		<i>pada pian</i>	
176	S	Kan ulun memang ada penyakit yang tadi ulun sebutkan	Motivasi Yang
177		mengenai masalah <i>mental health</i> itu kan kata sidin	Diberikan PK Mampu
178		sebenarnya yang harus sembuh itu memang dari	Untuk Berdampak
179		kamunya bukan dari obat dan sekarang alhamdulillah	Dalam
180		ulun sudah kurang mengonsumsi obat tidak bergantung	Membangkitkan
181		emang awalnya itu bergantung banget dengan obat	Semangat Melawan
182		intinya harus tiap hari minum tapi sekarang itu dimana	Masalah Kesehatan
183		masa-masanya memang harus minum kayak memang	Mentalnya
184		sudah keadaan tahan lagi nih baru minum jadi itu salah	I3. H. B176 – B191
185		satu pencapaian ulun lah	
186	P	<i>Jadinya pencapaian pian itu berarti kalau menahan diri</i>	
187		<i>lah berarti walaupun karena minum obat itu tapi bisa</i>	
188		<i>menahan diri berarti itu dari sidin juga lah motivasi?</i>	
189	S	Awal motivasi dulu untuk biar sebenarnya kamu tuh bisa	
190		sembuh ya cuman kan ya harus sembuh terus dari diri	
191		kamu sendiri bukan dari obat-obatan itu aja	
192	P	<i>Oke nah selanjutnya pian merasakan lah kalau misalkan</i>	
193		<i>PK ini nih dapat pian andalkan gitu nah?</i>	ABH Merasa Dapat
194	S	Merasakan sangat merasakan kak	Mengandalkan PK
195	P	<i>Berarti pian kepikiran kalau misalkan gak ada sidin itu</i>	Dan Merasa Jika
196		<i>tuh pian tuh jadi kayak kebingungan atau kayak gimana</i>	Tidak Ada PK
197		<i>ya?</i>	Mungkin Ia Akan
198	S	Inggih kak mungkin ulun akan <i>lost control</i> kehilangan	Kehilangan Arah
199		arah karena memang dari situ sudah hilang harapan, tidak	I3. H. B194 – B206
200		kenalan satupun yang berkontribusi dengan hukum.	
201		Memang tidak ada siapa-siapa tiba-tiba ada yang	
202		menyarankan pengacara, menguruskan sekolah. Di situ	
203		sangat merasa terbantu. Kayak merangkul membantu	
204		ulun banar sidin itu kak, ulun bujukan to kaya emm kada	
205		tahu kalo tanpa sidin ulun bakal kayapa waktu awal-awal	
206		itu kak	
207	P	<i>Pernahlah PK memberikan bantuan-bantuan nyata</i>	
208		<i>seperti kayak memberikan barang apa-apa gitu atau</i>	
209		<i>cuma dari ucapan aja kan sidin memberikan bantuan</i>	
210		<i>dari informasi aja kan?</i>	
211	S	Kalau memberikan barang di ulun kadedda kak	PK Tidak Ada
212		kebanyakan sidin memberikan bantuan dan kalimat-	Memberikan Bantuan

213		kalimat yang menjadi saran dan motivasi gesan ulun kak,	Berupa Barang
214		namun mungkin ke orang tua ulun ada kak ke ulunnya	Kepada ABH
215		langsung	I3. H. B211 – B215
216		<i>Oh ya janji lah, tapi kalau misalnya orang tua bisa</i>	
217		<i>ketemu terus aja?</i>	Orang Tua ABH
218	P	Inggih kak lumayan sering untuk betemu kak orang tua	Lumayan Sering
219		ulun dengan Bapak A	Bertemu Dengan PK
220	S	<i>Oke, nah selanjutnya bagaimana bentuk bimbingan atau</i>	I3. H. B218 – B219
221		<i>arahan yang paling utama banget diberikan oleh PK ke</i>	
222	P	<i>Pian? Apa kira-kira arahan yang Pian ingat terus dari</i>	
223		<i>sidin?</i>	
224	S	Ada kak arahan atau bimbingan yang ulun ingat karena	ABH Mampu Untuk
225		memang ulun kan memang awalnya tuh memang mau	Merasa Yakin Dan
226		masuk AKMIL kata sidin semuanya ini bukan dari akhir	Tidak Menyerah Atas
227		semuanya ini bukan akhir dari segalanya setelah bebas,	Cita-Citanya Karena
228		kamu masih bisa berkarir kamu keluar ini belum ya bisa	Semangat Yang
229		masih bisa masuk akmil tapi ya mungkin agak susah tapi	Diberikan Oleh PK
230		dari situ dari kata-kata yang disini bukan penghalang	I3. H. B224 – B238
231		untuk sukses tinggalkan cita-cita lu jadi AKMIL tadi	
232		menjadi cita-cita yang lebih tersusun walaupun pian	
233		Begini, tapi harapan pian itu kada pupus harapan gitu lah	
234		Karena masih bisa ada secara harapan sidin itu	
235		memberikan motivasi penguatan yang hebat lah	
236		dampaknya besar untuk ulun lah walaupun ulun kayak	
237		merasa menyerah tapi karena ada sidin ulun jadi bisa	
238		bangkit lagi	
239	P	<i>Apakah PK memberikan kesempatan kepada pian untuk</i>	
240		<i>berperan aktif misalnya dalam mengambil keputusan</i>	
241		<i>atau bertanggung jawab atas tindakan yang pian lakukan</i>	
242		<i>gitu?</i>	PK Memberikan
243	S	Ada tanggung jawab kayak misalkan kamu harus	Tanggung Jawab
244		buktikan kalau ini terakhir dan pertama, kamu masuk sini	Kepada ABH Agar
245		pertama dan terakhir Jangan sampai diulang lagi	Jangan Sampai
246	P	<i>Dari itu, pian merasakan lah kalau PK itu tuh bisa</i>	Mengulang Kesalahan
247		<i>menjadi orang tua sendiri bagi Pian?</i>	Lagi
248	S	Inggih kak ulun merasakan setelah orang tua utama ulun	I3. H. B243 – B245
249		pak A itu seperti orang tua ulun juga pada saat itu dan	
250		kedepannya juga begitu kak bisa jadi karena ulun tuh	ABH Menganggap
251		kayak ngerasa, jujur ulun tuh kekurangan kasih sayang	PK Sebagai Orang
252		Jadi, ulun pas sidin ada, itu merasa disayangi, merasa	Tua Baginya
253		berbeda. Makanya waktu ulun tadi tuh, waktu di sana	I3. H. B248 – B260
254		tadi, untuk siapa tadi ngomong nih ulun liat, eh, baju	
255		putih, pak A itu tuh langsung senang loh lama tidak	
256		berjumpa karena sidin orang yang baik banar jua kak,	
257		kalau tetamu sidin tu ulun jua merasa tenang gitu kak nah	
258		ulun bisa nih menyampaikan terbarunya kayapa apa yang	

259		belum ulun sampaikan ulun sampaikan saat bertemu gitu	
260		kak, kayak bikin senang pokoknya kak	
261	P	<i>Artinya pian merasa sidin tu seberpengaruh itu lah</i>	
262		<i>dalam hidup pian?</i>	
263	S	Inggih kak bujukan berpengaruh banar ulun bersyukur	ABH Merasa Jika PK
264		banar rasanya dapat PK yang bisa mendampingi ulun	Sangat Berpengaruh
265	P	<i>Kira-kira apa harapan pian terhadap PK untuk</i>	Dalam Kehidupannya
266		<i>mendampingi subjek klien yang lain ke depannya nanti?</i>	I3. H. B263 – B264
267	S	Cukup bagus cukup bagus, teruskan aja yang ada-ada ini,	
268		yang seperti ini memang sudah sangat baik sih ini ya	ABH Menilai
269		pertahankan aja gitu, tidak ada yang harus	Pendampingan PK
270		diperkembangkan lagi tapi memang ini sudah bagus.	Sudah Sangat Bagus
271	P	<i>Nah untuk yang terakhir saran apa yang pian berikan</i>	I3. H. B2267 – B270
272		<i>untuk PK untuk memberikan dukungan sosial yang lebih</i>	
273		<i>baik lagi untuk klien kedepannya? kira-kira dukungan</i>	
274		<i>apa yang paling utama gitu untuk diberikan nanti?</i>	
275		<i>Seperti pendidikan kah atau ibadah kah atau gimana</i>	
276		<i>gitu? dukungannya seperti apa?</i>	
277	S	Mungkin lebih ke cara bersosialisasi karena itu menurut	Dukungan Yang
278		ulun utamalah bersosialisasi nih	Diutamakan Untuk
279	P	<i>Kenapa kalau misalkan sosialisasi nih jadi dukungan</i>	Diberikan
280		<i>sosial yang paling penting menurutnya?</i>	Kedepannya Adalah
281	S	Karena dari segala aspek sosial dan lingkungan tuh	Mengenai
282		mempunyai pengaruhi segalanya jadi apabila	Bersosialisasi
283		bersosialisasinya baik maka baik juga lah sebaliknya	I3. H. B277 – B284
284		sebaliknya gitu	
285	P	<i>Oke baik sudah selesai semua terima kasih telah</i>	Penutup
286		<i>berpartisipasi dalam wawancara ulun pada hari ini</i>	I3. H. B285 – B298
287		<i>apabila ada kesalahan kata ulun mohon maaf</i>	
288	S	Inggih kak ulun mohon maaf jua jika ada kesalahan kata	
289		dan penjelasan ulun yang kurang jelas	
290	P	<i>Inggih tidak apa-apa, tetamp semangat terus lah untuk</i>	
291		<i>kedepannya</i>	
292	S	Terimakasih banyak kak, InsyaAllah ulun berusaha untuk	
293		semangat, pian juga semangat skripsian nya kak lah	
294	P	<i>Inggih terimakasih banyak lah sama-sama semangat kita</i>	
295	S	Inggih kak	
296		<i>Oke baik sekian dari ulun lah Wassalamualaikum</i>	
297		<i>Warahmatullahi Wabarakatuh</i>	
298		Waalaikumsalam Warrahmatullahi Wabarakatuh kak	

4. Partisipan: AS (Rekan Kerja Subjek A)

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 1 April 2026, jam 11.16 WITA

Tempat: Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk memvaliditasi data temuan dari subjek utama

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	Sebelumnya, Assalamualaikum Wr. Wb. Perkenalkan Ulun	I4. AS. B1-B10 Pembukaan
2		Tia Astuti, jurusan Psikologi Islam, Angkatan 2021. Ulun	
3		sedang meneliti skripsi berjudul Gambaran dukungan	
4		sosial yang diberikan oleh PK untuk ABK. Jadi disini	
5		tujuan ulun untuk mewawancarai pian adalah untuk	
6		memvaliditas data temuan yang sudah ulun dapatkan dari	
7		wawancara sebelumnya. Jadi untuk pertanyaan yang	
8		pertama, sebagai rekan kerja dari Pak A, bagaimana cara	
9		beliau ketika membimbing ABH menurut sepengetahuan	
10		Bapak?	
11	S	Cara beliau membimbing ABH menurut sepengetahuan	I4.AS. B11-B24 Rekan Kerja Pak A Menjelaskan Bagaimana Bimbingan Yang Diberikan A Kepada ABH
12		aku, Sidin memang peduli pang dengan ABH, dan juga	
13		terlebih ini adalah anak-anak. Ya bisa dilihat pang dari	
14		ketika Sidin ditugaskan untuk mendampingi anak, beliau	
15		benar-benar benar-benar sesuai dengan apa benar-benar	
16		mencari kebutuhan yang terbaik untuk si anak itu kalau	
17		misalnya anak itu memang pada dasarnya lalai pada	
18		dasarnya memang sidin memberikan kesesuaian pada	
19		masing-masing anak anak yang baik yang terjerumus dalam	
20		ibaratnya kesalahan gitu nah dan memang menyesal dan	
21		tidak mau melakukannya lagi nah kalau begitu ya memang	
22		membimbingnya merekomendasikannya ya tidak ke	
23		penjara misalnya, kayak gitu. Memang mencarian	
24		kebutuhan terbaik untuk si anak itu.	
25	P	Berarti untuk bimbingan yang diberikan oleh Pak A ini,	I4. AS. B28
26		dukungan penuhnya itu bisa berupa kebutuhan yang sesuai	
27		dengan ABH-nya, Pak?	Pak A Memberikan
28	S	Iya sangat betul seperti itu	
29	P	Untuk pertanyaan selanjutnya, apakah Pian pernah	Kebutuhan Yang
30		mengetahui bahwa Pak A memberikan dukungan berupa	
31		empati penuh terhadap ABH, Pak?	Sesuai Untuk ABH
32	S	Oh ya pernah, pernah, oh itu pernah kan biasanya kalau	
33		misalnya memang biasanya kalau sidin ada klien anak lho,	I4. AS. B32-B32 Pak A Memberikan Empati Penuh Untuk ABH
34		kami pasti diskusi gitu. Kadang kalau misalnya Kondisi si	
35		anak itu memperhatikan ya memang ada beliau berpandir	
36		kasihkan si anak ini dulu-dulu.	
37	P	Untuk pertanyaan selanjutnya, Pak, apakah pian pernah	
38		mengetahui bahwa Pak A memberikan dukungan berupa	
39		pemberian informasi mengenai yang berkaitan dengan	

40		<i>hukuman untuk ABH, Pak?</i>	
41	S	Pernah. Sebenarnya itu pada Pak A, itu aja. Kayaknya	I4. AS. B41-B45
42		hampir semua petugas di sini pasti menginformasikan	Pak A Memberikan
43		mengenai hukuman si anak ini. Kemudian juga kami juga	Dukungan Berupa
44		pasti menginformasikan apa yang perlu dipersiapkan kalau	Informasi Kepada
45		misalnya si anak ini menjalani hukuman tertentu.	ABH
46	P	<i>Kemudian Pak, menurut Pian, apakah Pak A ini konsisten</i>	
47		<i>dalam memberikan hukuman kepada ABH, Pak?</i>	
48	S	Konsisten, tergantung dari perkembangan si anaknya.	I4. AS. B48- B51
49	P	<i>Berarti Pak A itu juga mencari tahu, Pak, mengenai</i>	Pak A Konsisten
50		<i>perkembangan anak yang dibimbing sidin terus ya bapak</i>	Dalam Memberikan
51	S	Iya betul sekali	Dukungan Untuk ABH
52	P	<i>Kemudian, pian tadi menyinggung bahwa Pian pernah</i>	
53		<i>berdiskusi dengan Pak A itu seperti apa, Pak, kira-kira apa</i>	
54		<i>aja diskusinya, poin-poinnya?</i>	
55	S	Poin-poinnya yang pertama mengenai kondisi si anak itu,	I4. AS. B55-B70
56		latar belakang dari keluarga misalnya. Kemudian kenapa	Pak A dan Rekan
57		jadi si anak ini bisa terlibat dengan pidana. Kemudian juga	Kerja Sering
58		kami pasti mendiskusikan masalah rekomendasi yang tepat	Berdiskusi Agar Sesuai
59		untuk si anak ini. Apa baiknya kebutuhan untuk si anak ini	Dalam Pemberian
60		kira-kira apa. itu biasanya kami diskusikan ketika istirahat	Dukungan Kepada
61		atau sambil bekerja.	ABH
62	P	<i>Dalam diskusi itu kan ada apa mengeluarkan ide-ide baru</i>	
63		<i>untuk anak?</i>	
64	S	Ide-ide baru lah. Selama ini kami beracuan ke itu sih, ke	
65		undang-undang SPPH kan disitu. Kalau ide-ide baru itu ya	
66		bukan ide baru, mungkin inovasi lah. Pasti mengacu kepada	
67		undang-undang yang sudah ada.	
68	P	<i>Jadi sesuaikan dengan aturan Pak?</i>	
69	S	Iya sesuaikan dengan aturan, kadang kami juga konsultasi	
70		dengan para senior lelaki asal 2. Selanjutnya	
71	P	<i>Pak, menurut Pian apakah perlakuan yang diberikan oleh</i>	
72		<i>Pak A kepada klien ABH itu berbeda dengan klien dewasa?</i>	
73	S	Beda sih pak A memperlakukannya, kalau klien anak sama	I4. AS. B73-B87
74		klien dewasa, karena kalau dengan klien anak ini kan	Pak A Memberikan
75		Rentan, bersikap kepada anak ini rentan lah jadi harus	Perbedaan Perilaku
76		benar-benar seperti di istimewa. Jadi kita perlu betul-	Kepada Yang ABH
77		betul perhatikan privasinya, contoh anaknya masih	dan Yang Klien
78		belum umur. Kemudian perlakuan kekeluarganya juga	Dewasa
79		perlu lebih apa ya, lebih diperhatikan juga agar sesuai	
80		dengan kebutuhan anak	
81	P	<i>Berarti terkait sikap itu, kepada klien abh sama klien</i>	
82		<i>dewasa itu kelakuan jua apakah? Kelakuan bersikapnya</i>	
83		<i>kayak lemah lembut?</i>	
84	S	Iya betul seperti itu	
85	P	<i>Berarti pak, pak A itu juga selalu bersifat seperti demikian</i>	
86		<i>ya pak?</i>	
87	S	Iya saya pernah melihat beliau memperlakukan seperti itu	
88	P	<i>Kemudian menurut bapak apakah Pak A ini memberikan</i>	
89		<i>dukungan berupa pemenuhan kebutuhan ABH selama masa</i>	
90		<i>hukuman tersebut?</i>	
91	S	Pemenuhan kebutuhan ya ada, cuma kan... Ada peran	I4. AS.B91-B101
92		masing-masing dari aparat penegak hukum loh. Jadi kami	Pak A Memberikan
93		biasanya itu ya mengkoordinasikan misal si anak ini	Dukungan Pemenuhan

94		ditempatkan di panti penyelidikan anak. Nah kami	Kebutuhan Untuk ABH Sesuai Dengan Porsinya
95		biasanya... Kami biasanya koordinasi kesana. Kadang	
96		dalam beberapa bulan sekali kami juga berkunjung ke sana	
97		melihat pertumbuhan anak-anak, memastikan kebutuhan	
98		mereka penuhnya atau tidak.	
99	P	<i>Itu rutin ya pak dilakukan atau waktu tertentu?</i>	
100	S	Waktu tertentu aja, karena kan kami juga ada klien lain	
101		ngobrol.	
102	P	<i>Selanjutnya, apakah Pian setuju, Pak, jika pemberian</i>	
103		<i>dukungan dari pak A ini untuk ABH sangat optimal dan</i>	
104		<i>efektif?</i>	
105	S	Sangat setuju sih, karena kan memang kelihatan dari	I4. AS. B105-B108 Rekan Kerja Pak A Menyetujui Jika Pemberian Dukungan Pak A Optimal dan Efektif
106		jumlah klien yang ditangani sini memang rata-rata tidak	
107		ada yang mengalami kendala gitu kan, kendala yang besar	
108		ya.	
109	P	<i>Kemudian yang terakhir bapak, menurut pian apakah</i>	
110		<i>bapak A ini memberikan perhatian berupa mengetahui</i>	
111		<i>perkembangan dari ABH selanjutnya?</i>	
112	S	Karena kadang ada keluarga dari anaknya hubungi sidin	I4. AS. B112- B118 Pak A Membeikan Dukungan Dimana Saja dan Kapan Saja Untuk ABH
113		gitu, memberikan kabar atau sidin yang bisa datang kesana	
114	P	<i>Jadi sidin tidak mesti hanya memberikan perhatian atau</i>	
115		<i>dukungan sebatas sampai sana saja pak lah namun ketika</i>	
116		<i>diluar pun sidin begitu juga dengan ABH yang sidin</i>	
117		<i>bimbingan ya pak</i>	
118	S	Iya, iya betul begitu	
119	P	<i>Inggih baik bapak sudah semua pak, terima kasih telah</i>	I4. AS. B119-B126 Penutup
120		<i>menjadi narasumber ulun pada kesempatan hari ini pak,</i>	
121		<i>mohon maaf atas kesalahan dalam ucapan dan perbuatan</i>	
122		<i>ulun, ulun akhiri Wassalamualaikum Wr. Wb Terimakasih</i>	
123		<i>Bapak</i>	
124	S	Waalaikumsalam Wr.Wb, Iya sama-sama semoga dapat	
125		membantu dan lancar ya skripsinya	
126	P	<i>Inggih bapak, terima kasih banyak pak</i>	

5. Partisipan: AT (Rekan Kerja

Subjek Y)

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 9 April 2026, jam 10.40 WITA

Tempat: Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tujuan Penelitian: Untuk memvaliditasi data temuan dari subjek utama

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	Sebelumnya, Assalamualaikum Wr. Wb. Pembelajaran	I5. AT. B1-B10 Pembukaan
2		Ulun Tia Astuti, jurusan Psikologi Islam, Angkatan 2021.	
3		Ulun sedang meneliti skripsi berjudul Gambaran dukungan	
4		sosial yang diberikan oleh PK untuk ABK. Jadi disini	
5		tujuan ulun untuk mewawancarai pian adalah untuk	
6		memvaditas data temuan yang sudah ulun dapatkan dari	
7		wawancara sebelumnya. Jadi untuk pertanyaan yang	
8		pertama, sebagai rekan kerja dari Pak A, bagaimana cara	
9		beliau ketika membimbing ABH menurut sepengetahuan	
10		Bapak?	
11	S	Ya, sepengetahuan saya, cara beliau membimbing, Terkait	I5. AT.B11-B23 Rekan Kerja Ibu SY Menjelaskan Cara Ibu SY Membimbing ABH
12		dalam pembimbingan tentunya ya sama pada sebagaimana	
13		para pembimbing kemasyarakatan lainnya ya, melakukan	
14		pembimbingan terhadap klien, baik itu tadi dewasa maupun	
15		anak kami disebutkan klien anak disini. Artinya	
16		memberikan motivasi, dukungan terhadap si klien dan	
17		memang semua itu kan sudah diatur dari ketentuan dalam	
18		pembimbingan itu SOP-nya. Itu sih secara ini yang kita	
19		tahu ya beliau memang terhadap klien. kliennya peduli,	
20		care, memberikan motivasi salah satu tadi terhadap klien.	
21		Kalau klien mempunyai masalah, memberikan solusi,	
22		menjadi pendengar juga bagi kliennya. Secara ini itu sih	
23		yang saya tahu.	
24	P	Selain daripada motivasi dan rasa peduli, apakah Ibu yang	I5. AT.B26-B48 Ibu SY Berempati Terhadap ABH
25		ini juga memberikan rasa empati juga Pak pada ABH-nya?	
26	S	Setahu saya, pernah kita ada perkara dalam konteks	
27		sharing, sama-sama sharing saat pendamping terkait klien,	
28		khususnya dalam hal bimbingan. Ya, Ibu Y ini... cukup	
29		berempati dengan kliennya contoh waktu itu kliennya	
30		dalam hal sakit ya kalau enggak salah sakit ya Jadi karena	
31		namanya klien kan juga harus menjalani wajib lapor ya.	
32		Nah disitu beliau memberikan solusi saran. Berkait lapor	
33		tidak mesti harus datang. Bisa melalui via telepon. Nah itu	
34		salah satu dan juga menyarankan artinya kepada pihak	
35		keluarga agar keluarganya yang untuk konsultasi. Dan juga	
36		disitu ya namanya klien ya sakit tidak harus datang ke sini.	
37		Jadi Bu Y yang saya tahu saya itu ada satu lagi	
38		permasalahan dulu kita sharing kayak dia ada empati	

39		terhadap klien yang kliennya artinya waktu itu ada hal	
40		pekerja, tidak punya pekerjaan. Nah Bu Y pernah itu	
41		menyarankan memberi motivasi kliennya, berhempati	
42		ketika tidak memiliki pekerjaan ikut. pelatihan yang ada di	
43		tempat kita sini agar dia punya bekal karena kan di sini	
44		juga ada pelatihan yang namanya kemandirian dan	
45		kepribadian kalau kemandirian kan lebih terkait dengan	
46		skill keterampilan kalau kepribadian kan lebih	
47		mengarahnya kan keagamaan, rohani, perilaku begitu	
48		mungkin itu sama juga	
49	P	<i>Berarti Ibu Y juga membuat ABH yang dibimbing sidin</i>	
50		<i>dapat tersalur hobi dan minatnya ya bapak?</i>	
51	S	Iya betul terkait dengan hobi dan minat biasanya beliau	I5. AT. B51-B54
52		memang mengusahakan sekali agar ABH dapat	Ibu SY Mengusahakan
53		menyalurkannya lewat dari saran atau masukkan beliau	Agar Hobi dan Minat
54		begitu	ABH Bisa Tesalurkan
55	P	<i>Inggih bapak, kemudian selanjutnya mengenai perlakuan</i>	
56		<i>ABH dan klien dewasa apakah hal tersebut berbeda yang</i>	
57		<i>dilakukan oleh Ibu Y</i>	
58	S	Iya perlakuan berbeda ya antara anak dan yang dewasa	I5. AT. B58-B107
59		bahkan untuk anak mohon maaf klien anak ya kita lebih	Ibu SY Membedakan
60		sibuk tangan menyebutnya klien anak karena kalau ABH	Perlakuan Kepada
61		kan memang bagian anak yang berada pendang hukum	ABH dan Klien
62		masih dalam proses konteks hukum kalau disini kan	Dewasa
63		bimbingan sudah mereka sudah mendapat keputusan	
64		ingkras dari pengadilan begitu nah jadi kita disini Kalau itu	
65		sama, bahkan untuk anak itu, baik saya, saya Bu Y, sangat-	
66		sangat peduli dan perhatian. Karena anak dengan dewasa	
67		itu berlaku kita harus membedakan karena juga anak itu	
68		harus di istimewa karena perasaan anak ini lebih sensitif	
69		apalagi dalam masa pertumbuhannya. Walaupun begitu kita	
70		tetap, semua itu ada hak mereka dalam mendapatkan	
71		pembimbingan. Mungkin untuk perbedaannya selain sifat	
72		dan perilaku mungkin juga kalau misalkan dari tutur bicara	
73		gitu dilembutkan Dan kita tentunya saat kita melakukan	
74		mohon maaf nih penggalan data misalnya atau kita	
75		konseling, wawancara dengan anak dan dengan dewasa	
76		tentunya ada sesuatu yang pasti berbeda tadi salah satu	
77		yang disampaikan kita, menurut cara kita harus	
78		dilembutkan, dihaluskan. Yang kedua juga kita disitu kan	
79		namanya kita melakukan wawancara, konseling, kita kan	
80		juga harus membuat mereka nyaman. Ada trust,	
81		kepercayaan juga yang kita tekankan. Nah untuk anak lebih	
82		spesifik lagi. Dengan dewasa pun sama, tapi lebih anak	
83		lebih dihaluskan lagi. Bahkan dengan anak ya... Jujur,	
84		terkadang saya yang pernah konseling sedikit ya dengan	
85		anak-anak yang umurnya di bawah 12 tahun. Kadang kita	
86		bawa coklat, bawa permen, supaya mereka juga merasa	
87		nyaman ke kita, bisa bercerita dengan kita.	
88	P	<i>Kalau dari statement dari Ibu Y ini Pak, beliau juga kalau</i>	
89		<i>misal bertemu dengan ABH itu tidak dengan pakaian</i>	
90		<i>kantor, Pak. Apakah benar gitu, Pak?</i>	
91	S	Tepat sekali, kami semua para PK apabila menangani	
92		perkara anak atau melakukan itu tidak melakukan pakaian	

93		dinas. Itu konteks dalam proses peradilan ya, kami tidak	
94		menggunakan pakaian dinas. Atribut pun sebetulnya tidak	
95		boleh. Nah karena itu juga memang selain kami yang tidak	
96		merasa ya, kami juga merasa nyaman dan leluasa untuk	
97		dekat dengan mereka. Yang kedua itu memang ditekankan	
98		juga dalam aturan, kita tidak boleh. saat melakukan	
99		pendampingan terhadap anak yang saat berproses hukum	
100		itu harus menggunakan tidak boleh menggunakan	
101		keakribatan atau kedinasan dan kami juga sangat sejalan	
102		dan itu buat kita makin nyaman dengan mereka jadi itu tuh	
103		untuk menciptakan rasa nyaman yang kedua memudahkan	
104		kita juga berkomunikasi dengan mereka dan menumbuhkan	
105		trust ke mereka karena kalau mereka melihat kita berakribat	
106		itu makin nyaman ada ketakutan begitu, dikhawatirkan ya	
107		doang.	
108	P	<i>Mengenai komunikasi, Pak, menurut Pian, apakah Pian</i>	
109		<i>pernah mengetahui bahwa Ibu Y ini memberikan dukungan</i>	
110		<i>berupa pemberian informasi berkaitan dengan hukum ABH</i>	
111		<i>pada ABH-nya?</i>	I5.AT. B112-B130
112	S	Setahu saya, iya. Karena memang setiap pendampingan itu,	Ibu SY Memberikan
113		setahu saya, kalau dia menangani pekerjaan anak, dia pasti	Dukungan Informasi
114		memberikan penjelasan itu bagian juga peran dari	Baik Kepada ABH
115		pendampingan seorang PK. Karena peran PK itu selain	Dan Orang Tua ABH
116		membuat penelitian tadi kan, pendampingan itu juga	Secara Detail
117		menyampaikan hak dan kewajiban, Ibu Y itu beberapa kali	
118		menang, berkala anak, ya pasti beliau jelasin, karena kan	
119		tidak semua anak orang awam, keluarganya, terkait banyak	
120		kita orang awam, nah disitulah peran kita, pendampingan	
121		kita hadir.	
122	P	<i>Dijelaskan ke orang tua atau ke anaknya langsung gitu</i>	
123		<i>Pak?</i>	
124	S	Harus keduanya karena kalau anak saja terkadang juga	
125		tidak begitu memahami jadi disitulah perannya ada	
126		makanya harus didamping oleh wali mereka atau orang	
127		tuanya saya juga pernah melihat, beliau menjelaskan	
128		terhadap anak, terhadap keluarganya juga orang tua terkait	
129		anak yang berhadapan dengan hukum, informasi,	
130		pemberian informasi.	
131	P	<i>Selanjutnya, menurut pian apakah Ibu Y ini konsisten pada</i>	
132		<i>memberikan dukungan kepada ABH?</i>	I5. AT. B133-B144
133	S	Iya, sampai proses pengadilan selesai dari tadi di kepolisian	Ibu SY Konsisten
134		pemeriksaan sampai nanti di perlimpahan di Kejaksaan	Mmeberikan
135		sampai nanti proses persidangan bahkan endingnya sampai	Dukungan Kepada
136		putusan pengadilan itu misalnya diputus anak misalnya	ABH Berdasarkan
137		pelatihan pelayanan masyarakat. atau anak pembinaan	Pandangan Rekan
138		dalam lembaga misalnya, itu dinampingi. Nah, dan saya	Kerja
139		pernah melihat berlangsung penampungan juga. Hasilkan	
140		sepakatan kayak diversifikasi, misalnya kembali ke orang tua, itu	
141		dari awal sampai mediasi dinampingi, sampai penyerahan.	
142	P	<i>Berarti memang benar, Pak, yang dilakukan Ibu ini benar-</i>	
143		<i>benar mendukung untuk ABH-nya?</i>	
144	S	Iya sangat betul	
145	P	<i>Selanjutnya, Pak, apakah Pian pernah saling berbincang</i>	
146		<i>atau berdiskusi dengan Ibu ini mengenai dukungan kepada</i>	I5. AT.B148-B170

147		<i>ABH ini, Pak?</i>	Ibu SY Sering
148	S	Kalau spesifik dukung ke ABH tidak ya, tapi kalau dalam	Berdiskusi Dengan
149		konteks berbincang, sharing, diskusi secara umum terkait	Rekan Kerja Agar
150		tugas fungsi yang salah satunya keterkaitan dengan ABH,	Mendapatkan
151		iya. bahkan salah satunya juga masuk pendampingan tapi	Dukungan Yang
152		kita situ secara global misalnya ini perkara anak	Terbaik Untuk ABH
153		mendangani perkara anak ini seperti apa pendapat saya	
154		minta pandangannya ini ini ini, kadang sharing ke saya	
155		gimana foto ini karena dulu pernah dia menurut perkara	
156		anaknya mungkin agak agak ini ya agak sulit mungkin	
157		banyak ya butuh tantangan jadikan kita sharing dan hal itu	
158		sering kita lakukan, bukan hanya anak saja, tapi dewasa	
159		pun juga dan begitu juga saya, rekan-rekan juga minta	
160		masuk kita sering sharing diskusi gitu apalagi kami juga	
161		ada di forum secara umum TPP pernah tahu kan, itu salah	
162		satu juga bagian sharing kami masukan, jadi secara	
163		individu dengan Bu Y ya sering, jujur aja saya sering	
164		diskusi di ruangan masuk juga di dalam forum TPP secara	
165		umum beliau dengan rekan-rekan yang lainnya Jadi Karena	
166		apa? Tujuan yang dilakukan itu tadi, kita untuk	
167		kepentingan terbaik bagi anak. Begitu. Itulah peduli yang	
168		kita secara dari Bapak, dari PK, termasuk Ibu yang artinya	I5. AT.B174
169		kita sangat konsen dan peduli terhadap anak yang	Rekan Kerja Ibu SY
170		berhadapan dengan hukum. Kepentingan terbaik bagi anak.	Setuju Dukungan Dari
171	P	<i>Selanjutnya, Pak, mungkin ini yang terakhir. Apakah Pian</i>	Ibu SY ke ABH Itu
172		<i>setuju jika pemberian dukungan dari Ibu Ia ini untuk ABH</i>	Efektif
173		<i>sangat optimal dan efektif?</i>	
174	S	Sangat setuju. melihat dari sidin memberikan dukungan ya	I5. AT.B175-B182
175	P	<i>Inggih baik bapak sudah semua pak, terima kasih telah</i>	Penutup
176		<i>menjadi narasumber ulun pada kesempatan hari ini pak,</i>	
177		<i>mohon maaf atas kesalahan dalam ucapan dan perbuatan</i>	
178		<i>ulun, ulun akhiri Wassalamualaikum Wr. Wb Terimakasih</i>	
179		<i>Bapak</i>	
180	S	Waalaikusalam Wr.Wb, Sama-sama ya Tia, semoga lancar	
181		skripsinya	
182	P	<i>Aamiin terima kasih bapak</i>	
183			

6. Partisipan: KA (Rekan Kerja Subjek Z)

Peneliti: Tia Astuti

Waktu: 1 April 2026, jam 11.45 WITA

Tempat: Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin

Judul Penelitian: Gambaran Dukungan Sosial Pembimbing Kemasyarakatan Pada Anak Berhadapan dengan Hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin

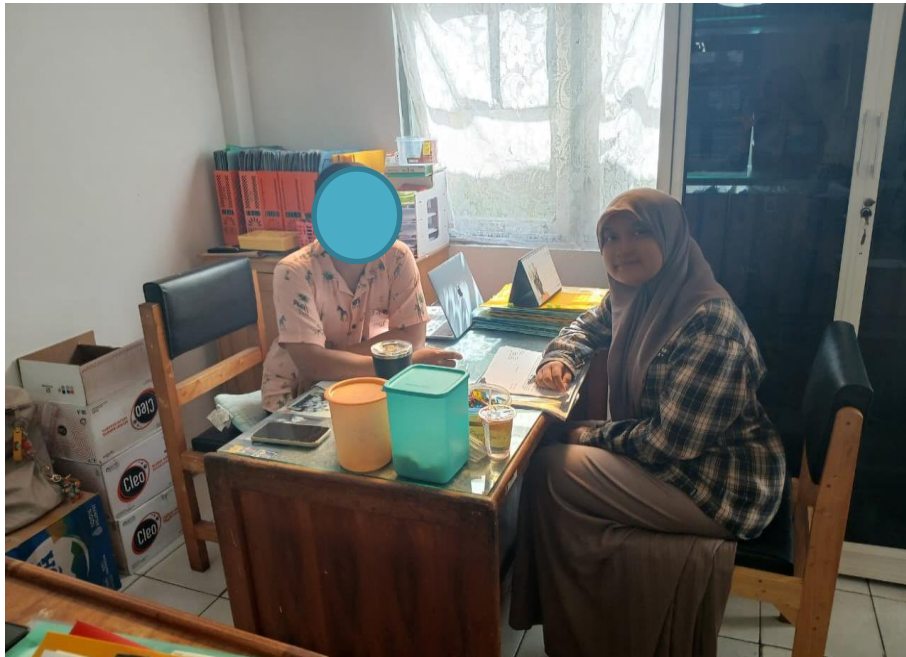
Tujuan Penelitian: Untuk memvaliditasi data temuan dari subjek utama

Baris	P/S	Uraian	Koding
1	P	Sebelumnya, Assalamualaikum Wr. Wb. Pembelajaran	I6. KA. B1-B10 Pembukaan
2		Ulun Tia Astuti, jurusan Psikologi Islam, Angkatan 2021.	
3		Ulun sedang meneliti skripsi berjudul Gambaran dukungan	
4		sosial yang diberikan oleh PK untuk ABK. Jadi disini	
5		tujuan ulun untuk mewawancarai pian adalah untuk	
6		memvaliditas data temuan yang sudah ulun dapatkan dari	
7		wawancara sebelumnya. Jadi untuk pertanyaan yang	
8		pertama, sebagai rekan kerja dari Pak Z, Apakah pian	
9		mengetahui bagaimana cara beliau ketika membimbing	
10		ABH menurut sepengetahuan Bapak?	
11	S	Ya, ya. Saya mengetahui bahwa Pak Z ini ketika	I6.KA. B11-B20 Rekan Kerja Pak Z Menjelaskan Cara Pak Z Memberikan Dukungan Bimbingan
12		berhadapan dengan anak bahasanya itu kaya merangkul	
13		bukan seperti menakuti istilahnya begitu ya, karena juga	
14		mau membantu anak untuk mendapatkan kenyamanan dan	
15		keamanan begitu walaupun menghadapi situasi serius, juga	
16		karena pengennya anak itu juga tidak jadi membangkang,	
17		sehingga kita juga bisa membantunya sesuai dengan	
18		kebutuhannya, untuk Pak Z seperti itu, saya dan rekan kerja	
19		disini juga seperti itu untuk kebaikan bersama jadinya	
20		begitu	
21	P	Selanjutnya, Pak, apakah Pian pernah mengetahui bahwa	I6. KA. B24-B46 Pak Z Memberikan Dukungan Berupa Informasi
22		Bapak Z memberikan dukungan berupa pemberian	
23		informasi yang berkaitan dengan hukuman ABH, Pak?	
24	S	Iya Pak Z seperti itu benar karena ini kan juga bagian dari	
25		usaha kita untuk supaya ABH beserta dengan keluarganya	
26		mengetahui dengan jelas informasi-informasi tersebut	
27		bagaimana langkah apa yang akan diambil itu harus	
28		dipahami lewat informasi tersebut Karena sebelum itu	
29		waktu kita diminta untuk pendampingan di pihak	
30		kepolisian juga disitu waktu awal harus diberitahukan	
31		informasi-informasinya, pasti setiap PK melakukan itu	
32		juga, itu akan memberikan keterangan, keterangan	
33		informasi bahwa dia melakukan ini, Anunya ini, pasal ini,	
34	P	apa nih, hukumannya	
35		Berarti itu jadi kewajiban gitu kan Pak?	
36	S	Kewajiban, informasi memberitahu, cuma tinggal PK-nya	
37		aja lagi, bagaimana, ya tadi itu. Supaya jangan sampai	
38		kalau bisa penjara itu, juga ini supaya tidak mempengaruhi	
39		masa depan ABH kan maunya yang terbaik gimanapun	

40		dilakukan	
41	P	<i>Untuk pak Z bagaimana pak yang pian ketahui dalam</i>	
42		<i>memberikan informasi ke ABH?</i>	
43	S	Pak Z memberikannya itu sepengetahuan saya baik, jelas,	
44		detail dan beliau memberikan informasi kepada anak itu	
45		bahasanya gimana supaya anak itu ngerti dengan apa yang	
46		disampaikan begitu	
47	P	<i>Selanjutnya pak, apakah pian pernah mengetahui Bapak Z</i>	
48		<i>ini memberikan dukungan berupa empati terhadap ABH</i>	
49		<i>pak?</i>	
50	S	Empati ya, pasti Pak Z pastinya berempati kepada ABH	I6. KA. B50-B53
51		yang beliau dampingi saya juga mengetahuinya dari	Pak Z Memberikan
52		biasanya beliau ceritakan dan sewaktu bertemu dengan	Rasa Empati Kepada
53		ABH tersebut	ABH
54	P	<i>Berarti harus benar-benar ya pak gimana memperlakukan</i>	
55		<i>anak, terkait dengan hal ini pak apakah pemberian</i>	
56		<i>perlakuan oleh Pak Z ini berbeda atau sama dengan</i>	
57		<i>pemberian untuk klien dewasa pak?</i>	
58	S	beda dan juga untuk anak sedikit istimewa kan pastinya oleh	I6. KA. B58-B65
59		Pak Z, saya dan kita juga disini mesti untuk membedakan	Pak Z Membedakan
60		perlakuan kita ke anak dan dewasa karena nya untuk anak	Perilaku ke ABH dan
61		ini harus diistimewakan karena untuk perkembangannya	Klien Dewasa
62		nanti namun kita disini harus juga mencari cara agar anak	
63		tidak lalai atas kesalahannya maksudnya jera begitu kalo	
64		untuk dewasa pastinya akan berbeda perlakuan yang	
65		didapatkannya	
66	P	<i>Selanjutnya pak apakah menurut pian Pak Z ini konsisten</i>	
67		<i>dalam memberikan dukungan kepada ABH?</i>	
68	S	Iya beliau konsisten karenanya kebanyakan yang beliau	I6. KA. B68-B70
69		dampingi itu beliau ucapkan semangat dalam	Pak Z Dinilai
70		menghadapinya karena beliau beri juga dukungan untuk	Konsisten Memberikan
71		ABH nya begitu	Dukungan Pada ABH
72	P	<i>Baik bapak selanjutnya, apakah pian pernah saling</i>	
73		<i>berbincang atau berdiskusi dengan Bapak Z Pak mengenai</i>	
74		<i>dukungan untuk ABH?</i>	
75	S	Pernah, saya pernah berdiskusi dengan bapak Z	I6. KA. B75-B82
76	P	<i>Itu seringkali pian berdiskusi dengan beliau bapak?</i>	Pak Z Berdiskusi
77	S	Ya lumayan sering karena beliau adalah rekan kerja saya	Dengan Rekan Kerja
78		yang dimana kami satu pekerjaan yang sama yang dimana	Mengenai Pemberian
79		otomatis yang kami hadapi juga sama istilahnya begitu	Dukungan Pada ABH
80		kalo ada sesuatu saya tanya dia juga, dia tanya ini dan juga	
81		itu sering terungkap di sidang TPP kita memberi masukan	
82		tapi keputusan terakhir adalah di PK itu sendiri.	
83	P	<i>Inggih selanjutnya pak menurut pian bagaimana</i>	
84		<i>kemampuan dari Bapak Z itu dalam membangun hubungan</i>	
85		<i>yang baik dan kepercayaan dengan ABH?</i>	
86	S	Bagus, karena muda bagus juga beliau berpengalaman juga	I6. KA. B86-B89
87		kompeten terlebih lagi dalam membangun hubungan	Pak Z Dinilai Baik
88		dengan ABH, beliau dekat saya lihat memang dengan ABH	Dalam Membangun
89		yang beliau dampingi	Hubungan Dengan
90	P	<i>Selanjutnya, menurut pian, apakah Bapak Z ini</i>	ABH
91		<i>memberikan dukungan berupa pemenuhan kebutuhan ABH</i>	
92		<i>selama masa hukuman tersebut?</i>	I6. KA. B93-B99
93	S	Iya sepengetahuan saya beliau memang selalu	Pak Z Memberikan

94		mengusahakan hal tersebut itu disampaikan, tetapi kalau	dan Mengusahakan
95		masih dalam proses di tingkat penyelidikan itu kita hanya	Untuk Memenuhi
96		menyarankan supaya anak ini bagaimana supaya dia bagus	Kebutuhan ABH
97		di dalam, maksudnya dia dalam tahanan polisi dulu, nah	
98		kita bikin supaya untuk bisa melaksanakan ibadah sisanya	
99		dari pihak kesana lagi mau merealisasikan.	
100	P	<i>Selanjutnya Pak, apakah Pian setuju jika pemberian</i>	
101		<i>dukungan dari Bapak Z ini untuk ABH sangat optimal dan</i>	
102		<i>efektif? Yang terakhir Pak, menurut Pian apakah Bapak Z</i>	
103		<i>ini memberikan perhatian berupa mengetahui</i>	
104		<i>perkembangan dari ABH tersebut?</i>	I6. KA. B105-B113
105	S	Iya sangat setuju karena kan mengetahui karena	Rekan Kerja
106		perkembangan itu juga sangat penting yang pastinya itu	Menyetujui Bahwa
107		dilakukan oleh Pak Z, saya dan rekan kerja lainnya, dari	Dukungan Yang
108		penyidik, dari dia selama di dalam bagaimana apa yang	Diberikan Pak Z
109		berubah karena masih ada keterkaitan sebelum dia	Kepada ABH Optimal
110		mendapat vonis dan keputusan dari pengadilan. Bahkan	dan Efektif
111		sampai diluar pun saya tahu beliau mengontak ABH	
112		tersebut juga untuk menanyakan perkembangannya	
113		bagaimana begitu	I6. KA. B114-B121
114	P	<i>Baik bapak, terimakasih atas kesempatan pian mau untuk</i>	Penutup
115		<i>ulun wawancara pada siang ini bapak mohon maaf atas</i>	
116		<i>kesalahan ulun baik berbicara dan berperilaku bapak, ulun</i>	
117		<i>tutup wawancara pada hari ini terimakasih bapak</i>	
118		<i>Wassalamualaikum Wr. Wb</i>	
119	S	Waalaikumsalam Wr. Wb sama-sama ya lancar skripsinya	
120		ya	
121	P	<i>Aamiin terima kasih bapak</i>	

Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian





DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Tia Astuti
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 27 September 2003
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Menikah
6. Alamat : Jl. Pramuka Komplek Satelit Permai RT.019 RW.002,
Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan
7. No.HP/Alamat *E-mail* : 081350146597/ tiaaya2703@gmail.com
8. Pendidikan
 - a. TK Nurul Ibadah Banjarmasin Lulus Tahun 2009
 - b. SD Negeri Sungai Lulut Banjarmasin Lulus Tahun 2015
 - c. SMP Sabilal Muhtadin Banjarmasin Lulus Tahun 2018
 - d. MAN 1 Banjarmasin Lulus Tahun 2021
9. Orang Tua

Ayah

 - a. Nama : Agung Budi Prastomo
 - b. Pekerjaan : POLRI
 - c. Alamat : Jl. Pramuka Komplek Satelit Permai RT.019 RW.002,
Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan

Ibu

 - a. Nama : Kasinah
 - b. Pekerjaan : PNS
 - a. Alamat : Jl. Pramuka Komplek Satelit Permai RT.019 RW.002,
Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 2 Bersaudara
11. Pengalaman Organisasi/Kerja

- a. Anggota English Club di SMP Islam Muhtadin Banjarmasin 2016
- b. Anggota Paskibra di SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- c. Sekretaris ekstrakurikuler PMR SMP Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin 2017-2018
- d. Anggota ekstrakurikuler tahfidz MAN 1 Banjarmasin
- e. Wakil ketua dan bendahara ekstrakurikuler Bahasa Jepang MAN 1 Banjarmasin 2019
- f. Bekerja di kios sembako daerah Banjarmasin tahun 2023-sekarang
- g. Alumni Borneo Training Course (pelatihan komputer) 2024
- h. Magang di Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin Tahun 2024

Gambaran Dukungan Sosial yang Diberikan Pembimbing Kemasyarakatan (PK) Pada Anak Berhadapan Dengan Hukum (ABH) di Balai Permasyarakatan Kelas I Banjarmasin

Tia Astuti*, Mahdia Fadhila, Siti Faridah, Musfichin

Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin, Indonesia

* E-mail: tiaastuti027@gmail.com

No telp: +6281350146597

Abstract

Children are the next generation and play an essential role in the development of a nation. However, some children become involved in criminal activities that bring them into conflict with the law. This study aims to describe the social support provided by Social Counselors (PK) to Children in Conflict with the Law (ABH) at the Banjarmasin Class I Correctional Center (BAPAS). The research uses a descriptive qualitative approach, with data collected through interviews and observations from five informants who are experienced social counselors. The findings of this study show that the social support provided consists of four main dimensions: emotional, instrumental, informational, and companionship. Social Counselors play an active role in establishing a safe and empathetic relationship with ABH, offering understandable information, and accompanying them throughout the legal process. Additionally, social support is provided to ensure the continuity of rehabilitation after legal decisions. Factors such as empathy, social norms, and understanding the child's social background influence the effectiveness of social support. Challenges faced include the child's unstable emotional state and complex family dynamics. This study concludes that the social support provided by Social Counselors is crucial in the rehabilitation process and the reintegration of ABH into society.

Keyword: *Social Support, Social Counselor, Children in Conflict with the Law, Correctional Center, Rehabilitation.*

Abstrak

Anak-anak merupakan generasi penerus yang memegang peranan penting dalam perkembangan bangsa. Namun, sebagian anak mengalami keterlibatan dalam tindak pidana yang membawa mereka berhadapan dengan hukum. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dukungan sosial yang diberikan oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di Balai Pemasyarakatan (BAPAS) Kelas I Banjarmasin. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi terhadap lima informan yang merupakan pembimbing kemasyarakatan berpengalaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan mencakup empat dimensi utama: emosional, instrumental, informasional, dan kebersamaan. Pembimbing Kemasyarakatan berperan aktif dalam membangun hubungan yang aman dan empatik dengan ABH, memberikan informasi yang mudah dipahami, serta mendampingi mereka selama proses hukum. Selain itu, dukungan sosial juga diberikan untuk memastikan keberlanjutan rehabilitasi setelah keputusan hukum. Faktor-faktor seperti empati, norma sosial, dan pemahaman terhadap latar belakang sosial anak mempengaruhi efektivitas dukungan sosial. Kendala yang dihadapi meliputi kondisi emosional anak yang tidak stabil dan dinamika keluarga yang kompleks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh Pembimbing Kemasyarakatan sangat penting dalam proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial ABH ke masyarakat.

Kata kunci: *Dukungan sosial, Pembimbing Kemasyarakatan, Anak Berhadapan dengan Hukum, Balai Pemasyarakatan, Rehabilitasi.*

PENDAHULUAN

Anak merupakan generasi penerus yang memiliki potensi luar biasa untuk membawa Indonesia menuju kemajuan yang lebih baik (Lubis & Putra, 2021). Namun tidak semua anak memiliki perilaku yang sama, karena sebagian di antaranya melakukan pelanggaran serius yang menyebabkan mereka berhadapan dengan hukum dan menjalani proses pidana. Di Kalimantan Selatan, pada periode 2023–2025 tercatat 251 kasus anak, dengan 123 kasus memperoleh putusan diversi selain penjara dan 128 kasus berujung pada pidana penjara. Data tersebut menunjukkan bahwa kasus anak yang berhadapan dengan hukum masih cukup tinggi dan memerlukan perhatian dalam upaya penanganan serta pembinaan anak (Balai Pemasarakatan Kelas I Banjarmasin, 2025).

Bagi sistem peradilan untuk mempertimbangkan aspek perkembangan psikologis dan emosional mereka. Upaya rehabilitasi dan pendampingan yang tepat harus diberikan untuk memastikan bahwa mereka dapat belajar dari kesalahan mereka dan memiliki kesempatan untuk memperbaiki diri, serta kembali berkontribusi secara positif kepada masyarakat di masa depan. (Ghoni & Pujiyono, 2020). Maka dalam sistem peradilan anak ini, terdapat bimbingan yang bertujuan agar anak mendapat arahan yang lebih baik lagi baik dalam proses pidana dan setelah selesai masa pidana. Bimbingan tersebut merupakan tugas dari Balai Pemasarakatan seperti yang di sebutkan dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Balai Pemasarakatan (BAPAS) melalui Pembimbing Kemasyarakatan.

Di dalam Balai Pemasarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) memiliki tanggung jawab utama untuk membantu proses rehabilitasi dan reintegrasi anak ke dalam masyarakat. Awal tugas penting yang dilakukan oleh Pembimbing Kemasyarakatan adalah menyusun Laporan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas), yang berfungsi untuk memberikan informasi komprehensif tentang latar belakang, kondisi sosial, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku anak. Laporan ini sangat krusial dalam memperlancar tugas penyidik dan penuntut umum, karena memberikan gambaran yang lebih holistik tentang anak yang terlibat dalam kasus hukum (Pinto et al., 2024).

Dengan adanya Litmas, proses penanganan perkara anak nakal dapat dilakukan secara lebih tepat dan adil, mempertimbangkan aspek kejiwaan dan kebutuhan khusus anak tersebut. Peranan Pembimbing Kemasyarakatan dalam memberikan dukungan sosial ini dapat dikaitkan dengan salah satu surah dalam Al-Qur'an, yaitu Q.S. Ali-Imran: 3/04

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dalam konteks tugas Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasarakatan, ayat ini memiliki relevansi yang sangat mendalam. Pembimbing Kemasyarakatan, sebagai bagian dari sistem peradilan yang berfokus pada anak-anak yang berhadapan dengan hukum, berperan sebagai agen perubahan

dan pembimbing yang menyeru kepada kebaikan. Mereka bertugas tidak hanya untuk mendampingi anak-anak dalam proses hukum, tetapi juga untuk mengarahkan mereka menuju perilaku yang positif dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat (Septi, 2021).

Menurut Sarafino, dukungan sosial mencakup berbagai bentuk kenyamanan emosional, perhatian yang mendetail, rasa terima kasih yang tulus, serta bantuan praktis yang diberikan kepada individu atau kelompok. Sarafino menggaris bawahi pentingnya elemen-elemen ini dalam memberikan dukungan yang efektif, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional individu (Sarafino & Smith, 2006). Dukungan ini diberikan dengan mempertimbangkan kebutuhan spesifik individu dan situasi yang sedang dialaminya, sehingga dapat memberikan dampak positif yang nyata terhadap kondisi psikologis dan emosional orang tersebut. Dukungan sosial juga dikatakan sebagai tingkatan kepuasan akan dukungan sosial yang diterima, berkaitan dengan persepsi individu bahwa kebutuhannya akan terpenuhi (Ibda, 2023).

Berdasarkan wawancara awal dengan SY, Pembimbing Kemasyarakatan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin, dukungan sosial kepada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) dilakukan melalui pemberian motivasi, dukungan emosional, serta penyampaian kalimat-kalimat positif yang berlandaskan nilai-nilai agama sebagai pedoman moral bagi anak. Dalam proses pendampingan, pembimbing juga berupaya menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai yang disampaikan serta melibatkan keluarga dan lingkungan sekitar agar turut memberikan dukungan. Temuan ini menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan bersifat holistik dan terintegrasi, sehingga berperan penting dalam mendukung kesejahteraan emosional, rehabilitasi, dan reintegrasi sosial ABH.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan secara mendalam dukungan sosial yang diberikan pembimbing kemasyarakatan kepada anak berhadapan dengan hukum di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin. Data diperoleh melalui wawancara terbuka dan semi terstruktur serta observasi non-partisipan terhadap lima informan yang merupakan pembimbing kemasyarakatan berusia minimal 25 tahun dan memiliki pengalaman kerja sedikitnya lima tahun dalam mendampingi anak berhadapan dengan hukum. Penelitian dilakukan di Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin yang berfungsi memberikan layanan pembimbingan dan pendampingan bagi klien pemasyarakatan. Keabsahan data diuji melalui triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara dan observasi agar diperoleh data yang valid dan terpercaya. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi guna memastikan konsistensi dan akurasi hasil penelitian.

HASIL

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap tiga orang Pembimbing Kemasyarakatan sebagai subjek utama yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu memiliki pengalaman

minimal lima tahun dalam pendampingan Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) serta bersedia berpartisipasi secara sukarela. Selain itu, terdapat tiga orang informan pendukung yang berfungsi untuk melakukan triangulasi data guna memperkuat keabsahan temuan. Identitas semua partisipan disamarkan dengan menggunakan inisial semata demi menjaga kerahasiaan dan prinsip etika penelitian.

Tabel 1. Identitas Subjek Utama Penelitian

No.	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Jabatan/Fungsional
1	A	36	Laki-Laki	S1	Pembimbing Kemasyarakatan Muda
2	Z	42	Laki-laki	S1	Pembimbing Kemasyarakatan Muda
3	SY	56	Perempuan	S2	Pembimbing Kemasyarakatan Muda

Tabel 2. Identitas Informan Pendukung Penelitian

No.	Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Peran
1	S	19	Perempuan	SMA	Informan pendukung untuk subjek SY
2	FR	18	Laki-Laki	SMA	Informan pendukung untuk subjek Z
3	H	16	Laki-Laki	SMA	Informan pendukung untuk subjek A

Subjek SY saat diwawancara menunjukkan penampilan yang sopan dan profesional. Dalam interaksi selama wawancara, Subjek SY menunjukkan sikap yang hangat, empatik, dan penuh perhatian terhadap lawan bicara sehingga menciptakan suasana komunikasi yang nyaman. Subjek SY sebagai Pembimbing Kemasyarakatan dengan pengalaman yang disampaikan oleh Informan S sebagai Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang menerima pendampingan. Dukungan sosial yang diberikan oleh SY tampak berlangsung secara komprehensif sejak tahap awal pendampingan hingga proses pembinaan setelah anak menjalani tahapan peradilan.

Sebelum melakukan pertemuan langsung dengan anak, SY terlebih dahulu melakukan penggalan informasi mengenai latar belakang kehidupan anak, kondisi keluarga, riwayat sosial, lingkungan pergaulan, serta kronologi permasalahan hukum yang dihadapi. Langkah ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kondisi anak sehingga proses pendampingan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individual masing-masing ABH. Setelah memperoleh informasi awal tersebut, SY berupaya menciptakan suasana pertemuan yang aman dan nyaman dengan menghindari kondisi yang menyerupai ruang interogasi atau pemeriksaan formal.

Pendekatan yang dijelaskan oleh SY tersebut sejalan dengan pengalaman yang dirasakan oleh S. Menurut S, sebelum bertemu dengan SY dirinya diliputi rasa takut, cemas, dan kekhawatiran karena membayangkan akan menghadapi proses pemeriksaan yang penuh tekanan. Namun, persepsi

tersebut berubah ketika SY memulai interaksi melalui percakapan santai mengenai kehidupan sehari-hari, aktivitas yang disukai, minat pribadi, serta berbagai topik ringan yang tidak berkaitan langsung dengan perkara hukum yang sedang dihadapi. Bahkan, sesekali SY menyampaikan humor ringan yang membuat suasana menjadi lebih cair dan mengurangi ketegangan yang dirasakan oleh S.

Kesesuaian antara keterangan keduanya menunjukkan bahwa strategi pendekatan interpersonal yang diterapkan SY berhasil menciptakan rasa aman psikologis bagi anak. Dalam penjelasannya, SY menyatakan bahwa dirinya berusaha memosisikan diri layaknya figur orang tua atau guru agar anak merasa diterima dan tidak dihakimi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh pengalaman S yang merasa diperlakukan sebagai individu yang memiliki nilai dan potensi untuk berkembang, bukan semata-mata sebagai pelaku pelanggaran hukum. Perasaan diterima tersebut menjadi faktor penting yang mendorong S untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan pikiran, perasaan, dan berbagai persoalan yang selama ini dipendam.

Dalam aspek dukungan emosional, SY menjelaskan bahwa dirinya berusaha membantu anak memahami bahwa kesalahan yang dilakukan tidak menjadikan mereka sebagai individu yang gagal atau tidak berharga. Ia memberikan penguatan agar anak tetap memiliki harapan terhadap masa depan dan tidak terjebak dalam rasa bersalah yang berlebihan. Pernyataan ini selaras dengan pengakuan S yang menyatakan bahwa motivasi dan dorongan yang diberikan oleh SY membuat dirinya mulai memandang masa depan secara lebih positif. Melalui berbagai percakapan yang berlangsung secara bertahap, S memperoleh keyakinan bahwa dirinya masih memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dan membangun kehidupan yang lebih baik.

Selain itu, dukungan yang diberikan SY tidak hanya berfokus pada hukum, tetapi juga mencakup kondisi fisik, psikologis, dan sosial anak. Hal ini terlihat dari perhatian SY terhadap kesehatan, kesejahteraan emosional, serta hubungan sosial anak. Temuan tersebut dikonfirmasi oleh S yang merasa bahwa SY selalu memperhatikan kondisinya secara menyeluruh, termasuk menanyakan keadaan kesehatan dan perkembangan emosionalnya selama menjalani proses hukum. Perhatian tersebut membuat S merasa tidak sendirian dalam menghadapi situasi sulit yang sedang dialaminya.

Pada aspek dukungan instrumental, SY menjelaskan bahwa dirinya berupaya memperbaiki hubungan antara anak dan orang tua melalui pemberian pemahaman mengenai pentingnya kasih sayang, komunikasi, dan dukungan keluarga dalam proses perubahan perilaku anak. Upaya tersebut terbukti dalam pengalaman S yang merasakan adanya keterlibatan keluarga selama proses pendampingan berlangsung. Menurut S, komunikasi yang dibangun oleh SY membantu memperkuat hubungan keluarga yang sebelumnya sempat mengalami ketegangan akibat permasalahan hukum yang terjadi.

Dukungan informasional juga menjadi bagian penting dalam proses pendampingan. SY memberikan penjelasan mengenai proses hukum yang sedang dijalani anak, membantu mereka memahami situasi yang dihadapi, serta memberikan arahan mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki diri. Informasi tersebut disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami sehingga anak tidak merasa kebingungan. Bagi S, penjelasan tersebut membantu mengurangi kecemasan yang muncul akibat ketidakpastian mengenai proses hukum yang sedang dijalani.

Lebih lanjut, SY juga memberikan dukungan kebersamaan yang bertujuan membantu anak memahami konsekuensi dari perbuatannya, mengembangkan rasa tanggung jawab, dan menyusun perencanaan masa depan yang lebih positif. Bentuk dukungan ini tampak pada pengalaman S yang memperoleh motivasi untuk tetap melanjutkan pendidikan dan menjaga semangat belajar meskipun sedang menghadapi persoalan hukum. Selain itu, bimbingan spiritual yang diberikan SY turut membantu S memperoleh ketenangan batin dan memahami pentingnya tanggung jawab dalam kehidupan.

Berdasarkan kesesuaian antara keterangan SY dan S, dapat dipahami bahwa dukungan sosial yang diberikan tidak hanya berfungsi sebagai pendampingan selama proses hukum berlangsung, tetapi juga sebagai sarana pemulihan psikologis, penguatan konsep diri, perbaikan hubungan keluarga, serta pembentukan orientasi masa depan yang lebih positif bagi anak.

Subjek Z saat diwawancara menunjukkan kesan yang sederhana, tenang, dan bijaksana. Selama wawancara berlangsung, Subjek Z mampu mempertahankan fokus dengan baik serta menunjukkan keterlibatan yang konsisten dalam proses diskusi yang dilakukan. Z sebagai Pembimbing Kemasyarakatan dengan pengalaman yang disampaikan oleh Informan FR sebagai Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang menerima pendampingan. Subjek Z dan Informan FR menunjukkan adanya konsistensi yang kuat mengenai bentuk dukungan sosial yang diberikan selama proses pendampingan. Z menjelaskan bahwa pendekatan yang digunakan berfokus pada penciptaan hubungan yang akrab, tidak mengintimidasi, dan bersifat kekeluargaan sejak awal pertemuan. Pendekatan tersebut bertujuan mengurangi rasa takut yang umumnya dialami anak ketika berhadapan dengan proses hukum.

Pernyataan tersebut sesuai dengan pengalaman FR yang pertama kali bertemu dengan Z di lingkungan kepolisian. Pada saat itu FR merasakan tekanan emosional yang cukup berat karena merasa takut, cemas, dan bingung menghadapi situasi yang belum pernah dialami sebelumnya. Namun, kondisi tersebut mulai berubah ketika Z tidak langsung membahas perkara hukum yang dihadapi, melainkan terlebih dahulu menanyakan keadaan diri, kesehatan, dan kondisi emosional FR.

Dalam penjelasannya, Z menyebutkan bahwa dirinya sengaja menciptakan suasana santai melalui komunikasi hangat, candaan ringan, serta posisi duduk yang tidak menyerupai proses pemeriksaan formal. Ia memilih duduk berdampingan dengan anak agar tidak muncul kesan sedang diadili. Pendekatan tersebut terbukti efektif karena FR mengaku merasa lebih aman dan nyaman untuk berbicara secara terbuka mengenai berbagai persoalan yang sedang dihadapinya.

Dukungan emosional yang diberikan Z juga terlihat melalui kesediaannya mendengarkan keluh kesah anak tanpa menghakimi. Menurut Z, anak merupakan kelompok yang rentan sehingga memerlukan pendekatan berbeda dibandingkan klien dewasa. Pandangan tersebut selaras dengan pengalaman FR yang merasa diperlakukan sebagai anak yang membutuhkan bantuan, bukan sekadar sebagai pelaku pelanggaran hukum. Sikap sabar, tenang, dan penuh empati yang ditunjukkan Z membuat FR lebih mampu mengendalikan emosi serta berpikir secara lebih jernih.

Dalam aspek dukungan kebersamaan, Z menjelaskan bahwa dirinya secara aktif memberikan penguatan agar anak memiliki keyakinan untuk berubah dan tidak menyerah terhadap keadaan. Keterangan tersebut diperkuat oleh pengalaman FR yang memperoleh berbagai dorongan untuk memperbaiki perilaku, menghormati orang tua, bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan, serta menjauhi lingkungan pergaulan yang berisiko memberikan pengaruh negatif.

Z juga memberikan dukungan informasional berupa arahan mengenai pendidikan, pengembangan minat dan bakat, serta pemahaman mengenai hak-hak anak dalam sistem peradilan pidana anak. Menurut Z, perlindungan terhadap hak anak merupakan bagian penting dari tugas pendampingan. Hal tersebut sejalan dengan pengalaman FR yang memperoleh motivasi kuat untuk tetap melanjutkan pendidikan dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

Pada aspek dukungan instrumental, Z menjelaskan bahwa dirinya selalu melibatkan orang tua dalam proses pembinaan. Namun, dalam situasi tertentu ketika anak merasa tidak nyaman berbicara di depan orang tua, Z sementara waktu membatasi kehadiran orang tua agar anak lebih bebas menyampaikan perasaannya. Pendekatan ini menunjukkan sensitivitas Z terhadap kebutuhan emosional anak. Dari sisi FR, keterlibatan keluarga selama proses pendampingan membantu menciptakan suasana yang lebih harmonis dan memperkuat dukungan yang diterimanya.

Lebih jauh lagi, Z juga memberikan bimbingan moral dan spiritual yang bertujuan membantu anak memahami makna tanggung jawab, penyesalan, serta pentingnya perubahan perilaku. Dampak dari proses pendampingan tersebut tampak pada perubahan yang dirasakan oleh FR, seperti meningkatnya kedisiplinan, kepatuhan terhadap orang tua, kemampuan memilih lingkungan pergaulan yang lebih positif, serta munculnya harapan terhadap masa depan.

Dengan demikian, kesesuaian antara keterangan Z dan FR menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diberikan melalui pendekatan kekeluargaan, perlindungan hak anak, penguatan emosional, keterlibatan keluarga, serta motivasi pendidikan dan moral berkontribusi secara signifikan terhadap proses adaptasi dan perubahan perilaku anak selama menghadapi proses hukum.

Subjek A saat diwawancara menunjukkan penampilan yang profesional dengan pembawaan yang berwibawa, tenang, dan percaya diri. Selama proses wawancara berlangsung, Subjek A memperlihatkan pola komunikasi yang terstruktur, responsif, dan mampu memberikan tanggapan secara jelas terhadap setiap pertanyaan yang diajukan. A sebagai Pembimbing Kemasyarakatan dengan pengalaman yang disampaikan oleh Informan H sebagai Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) yang menerima pendampingan. Subjek A dan Informan H menunjukkan keterhubungan yang kuat antara strategi pendampingan yang diterapkan oleh Pembimbing Kemasyarakatan dengan pengalaman nyata yang dirasakan oleh anak selama proses hukum berlangsung. Dukungan sosial yang diberikan A berfokus pada penciptaan rasa aman, penerimaan tanpa penghakiman, serta pendampingan berkelanjutan yang memperhatikan aspek psikologis, sosial, pendidikan, dan keluarga.

Menurut A, langkah pertama yang dilakukan dalam proses pendampingan adalah membangun hubungan interpersonal dengan anak melalui komunikasi yang santai dan menyesuaikan diri dengan kondisi emosional yang sedang dialami. A berpendapat bahwa anak tidak boleh langsung dianggap bersalah sehingga proses penggalian informasi harus dilakukan secara objektif dan penuh empati. Pendekatan tersebut tampak jelas dalam pengalaman H yang pada awalnya merasa takut, bingung, dan tidak nyaman karena membayangkan proses pemeriksaan yang penuh tekanan.

Namun, persepsi tersebut berubah ketika A menunjukkan sikap yang terbuka, hangat, dan tidak menghakimi. Cara komunikasi yang santai membuat H merasa lebih nyaman untuk berbicara mengenai berbagai persoalan yang selama ini dipendam. Bahkan, H mengaku mampu mengungkapkan kondisi kesehatan mental yang belum pernah disampaikan kepada orang lain sebelumnya. Temuan ini menunjukkan bahwa rasa percaya yang dibangun oleh A berhasil menciptakan ruang aman bagi anak untuk mengekspresikan dirinya secara jujur.

Dalam aspek dukungan emosional, A menjelaskan bahwa dirinya selalu memberikan perhatian terhadap kondisi psikologis anak melalui pengamatan terhadap bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan perubahan perilaku selama proses pendampingan berlangsung. Hal ini sejalan dengan pengalaman H yang merasakan perhatian emosional secara nyata melalui motivasi, nasihat, serta dukungan yang diberikan ketika menghadapi masa-masa sulit.

A juga memberikan penguatan positif melalui apresiasi terhadap kejujuran, usaha

memperbaiki diri, dan perkembangan yang ditunjukkan anak. Pendekatan ini bertujuan membangun kepercayaan diri serta meningkatkan motivasi anak untuk berubah. Pada diri H, dukungan tersebut menghasilkan peningkatan optimisme dan keyakinan bahwa dirinya masih memiliki kesempatan untuk membangun masa depan yang lebih baik.

Dalam dukungan instrumental, A menjelaskan bahwa dirinya berupaya memperkuat komunikasi antara anak dan orang tua melalui proses mediasi dan pendampingan keluarga. Pernyataan ini sesuai dengan pengalaman H yang merasakan adanya peningkatan dukungan keluarga selama proses pendampingan berlangsung. Keterlibatan keluarga membantu menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi proses pemulihan psikologis dan perkembangan anak. A juga memberikan melalui pendampingan administratif, pemeriksaan hukum, serta koordinasi dengan berbagai pihak yang berkaitan dengan kebutuhan anak. Salah satu bentuk nyata dukungan tersebut terlihat pada upaya koordinasi dengan pihak sekolah agar H tetap dapat melanjutkan pendidikan dan tidak kehilangan haknya sebagai peserta didik. Pengalaman ini menunjukkan bahwa peran A tidak terbatas pada aspek hukum semata, tetapi juga mencakup perlindungan terhadap hak-hak sosial dan pendidikan anak.

Dalam proses pendampingan yang dimana A memberikan dukungan informasional, A turut memberikan informasi dan bimbingan moral dan spiritual yang membantu H memahami konsekuensi dari tindakan yang dilakukan, pentingnya membangun relasi sosial yang sehat, serta arah kehidupan yang ingin dicapai di masa depan. H mengakui bahwa kehadiran A menjadi salah satu faktor penting yang membantunya bangkit dari kondisi penuh ketidakpastian dan kebingungan.

Berdasarkan kesesuaian antara keterangan A dan H, dapat dipahami bahwa dukungan sosial yang diberikan bersifat holistik dan berorientasi pada kepentingan terbaik anak. Dukungan tersebut tidak hanya membantu anak menghadapi proses hukum, tetapi juga mendorong pemulihan psikologis, memperkuat hubungan keluarga, menjaga keberlanjutan pendidikan, membangun kepercayaan diri, serta memfasilitasi perubahan perilaku ke arah yang lebih positif.

Secara keseluruhan, hasil penggabungan data antara pasangan SY-S, Z-FR, dan A-H menunjukkan adanya konsistensi yang sangat kuat antara perspektif Pembimbing Kemasyarakatan dan pengalaman langsung Anak Berhadapan dengan Hukum. Ketiga PK menerapkan pendekatan yang berpusat pada anak (*child-centered approach*), menekankan hubungan yang hangat, tidak menghakimi, serta memberikan dukungan emosional, informasional, instrumental, dan kebersamaan secara berkelanjutan. Sementara itu, ketiga informan merasakan dampak nyata berupa meningkatnya rasa aman, berkurangnya kecemasan, membaiknya hubungan keluarga, meningkatnya motivasi pendidikan, tumbuhnya kesadaran diri, serta munculnya harapan untuk membangun masa depan yang lebih positif. Temuan ini memperkuat validitas data bahwa peran Pembimbing Kemasyarakatan

tidak hanya bersifat administratif dan prosedural, tetapi juga berfungsi sebagai pendamping sosial, yang berkontribusi terhadap rehabilitasi psikososial Anak Berhadapan dengan Hukum.

DISKUSI

Proses pemberian dukungan sosial oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) berlangsung melalui tahapan yang sistematis dan berkesinambungan. Pada tahap awal, Pembimbing Kemasyarakatan (PK) membangun rasa aman dan kepercayaan anak melalui komunikasi yang hangat dan tidak menghakimi karena anak umumnya berada dalam kondisi cemas dan tertekan. Selanjutnya, pada tahap penyusunan Penelitian Kemasyarakatan (Litmas), PK menggali latar belakang anak, keluarga, dan lingkungan sosial sekaligus memberikan penjelasan mengenai proses hukum, hak anak, dan alternatif penanganan seperti diversi. Pada tahap pendampingan dan diversi, PK hadir secara konsisten dalam proses hukum sebagai pendamping sekaligus sumber dukungan emosional bagi anak, serta membantu menanamkan tanggung jawab dan motivasi untuk memperbaiki perilaku. Adapun pada tahap pascaputusan, pendampingan difokuskan pada pemulihan jangka panjang melalui penguatan pendidikan, pemilihan lingkungan sosial yang lebih sehat, serta menjaga stabilitas emosional anak agar tidak kembali melakukan perilaku berisiko.

Jika dikaitkan dengan Teori Weiss tentang hubungan dukungan, tampak bahwa keempat aspek tersebut menyatu dalam bentuk enam fungsi utama yaitu kedekatan emosional (*emotional attachment*), integrasi sosial (*social integration*), adanya pengakuan (*reassurance of worth*), bimbingan yang dapat diandalkan (*guidance*), dan ketergantungan yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), Kesempatan Mengasuh (*Opportunity for Nurture*) (Weiss, 1974). Anak yang sebelumnya berada dalam situasi penuh ketidakpastian, krisis, dan isolasi sosial, mulai merasakan adanya figur dewasa yang mampu diandalkan. Kehadiran figur dewasa yang suportif berperan penting dalam pembentukan regulasi emosi, kepercayaan diri, dan orientasi masa depan remaja yang berada dalam kondisi rentan agar merasa aman (Permatasari et al., 2025).

Dari sisi psikologis perkembangan, pola dukungan seperti ini sangat penting bagi Anak Berhadapan dengan Hukum. Kelompok ini sering menghadapi situasi krisis identitas, ancaman hukuman yang nyata, serta potensi penolakan sosial yang sangat besar. Berdasarkan hasil penelitian Dukungan emosional yang diberikan Pembimbing Kemasyarakatan membantu secara signifikan mengurangi tingkat kecemasan (*anxiety*) dan mencegah berkembangnya rasa tidak berharga (*worthlessness*) (Aidy, 2021). Dukungan sosial yang diberikan membantu anak memahami bahwa proses hukum yang sedang dijalani bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan fase yang masih memungkinkan adanya perubahan dan perbaikan diri. Upaya ini berperan penting dalam menjaga stabilitas psikologis anak, terutama untuk mencegah munculnya rasa putus asa dan kehilangan arah hidup (Dewi & Purwandari, 2024).

Selaras dengan peneliti Adrian Sofyan dalam jurnalnya menyebutkan bahwa Peran Pembimbing Kemasyarakatan sangat penting dalam mendampingi anak yang berhadapan dengan hukum selama proses persidangan. Anak umumnya masih kurang memahami proses hukum dan sering merasa takut ketika berhadapan dengan polisi maupun hakim. Oleh karena itu, pendampingan dari Pembimbing Kemasyarakatan diperlukan untuk membantu anak merasa lebih tenang serta memastikan hak-hak anak tetap terpenuhi selama menjalani proses hukum (Sofyan, 2020).

Pada tataran praktik, kualitas dan kuantitas dukungan yang diberikan Pembimbing Kemasyarakatan tidak lahir secara kebetulan, tetapi merupakan hasil dari interaksi kompleks antara disposisi pribadi Pembimbing Kemasyarakatan dengan konteks sosial dan profesional mereka. Myers menjelaskan bahwa faktor-faktor seperti empati, norma dan nilai sosial, pertukaran sosial (*social exchange*), serta faktor-faktor sosiologis menjadi landasan penting terbentuknya perilaku menolong dan dukungan sosial (Myers, 2012). Faktor-faktor tersebut dapat dipetakan secara terperinci ke dalam konteks penelitian ini sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi pemberian dukungan sosial oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH), yaitu empati, norma dan nilai sosial, pertukaran sosial, serta faktor sosiologis. Empati menjadi dasar penting dalam membangun hubungan yang aman dan penuh kepercayaan, yang ditunjukkan melalui sikap menenangkan, mendengarkan secara aktif, memberi ruang bagi anak mengekspresikan emosi, serta tidak memaksa anak ketika belum siap bercerita.

Faktor empati menempati posisi yang sangat sentral bagi dukungan yang lain karena mampu untuk membuat hubungan terjalin dengan baik. Peneliti Ziyadatul Husna dan Nuril Huda empati menjadi dasar penting untuk membangun hubungan interpersonal yang sehat (Husna & Huda, 2026). Tindakan sederhana namun mendalam, seperti memberi ruang bagi anak untuk tenang, tidak memaksa anak bicara, serta menyesuaikan gaya komunikasi, semuanya menunjukkan empati yang aktif. Empati profesional yang ditunjukkan oleh pendamping berkontribusi langsung terhadap terbentuknya rasa percaya, keterbukaan, dan penerimaan anak terhadap proses pembinaan yang dijalani (Nugroho & Prasetyo, 2021).

Dalam prosesnya pemberian dukungan sosial oleh Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) juga menghadapi berbagai kendala yang bersumber dari kondisi emosional anak, dinamika keluarga, stigma masyarakat, keterbatasan waktu dan beban kerja PK, serta lingkungan sosial yang berisiko. Anak sering menunjukkan sikap tertutup, takut, dan defensif akibat tekanan proses hukum, sehingga PK menerapkan pendekatan yang hangat, tidak menghakimi, dan bertahap untuk membangun kepercayaan. Kendala keluarga yang kurang mendukung atau merasa malu terhadap kasus yang dialami anak diatasi melalui edukasi dan mediasi agar keluarga dapat kembali menjadi sumber dukungan utama bagi anak. Selain itu, stigma negatif masyarakat yang melekat pada ABH berpotensi menurunkan rasa percaya diri anak, sehingga PK

memberikan penguatan psikologis dan motivasi agar anak tetap memiliki harapan serta keyakinan terhadap masa depannya. Di tengah keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja, PK berupaya memaksimalkan kualitas pendampingan melalui pengaturan prioritas dan kerja sama dengan keluarga, sekolah, serta lembaga terkait. PK juga membantu anak menghindari lingkungan pergaulan yang negatif dengan mengarahkan mereka pada aktivitas dan lingkungan yang lebih positif guna mencegah pengulangan tindak pidana. Temuan ini menunjukkan bahwa peran PK tidak hanya sebagai pendamping dalam proses hukum, tetapi juga sebagai mediator, fasilitator, dan penghubung jaringan dukungan sosial yang berperan penting dalam mendukung pemulihan serta keberlanjutan perkembangan anak menuju kehidupan yang lebih baik.

Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial Pembimbing Kemasyarakatan memiliki peran signifikan dalam membantu ABH menghadapi proses hukum, memulihkan rasa aman, serta membuka kembali potensi masa depan mereka. Pendampingan yang diberikan tidak hanya menitikberatkan pada penyelesaian perkara, tetapi juga membangun kapasitas psikologis dan sosial anak agar dapat kembali ke lingkungan sosialnya dengan kesiapan yang lebih matang. Dengan demikian, Pembimbing Kemasyarakatan tidak hanya berperan dalam proses yudisial, tetapi juga dalam pembentukan kembali struktur dukungan sosial yang diperlukan ABH untuk mencapai pemulihan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan sosial yang diberikan Pembimbing Kemasyarakatan (PK) kepada Anak yang Berhadapan dengan Hukum (ABH) tidak hanya berupa pendampingan hukum, tetapi juga dukungan emosional dan psikologis melalui pendekatan hangat, pemberian informasi, serta pendampingan yang konsisten agar anak merasa didampingi. Dukungan tersebut dipengaruhi oleh empati, prinsip perlindungan anak, dan keadilan restoratif, namun pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti kondisi emosional anak, kurangnya dukungan keluarga, stigma masyarakat, serta keterbatasan waktu PK. Untuk mengatasinya, PK membangun hubungan kepercayaan, memberikan edukasi kepada keluarga, dan bekerja sama dengan berbagai pihak guna membantu rehabilitasi dan reintegrasi sosial ABH.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan moral, materi, maupun fasilitas sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung.

REFERENSI

- Aidy, W. R. (2021). Anak Berhadapan Hukum Ditinjau Dari Aspek Psikologi Hukum. *Jurnal Hukum Sasana*, 7(2), 357–365.
- Balai Pemasyarakatan Kelas I Banjarmasin. (2025). *Data kasus ABH di Kalimantan Selatan tahun 2023–2025*.
- Dewi, A. D., & Purwandari, E. (2024). Family Harmony , Social Integration , Locus of Control , and Psychological Wellbeing of Children in Conflict With Law Abstract. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 17(1), 90–102.
- Ghoni, M. R., & Pujiyono. (2020). Perlindungan Hukum Terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum Melalui Implementasi Diversi di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 2(3), 331–342.
- Husna, Z., & Huda, N. (2026). Empathy in Emotional Intelligence: An Analysis of Daniel Goleman's Theory and the Qur'anic Perspective on the Aceh-Sumatra Flood Disaster 2025. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 5(1), 303–311.
- Ibda, F. (2023). Dukungan Sosial : Sebagai Bantuan Menghadapi Stres Dalam Kalangan Remaja Yatim Di Panti Asuhan. *INTELEKTUALITA: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 12(2).
- Lubis, M. R., & Putra, P. S. (2021). Pemidanaan terhadap Anak yang Berhadapan dengan Hukum. *Jurnal USM Law Review*, 4(1), 226–241.
- Myers. (2012). *Psikologi Sosial*. Salemba Humanik.
- Nugroho, A., & Prasetyo, D. (2021). Social support and psychological resilience among juvenile offenders. *Journal of Child and Adolescent Social Work*, 38(4), 455–468.
- Permatasari, S. A., Aini, S. N., Nabila, U. S., & Saputra, D. N. (2025). Dari Pelanggar Menjadi Pelajar : Reorientasi Perlindungan Hukum Bagi Anak Dalam Sistem Peradilan Pidana. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3(2), 369–381. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/alz.v3i2.1032>
- Pinto, M. S. S., Manuain, O. G., & Fallo, D. F. N. (2024). Peranan Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Sistem Peradilan Pidana Anak Di Wilayah Hukum Balai Pemasyarakatan Kelas II Kupang. *Eksekusi: Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 2(3), 370–381.
- Sarafino, E. P., & Smith, T. W. (2006). *Health Psychology: Biopsychological Interaction*, ed. by John Wiley & Sons. Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Septi, N. (2021). *Ayat-Ayat Yang Berkaitan Dengan Pendidikan Islam Dalam Surah Al – Luqman Ayat 17-19 Kajian Tafsir Al -Misbah*. 3.
- Sofyan, A. (2020). Peran Pembimbing Kemasyarakatan Dalam Perlindungan Anak Yang Berhadapan Dengan Hukum. *Jurnal Syntax Admiration*, 1(8), 1029–1038.
- Wawancara. (2024). *Wawancara dengan pembimbing kemasyarakatan SY di Balai Pemasyarakatan Selasa, 16 Juli 2024*.